PDF BY: bakadome.com

PDF BY: bakadomi.com

Prologue

Chapter 1: Port City Libelle

Interlude

Chapter 2: No One Knows Where the Fog Goes

Interlude

Chapter 3: Scattered Sparks at the Evening Ball

Chapter 4: Maiden Dried from Dew

Chapter 5: Maiden Bathed in Blood

Epilogue

CONTENTS

PDF BY: bakadame.com

MANON
Count Libelle's daughter
AKARI
Japanese girl
???
A pure young girl
MENOU
Executioner
©nitsu

PDF bakadome.com

The Executioner and Her Way of Life

WHITEOUT

2

Mato Sato

ILLUSTRATION BY
nilitsu

YEN ON
NEW YORK

PDF BY: bakadame.com

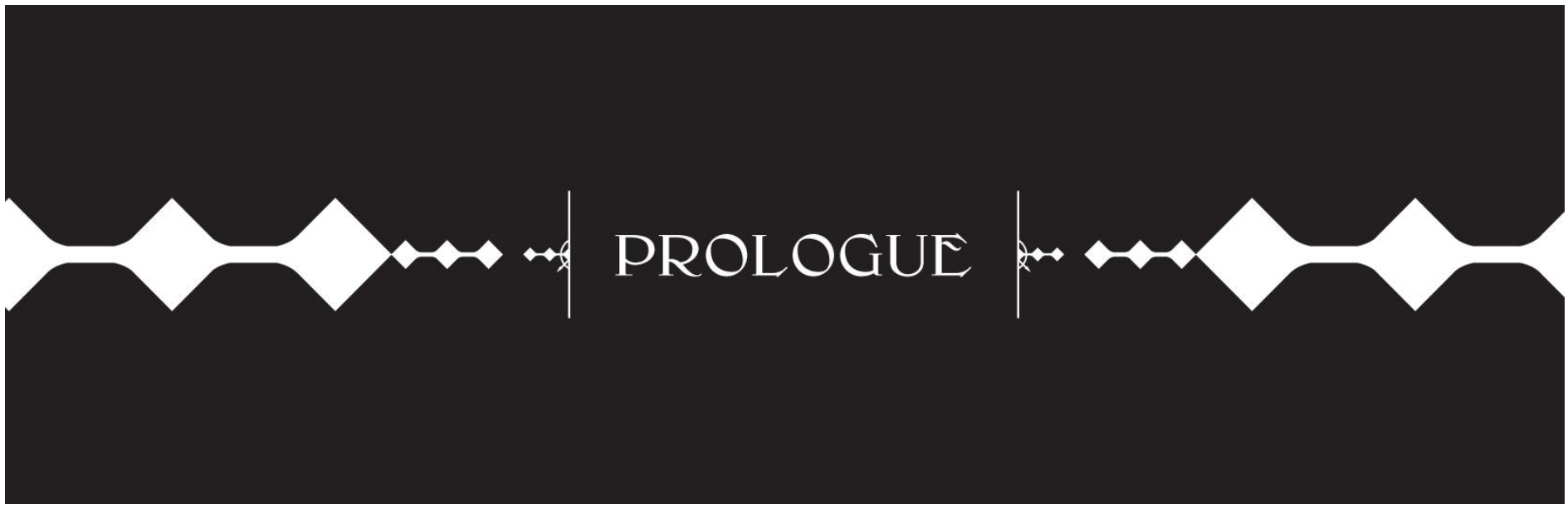

Sejauh mata memandang, dunia ini putih—putih bersih.

Itu menetap di daerah itu, lebih murni daripada kabut pagi, lebih tenang daripada lautan awan yang mengipasi di sekitar puncak gunung tertinggi.

Kabut.

Di tengah putihnya yang lembut, yang tampaknya mustahil untuk disentuh, berdiri seorang gadis kecil.

Saat kabut menyebar dengan dia di tengah, menutupi semuanya dengan kabutnya, dia perlahan mengulurkan tangannya.

Uap melingkar di sekitarnya, menempel padanya, lebih berat dari timah dan menghalangi gerakannya.

Itu adalah jumlah massa yang tidak wajar untuk kabut. Bahkan gerakan kecil mengangkat lengannya sudah cukup untuk menyebabkan kondensasi untuk membentuk dirinya ke tubuhnya. Ketika dia mencoba untuk bergerak, itu

PDF BY: bakadame.com

menekan lebih keras sampai lengan rapuh gadis kecil itu patah dengan sekejap.

“Mm...”

Meskipun lengannya telah dipelintir tidak berbentuk, dia memberi sedikit desahan kekecewaan, jelas tidak terganggu oleh rasa sakit. Dia mengangkat dagunya, melihat ke arah suara-suara dari sekelilingnya.

Dalam kabut, dia hampir tidak bisa melihat ujung jari di ujung lengannya yang patah. Meskipun dia tidak bisa bergantung pada matanya untuk membimbingnya, dia bisa mendengarkan suara-suara tidak menyenangkan yang mencapai telinganya.

Setiap saat, ada gemeretak gigi yang menakutkan, jeritan yang terdengar seperti tangisan burung dan binatang buas, daging menabrak daging, dan jeritan sekarat. Ketidakmampuan untuk melihat apa pun kecuali kabut putih membuat suara-suara itu semakin meresahkan.

Dan itu bukan hanya telinganya. Tubuhnya sendiri terkena sensasi yang menggelisahkan. Tetesan cairan mengalir ke atasnya, membasahi kulitnya.

Rasanya seperti hujan, tapi tidak.

Menghujaninya adalah darah segar.

PDF BY: bakadame.com

Tak terlihat dalam kabut, pertempuran sedang berlangsung: pejuang melahap, membunuh, menghancurkan satu sama lain, mencabik-cabik daging, mencabik-cabik roh satu sama lain, menelan jiwa mereka sendiri.

Hujan darah yang berusaha menodai ruang putih ini tidak akan bertahan lama. Potongan daging jatuh dengan percikan , dan mereka akan dengan cepat dihirup dan ditelan oleh sesuatu yang tidak terlihat.

“Mm, mm, mmm…”

Dia menggunakan telinga, kulit, hidung, lidah, dan segalanya kecuali penglihatannya yang kabur untuk merasakan sekelilingnya saat dia mulai bersenandung.

“Mm, mm-mm-mm, mm, mm…”

Gadis kecil itu—sangat tidak pada tempatnya di lokasi yang aneh ini—adalah menyenandungkan sebuah lagu. Dia menyanyikan melodi dengan nada tanpa kata, tanpa lirik yang cocok dengan lagunya.

Saat dia menjuntaikan kakinya di udara, permukaan di bawahnya tampak bergeser sebagai respons terhadap lagu tersebut. Itu bergerak maju, mundur, kiri, kanan, dan bahkan naik dan turun. Tanah itu sendiri berubah.

“Mm-mm-mm-mm-mm.”

Sesuatu mendarat dengan percikan basah tepat di sebelah gadis itu.

Daging senilai segenggam penuh. Ah , pikirnya, menyadari bahwa sesuatu di atasnya pasti terkoyak oleh sesuatu yang lain. Benjolan daging berdarah, terasa lebih besar dari biasanya, mulai berjatuhan di sekelilingnya.

PDF BY: bakadame.com

Dalam beberapa saat, monster kecil bergegas mendekat untuk melahap daging. Dalam pertempuran makan-atau-dimakan terus-menerus, daging monster mati adalah makanan yang sempurna. Salah satu makhluk yang datang untuk mengais daging mengarahkan pandangannya pada gadis kecil itu, yang dengan polosnya menyenandungkan lagunya.

Monster berbentuk burung, lebih besar dari manusia. Dia berasumsi bahwa sosok yang lebih kecil adalah mangsa yang tidak berdaya dan menusukkan paruhnya yang panjang ke bawah untuk menusuknya.

Gadis kecil itu tidak memperdulikannya. Tidak perlu baginya untuk melakukan apa pun.

“Mm, mm-mm, mm, mm, mm...”

Permukaan di bawah kakinya terangkat ke atas.

Apa gadis itu sebenarnya berdiri di atas adalah binatang raksasa. Akan sulit untuk mengukur bahkan lebarnya, apalagi panjang penuhnya. Monster itu, sebesar pulau hidup, membuka rahangnya.

Mulutnya penuh dengan gigi seperti paku. Bahkan gigi terkecil pun lebih besar dari manusia dewasa. Burungmonster yang telah menukik untuk menyerang ditelan seperti ikan kecil ke dalam mulut ikan paus. Itu menabrak salah satu gigi, tertusuk sampai mati.

Ketika monster besar itu bergerak, pertempuran di sekitarnya semakin cepat. Darah menyembur seperti air mancur. Gigi patah dan potongan daging

PDF BY: bakadame.com

menumpuk tinggi. Segera, ada begitu banyak otot yang dihaluskan sehingga menyebar di hadapannya seperti lautan.

Tapi tidak ada yang penting bagi gadis kecil itu.

“Mm, mm-mm-mm-mm.”

Hujan berdarah. Gumpalan daging. Menyebarkan roh. Jiwa-jiwa yang tersebar. Bahkan warna utama merah yang mencoba mewarnai dunia dalam kekacauan dan keputusasaan pun terlukis oleh kabut putih. Dan melalui semua itu, gadis itu tidak memperhatikan semua itu saat dia menyenandungkan sebuah lagu.

Itu adalah hari yang biasa baginya, sampai saat berikutnya.

“..... Mm?” Dia tiba-tiba menghentikan lagunya dan berkedip cepat.

CREAK mengeluarkan suara keras.

Tentu saja, suara barang pecah sangat biasa. Bagaimanapun, ini adalah medan perang kanibalisme dan pertumpahan darah.

Tapi suara ini berbeda.

Bukan daging hidup yang terkoyak, atau patah tulang, atau jiwa yang patah. Itu adalah suara yang aneh, seolah-olah dunia itu sendiri telah bengkok.

Apa itu? Dia memiringkan kepalanya dan menajamkan telinganya, tetapi tidak ada hal lain yang luar biasa. Yang bisa dia dengar hanyalah suara biasa dari makhluk hidup yang dihancurkan dan sekarat. Tidak ada apa-apa selain perkelahian khas dan pertempuran mengerikan untuk saling melahap.

PDF BY: bakadame.com

Dia akan mengabaikannya sebagai imajinasinya ketika itu terjadi lagi.

Ada CREAK lain , seolah-olah dari kabut itu sendiri. Dan jika itu terjadi dua kali, pasti itu akan terjadi untuk ketiga kalinya. Saat gadis itu menunggu dengan waspada, suara kisi-kisi itu berulang, meskipun dalam interval yang lama.

Kabut asap ini dibuat sebagai penghalang yang hampir tidak bisa ditembus, sejauh hal-hal yang mencoba melarikan diri dari dalam. Namun, itu lemah terhadap tekanan dari luar.

Meskipun kabut putih yang memenjarakan gadis kecil ini sangat mendekati sempurna dalam mencapai tujuannya, itu tidak sepenuhnya siap untuk setiap situasi yang bisa dibayangkan.

Kabut berderit lagi. Sesuatu sedang terjadi di dunia luar. Struktur kabut mulai menekuk di bawah tekanan eksternal.

Untuk pertama kalinya dalam satu milenium, itu mulai berubah.

“Mm...mm, mm!” Dia mencoba mengatakan sesuatu, tetapi apa yang keluar dari mulutnya gagal membentuk kata-kata.

Itu sudah diduga.

Dia juga telah berada di sini selama milenium terakhir. Seribu tahun tanpa siapa pun untuk diajak bicara sudah lebih dari cukup untuk membuatnya tidak bisa berbicara. Suara itu—agak familiar—mengaduk kosa kata yang tersimpan jauh di dalam ingatannya, tapi yang bisa dia hasilkan hanyalah tangisan yang tidak bisa dipahami.

PDF BY: bakadame.com

“Mm...”

Dia telah berada di sini begitu lama. Cukup lama sehingga dia benar-benar kehilangan semua waktu.

Gadis itu sudah bosan setengah mati. Bahkan setelah dia menghancurkan tanah, melahap pulau, meminum lautan, dan berjuang untukkematian. Bahkan setelah dia menghabiskan semua ingatannya, dan tidak ada yang tersisa dalam kabut. Yang harus dilakukan hanyalah makan atau dimakan.

Itu akan berubah.

“Mm! Hmm!”

Kabut berderit sekali lagi. Akhirnya, tikungan itu menembus batasnya. Sebuah lubang kecil terbuka di tengah kabut. Itu hanya cukup besar untuk jari kelingkingnya, tapi itu masih lubang yang mengarah ke luar.

Jalan keluar.

Dia bisa meninggalkan tempat ini. Melarikan diri dari kabut.

Tapi... Tempat seperti apa yang ada di luar, tepatnya?

Dia merasa seperti ada sesuatu di luar sana...sesuatu yang dia, secara pribadi, seharusnya lakukan.

Apakah tidak ada?

“Mm...”

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak ingat. Bagaimana dia bisa, setelah sekian lama?

Sebaliknya, naluri yang membimbing gadis itu tidak terhubung dengan ingatannya. Ada dua aturan tidak tertulis yang memotivasinya sekarang.

Membawa kekacauan ke dunia ini.

Bawa pembantaian ke planet ini.

"Mm!" Gadis itu mengulurkan jari kelingkingnya. "Mmm, mm-mm-mm, mm-mm-mm, mm-mm-mm."

Tidak dapat mengingat apa pun, dia terus menyanyikan lagu yang entah bagaimana masih dia ketahui.

Sebuah janji kelingking. Bahkan jika hanya sedikit di dunia ini yang mengetahuinya, setiap anak Jepang akan mengenali sumpah ini.

Pada saat yang sama, matanya bersinar merah dengan Cahaya Pemandu.

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—

Ini adalah tempat yang dulu dikenal sebagai Aliansi Kepulauan Selatan. Peradaban kuno mereka berada di puncak kemakmuranketika dihancurkan oleh Empat Kesalahan Besar Manusia; akibatnya, seluruh area tertutup kabut selama lebih dari seribu tahun.

Kolusi Kekacauan, Konsep Murni [Kejahatan]—

Konsep Murni yang ada bersama monster yang tak terhitung jumlahnya. The Otherworlder yang dengan ceroboh menggunakan gelar Devourer of Worlds.

PDF BY: bakadame.com

Kesalahan Manusia yang dibawa oleh Konsep Murni Kejahatan dianggap tidak layak untuk ada dan disegel dalam kabut.

Situs Kesalahan Manusia, tidak terlihat dalam kabut, dikenal dan ditakuti sebagai Pandemonium. Wilayah Kejahatan , penuh monster dan terlarang bagi manusia.

Minta [Janji Pinky, Nona Pembohong Kecil]

Di sanalah sulap tunggal ini dipanggil.

PDF BY: bakadame.com

Kota Pelabuhan Libelle

Matahari duduk di singgasananya di langit yang cerah, sinarnya membakar bumi.

Sinar matahari ini membanjiri reruntuhan. Tanaman telah layu, dan air sangat sedikit sehingga bahkan udara pun terasa kering. Setiap hembusan angin mengirim pasir berputar ke udara. Sekilas jelas bahwa gurun abu-abu-coklat ini, membentang sejauh mata memandang, akan menjadi tempat yang sulit bagi makhluk hidup untuk disebut rumah.

Medan terpencil ini adalah wilayah yang dikenal sebagai Perbatasan Liar.

Tidak ada banyak minat yang terlihat. Awan debu melayang melintasi tanah yang kering. Itu adalah lingkungan yang keras sehingga hanya sedikit orang yang berani menginjaknya; gurun yang gersang dan merusak yang memisahkan satu negara terlindung dari yang lain.

Hanya satu jalan yang melaluinya, mendaki sebuah bukit kecil. Itu hampir tidak bisa disebut terpelihara dengan baik — jika ada, itu adalah alasan yang menyedihkan untuk sebuah jalan sehingga hampir seolah-olah tanahnya baru saja aus secara kebetulan.

PDF BY: bakadame.com

Dua gadis sedang berjalan di jalan yang panjang ini.

Salah satunya adalah seorang wanita muda yang tampak dewasa dengan fitur yang indah. Pita hitam besar mengikat rambutnya menjadi kuncir kuda yang bergaya, dan dia mengenakan jubah nila seorang pendeta wanita. Belahan dalam di sisi kanan roknya memperlihatkan kaki panjang yang memukau dengan sepatu bot bertali setinggi lutut.

Langkah kakinya cepat dan pasti. Wanita muda ini tampak terbiasa bepergian dan tidak menunjukkan tanda-tanda kelelahan.

Gadis lain memiliki wajah yang lebih kekanak-kanakan.

Rambut hitamnya tampak kusut di bahunya. Sepintas, dadanya adalah salah satu fitur yang lebih menonjol, bahkan sepenuhnya tertutup oleh pakaiannya. Langkahnya agak goyah. Menyadari bahwa kelelahan membuatnya lelah, gadis lain memperpendek langkahnya untuk menyamai kecepatan temannya.

Kedua gadis itu mengenakan jubah yang serasi, sebagian untuk melindungi mereka dari sinar matahari. Saat mereka berjalan menyusuri jalan setapak dalam keheningan, salah satu gadis bergumam pada dirinya sendiri.

“Jiwaku terlalu lelah untuk melanjutkan...”

“Jika itu benar, kamu tidak akan bisa mengeluh tentang itu.” Wanita muda yang tampak lebih dewasa menembak jatuh gadis dengan wajah bayi.

Ini jauh dari pertama atau kedua kalinya dia membuat pernyataan seperti itu. Faktanya, dia sudah mengeluh berkali-kali selama perjalanan sejauh ini. Tanggapan dingin tampaknya menyiratkan bahwa tidak ada gunanya menganggap erangannya dengan serius lagi.

PDF BY: bakadame.com

Namun, gadis berwajah bayi itu tidak berkecil hati.

“Hee-hee, mungkin kamu benar, Menou. Jika saya benar-benar tidak bisa melanjutkan, saya rasa saya juga tidak akan punya cukup energi untuk mengeluh.Apakah Anda ingin tahu mengapa saya masih memiliki sedikit energi meskipun dalam perjalanan yang mengerikan ini?”

“Mungkin punuk di dadamu itu menyimpan kelembapan yang cukup untuk membuatmu tetap terhidrasi...?”

“Tentu saja tidak!”

Tanggapan dari gadis bernama Menou dengan jelas menunjukkan bahwa dia tidak peduli membuang energi memikirkan jawabannya. Gadis lain mengepalkan tinjunya dengan marah pada kekasaran dan ketidaktertarikan Menou.

“Menou, dasar mesum! Cadangan jenis komentar itu sampai kita berada di tahap selanjutnya dari hubungan kita!”

“Maafkan aku, Akari. Saya tidak akan mengatakan itu lagi.” Ekspresi Menou berubah serius. Dia segera membungkuk. “Saya dengan tulus meminta maaf. Aku pergi terlalu jauh kali ini. Bisakah Anda menahan diri dari menyemburkan omong kosong semacam itu di masa depan?

“Aww... Kenapa kau begitu dingin?”

Untuk beberapa alasan, permintaan maaf Menou disambut dengan ketidaksenangan.

PDF BY: bakadame.com

Gadis bernama Akari terdengar sangat kesal saat dia mendekat ke Menou.

“Kau tidak ingin memperdalam hubunganmu denganku, Menou? Kamu bisa sangat jahat! ”

“Apakah tidak mungkin bagimu untuk berjalan dalam diam…?” Menou menatap ke langit, meratapi bahwa berbicara dengan teman seperjalanannya seperti berbicara dengan dinding bata.

Perjalanan melintasi perbatasan melalui rute ziarah ini adalah perjalanan yang panjang dan sulit.

Di benua ini, hampir setiap perbatasan dikelilingi oleh Perbatasan Liar. Medan yang terjal hanya bisa dilalui dengan berjalan kaki melalui jalur yang tak kenal ampun ini. Seolah menghabiskanwaktu di wilayah yang belum berkembang tidak cukup sulit, fakta bahwa itu adalah tanah tak bertuan berarti ada penjahat juga. Selain itu, binatang buas, monster dari segala jenis, dan tentara sulap dari Perbatasan Liar timur bisa menyerang kapan saja.

Pelancong berjalan kaki di tengah ancaman ini.

Mereka akan berjalan di jalan setapak di pagi hari dan mencapai area penginapan di sore hari. Di sana, mereka dapat merawat barang-barang mereka, mencuci pakaian mereka, membeli persediaan, dan mempersiapkan diri untuk hari berikutnya, dan pergi tidur segera setelah matahari terbenam. Kemudian mereka akan bangun saat fajar keesokan paginya dan melakukannya lagi.

Di jalur ziarah, semua aspek kehidupan berputar di sekitar jalan kaki.

PDF BY: bakadame.com

Di semua bagian jalan kecuali bagian terburuk, mereka akan melakukan perjalanan bahkan di tengah hujan, terus maju. Gaya hidup sederhana ini—di mana segala sesuatu ditujukan untuk bergerak maju—dikatakan membersihkan segala sesuatu yang dangkal dari jiwa dan roh. Itulah sebabnya melintasi Perbatasan Liar dianggap sebagai ziarah dan memiliki makna spiritual bagi para pendeta wanita.

Dua minggu telah berlalu dalam perjalanan yang bahkan pendeta terberat sekalipun akan menganggapnya sebagai tantangan, tetapi gadis di sebelah Menou tetap cerewet seperti biasanya, sangat mengejutkan Menou.

"Hei, Menou? Hai! Bisakah kamu mendengarku? Sakit ketika Anda memberi saya bahu dingin, Anda tahu! Pernahkah Anda mendengar pepatah 'bicara itu perak, diam itu emas'? Itu berarti bahwa diam itu penting, tetapi ada nilai dalam berbicara juga. Kesimpulannya, mengobrol itu menyenangkan!"

"Baik. Aku hanya perlu mendengarkanmu, kan? Setelah Anda selesai, bisakah Anda diam? " Menou akhirnya menyerah ketika Akari mengeluarkan kebijaksanaan kuno untuk mendukungnya yang tidak berdasarargumen. Dengan enggan, dia menanyakan pertanyaan yang ingin didengar Akari. "Sehat? Mengapa Anda masih memiliki energi untuk melanjutkan? "

Akari menyeringai dan membusungkan dadanya dengan bangga seolah-olah Menou baru saja tersandung pada pertanyaan yang sempurna. "Itu karena memilikimu di sampingku seperti oasis bagi jiwaku, tentu saja!"

"Aku bersumpah..." Menou menghela nafas lelah pada jawabannya, yang entah bagaimana bahkan lebih konyol dari yang dia duga.

Mustahil untuk mengetahui dari cara Akari begitu dekat dengan Menou, tapi mereka berdua baru mengenal satu sama lain selama sekitar tiga minggu.

PDF BY: bakadame.com

Sejak pertama kali mereka bertemu, Akari anehnya menyukai Menou, tapi dia semakin gigih tentang hal itu selama beberapa minggu terakhir. Pada titik ini, Menou mulai menyerah untuk memperlakukan Akari seperti tamu.

"Tidak bisakah kamu menemukan cara untuk menjadi lebih mandiri? Saat aku bersamamu, rasanya seperti... entahlah, seperti kamu menyerap semua energiku atau semacamnya."

"Maaf, tidak bisa. Saya membutuhkan Vitamin Menou untuk hidup, dan satu-satunya cara saya bisa mendapatkannya adalah dari Anda! Kalau tidak, aku akan layu!"

"Aku benar-benar meragukan itu... Kamu hidup dengan baik-baik saja selama enam belas tahun sebelum kamu bertemu denganku, bukan?"

"Saya tidak lagi memiliki ingatan tentang enam belas tahun terakhir saya."

"Wow."

Sudah lebih dari dua minggu sejak mereka meninggalkan kampung halaman Menou di Garm, ibu kota kuno, dan memulai perjalanan mereka melalui Perbatasan Liar. Setelah bertahan dengan perilaku ini sepanjang perjalanan, Menou tidak dapat menemukannya lagi dalam dirinya untuk terlibat dengan Akari.

Omong-omong, ada dua metode utama untuk melintasi Perbatasan Liar.

Salah satunya berjalan melalui jalur ziarah. Meskipun Perbatasan Liar belum dikembangkan, rute ini memiliki jalur yang jelas dan perhentian reguler di sepanjang jalan, sehingga relatif aman. Pilihan lainnya adalah mengambil Wild Frontier, tapi itu jauh lebih berbahaya daripada rute yang Menou dan

PDF BY: bakadame.com

Akari ambil saat ini. Mereka yang memilih untuk melakukannya disebut petualang.

“Ini saatnya kita, Menou,” seru Akari. “Kami masih muda, jadi kami harus hidup di masa sekarang! Tidak ada gunanya melihat kembali ke masa lalu! Kita harus berjalan menuju masa depan!”

“Kamu harus melirik masa lalu untuk mempersiapkan masa depan.”

Perjalanan optimis mereka melintasi gurun telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, selain dari beberapa cegukan kecil. Selama dua minggu terakhir, Menou telah belajar dengan tepat bagaimana menghadapi Akari.

Itu adalah cara yang sama dia berurusan dengan Momo, yang tidak berada di sisinya sekarang. Dan tidak seperti asistennya yang bisa diandalkan, Akari adalah penghalang. Dengan kata lain, cara terbaik untuk menanganinya adalah menjadi lebih dingin dan lebih blak-blakan daripada saat dia bersama Momo dalam keadaan paling bersemangat.

Hari-hari mereka habiskan untuk tidak melakukan apa-apa selain berjalan kaki hampir berakhir.

“Oh!”

Keduanya telah mencapai puncak bukit. Pandangan mereka terbuka, dan Akari berseru gembira melihat pemandangan yang terbentang di bawah mereka. Laut biru tua bisa dilihat di cakrawala.

“Menou, lihat! Ini laut! Dan kapal! Dan sebuah kota!”

“Ya.” Menou tersenyum.

PDF BY: bakadame.com

Dia juga merasakan pencapaian. Tubuhnya lelah, dan semangatnya melemah. Tapi begitu mereka mencapaitujuan mereka, semua kesulitan itu akan menjadi rasa kepuasan.

Ada sebuah kota tepi laut di bawah bukit. Garis coklat kemerahan bangunan itu jelas bergerigi. Angin asin dari laut telah merusak tebing menjadi bentuk yang aneh.

“Itu Libelle, perhentian kita berikutnya.”

Libelle, kota pelabuhan.

Itu adalah kota yang dapat dicapai dengan pergi melalui perbatasan Kerajaan Grisarika dari ibukota kuno Garm dan berjalan di rute ziarah melintasi Perbatasan Liar selama dua minggu. Libelle tidak sekaya kota wisata terkenal Garm. Meskipun itu adalah kota pelabuhan, itu terutama berfungsi sebagai pelabuhan nelayan, sehingga skala ekonominya relatif terbatas.

Menou melihat ke arah yang berlawanan dari kota, kembali ke jalan yang telah mereka lalui.

Ini adalah kedua kalinya dia dalam perjalanan ini. Ketika Menou masih muda, dia pernah melakukan ziarah ini bersama Guru dan mentornya—Flare.

“Lihat. Lautan,” kata Flare.

“Ya Bu.”

PDF BY: bakadame.com

Pemandangan yang familier dan aroma laut pasti telah menyentak ingatannya, karena percakapan yang dia lakukan di tempat yang sama ini diputar ulang di benaknya.

“...Ayo. Itu adalah lautan.”

“Ya Bu.”

“Ini pertama kalinya kamu melihatnya, bukan?”

“Ya Bu.”

“Sehat? Apa kesan pertamamu?”

“Itu besar.”

“Apakah itu semuanya?”

“Dan biru.”

Pendeta berambut merah itu menatap Menou muda. “... Sheesh, kamu orang yang membosankan.”

Berdiri di sini sekarang, Menou akhirnya mengerti bagaimana perasaan tuannya ketika dia membuat pernyataan yang hampir cemberut itu.

“Aku sendiri bukan anak yang sangat imut, tapi...dia memang memiliki sisi seperti itu, kurasa.”

“Ada apa?”

PDF BY: bakadame.com

“Oh, tidak ada. Aku hanya memikirkan kembali masa lalu.” Menou menyipitkan matanya, memata-matai sesuatu yang lebih penting.

Dia memandang ke seberang lautan luas ke cakrawala. Jauh di kejauhan, bercak putih terlihat samar-samar. Mengikuti tatapan Menou, Akari juga menyadarinya.

“Oh, ada awan di atas lautan, ya?” Akari berkomentar. “Jika cuaca akan memburuk, lebih baik kita bergegas ke kota.”

“...Tidak, itu bukan awan.” Berhati-hati untuk menjaga nada suaranya tetap stabil, Menou mengoreksinya. “Ada kabut di atas laut.”

“Kabut?”

“Ya.”

Karena mereka berada di daerah yang agak tinggi, mereka dapat melihat selubung putih di atas cakrawala, cukup padat untuk disalahartikan sebagai awan. Kehadirannya yang permanen tidak ada hubungannya dengan iklim atau arus. Itu karena makhluk paling menakutkan yang ada disegel di tempat itu.

Sebuah Kesalahan Manusia.

Penyebab salah satu bencana besar yang telah melukai dunia ini adalah terperangkap di dalamnya.

Kota pelabuhan berada di ujung selatan benua, paling dekat dengan lokasi salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia: Kekacauan.

PDF BY: bakadame.com

Gereja di sini berdiri di dataran tinggi yang menghadap ke seluruh kota.

Libelle berada di Kerajaan Vanira dan selatan Garm, ibukota kuno Kerajaan Grisarika.

Setelah Menou menyelesaikan pemeriksaan imigrasi yang diperlukan untuk memasuki kota, dia menuju ke gereja. Segera setelah dia mengajukan permohonan dana, pendeta ingin berbicara dengannya.

Ini adalah bagian dari peran Menou sebagai Algojo. Dia tidak bisa melibatkan Akari, jadi dia mendudukkan gadis itu di bangku dan berbicara dengannya dengan serius.

“Saya harus menyapa pendeta yang bertanggung jawab atas gereja ini. Anda duduk di sini dan menunggu di kapel, oke? Tidak berbicara dengan orang asing atau mengikuti saya. Memahami?”

“Oke. Tidak apa-apa, tapi... Menou...”

“Tetapi?”

“Apa ini?”

Setelah Menou berbicara kepada Akari seperti sedang menginstruksikan anak berusia lima tahun, Akari mengangkat tangannya untuk menunjukkan benda yang melilit pergelangan tangannya. Menou telah mengikatnya di sana sendiri beberapa saat yang lalu.

“Ini tali,” jawab Menou dengan tenang.

PDF BY: bakadame.com

Mulut Akari bergerak untuk mengulang kata tali , tapi tidak ada kata yang keluar. Kebetulan, Menou memegang ujung yang lain.

Akari memiliki kecenderungan yang kuat untuk mengembara jika ada sesuatu yang menarik perhatiannya. Dia membuat target yang sempurna untukpenculikan. Bahkan di rute ziarah, dia berhasil menyebabkan banyak masalah bagi Menou. Jadi, seperti yang pernah dia ancam, Menou telah mengikatnya.

Tidak secara harfiah, tentu saja. Itu hanya menempel di pergelangan tangannya, tapi Menou masih mengangguk puas.

“Kamu tidak bisa dipercaya untuk menunggu dengan tenang sendirian. Saya telah belajar pelajaran saya. Setiap kali aku mengalihkan pandangan darimu, aku pasti akan mengikatmu dengan erat.”

“Ayo, Menou!” Akari kembali sadar dengan kaget dan mulai berjuang melawan tali. Dia memegang tangannya ke dadanya dan mengangkat suaranya dengan cara yang sepertinya disengaja. “Jangan di depan orang lain! Simpan untuk saat kita sendirian! Aku tahu kita terikat di pinggul, tapi aku belum siap untuk melakukan ini di depan umum! Itu memalukan!”

“Maukah kamu diam?”

Akari mulai berseru histeris dengan suara yang cukup keras untuk didengar semua orang di ruangan itu. Menou menahannya dengan senyum yang tenang namun mengancam.

“Kamu harus belajar kesadaran diri. Jika kamu terus bertingkah seperti ini, aku akan menggulungmu di tikar dan menyeretmu berkeliling, mengerti? ”

PDF BY: bakadame.com

“Saya katakan tidak pada kekerasan! Bersikaplah lebih lembut dengan saya! Yang kuinginkan hanyalah cintamu, Menou!”

“Kalau begitu sebaiknya kamu bersikap sendiri.”

“Jadi yang harus kulakukan hanyalah bersikap untuk mendapatkan cinta dan kasih sayangmu?!”

“Langkahi dulu mayatku.”

Siapa pun akan menebak dari percakapan ini bahwa mereka hanya terlibat dalam olok-olok ramah.

Bagaimanapun, ini adalah sebuah gereja. Sebagai pendeta, Menou bisahampir tidak tahan dengan kegaduhan Akari dan meraih kedua bahunya untuk mengingatkannya dengan tegas.

“Mendengarkan. Duduk saja di sana dengan tenang dan tunggu, oke? Itu saja yang harus Anda lakukan. Bahkan anak berusia sepuluh tahun pun bisa melakukannya, jadi anak berusia enam belas tahun bisa melakukannya, kan?”

“Menou, kamu terlalu khawatir. Tidak bisakah kamu setidaknya melonggarkan talinya sedikit? ”

“Oh, aku khawatir, baiklah. Kadang-kadang, Anda begitu tidak menyadari bahaya, saya khawatir Anda mungkin secara mental berusia sepuluh tahun. Jika Anda membuktikan Anda bisa menunggu kali ini, saya tidak perlu mengikat Anda lagi. Mengerti?”

“Kau benar-benar tidak percaya padaku...” Akari merosot, dan Menou meninggalkannya di sana dan menuju tempat suci bagian dalam gereja.

PDF BY: bakadame.com

Semua gereja pada dasarnya ditata dengan cara yang sama, meskipun ada beberapa perbedaan estetika kecil agar sesuai dengan pemandangan kota. Menou sampai di kantor pendeta tanpa masalah dan mengetuk pintu.

“Masuk.”

“Permisi.” Menou memasuki ruangan. Duduk di meja adalah seorang wanita murung, tampak gugup dengan fitur ramping, tas di bawah matanya, dan kacamata.

Dia adalah pendeta yang bertanggung jawab atas Faust di Libelle. Menou tidak akrab dengan temperamennya, tetapi dia tahu sebelumnya bahwa namanya adalah Sicilia.

“Baiklah, mari kita mulai, Ms. Menou. Tentang aplikasi Anda. Biarkan saya memberi Anda pendapat saya ... ”

“Ya Bu.”

Segera setelah Menou tiba di kota, dia telah mengajukan pengeluaran yang berkaitan dengan tugasnya.

Membawa uang selama perjalanan dengan berjalan kaki akan berisiko, belum lagi beban fisik. Namun, jika dia memiliki rekening bank biasa, anggota Noblesse yang berpengaruh akan dapat melacaknya.

Jadi, Algojo seperti Menou mengandalkan pinjaman dari gereja di tempat tujuan mereka. Di mana pun gereja berada, mereka diharapkan memberikan bantuan sebanyak mungkin.

PDF BY: bakadame.com

Tentu saja, jumlah yang dapat diberikan sangat bervariasi dari satu gereja ke gereja berikutnya.

“Sekilas, banyak item dalam aplikasi Anda yang menurut saya tidak perlu. Mengapa Anda melakukan semua perjalanan Anda di kerajaan dengan kereta jarak jauh yang mahal, saya bertanya-tanya? Tentu ada metode transportasi yang lebih hemat biaya. Bahkan, saya yakin Anda dapat menghemat lebih banyak uang dengan berjalan kaki dari satu tempat ke tempat lain. Tidakkah kamu setuju?”

Menou telah meminta uang untuk bepergian dari kota ini ke kota berikutnya, tetapi pendeta yang bertanggung jawab atas gereja mempermasalahkan rencananya.

“Tentu saja, kami ingin membantu Anda sebanyak mungkin, tetapi bukankah Anda juga bertanggung jawab untuk mengurangi pengeluaran Anda sebanyak mungkin?”

“Ya. Anda benar sekali.” Menou merespons dengan relatif tenang. Dia tahu bahwa posisinya sebagai Algojo yang sangat tidak disukai pendeta.

Algojo yang bekerja untuk tanah suci mengkhususkan diri dalam pekerjaan kotor, dan mereka dianggap orang luar oleh sebagian besar paroki. Kunjungan tak terduga tidak akan pernah disambut dengan sambutan hangat. Keramahan yang dia terima dari Uskup Agung Orwell di ibukota kuno Garm adalah pengecualian yang langka.

Dan ternyata, Orwell telah melakukan kekejaman untuk melawan permulaan usia.

PDF BY: bakadame.com

Sikap Sicilia tidak menyenangkan tapi tidak aneh. Jika ada, itu hampir melegakan untuk mendapatkan reaksi normal seperti itu.

Yang mengatakan, itu sedikit membuat frustrasi. Menou terus menahan kejengkelannya saat dia keberatan dengan keluhan pendeta.

“Aku yakin kamu sadar akan bahaya yang ditimbulkan oleh Orang Dunia Lain. Semakin lama perjalanan kita, semakin banyak bahaya yang akan terjadi, maka preferensi untuk transportasi cepat. Bisakah saya meminta Anda untuk mempertimbangkan kembali permintaan saya, mengingat situasinya?

“Saya saya. Jadi Anda belum bisa mengendalikan situasi ini? Bukankah itu kelalaian besar di pihak Anda? Apa yang kamu lakukan selama ini? Itu tugasmu untuk berurusan dengan Dunia Lain, bukan milik kita, seingatku. Selain itu, apa yang ingin Anda lakukan dengan bepergian dengan tergesa-gesa? ”

Satu protes Menou disambut dengan dinding keluhan lainnya.

Dia terdiam sejenak, yang digunakan Sicilia untuk mengusir penolakan terakhirnya.

“Tidak ada tujuan akhir dalam rencanamu untuk mencari tahu bagaimana cara membuang Orang Lain yang menemanimu. Tentunya Anda tidak benar-benar berniat membawanya ke tanah suci? ”

Menou tersentak dan mempertahankan kesunyiannya.

Dia adalah seorang Algojo, bekerja di bawah bayang-bayang Faust.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah tugasnya untuk membunuh Akari, yang telah dipanggil dari dunia lain. Alasan dia melakukan kontak dengannya ketika dia tiba di Kerajaan Grisarika adalah untuk mengeksekusinya.

Menou, bagaimanapun, telah gagal menjalankan tugasnya.

Dia secara fisik tidak dapat membunuhnya.

“Aku mengerti Dunia Lain ini, Akari Tokitou, tidak bisa dibunuh dengan cara biasa. Dia pulih dengan Konsep Waktu Murni , benar? Itu tidak akan mudah untuk dibatalkan, saya yakin.”

Sisilia benar tentang itu.

Saat Orang Lain dipanggil, mereka memperoleh kemampuan yang disebut Konsep Murni. Kekuatan ini semuanya supernatural, tetapi kekuatan Waktu Akari secara otomatis menggunakan keterampilan yang disebut Regresi ketika dia terbunuh, membatalkan momen kematiannya.

Karena itu, Menou bepergian dengan Akari untuk mengawasi kekuatan berbahayanya dan, jika mungkin, mencari kesempatan untuk membunuhnya.

Dan Menou masih belum menemukan cara untuk mengeksekusi gadis itu dengan sukses.

“Kamu tidak memiliki tujuan dalam pikiran dan tidak percaya pada kemampuanmu untuk menahan Dunia Lain, namun kamu meminta lebih banyak uang untuk melanjutkan perjalananmu? Saya berharap Anda akan berhenti bercanda. Anda harus mengambil pekerjaan Anda lebih serius. ”

“Bolehkah saya bertanya apa sebenarnya yang ingin Anda katakan, Bu?”

PDF BY: bakadame.com

“Tentu.” Sicilia mengangkat aplikasi itu di depan wajah Menou. “Aku bilang aku tidak akan memberimu satu koin pun untuk rencana perjalananmu yang buruk.”

Dengan itu, dia merobek kertas itu sampai hancur.

Menou menyaksikan tanpa ekspresi saat lamarannya menjadi sampah. Matanya mengikuti potongan-potongan itu saat mereka berkibar ke lantai, sampai Sicilia menarik pandangannya kembali dengan satu jari.

“Mungkin Anda tidak tahu, tapi anggaran kami jauh dari kata tak terbatas. Jumlah yang harus kami sediakan untuk orang luar seperti Anda sangat ketat. ”

“Ya, aku sadar.”

“Baik sekali. Maka Anda mengerti bahwa kita harus membelanjakan uang kita dengan hati-hati. Kami selalu mencari untuk memastikan bahwa ada pengembalian yang sebanding dengan biaya yang diminta dari kami. Tidakkah Anda mengatakan itu masuk akal? ”

“Jadi apa yang kamu usulkan?”

“Ada sesuatu yang kami ingin Anda bantu.”

Algojo hampir dibenci secara universal. Bagi pengurus gereja setempat, permintaan dana dari orang-orang seperti Menou tidak lain adalah orang luar yang datang untuk meminta uang.

PDF BY: bakadame.com

Pada saat yang sama, tidak ada satu orang pun di Faust yang meragukan kemampuan seorang Algojo, yang telah menjalani pelatihan berat di tanah suci dan dipilih untuk pekerjaan itu.

“Jika Anda dapat menawarkan kontribusi nyata untuk tujuan kami, saya pasti tidak akan memalingkan muka pada Anda. Kami akan menawarkan uang yang Anda ajukan sebagai biaya darurat.”

Jadi, cukup umum untuk diberikan kondisi seperti ini.

“Mendesah...”

Setelah bertemu dengan Akari di kapel, Menou menghela nafas saat mereka melangkah keluar.

Spesifik dari permintaan yang dia berikan terdengar sangat menjengkelkan. Ketika dia mengajukan aplikasi pendanaannya, dia telah mengundurkan diri pada tingkat tawar-menawar tertentu, tetapi ini hanya menjengkelkan.

Namun, mereka tidak dapat melanjutkan perjalanan mereka tanpa uang. Pertama, mereka harus mengamankan sebuah hotel. Aku hanya harus memikirkan sesuatu , pikir Menou, menggosok pelipisnya.

Dia mendongak untuk menemukan Akari mengintip dari dekat wajahnya.

“Kau lelah, Menou?”

“Saya seharusnya. Bagaimanapun juga, masalah uang bersifat universal.”

“Betulkah? Kurasa sekarang setelah kamu menyebutkannya, kamu tampak agak miskin ketika kita pertama kali bertemu. ”

PDF BY: bakadame.com

“Yah, maafkan aku karena bangkrut.”

Memang benar ketika dia bertemu Akari, dia tidak memiliki banyak kelonggaran dalam anggarannya. Selain itu, dia bekerja untuk gereja. Dia tidak akan pernah mendapatkan gaji di luar pengeluaran untuk misinya dan kebutuhan minimum untuk hidup. Itulah sifat Faust.

Saat Menou melihat kembali ke Akari, tatapannya secara otomatis berubah mencela.

Awalnya, dia seharusnya membunuh Akari pada hari mereka bertemu. Faktanya, dia telah mengubur pisau di belakang leher gadis itu dengan sangat terampil sehingga Akari tidak pernah menyadarinya.

Tapi Akari dibangkitkan oleh kemampuan Regresi dari Konsep Murninya, Waktu . Menou menyimpulkan tidak mungkin membunuhnya sendirian, dan dengan demikian, dia terjebak berkeliling dengan gadis itu — semua untuk menemukan metode untuk membunuh Akari, yang abadi dengan Konsep Waktu Murni miliknya .

Segera setelah kesadaran itu, bagaimanapun, mereka dihadapkan dengan kejahatan uskup agung dan dipaksa untuk melarikan diri dari Garm dengan cepat.

Aku akan menurunkan standar hotelku satu bintang , Menou memutuskan dalam hati. Aku akan mandi air dingin jika perlu. Seprai mungkin berbau berjamur, tapi saya juga bisa mengatasinya.

“Ah... Tapi...”

PDF BY: bakadame.com

Saat Menou merosot dengan kekecewaan memikirkan mengistirahatkan tulangnya yang lelah di hotel kumuh, sebuah tangan tiba-tiba meraih lengannya dengan erat dan menariknya ke depan.

“Aku tidak tahu apa yang mengganggumu, tapi jalan-jalan kecil pasti akan menghiburmu!”

“Eh…”

Mata Akari berbinar. Kemungkinan besar, mencerahkan semangat Menou hanyalah alasan untuk menjelajahi kota asing ini.

Menou sedang tidak mood. Lebih penting lagi, dompetnya tidak siap untuk tugas itu. Mengesampingkan pengeluaran terkait misinya di kota ini, uang untuk perjalanan selanjutnya adalah biaya tak terduga, tergantung pada penyelesaian tugasnya. Sungguh dunia yang mengerikan. Pembayaran di muka seharusnya menjadi kebijakan universal , pikir Menou muram.

“Kami tidak bisa. Tidak cukup…”

Uang , dia akan mengatakannya, tapi kemudian Menou terdiam.

Dia merasakan kehadiran yang familier dari bayang-bayang jalan. Pada saat yang sama, tulisan sucinya bersinar samar. Itu adalah sinyal Kekuatan Pemandu yang hanya bisa disampaikan di antara tulisan suci yang sinkron. Tanpa membuka bukunya, Menou diam-diam membaca pesan yang dieja di dalam, tidak memperingatkan Akari.

“Ada apa, Menou? Ah, bukan salahmu kau miskin. Aku bisa menghadapinya, jangan khawatir!”

PDF BY: bakadame.com

“...Perubahan rencana.”

Mengabaikan kemurahan hati gadis lain yang salah tempat, Menou menyesuaikan rencananya untuk hari itu. Jika dia melakukan tugasnya, dia akan menerima dana untuk penyelidikan yang diperlukan. Kemudian dia bisa menutupi biaya tamasya sebagai bagian dari dana investigasi itu. Bagaimanapun, Menou masih menyimpan sedikit kebencian terhadap pendeta berkacamata itu.

“Sekarang, ayo pergi! Kami berbelanja secara royal hari ini, Akari!”

“Cintaku sampai padamu!” Akari selalu berhasil memutarbalikkan kata-katanya. Menou menatap gadis yang ceria itu dengan curiga.

“Aku akan membatalkannya jika kamu akan terus menjadi bodoh.”

“Maafkan saya! Silakan pergi jalan-jalan dengan saya!” Akari segera menempel pada Menou. “Aku ingin melihat pemandangan bersamamu, Menou! Oke? Oke! Jadi tolong jangan ubah miiindmu!”

“Baiklah baiklah. Bagus. Lepaskan saja aku.” Menou dengan cepat mendorong wajah gadis yang menangis itu menjauh darinya, dan Akari tersenyum. Menou tidak bisa menahan senyum kecilnya ketika dia melihat ekspresi roller coasternya.

“Jadi kita harus kemana dulu?”

“Biarku lihat...”

PDF BY: bakadame.com

Tamasya dapat mencakup banyak hal. Mereka bisa melihat bangunan, mencoba beberapa makanan lokal, atau pergi mengunjungi pelabuhan kota pelabuhan ini.

Tapi mereka baru saja menyelesaikan perjalanan panjang. Menou menarik kuncir kudanya dan menatap Akari dengan serius.

Setelah dua minggu berjalan melintasi gurun, mereka lebih dari sedikit kotor. Dan setelah mempertimbangkan pesan yang baru saja dia terima dalam kitab sucinya, dia menemukan tujuan yang akan mencapai beberapa tujuan sekaligus.

“Ayo pergi ke pemandian.”

Memetik. Riak menyebar di permukaan air panas.

“Ahhh…”

Akari mendesah dengan nada yang hampir sugestif. Dilihat dari ekspresinya saat dia tenggelam ke bahunya ke dalam air panas pemandian yang beruap, dia cukup puas.

“Ini suhu yang sempurna. Semua stres mencair… Rasanya sangat enak.”

Benar saja, tubuhnya dan bahkan wajahnya santai sampai meleleh. Begitu dia menyelesaikan penilaiannya dengan keras, dia membiarkan bibirnya meluncur di bawah air dan meniup gelembung, suatu pertunjukan yang jelas-jelas buruk.

PDF BY: bakadame.com

Menou juga berada di sampingnya di pemandian umum. Dia memiliki rambut cokelat mudanya yang dibungkus handuk dan meregangkan kakinya, menikmati air panas.

“Fiuh ...” Dia menghela nafas saat dia santai. Kehangatan yang menyenangkan menyebar ke seluruh tubuhnya sepertinya mencairkan kelelahan. Pada ziarah, ada beberapa kesempatan untuk menggunakan air panas. Biasanya, mereka memiliki pilihan untuk mandi air dingin atau menyeka diri dengan handuk basah.

Akari mengulurkan kedua tangannya di depannya.

“Saya kira menyebut perjalanan ke pemandian sebagai ‘berbelanja secara royal’ hanyalah bukti dari pola pikir orang miskin Anda, tapi ini bagus. Plus, kita punya tempat untuk diri kita sendiri!”

“Yah, ini sudah tengah hari. Juga, Anda tidak harus terus menunjukkan bahwa saya miskin. Seorang pendeta itu murni, pantas, dan berkuasa, ingat? Dengan kata lain, ini adalah kemiskinan yang terhormat.”

“Oke, oke. Anda murni, pantas, dan berkuasa. Saya mengerti.”

Akari dan Menou adalah satu-satunya dua orang di pemandian besar itu. Karena tidak ada orang di sekitar untuk melihat mereka, mereka bebas untuk berbaring dan bersantai di air panas.

“Heeey, Menou.”

“Hmm?”

“Kita sedang bepergian ke tempat yang disebut tanah suci, kan?”

PDF BY: bakadame.com

“Betul sekali.”

Saat mereka berendam di air panas, pasangan itu berbicara dengan nada lamban.

“Jadi kamu benar-benar ingat. Saya senang saya repot-repot menjelaskannya kepada Anda, kalau begitu. ”

“Tentu saja aku ingat. Jadi adakah orang lain di dunia ini yang dipanggil seperti saya atau datang melalui fenomena alam? Kamu bilang melindungi orang-orang di tempat ‘tanah suci’ ini adalah bagian dari pekerjaanmu.”

Secara resmi, Faust memanggil orang-orang seperti Akari yang datang dari dunia lain sebagai “domba yang hilang” dan merawat mereka. Menou telah memberi tahu Akari ketika mereka pertama kali bertemu bahwa tujuan perjalanan mereka adalah membawanya ke sana.

“Dan Anda mengatakan bahwa dulu ada perkembangan budaya dan hal-hal yang lebih maju juga! Itu sebabnya orang mengerti bahasa Jepang, meskipun itu dunia yang berbeda, kan?”

“Itu benar. Ada peradaban kuno yang menggunakan pengetahuan Orang Lain untuk memajukan diri mereka sendiri. Jadi bahasa di sini sangat mirip dengan bahasa Jepang.”

Menou mengangguk, senang bahwa ajarannya di jalan sejauh ini bermanfaat.

Namun, ada satu bagian dari kebenaran yang berbeda secara drastis dari apa yang telah dipelajari Akari.

PDF BY: bakadame.com

Ketika mereka dipanggil, baik sengaja atau tidak sengaja, orang Jepang memperoleh kemampuan kuat yang disebut Konsep Murni. Kekuatan ini pasti tidak stabil. Setiap kali mereka digunakan, ingatan Dunia Lain memudar, dan kepribadian mereka berubah, sampai akhirnya, mereka menjadi ancaman yang dikenal sebagai Kesalahan Manusia dan menyebabkan kerusakan besar secara acak. Ini juga yang telah menghancurkan budaya yang sangat maju dan ilmu pengetahuannya, yang dikatakan bahkan telah mencapai bintang-bintang.

Pedang Garam. Starhusk. kekacauan. Masyarakat Mekanik.

Keempat Kesalahan Manusia ini sangat merusak dan telah meninggalkan bekas luka besar dan tidak biasa di tanah yang tersisa bahkan satu milenium kemudian.

Berdasarkan sejarah suram ini, sebuah sistem dibentuk di mana Algojo seperti Menou diam-diam menghapus Dunia Lain sebelum mereka dapat membahayakan dunia ini. Menou membawa Akari dalam perjalanan ini untuk menemukan cara untuk membunuhnya terlepas dari kekuatan yang membangkitkannya ketika dia terbunuh.

“Tapi kau tahu, sangat menyenangkan berada di dunia ini, meskipun ada beberapa hal yang sulit. Yang membuatku berpikir...”

Akari tidak tahu apa-apa tentang niat atau keadaan sebenarnya dari Menou.

Dia menaruh kepercayaan penuhnya pada Menou, tersenyum hangat padanya di kamar mandi.

“Mungkin akan menyenangkan jika aku bisa terus bepergian denganmu di dunia ini selamanya.”

PDF BY: bakadame.com

Suara bahagianya membuat lubang di dada Menou. Matanya melebar karena terkejut, dan bibirnya bergerak dalam diam saat dia mencari jawaban. Akhirnya, bahunya merosot.

"...Jangan bodoh."

Meskipun Akari terlihat masih ingin menikmati mandi, Menou berdiri, mengirimkan gelombang ke permukaan air.

Tubuhnya cukup hangat. Tidak ada gunanya tinggal lebih lama lagi.

"Tidak akan ada perjalanan tanpa tujuan. Bepergian tanpa tujuan hanyalah menempatkan kereta di depan kuda."

"Kamu pikir? Secara pribadi, saya selalu suka membuat pemberhentian kecil di sepanjang jalan. Terkadang Anda juga belajar banyak saat berada di jalan."

"Apakah itu benar? Yah, aku akan keluar."

"Okaay. Aku akan keluar sebentar lagi..."

Akari adalah tipe orang yang berlama-lama di kamar mandi. Dia mulai melambai dari bak mandi, tetapi tangannya berhenti saat dia menatap Menou.

"...Kau tahu, kamu memiliki tubuh yang bagus, Menou," gumam Akari, penuh kekaguman.

Menou memiliki kaki yang panjang dan mulus serta tubuh yang seimbang. Dia tampak ramping, tetapi otot-ototnya padat. Meskipun dia tidak terlalu tinggi,

PDF BY: bakadame.com

dia memiliki kehadiran yang kuat dengan fitur wajahnya yang cantik dan perawakannya yang percaya diri.

Seperti yang Akari katakan, dia memiliki tubuh proporsional yang bahkan bisa membuat wanita lain jatuh cinta.

Menou menyipitkan matanya saat Akari menatap.

“Berhentilah memelototiku.”

“Ak!”

Dia menggunakan salah satu kakinya yang ramping untuk memercikkan air ke gadis lain, menegurnya karena mengomentari tubuh orang lain di pemandian. Kemudian dia menggunakan handuk yang menahan rambutnya untuk menutupi bagian depannya dan mendorong payudara besar Akari, yang terombang-ambing di air.

“Kamu tidak akan suka jika seseorang memberi tahu kamu ‘kamu punya rak yang bagus’ atau semacamnya, kan?”

“Hmph. Aku tidak keberatan jika itu kamu, Menou!” Akari berdiri dari air dengan percikan, merespons hampir secara naluriah.

Dibandingkan dengan Menou, yang telah dilatih dengan rajin selama bertahun-tahun, tubuh Akari cukup lembut untuk mencubit perut dan lengannya. Lekukan femininnya kontras dengan wajah mudanya, dan mereka tampaknya hanya menonjolkan satu sama lain. Yang terpenting, dadanya cukup mengesankan untuk menimbulkan kecemburuan dari wanita lain dan cenderung menarik perhatian dari orang lain.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadome.com

“Tolong jelaskan pendapatmu tentang tubuhku dalam dua ratus kata atau kurang!”

“Seberapa bodoh kamu?”

“Sangat!”

Akari setidaknya sadar diri. Menanggapi permintaannya yang tidak masuk akal, Menou hanya menawarkan satu kalimat pendek: “Diam dan mandi.”

“Waaa-brg-lb-lb-lb-l!”

Mengetuk Akari kembali ke air dengan sapuan kaki cepat, Menou segera meninggalkan bak mandi.

Menou dengan cepat mengenakan jubah pendetanya di ruang ganti dan pindah ke ruang pasca-mandi. Karena ini tengah hari, tidak banyak pengunjung lain di sekitar. Tapi saat Menou sedang duduk di sofa...

“Sayang!”

...Seseorang menangani wujud Menou yang masih mengepul dan baru dimandikan.

Tidak seperti pakaian indigo Menou, gadis ini mengenakan jubah pendeta putih. Rambut merah mudanya dikuncir dua dengan ikat rambut yang dibelikan Menou sebagai hadiah di Garm.

“Akhirnya, sayangku dalam daging! Kesepakatan nyata! Ini aku, Momo kesayanganmu, dan kau milikku, semua miiiine!”

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah pelukan yang penuh gairah; penyerang tampaknya sangat bersemangat.

Ini adalah junior dan asisten Menou, Momo. Menou tidak terkejut. Bagaimanapun, dialah yang telah mengirim pesan kepada Menou melalui kitab sucinya sebelum mereka datang ke pemandian.

“Kau sudah mandi, kan? Anda begitu hangat dan halus dan segar keluar dari baaath. Saya ingin bersantaidi kamar mandi denganmu juga... Aku akan mengutuk wanita berdada terkutuk yang harus mandi denganmu sehingga dia menyelinap ke sana dan tenggelam!”

“Ya ya. Kita harus mandi bersama lain kali.”

“Yaaay!”

Menou menghibur asistennya yang agak overdramatis dan dihadiahi senyuman yang bersinar.

Karena Momo membantu Menou sebagai Algojo, mereka harus merahasiakan keberadaannya kepada Akari. Jadi, Momo bertindak sendiri dan telah tiba di kota sesaat sebelum Menou dan Akari.

Ini berarti dia telah mengambil rute yang jauh lebih sulit melalui Perbatasan Liar dengan peralatan yang hampir tidak cukup dan masih sampai di sana lebih cepat daripada rute ziarah. Dan seolah itu belum mengesankan, dia berhasil menghubungi Menou melalui sulap komunikasi segera setelah dia tiba di kota, sambil menghindari terlihat oleh Akari. Faktanya, pemahamannya tentang gerakan Menou sangat teliti sehingga hampir membuat Menou ingin bertanya bagaimana dia melakukannya.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak percaya kami berpisah selama dua minggu penuh! Momomu yang malang sangat kesepian, hanya memikirkanmu siang dan malam! Aku bahkan memimpikan hari ini. Reuni kita membutuhkan perayaan!”

“Baiklah baiklah. Aku juga sedih harus berpisah dengan juniorku yang brilian.”

“Hee-hee! Aku? Cemerlang? Hanya sedikit!”

Saat Menou menepuk-nepuk rambutnya, Momo tersenyum simpul. Seorang gadis sederhana. Tapi kesederhanaan itu hanya diperuntukkan bagi Menou. Ketika dia tidak bertingkah imut, Momo bisa benar-benar kejam dan berdarah dingin.

“Kau yang terbaik di seluruh dunia, sayang. Tidak ada orang lain yang bisa membuatku begitu bahagia hanya dengan pertemuan singkat! Kamu adalah oasisku!”

“Disana disana. Gadis yang baik, Momo. Anda adalah asisten terbaik di dunia.”

“Itu aku! Seorang gadis yang baik. Jangan malu—teruslah membelai dan memujiku. Aku hidup hanya untuk tepukan kepalamu!”

“Baiklah. Ada pekerjaan yang harus didiskusikan, Momo.”

“Awww, man...” Momo sibuk menggosokkan pipinya ke tangan Menou, tapi wajahnya berubah cemberut saat gadis lain mengganti topik pembicaraan. “Kerja lagi? Ketika Anda baru saja masuk ke tooown? ”

“Takut begitu. Saya telah diberi pekerjaan yang harus dilakukan dengan imbalan dana. ”

PDF BY: bakadame.com

“Ayo. Ini selalu terjadi...”

“Tentu saja.”

Momo dengan enggan menarik diri dari Menou, terlihat sangat tidak puas. Bagaimanapun, dia adalah ajudan Algojo, jadi dia terbiasa terjebak dengan pekerjaan lain untuk mendapatkan gaji tetap mereka.

Menou menjelaskan apa yang Sicilia katakan padanya tentang situasi kota.

“Yang Keempat saat ini sedang merajalela di kota ini, sepertinya. Jadi mereka ingin bantuan kita dalam menangani mereka.”

“Ya... Yang Keempat juga ada di kota ini?”

“Mereka ada di mana-mana, sungguh. Di mana ada satu tikus, akan ada lebih banyak lagi.”

Keempat merujuk pada kelompok warga yang menggembar-gemborkan ideologi yang pernah mendominasi benua. Di dunia di mana masyarakat dibagi menjadi tiga wilayah kerajaan — Faust, theNoblesse, dan Commons—mereka adalah kelompok keempat yang memproklamirkan diri dalam hierarki sosial.

Sederhananya, kelompok mereka percaya bahwa manusia tidak boleh dibatasi oleh status atau status sosial.

“Ideologi Keempat” ini, yang mengagungkan kebebasan dan kemerdekaan, pernah mengalami ledakan popularitas singkat. Terkait dengan kelompoknya

PDF BY: bakadame.com

adalah teroris yang Menou dan kawan-kawan temui di kereta api dari Kerajaan Grisarika ini.

“Grup ini hanya sampah pada saat ini. Jika Guru tidak menangkap apa yang disebut Direktur mereka, mereka bisa menjadi ancaman serius sekarang. Kita tidak boleh mengecewakan penjaga kita. ”

“Ya, saya telah mendengar bahwa mereka memiliki pengaruh di masa lalu. Guru seharusnya merobek seluruh kelompok dari akarnya saat dia melakukannya. Karena dia meninggalkan pekerjaan setengah jadi, cabang-cabang ini terbawa awaaay ... ”

“Dia pasti orang yang menangkap Direktur Keempat, tapi kurasa dia bahkan tidak bisa memusnahkan mereka sepenuhnya...”

Momo menyalahkan Guru mereka, tetapi yang Keempat lebih merupakan ideologi daripada satu organisasi.

Mereka mempertahankan diri sebagai semacam koalisi organisasi dengan keyakinan yang sama, itulah sebabnya pemimpin disebut sebagai Direktur. Sisa-sisa yang telah tersebar di seluruh bangsa bervariasi dalam skala dan kekuatan; karena mereka tidak benar-benar bekerja sama, itu jauh lebih sulit untuk membasmi mereka sepenuhnya.

“Mereka menyebut diri mereka kelompok warga, jadi apa yang mereka lakukan secara teknis tidak ilegal, kan? Tidak bisakah Ordo Ksatria mengurusnya saja?”

“Tentu saja, mereka juga sudah memantau Keempat di Libelle. Saya mendapat laporan tertulis dari mereka.”

PDF BY: bakadame.com

“Oh. Kedengarannya seperti Faust dan para ksatria bergaul dengan sangat baik di kota ini, hmm?”

The Noblesse dan Commons membentuk dan mengelola kelompok warga diizinkan di negara-negara di seluruh benua, jadi itu sudah cukup biasa. Secara umum, pendiriannya adalah selama mereka tidak melakukan kejahatan apa pun, mereka bebas untuk mempercayai apa pun yang mereka suka. Mereka diizinkan untuk menyebut diri mereka sendiri dengan nama Keempat, yang umumnya dipandang sebagai organisasi semi-teroris. Itu hanya berarti bahwa sebagian besar rakyat jelata lainnya tidak menyukai mereka, Ordo Ksatria — Bangsawan — terus mengawasi mereka, dan Faust menganggap mereka berpotensi berbahaya.

“Dari apa yang saya dengar, saya tidak bisa mengkritik Pendeta Sicilia untuk pekerjaannya...walaupun kepribadiannya meninggalkan banyak hal yang diinginkan.”

“Yah, kepribadian yang baik dan kecakapan kerja jarang berhubungan. Guru adalah contoh sempurna dari hal itu.”

“Benar. Faktanya, kepribadiannya yang buruk mungkin menjadi bagian dari mengapa dia begitu baik dalam pekerjaannya. ”

Sementara pasangan itu senang menjelek-jelekkan pemimpin biara tempat mereka dibesarkan, Menou mengeluarkan beberapa dokumen dari tas yang ditinggalkannya di ruang ganti: informasi yang diberikan Sicilia padanya di gereja.

Tidak ada tanda-tanda bahwa Akari akan keluar dari kamar mandi dalam waktu dekat, jadi Menou melanjutkan penjelasannya kepada Momo.

PDF BY: bakadame.com

“Pastor Sicilia menginginkan bantuan Algojo karena dua alasan. Pertama, karena beberapa hari yang lalu, seorang ksatria terluka parah oleh anggota Keempat.”

“Seorang ksatria, kau saaay...” Mata Momo langsung menajam.

Di dunia ini, Bangsawan menjalankan tugas pemerintahan. Di antara mereka, Ordo Ksatria bertanggung jawab atas penegakan hukum di sebagian besar kota dan kota dan dengan demikian menjalani pelatihan yang sulit untuk siap berperang. Tidak terpikirkan bahwa mereka akan dikalahkan oleh kelompok yang hanya mencoba-coba sulap.

“Saya kira petualang biasa sesekali mungkin memiliki keterampilan yang cukup, tapi itu sangat langka ...”

“Dan tentu saja tidak demikian kali ini. Ini, baca ini.” Menou menunjuk salah satu butir peluru pada dokumen yang dia berikan kepada Momo, yang berisi informasi yang relevan. “Sepertinya obat aneh telah beredar di antara Keempat di kota ini selama dua atau tiga minggu terakhir. Para petinggi telah memasok mereka dengan sesuatu yang disebut ‘monstrin.’”

“...Jadi itu obat terlarang, hmm? Saya tidak mengerti mengapa ada orang yang mau mengambil stuuuff itu. Apakah mereka keluar dari pikiran mereka? Aku yakin mereka akan menghancurkan dirinya sendiri jika kita membiarkan mereka sendirian, tidaaak?”

“Itu akan bagus, tapi saya pikir itu lebih buruk dari apa yang Anda bayangkan.”

Momo mengerutkan hidungnya dengan skeptis; dia pasti mengira monstrin adalah stimulan yang membuat seseorang merasa kuat atau memompa bahan

PDF BY: bakadame.com

kimia pemicu kebahagiaan ke dalam otak. Menou mengeluarkan sampel yang telah diberikan kepada Pendeta Sicilia oleh seorang ksatria yang sedang menyelidiki Keempat.

Itu adalah pil merah tua yang tidak wajar, hampir seperti darah yang menggumpal. Setiap penyihir berpengalaman akan dapat merasakan Kekuatan Pemandu memancar darinya.

Momo tidak bisa menyembunyikan rasa jijiknya pada aura jahat yang dihasilkan pil itu.

“Memikirkan mereka melakukan tabu terkait dengan Konsep Dosa Asal hanya untuk membuat obat konyol... Yang Keempat di kota ini benar-benar berani, bukan?”

“Sepakat. Mereka tentu saja meremehkan Faust juga.”

Penyihir Dosa Asal.

Itu adalah bentuk sulap yang melibatkan pengorbanan untuk menarik kekuatan dari dunia lain. Dalam kebanyakan kasus, Original Sin Conjuring membutuhkan persembahan daging, roh, atau jiwa manusia. Penciptaan pil merah di tangan Menou, kemudian, hampir pasti melibatkan pengorbanan manusia.

“Mungkin saja mereka ingin menghasilkan uang dengan mengedarkannya melalui kota pelabuhan, atau mereka mencoba meningkatkan kekuatan tempur mereka dengan memberikannya kepada anggota yang lebih ekstrem. Apa pun tujuannya, mereka terlibat dalam kegiatan terlarang. Algojo berhak untuk berurusan dengan siapa pun yang mengetahui resep obat ini.”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak bisakah kita melupakan yang satu ini, sayang? Ini adalah kesalahan kota sendiri karena membiarkan Keempat mereka menjadi liar. ” Sekarang dia tahu situasinya, Momo tersenyum sengit. “Kami memiliki cukup banyak di piring kami mencoba membunuh wanita payudara itu! Mari terus bergerak daripada terlibat dalam masalah kota ini.”

Momo tampaknya merasa bahwa semua ini tidak penting bagi mereka, tetapi Menou mengerutkan kening.

“Tapi kami tidak punya uang.”

“Tidak perlu takut. Serahkan masalah uang itu pada Momo tersayang!”

“Bagaimana maksudmu?”

Sangat tidak mungkin bahwa Momo lebih baik di Departemen Keuangan. Lagipula, biasanya Menou yang menutupi dananya karena Momo adalah ajudannya.

“Hee-hee, aku menemukan beberapa harta karun nyata di Perbatasan Liar. Dan saya menjualnya di pasar dengan keuntungan yang cukup besar! Sepertinya bahkan barang rongsokan pun dihargai dengan harga yang bagus di tempat ini juga.”

Tidak seperti Menou, yang telah berziarah selama dua minggu, Momo telah melewati bagian liar dari Perbatasan Liar.

Di luar jalur, Perbatasan Liar sangat berbahaya sehingga bahkan tidak ada peta terperinci yang ada. Ini berarti, bagaimanapun, ada reruntuhan kuno yang masih belum ditemukan. Tugas menjelajahi daerah-daerah itu jatuh ke

PDF BY: bakadame.com

tangan para petualang, tetapi Momo jelas telah mencoba-coba sedikit bertualang sendiri di sepanjang jalan.

“Dan aku bertemu dengan Puteri-poo terkutuk itu karena suatu alasan, jadi aku mendorongnya ke bagian berbahaya dari reruntuhan kuno dan meninggalkannya di sana. Jika kita beruntung, dia mungkin akan mati!”

Mata Momo berbinar saat dia membuat pernyataan yang mengganggu ini, yang melibatkan penampilan tamu yang sangat tidak terduga.

Menou belum pernah bertemu dengannya secara pribadi, tapi putri Kerajaan Grisarika tampaknya terkait dengan Momo oleh beberapa takdir yang aneh. Mereka telah tinggal di Kerajaan Grisarika sampai beberapa waktu yang lalu, dan selama insiden dengan uskup agung, Momo dan Ashuna entah bagaimana berhadapan dan bekerja sama untuk sementara waktu.

“Tunggu... Kenapa sang putri datang ke sini? Bukankah negaranya dalam keadaan kacau balau sekarang?”

“Tidak ada yang masuk akal Putri-poo. Dia mungkin hanya ingin memuaskan dahaganya akan pertempuran, ya ampun.”

Momo tampaknya tidak terlalu menyukai Putri Ashuna, dan tampaknya, mereka bertengkar lagi di Perbatasan Liar. Tentu saja, jika sang putri memilih untuk terjun melalui Perbatasan Liar daripada mengambil rute ziarah untuk melintasi perbatasan, maka dia jelas bukan tipe rasional.

Meskipun Momo mengatakan dia telah membuangnya di reruntuhan yang berbahaya, dia kemungkinan masih hidup. Berdasarkan apa yang Menou dengar, Ashuna memiliki bakat alami yang luar biasa untuk sulap. Dia bukan tipe putri yang akan mati jika dibiarkan dalam bahaya kecil.

PDF BY: bakadame.com

“Yah, itu cukup tentang Putri Ashuna untuk saat ini... Gereja telah memberi kita pekerjaan yang cukup, suka atau tidak. Jadi saya akan melihatnya melalui. ”

“Booo...” Momo menggembungkan pipinya. Sikapnya dengan jelas menyatakan bahwa dia akan meninggalkan pekerjaan itu jika terserah padanya. “Anda terlalu baik. Orang-orang yang bahkan tidak bisa mengendalikan wilayah mereka sendiri harus dibiarkan menggunakan perangkat mereka sendiri.”

“Jangan katakan itu. Bagaimanapun, Anda harus menggunakan uang Anda sesuka Anda. ”

“Tapi, sayang, aku tidak bisa memikirkan kegunaannya selain memberikannya padamu.”

“Hentikan,” Menou menolak. Apakah dia dalam keadaan yang menyedihkan sehingga dia harus didukung secara finansial oleh asistennya ?

Selain itu, meskipun dia benci mengakuinya, Sicilia telah mengatakan yang sebenarnya ketika mereka membahas aplikasi tersebut. Tidak ada gunanya mendorong ke depan tanpa tujuan tanpa tujuan konkret.

Menou harus membuat rencana untuk membunuh Akari.

Dan kebetulan ada satu tempat di kota ini yang bisa menjadi petunjuk.

“Sejauh monstrin, sepertinya tidak datang dari luar. Mereka pasti mengelola produksi bahan-bahan terlarang di suatu tempat di dalam batas kota.”

PDF BY: bakadame.com

“Yang berarti bahan-bahan itu harus terbuat dari ...”

“Penduduk kota ini, ya. Yang paling disukai. Tapi anehnya tidak banyak orang yang dilaporkan hilang.”

“Yah, bisa jadi tidak ada yang membuat laporan orang hilang. Kita harus menunggu informasi lebih lanjut, kurasa.”

Memegang laporan dari Pendeta Sicilia, Momo dan Menou bertukar informasi. Topik bahasan selanjutnya adalah tentang hakikat penelitian yang dilakukan oleh Keempat. Karena seorang ksatria telah berhasil menyusup ke barisan mereka untuk menyelidiki, laporan itu sangat rinci.

Ketika dia membaca bagian terakhir dari laporan itu, wajah Momo menegang.

“Mereka sedang menganalisis Pandemonium... Anda tidak berpikir—?”

“Kamu bisa mengabaikan bagian itu.”

Momo terlihat serius untuk pertama kalinya, tapi Menou menggelengkan kepalanya.

Dapat dimengerti bahwa Momo akan khawatir. Ancaman itu begitu serius bahkan Menou membiarkan ekspresinya tergelincir saat pertama kali melihatnya.

kekacauan.

Itu merujuk ke area tertentu di lautan di selatan kota ini. Itu adalah tempat yang Menou diskusikan secara singkat dengan Akari di bukit tepat sebelum mereka tiba.

PDF BY: bakadame.com

kekacauan. Sisa-sisa salah satu dari Empat Kesalahan Manusia Utama.

Namun, sifat tempat itu adalah tertutup.

“Ini adalah pemukiman terdekat dengan Pandemonium. Dan mereka membuat pil ini di sini. Jika ada orang yang haus kekuasaan, wajar saja mereka tertarik. Tapi mereka akantidak pernah bisa mengetahui rahasia Pandemonium. Bahkan Faust tidak bisa berbuat apa-apa tentang kabut itu. Peradaban kuno mungkin bisa melakukan sesuatu, tapi itu di luar jangkauan manusia mana pun yang hidup hari ini.”

Salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia... Sebuah eksistensi yang setara dengan Pedang Garam, yang Menou lihat menempel di pulau paling barat saat masih kecil. Itu bersembunyi di suatu tempat di kabut itu.

Aliansi Kepulauan Selatan, yang telah berkembang sebagai negara besar sendiri, menghilang dari peta seribu tahun yang lalu. Seluruh pulau menghilang tanpa jejak, dan tidak ada lagi cara untuk menebak apa yang tersisa di dalam wilayah di mana Pandemonium ada.

Seluruh konsep wilayah telah digerogoti.

Sama seperti Pedang Garam mengubah bekas benua barat menjadi garam yang meleleh ke lautan, Pandemonium adalah apa yang tersisa dari negara maritim yang dikenal sebagai Aliansi Kepulauan Selatan, yang pernah makmur.

Kekejaman legendaris seperti itu ada di laut di selatan kota pelabuhan Libelle.

PDF BY: bakadame.com

“Jika mereka memiliki jenis sihir yang cukup kuat untuk menghilangkan kabut itu, Keempat tidak akan hanya duduk-duduk mendistribusikan obat-obatan yang mencurigakan. Jadi kita bisa mengabaikannya.”

“Benar! Tentu saja! Sebuah teori yang brilian. Aku mencintai kekasihku—sangat keren, pintar, dan luar biasa!”

“Baiklah baiklah.” Menou menghadapi serangan Momo yang biasa dengan menepuk kepalanya. “Satu hal lagi. Sejauh yang disebut monster ini, ada masalah yang lebih besar selain temuan penelitian Keempat, yaitu—”

Saat Menou hendak menjelaskan sesuatu yang tidak ada dalam dokumen, dia mendengar langkah kaki di lorong menuju ke ruang ganti. Momo bertukar pandang dengan Menou. Begitu Menou mengangguk, Momo pergi tanpa suara.

Saat Momo menghilang, Akari menjulurkan kepalanya ke dalam ruangan.

Baru keluar dari bak mandi, uap masih keluar dari kepala Akari. Tetesan air mengalir di wajah dan lehernya yang memerah saat dia mengintip ke sekeliling ruang ganti.

“Hmm? Menou, apa kau sedang berbicara dengan seseorang? Saya pikir saya merasakan semacam kehadiran di sini yang membuat saya benar-benar marah tanpa alasan ... ”

“Sejak kapan kamu bisa merasakan kehadiran? Anda hanya membayangkan sesuatu. Cepat dan keringkan dirimu. ”

“Keuletan!”

PDF BY: bakadame.com

Apa yang dia bicarakan? Dia bahkan belum pernah bertemu Momo. Selain itu, tidak mungkin Akari—padat, bahagia-beruntung Akari, yang kemampuan manajemen krisisnya berada di posisi negatif—bisa merasakan kehadiran apa pun. Saat Menou melemparkan handuk ke kepala gadis itu yang basah kuyup untuk membungkamnya, sebuah pikiran tiba-tiba terlintas di benaknya.

Akari tidak hanya abadi.

Dia bisa melakukan perjalanan dari masa depan ke masa lalu dengan Regresi .

Sulit untuk mengatakan tanpa bukti apapun, tapi mungkin saja Akari telah memanggil Regresi di seluruh dunia dengan Konsep Waktu Murninya , kembali ke masa lalu, dan melakukan perjalanan ini lagi. Akari sendiri tampaknya tidak memiliki ingatan atau kesadaran tentang hal ini, tetapi Menou setengah yakin bahwa ini mungkin masalahnya.

Lagipula, sejak mereka bertemu, Akari langsung mempercayai Menou. Dia tidak hanya terlalu akrab—bahkan pada pertemuan pertama mereka, dia menunjukkan keyakinan yang utuh dan tak berdaya.

Jadi mungkin pernyataannya barusan dipengaruhi oleh sisa-sisa ingatan sebelumnya.

Menou bertanya sesantai mungkin: “Katakan, Akari. Sejak kami tiba di sini, apakah Anda merasakan déjà vu? Pertama kali kita bertemu, kau bercerita tentang takdir. Apakah Anda merasakan hal serupa?”

“Hmm? Tidak juga.”

“Jadi begitu.” Menou sedikit berharap dia bisa mendapatkan semacam informasi, tetapi tanggapannya tidak menghasilkan hal seperti itu. “Yah, aku

PDF BY: bakadame.com

diberi tugas kecil di gereja, jadi kami akan tinggal di Libelle selama sekitar satu minggu. Mari kita cari hotel dan menyebutnya sehari. Kita bisa melihat-lihat besok."

"Okaay." Akari menggosok kelembapan dari rambutnya dengan handuk.

"Duduk di sini, Akari. Aku akan mengeringkan rambutmu untukmu."

"Yaaay!"

"Sebagai gantinya, aku akan meminjam beberapa Pasukan Pemandumu."

"Aww, apa? Tapi itu benar-benar menggelitik ... "

"Tidak mengeluh." Menou meletakkan tangannya di bahu Akari dan meraih aliran Guiding Force.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Akari Tokitou—Ekstrak [Kekuatan]—

"Eek!" Bahu Akari bergetar. Bibirnya berkedut seolah menahan tawa.

Biasanya, ketika satu orang mencoba menggunakan Guiding Force orang lain, tubuh, jiwa, dan roh mereka akan bereaksi dan menolak orang lain.
Satu-satunya orang yang bisa menghubungkan Guiding Force adalah mereka yang saling percaya di dalam hati mereka.

Menou membiarkan kekuatan yang dia ambil mengalir ke dalam lambang belatinya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Dagger, Crest—Aktifkan [Gale]

PDF BY: bakadame.com

Sulap lambang berbentuk angin sepoi-sepoi dan mengacak-acak rambut Akari. Menou mengarahkan angin sepoi-sepoi dari belatinya, menyisir rambut Akari yang mengering.

Dia tidak benar-benar perlu meminjam kekuatan Akari untuk memanggil sulap kecil seperti itu, tapi untuk beberapa alasan, dia memiliki keinginan untuk mengkonfirmasi kepercayaan Akari.

"...Yah, kita hanya harus berhati-hati. Ingat, Anda adalah sasaran empuk. Bagi orang-orang yang tahu, domba yang hilang sangat berharga dan dicari."

"Okaay. Ini akan baik-baik saja! Aku memintamu untuk melindungiku."

"Mudah bagimu untuk mengatakan..."

Saat dia mengeringkan rambut Akari, Menou merenungkan informasi yang belum berhasil dia sampaikan kepada Momo sebelumnya.

Manon Libelle.

Nama itu muncul di dokumen sebagai penyedia monstrin. Seperti yang tersirat dari nama keluarganya, dia adalah putri Count Libelle, kepala bangsawan di kota ini.

Jika dia berada di peringkat tertinggi dari Noblesse, dia pasti memiliki akses ke beberapa pengetahuan tentang sulap. Penggunaan sulap, bagaimanapun, sangat diatur oleh Faust. Apalagi jika menyangkut Konsep Dosa Asal.

Dia jelas-jelas seumuran dengan Menou dan Akari. Maka, sangat tidak mungkin bahwa Manon Libelle berhasil memproduksi kapal Pemandu untuk pembuatan monstrin sendirian.

PDF BY: bakadame.com

“Mungkin ada sesuatu yang bekerja di bayang-bayang di sini.”

Rincian insiden ini masih diselimuti kabut. Menou akan mengingat nama Manon Libelle sebagai seseorang yang harus sangat berhati-hati saat mereka berada di kota ini.

Apa alasan Akari memutar balik waktu untuk dunia?

Karena dia tidak tahu masa depan, Menou tidak bisa mengatakan bahwa itu tidak berhubungan dengan orang Libelle ini.

PDF BY: bakadame.com

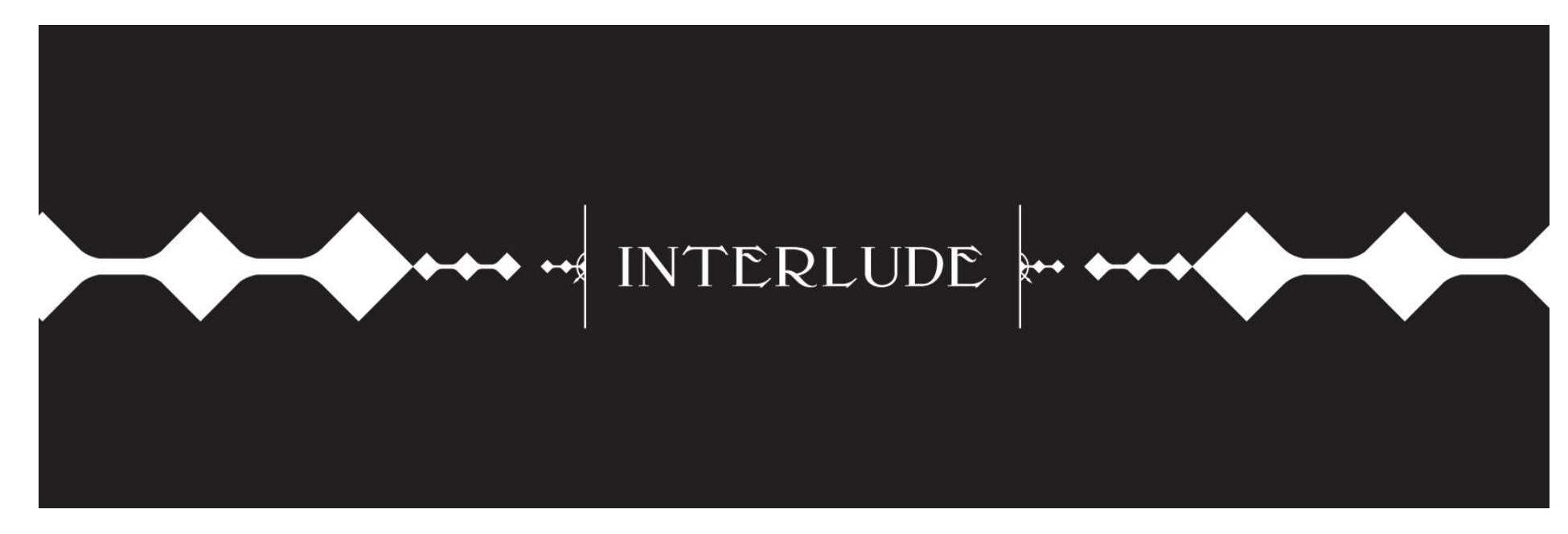

Dia sudah sangat lelah berjalan.

Dia lelah dengan ketidaknyamanan gurun tandus, kurangnya hiburan atau kepuasan. Berjalan menyusuri jalan, Akari tidak punya energi lagi. Dia tidak memiliki kekuatan untuk berbicara, tersenyum, melakukan apa pun kecuali berjalan dengan susah payah.

"Ayo, kita hampir sampai!"

"...Uh huh." Akari tidak mengangkat kepalanya, hanya mendengus pelan. Gadis yang berjalan di sampingnya mencoba menyemangatinya dengan berbicara dengan ceria, tetapi hatinya sangat lelah sehingga dia bahkan tidak memiliki energi untuk benar-benar merespon.

Bahkan lereng bukit kecil yang landai ini membuatnya frustasi. Pada titik ini, dia muak dengan segalanya.

"Akari. Menengadah."

Dia menyeret pandangannya ke atas dari tanah dan akhirnya melihat sekeliling.

Di depannya adalah laut biru berkilauan, berkilauan di bawah sinar matahari.

PDF BY: bakadame.com

Dia bahkan tidak menyadarinya ketika mereka berhasil mencapai puncak bukit. Pemandangan di depannya memenuhi dirinya dengan perasaan pencapaian yang tenang.

“Sehat? Rasanya cukup enak, bukan?”

“.....” Akari menundukkan kepalanya lagi. Dia bisa tahu tanpa melihat bahwa gadis lain itu tersenyum kaku.

“Maafkan saya. Aku tahu ini berat bagimu. Kita akan dapat beristirahat hanya dalam beberapa menit lagi!”

“...Uh huh.” Akari membenci dirinya sendiri karena terlalu muram untuk menyuarakan perasaannya.

Dalam retrospeksi, dia tidak menyebabkan apa-apa selain masalah dalam perjalanan ke sini juga. Bahkan di kota pertama itu, mereka sudah terlambat untuk naik kereta yang mereka punya tiketnya karena lamban Akari dan akhirnya harus menunggu lebih dari setengah hari untuk kereta berikutnya. Meskipun gadis lain mengatakan mereka dapat menghindari bencana karena itu, Akari tahu dia hanyalah bagasi.

Dia memang memiliki apa yang disebut kekuatan Konsep Murni, tapi yang bisa dilakukannya hanyalah memperbaiki benda dan luka. Dan dia telah diberitahu bahwa dia tidak harus menggunakan kekuatan itu. Karena temannya adalah seorang musafir berpengalaman, dia bahkan tidak pernah terluka sejak awal.

PDF BY: bakadame.com

Akari ingin lebih bahagia, jujur pada perasaannya.

Setidaknya, itulah yang dia rasakan ketika gadis lain berbicara dengan ceria untuk menghiburnya.

Alih-alih hanya memperhatikan hal-hal buruk, dia ingin menjadi tipe orang yang dengan polosnya bisa menikmati perjalanan hingga terlihat berpikiran sederhana. Dia terus memikirkannya saat dia menginjakkan kaki ke kota pelabuhan.

Itu adalah pertama kalinya Akari melihat Libelle.

PDF BY: bakadame.com

Tidak Ada yang Tahu Kemana Kabut Pergi

Tup, tup. Akari melompati tangga dengan langkah kaki yang ringan.

Di kota pelabuhan yang cerah, angin bertiup ke arah laut. Meninggalkan hotel dan berjalan-jalan, Akari tampak bersemangat saat dia berlari ke arah angin.

Sepertinya dia sedang bersenang-senang , pikir Menou sambil memperhatikannya.

Sudah dua hari sejak mereka tiba di Libelle, dan Menou serta Akari menghabiskan waktu mereka berjalan-jalan di jalan-jalannya.

Meskipun kota pelabuhan terutama digunakan untuk memancing, itu bukan tanpa tempat wisata. Selain itu, dikelilingi oleh bangunan dan struktur yang sangat berbeda dari yang ada di kampung halaman mereka cukup menarik sehingga hanya berjalan-jalan saja penuh dengan penemuan-penemuan kecil yang menyenangkan.

Ada perbedaan ketinggian yang cukup besar dari garis pantai ke jantung kota. Di jalan-jalan yang miring ini, tidak ada dua rumah yang atapnya sama

PDF BY: bakadame.com

tingginya. Saat ini, Menou dan Akari sedang memanjat jalan batu bata seperti tangga dengan tempat tinggal di kedua sisinya.

Saat mereka hendak mencapai puncak, Akari tiba-tiba berhenti di tempatnya.

Dia berputar untuk menghadap Menou, mengulurkan tangannya dan membentuk bingkai dengan kedua ibu jari dan jari telunjuk.

“Ya, itu penjaga. Aku akan menyebutnya ‘Laut, Kota, dan Menou’!”

“Besar.”

Akari tampak dalam suasana hati yang lebih cerah dari sebelumnya saat dia berpura-pura mengambil foto Menou.

Dia tersenyum pada pendeta, rambut hitamnya berkibar tertiup angin laut. Menou mempertimbangkan untuk menunjukkan bahwa garam akan merusak rambutnya, tetapi ekspresi Akari sangat gembira sehingga dia tidak bisa merusak kesenangannya.

“Yah, aku senang kamu menikmati dirimu sendiri.”

“Uh huh!” Akari membalas dengan polos. “Aku senang aku juga menikmati diriku sendiri!”

Akari tampaknya mendapatkan banyak kesenangan dari melihat-lihat tempat baru. Menou sangat berpengetahuan dari pelatihan Executioner-nya dan

PDF BY: bakadame.com

merupakan seorang musafir veteran untuk alasan yang sama, jadi dia memberikan tur dengan penjelasan yang menyenangkan Akari.

“Saya sendiri tidak tahu banyak tentang itu, tapi Libelle adalah tempat yang bagus.”

Itu sedikit lebih pedesaan daripada ibu kota kuno tempat mereka tinggal sebelumnya, tetapi karena dekat dengan perbatasan, itu juga tidak jauh. Waktu tampaknya mengalir sedikit lebih lambat di kota tepi laut yang damai, dan karena ada begitu banyak orang yang masuk dan keluar, itu juga ramah bagi orang luar.

Yang terpenting, karena itu adalah kota pelabuhan, ikannya sangat segar. Setelah dua minggu tidak makan apa-apa selain makanan yang diawetkan,Menou dan Akari dengan senang hati menyantap ikan segar dari pagi hingga malam.

Menatap laut, Akari menunjuk sesuatu.

“Menou! Saya baru saja menemukan sesuatu yang luar biasa. Aku ingin pergi ke tempat kastil itu ada di sana!”

“Di mana...? Ah, kota kastil di Pulau Libelle.”

Akari menunjuk ke sebuah pulau yang terhubung ke daratan melalui jalan sempit. Itu adalah daratan kecil dengan kastil putih kapur di tengahnya dan sekitar dua puluh bangunan besar mengelilinginya.

PDF BY: bakadame.com

Kota ini dibangun di dekat tempat gunung berapi meletus sejak lama, sehingga medannya cukup berbatu. Bukit yang mereka daki sebelum tiba sebenarnya adalah sisa-sisa gunung yang telah dipangkas.

Pulau yang ditunjuk Akari telah terbentuk oleh lava sejak lama. Lava telah mengalir ke lautan, mendingin, dan memadat, menjadi sebuah pulau yang berada di luar benua.

“Sayangnya, pulau itu tidak mengizinkan masuk tanpa izin.”

“Betulkah?” tanya Akari.

“Saya khawatir sebagian besar adalah milik pribadi Noblesse, termasuk kastil itu sendiri.”

Pulau-pulau yang indah cenderung menjadi fasilitas gereja atau situs rumah liburan bagi orang kaya. Dalam hal ini, itu adalah yang terakhir.

“Saya membayangkan satu-satunya orang selain Noblesse yang bisa masuk adalah anggota Faust yang memiliki bisnis di sana atau orang biasa yang sangat kaya.”

“Tapi bukankah kamu di Faust, Menou?”

“Ya, tapi aku tidak ada urusan di sana. Saya tidak cukup penting untuk ditunjuk untuk bernegosiasi dengan Noblesse atau apa pun. ”

Kastil Libelle, château di pulau terpencil itu, adalah rumah bagi Noblesse yang bertugas mengatur Libelle. Penguasa kastil itu kemungkinan besar adalah Count Libelle, yang keluarganya merupakan mayoritas bangsawan di kota ini.

PDF BY: bakadame.com

Akari mengerutkan alisnya saat menyebut Noblesse. “Itu milik Noblesse...? Maksudmu orang-orang itu, kan?”

“Betul sekali. Kami tidak bisa mengatakan mereka sama dengan Noblesse yang memanggilmu, karena mereka berasal dari negara yang berbeda, tapi mereka adalah status sosial yang sama. Kita harus menghindari mereka jika kita bisa membantunya.”

Bagaimanapun, itu adalah Bangsawan Kerajaan Grisarika yang telah memanggil Akari sebagai seorang Dunia Lain. Tidak heran dia tidak memiliki kesan yang baik tentang mereka.

Mungkin itu sebabnya dia tampak frustrasi saat dia menatap kastil di tengah pulau.

“Jadi itu artinya kita tidak bisa pergi melihat pulau itu?”

“Tidak, kami tidak bisa. Anda harus menyerah pada yang itu. ”

Pulau itu adalah wilayah Noblesse. Itu pada dasarnya dianggap sebagai kota sendiri, terpisah dari kota pelabuhan. Seseorang tidak dapat memasuki Kastil Libelle atau daerah sekitarnya tanpa undangan. Dan karena dikelilingi oleh lautan, akan sulit untuk menyusup.

Bangsawan dibagi ke dalam peringkat terpisah tergantung pada peran mereka. Hitungan umumnya administrator lokal yang terutama mengumpulkan pendapat orang-orang di bawah mereka dan bernegosiasi dengan Faust. Menou telah mendengar bahwa itu adalah posisi yang sulit dan menegangkan, tetapi itu tidak ada hubungannya dengan dia.

PDF BY: bakadame.com

Para ksatria yang bertugas menjaga ketertiban umum diperlakukan sangat berbeda. Di Kerajaan Grisarika, sang putri sendiri telah menjadi seorang ksatria sampai saat ini, yang merupakan bukti cukup luas dari peran dan pendekatan yang luas di antara para bangsawan.

"Aww, sial. Ini terlihat seperti kastil yang keren..."

"Sepertinya kamu sangat menyukai bangunan seperti itu, ya? Anda juga melakukan hal yang sama di Garm."

"Yah begitulah. Lihat betapa cantiknya itu! Semua gadis bermimpi tentang kastil, tahu!"

"Apakah mereka?"

Apakah itu kepercayaan orang Jepang, atau hanya pandangannya sebagai warga biasa? Either way, Akari selalu menunjuk dan menjadi sangat bersemangat setiap kali dia melihat sebuah kastil.

Pikiran pertama Menou saat melihat sebuah kastil, di sisi lain, cenderung adalah Apa cara terbaik untuk menerobos masuk? Dalam kasus khusus ini, Kastil Libelle mungkin merupakan benteng dari Keempat, yang seharusnya dia selidiki. Jelas, kesannya tentang tempat itu jauh dari positif.

"Ah, kamu juga bisa melihat kabut yang kita lihat sebelumnya dari sini. Kurasa itu bukan awan," Akari mengamati.

"...Uh huh."

Kabut putih Pandemonium sekali lagi terlihat.

PDF BY: bakadame.com

Setelah Orwell mencoba mencuci otak Akari di aula upacara dua minggu sebelumnya, diketahui bahwa dia menggunakan cairan putih yang diambil dari lokasi bencana Starhusk di bagian utara benua. Sulap seremonial yang menggunakan bahan dari salah satu dari Empat Kesalahan Manusia Utama dapat mengganggu dan bahkan mengubah Konsep Murni Orang Lain.

Itulah kekuatan menakutkan dari Empat Kesalahan Besar Manusia.

Itulah mengapa ide tertentu muncul di benak Menou.

Jika dia melemparkan Akari ke dalam kabut itu, bukankah mungkin dia tidak akan bisa pulih?

"...Kurasa itu patut dicoba."

"Hmm? Ada apa, Menou?"

"Melihat lautan memberiku ide yang bagus, Akari."

Karena Akari memperhatikannya berbicara pada dirinya sendiri, Menou dengan cepat merapikannya dengan tawa pelan.

"Karena kita berada di kota pelabuhan, mari kita lihat laut selanjutnya!"

"Woo!" Akari bersorak.

Tidak ada yang terjadi di sana selama sekitar seribu tahun, tetapi gereja masih secara teratur mengamati daerah itu, sejauh yang diketahui Menou. Jika dia bertanya kepada Sicilia, mereka seharusnya bisa meminjam satu kapal kecil tanpa terlalu banyak kesulitan.

PDF BY: bakadame.com

“Kita akan naik kapal dan menuju ke air. Anda dapat menyerahkan pelayaran kepada saya! Saya seorang pendeta wanita yang murni, pantas, dan kuat! Aku bisa melakukan apa saja jika aku mencoba!”

“Yaaay, Menou! Kamu sangat murni, pantas, dan kuat!”

“Tapi tentu saja. Lagipula aku seorang pendeta wanita!”

Mata Akari berbinar pada saran Menou bahkan saat yang terakhir membuat perhitungan. Kegembiraan polos di wajah Akari membuat hati Menou berdebar.

Itu adalah rasa sakit yang sama seperti yang dia rasakan di Garm: sensasi aneh di dadanya ketika dia mencoba membunuh Akari. Apa itu? Menou tidak begitu membosankan sehingga dia tidak tahu.

Itu adalah rasa bersalah.

Sungguh merepotkan , pikirnya dalam hati.

Menou adalah seorang Algojo, tetapi tidak ada misinya yang pernah terlibat menghabiskan banyak waktu dengan target, sampai yang satu ini. Dia melakukan sebagian besar pembunuhannya secara mengejutkan atau paling lama dalam sehari.

Sudah tiga minggu sejak dia bertemu Akari.

Tapi rasa bersalah Menou tidak mengubah fakta bahwa dia harus membunuh Akari.

Itu baik-baik saja. Mungkin.

PDF BY: bakadame.com

Dia bukan tipe orang yang membiarkan hati nuraninya mengganggunya.

Menou bukan hanya pendeta wanita yang murni, pantas, dan kuat. Dia telah mengambil banyak nyawa. Dan mengapa dia membunuh orang? Setelah pertempuran di Garm, dia semakin yakin akan jawabannya.

Karena dia adalah seorang penjahat.

“Namun, sebuah kapal terdengar hebat! Saya ingin melakukan satu hal itu. Kau tahu, di mana aku berdiri di haluan dan merentangkan tanganku lebar-lebar!”

“Apa?”

“Benar. Saya kira Anda tidak akan tahu tentang film di sini ... ”

Tidak masalah jika dia tidak pernah dalam terang. Jika dia tidak pernah bisa diselamatkan. Menou harus mengambil nyawa, untuk memastikan bahwa tidak ada lagi orang seperti dirinya yang pernah diciptakan.

Itulah perannya sebagai Algojo.

Dia mengulangi ini untuk dirinya sendiri, alasannya untuk menjadi.

Dia tidak punya pilihan selain terus mengingatkan dirinya sendiri di hadapan senyum Akari.

Melayang terus dan terus. Dia menjalani hidupnya mengikuti arus.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak pernah merasakan beratnya sendiri, keinginannya sendiri. Jika ada, hanya ada perannya sejak dia lahir.

Jadi ketika dia menemukan gadis yang telah tersapu ke pantai oleh arus, saat senja berubah menjadi malam, dia merasa yakin bahwa pertemuan mereka memang ditakdirkan. Saat dia merenungkan pertemuan itu dari tiga minggu lalu, Manon Libelle mati-matian menahan menguap.

Setiap kali gelombang kantuk mulai muncul di dalam dirinya, dia mengatupkan giginya dan melebarkan matanya. Air mata menggenang, tetapi dia berhasil menahan diri dari kekasaran membuka mulutnya lebar-lebar.

“Haaah…”

Gadis dengan fitur lembut dan santai baru saja mengubah menguap menjadi desahan. Rambutnya yang tebal dan halus sempurna diikat menjadi kepang dan menjuntai di depan salah satu bahunya. Yang lebih unik adalah fakta bahwa dia mengenakan kimono.

Itu terbuat dari kain yang diwarnai dan diikat di pinggang dengan obi. Pakaian ini telah ada sejak zaman peradaban kuno lebih dari seribu tahun yang lalu, tetapi belum menyebar terlalu jauh, jadi tidak biasa melihat seseorang memakainya. Pandangan sekilas ke arah Manon dengan tangan tergenggam rapi di pangkuannya mungkin akan meyakinkan siapa pun bahwa dia adalah wanita muda yang cantik dan anggun.

Saat ini, dia duduk di meja bundar dengan sepuluh atau lebih orang lain, yang semuanya dengan sungguh-sungguh bertukar pendapat.

“Apakah kita yakin kita bisa mempercayai informasi bahwa dia ada di sini?”

PDF BY: bakadame.com

“Itu dari anggota yang berada di negara sebelah. Jika kita menghitung waktu dari insiden yang terjadi di ibukota kuno Garm di Kerajaan Grisarika, masuk akal jika mereka akan tiba di kota ini selanjutnya.”

“Ini adalah pergantian peristiwa yang tidak menguntungkan ...”

Yang lainnya berkisar usia dari orang tua berusia tujuh puluhan hingga seorang wanita berusia akhir dua puluhan. Itu dibagi rataantara Noblesse dan Commons, meskipun tentu saja tidak ada Faust.

Bersama-sama, mereka adalah tokoh sentral dari Keempat yang berbasis di Libelle.

Karena mereka mengadakan pertemuan darurat, Manon telah membiarkan mereka menggunakan kamar di Kastil Libelle, dan hasilnya adalah percakapan membosankan yang telah berlangsung di depannya lebih lama daripada yang bisa dia ingat saat ini. Sementara dia diam-diam melawan kebosanannya, orang dewasa dewasa ini melanjutkan percakapan mereka yang penuh gairah.

“Kami sudah memiliki satu orang yang sulit untuk dihadapi. Dan sekarang Flarette ada di sini di atas itu? Mengapa mereka harus tiba sekarang sepanjang masa? Aku sudah muak dengan kekacauan ini...!”

“Maksudmu Putri Ksatria dari tetangga kita? Benar, distribusi monster telah tertunda karena dia. Sungguh wanita yang sulit. Apa tidak ada yang bisa kita lakukan untuknya?”

“Sepertinya dia mengumpulkan orang-orang muda di kota pelabuhan dengan alasan konyol, tapi kita tidak boleh lengah. Rekam jejak putri itu benar-benar nyata. Lagipula dia adalah putri dari negara lain. Kita tidak bisa menyentuhnya.”

PDF BY: bakadame.com

“Cih. Orang-orang bodoh ini tidak mengerti ideologi mulia dari Keempat!”

Keempat, memang.

Hari-hari organisasi di seluruh benua yang telah menyebabkan kegemparan besar-besaran atas nama kebebasan dan kemerdekaan sudah lama berlalu. Tanpa karisma kuat dari Direktur, kelompok itu telah tersebar menjadi fragmen-fragmen kecil. Bagi seluruh dunia, mereka hanyalah sisa-sisa kosong dari organisasi teroris yang telah melakukan protes terlalu jauh.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

Seperti yang tersirat dari kehadirannya di pertemuan ini, Manon juga adalah anggota Keempat.

Ayahnya, Count Libelle, telah menyediakan mereka dengan dukungan keuangan sejak hari-hari awal Keempat, jadi ketika dia jatuh sakit, menghadiri pertemuan Keempat menjadi salah satu dari banyak tugas Manon. Karena ini berarti dia berada di bawah pengawasan Faust dan para ksatria, itu adalah warisan yang menjengkelkan untuk dihadapi.

Dan topik perdebatan saat ini adalah pendeta yang baru saja tiba di kota beberapa hari yang lalu.

“Kutukan yang mengecam Flare. Tepat ketika kami mengira dia akhirnya menghentikan aktivitasnya, dia menyiapkan penerus kecil yang merepotkan...!”

“Dia dipanggil Flarette atau apa, kan? Seperti apa dia?”

“Yah, dia menjatuhkan Uskup Agung Orwell. Kita tidak bisa menganggapnya enteng.”

Flarette ...nama kode salah satu Algojo Faust, yang berusaha menebang entitas tabu. Sayangnya untuk dia dan tugas rahasianya, keberadaannya sudah menjadi cukup terkenal sehingga dia bisa dikenali di jalanan.

Kematian Uskup Agung Orwell di kerajaan tetangga yang memulai ini.

Publik diberitahu bahwa dia telah mati dalam pertempuran melawan monster, tetapi kenyataannya, dia telah ikut campur dalam kegiatan ilegal, menggunakan warga sebagai subjek tesnya. Itu adalah wahyu yang mengejutkan, terutama karena uskup agung berada di dekat puncak Faust.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan dengan pengaruh mereka, tidak mungkin untuk sepenuhnya menutupi semua informasi.

Termasuk orang yang telah mengeksekusi uskup agung karena dosa-dosanya di balik pintu tertutup: Flarette.

Sama seperti nama alias Flare yang dikenal luas dan ditakuti jauh lebih dari yang seharusnya dimiliki Executioner mana pun, kabar tentang Flarette mulai menyebar di kalangan tertentu.

“...Nyonya Manon. Apakah Anda memiliki pemikiran tentang masalah ini? ”

Manon telah memusatkan semua upayanya untuk tetap terjaga, jadi dia tidak siap untuk pertanyaan mendadak itu.

“Oh, eh...”

Mereka tidak menyadari bahwa saya sedang menguap, bukan? Dengan gugup, Manon mengintip ekspresi si penanya.

Lelaki tua itu yang memfasilitasi pertemuan, tetapi dia tampaknya tidak memiliki harapan khusus padanya. Itu wajar saja. Manon tidak lebih dari seorang gadis kecil bagi mereka. Karena mereka semua adalah teman keluarga dekat, mereka telah mengenalnya sejak dia masih bayi.

Yang benar-benar penting bagi mereka adalah pendapat Count Libelle, yang saat ini terbaring di tempat tidur.

“Bisakah kita tidak memantau aktivitas Putri Ashuna dan Flarette dan berhenti begitu saja untuk saat ini? Mungkin mereka akan pindah tanpa melakukan apa-apa.”

PDF BY: bakadame.com

Seseorang mendengus.

Jelas, mereka semua mengira dia naif. Yang lain berbicara dengan sinis.

“Tidak mungkin, Nona Manon. Mungkin Anda terlalu muda untuk menyadari hal ini, tetapi ketika Flare datang ke kota ini sejak lama, kerugian kami tidak terhitung!”

“Tepat. Jika murid monster itu ada di sini, kita harus segera menanganinya.”

“Selain itu, Flare juga menjatuhkan ibumu, ingat? Ini adalah kesempatan sempurna untuk membalas dendam.”

“Meskipun itu sebagian karena dia tidak menggunakan senjata terbaiknya ketika dia memiliki kesempatan...”

Mata Manon berkedut pada baris terakhir ini.

Namun, yang lain hanya terus mengoceh tanpa memperhatikan reaksinya.

“Selain itu, dia adalah seorang pembunuh. Putri Ashuna adalah satu hal, tetapi dalam kasus Flarette, Faust tidak akan dapat secara terbuka menemukan kesalahan kita bahkan jika kita menyerangnya terlebih dahulu.”

“Ah, aku mengerti. Maafkan ketidaktahuan saya. Lagipula aku hanya di sini atas nama ayahku.”

Begitu dia memberikan respon lesu, mereka berhenti mengganggunya.

PDF BY: bakadame.com

Manon merosot ke belakang kursinya, setelah berhasil menghindari argumen lebih lanjut. Dengan satu atau lain cara, dia telah memenuhi tugasnya untuk berpartisipasi dalam pertemuan itu. Sekarang yang harus dia lakukan hanyalah tetap diam dan menahan kantuknya.

Bukannya dia ingin berpartisipasi dalam pertemuan bodoh ini. Berurusan dengan tindakan Keempat hanya mengganggunya.

Tapi Manon adalah satu-satunya putri Count Libelle.

Siapa pun yang berada dalam kerangka Noblesse berkewajiban untuk terlibat dengan pekerjaan organisasi mereka. Apalagi di posisi Manon.

Bagaimana orang bisa bebas dalam sistem seperti ini?

Yang Keempat mengaku membela kebebasan, tetapi Manon tidak tahan dengan pengekangan dan kebosanan dari meja bundar itu. Pada saat itu, dia merasa benar-benar bodoh karena tidak bisa bangun dan meninggalkan tempat duduknya, bahkan jika dia pikir semuanya hanya lelucon.

“Baiklah, kalau begitu sudah diputuskan.”

Sementara Manon tenggelam dalam pikirannya, kelompok itu tampaknya telah mencapai kesepakatan.

Orang tua yang biasanya memimpin rapat dengan angkuh mengumumkan kesimpulan mereka.

“Kami tidak bisa membiarkan penundaan lagi dalam distribusi monstrin. Kami menyerang Flaret hari ini. Nona Manon, apakah Anda baik-baik saja?”

PDF BY: bakadame.com

“Ya itu baik baik saja. Saya akan memastikan untuk memberi tahu ayah saya tentang hal itu juga. ”

Dia pasti meminta konfirmasi karena dia tidak mengatakan apa-apa selama diskusi. Manon memaksakan ekspresi lemah lembut dan mengangguk pada pria itu. Secara pribadi, dia terkesan pada dirinya sendiri karena tidak menambahkan komentar sarkastik, seperti saya tidak peduli.

“Aku mengandalkanmu, Kaiser.”

“Kami memiliki setiap peluang untuk menang, berkat kekuatan yang diterima orang-orang kami dari monster yang diberikan Lady Manon kepada kami.”

“Haha tentu saja. Kami akan memotong penerus Flare di sini dan sekarang!”

Pertemuan itu tampaknya membuat mereka semua bekerja; itu terdengar seperti mereka benar-benar berpikir mereka bisa menang. Seorang pria yang sangat besar dan kekar di meja Keempat berencana untuk mengarahkan serangan itu sendiri.

Saat anggota lain menyemangatinya, pria itu menatap Manon dengan bangga. Siapa namanya lagi? Tidak ada gunanya mencari ingatannya, jadi Manon hanya balas tersenyum padanya.

Apa pun yang terjadi dengan serangan itu, tidak masalah untuk dia. Rasa laparnya yang meningkat jauh lebih penting saat ini. Karena pertemuannya sudah lama, dia kehilangan kesempatan untuk makan siang.

Ada beberapa makanan ringan yang disediakan dalam pertemuan tersebut. Anggota lain semua menggali, tetapi Manon tidak punya keinginan untuk memakannya.

PDF BY: bakadame.com

“Tapi kita tidak punya cara untuk menemukan Flarette.”

“Hm, ini benar.”

“Kami tahu nama aliasnya, tapi bukan wajah atau nama aslinya. Dan dia juga seorang Algojo. Menemukannya akan sulit. ”

Mereka tidak tahu nama, wajah, atau lokasinya, namun mereka memutuskan untuk menyerangnya? Sungguh rencana yang mengerikan. Merasa bahwa mereka tidak akan berhasil, Manon memutuskan untuk menawarkan beberapa informasi.

“Aku yakin dia ada di laut sekarang, sebenarnya.”

Mendengar itu, semua mata Keempat berkumpul di Manon. Dia tersenyum kembali, tidak terganggu.

“Sepertinya dia menuju Pandemonium. Jika Anda terus mengawasi di pelabuhan, saya membayangkan Anda akan menemukannya dalam waktu singkat. Jika kamu melihat seorang pendeta wanita kembali ke kapal, maka kamu akan tahu itu Flarett.”

Salah satu anggota menatapnya dengan penuh perhatian.

“Bagaimana Anda tahu itu, Nyonya Manon?”

“Aku juga punya cara untuk mengumpulkan informasi, tahu.”

Itu tidak bohong.

PDF BY: bakadame.com

Tetapi bahkan jika dia memberi tahu mereka sumber informasi yang tepat, mereka tidak akan mempercayainya.

Jika dia mengatakan dia mendengarnya dari seseorang yang secara pribadi melihat pendeta mendekati kabut, maka dia kemungkinan akan mendapatkan lebih banyak tertawa. Melirik ekspresi mereka, dia mencatat bahwa sementara mereka semua tidak tampak sepenuhnya bebas dari keraguan, sepertinya mereka cukup yakin untuk tidak mendesaknya lebih jauh.

“Dan Anda yakin informasi ini akurat?”

“Ya, cukup begitu. Itu datang dari seorang teman saya yang sangat bisa dipercaya. Dan mungkin juga menarik bagi Anda untuk mendengar bahwa ‘Flarette’ ini ternyata juga memiliki yang hilang bersamanya. ”

“Apa?!”

Mendengar bahwa Algojo ditemani oleh seseorang dengan Konsep Murni, yang lain semua menjadi bersemangat.

“Jika dia memiliki yang hilang bersamanya, itulah alasan mengapa kita tidak bisa membiarkannya begitu saja.”

“Ini adalah kesempatan sempurna untuk membunuh Flarette dan mencuri temannya.”

“Kami juga tahu di mana dia sekarang, berkat Lady Manon. Kita harus segera menyerangnya!”

Percakapan yang tadinya hampir berakhir, kini kembali memanas. Pria yang dipilih untuk memimpin serangan itu adalah subyek dari banyak ekspektasi

PDF BY: bakadame.com

tinggi. Makanan yang dibawa ke meja bundar dengan cepat dikonsumsi, dan diskusi masih berlanjut.

Manon yang tadinya berharap pertemuan akan segera berakhir, dengan lembut memegangi perutnya yang kosong. Geraman tidak sopan keluar dari bawah tangannya, tapi itu hilang di antara suara anggota yang berdebat, jadi sepertinya tidak ada yang mendengarnya.

Tidak, mungkin ada satu orang yang melakukannya.

Teman barunya yang meminjamkan kekuatannya mungkin telah mendengar suara itu. Dia pikir dia mendengar tawa kecil datang dari suatu tempat di dalam dirinya setelah perutnya keroncongan.

Yah, itu memalukan. Bibir Manon cemberut. Dan hanya ada satu penyebab yang harus disalahkan.

“Ini semua kesalahan Flarette dan dia yang hilang.”

Bergumam pelan pada dirinya sendiri, Manon memutuskan bahwa dia akan pergi membeli beberapa makanan ringan di pasar kota setelah pertemuan ini akhirnya selesai.

Kekuatan Pemandu: Sambung Otomatis (Kondisi Terpenuhi)—Lampiran Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Lepaskan [Regresi: Kenangan, Jiwa, Roh]

Ketika Akari membuka matanya, yang dia lihat hanyalah putih bersih.

Dia duduk, dan gerakan itu saja membuat permukaan tempat dia berbaring bergetar. Dia tergeletak di atas perahu kecil.

PDF BY: bakadame.com

“Aaah...”

Menguap dengan cara yang sangat tidak pantas, dia mengulurkan tangan dan kakinya. Kemudian dia melihat sekeliling, tetapi dia tidak bisa melihat apa-apa. Udara di sekitarnya begitu putih sehingga tidak mungkin untuk mengetahui apa yang ada di sekelilingnya.

Kabut tebal bergolak dan bergeser terus-menerus, tetapi tidak pernah ada celah di dalamnya. Itu sangat padat sehingga tidak ada ruang untuk apa pun kecuali lebih banyak pualam. Suara-suara menyeramkan bergema di kabut yang menyilaukan. Pandangannya dikaburkan olehnya.

Jika dia terbangun seperti ini, itu berarti kondisi tertentu telah terpenuhi. Terjaga sepenuhnya untuk pertama kalinya dalam dua minggu, Akari memilah-milah ingatannya.

Sikap yang ditunjukkan Akari sekarang sangat kontras dengan gadis yang Menou kenal. Dia jelas dalam kesulitan yang aneh, namun dia tidak menunjukkan tanda-tanda kebingungan. Sikapnya yang tenang membuatnya tampak seolah-olah dia sudah memiliki pemahaman yang lengkap tentang situasinya saat ini.

Dan memang, Akari ini benar-benar mengerti apa yang sedang terjadi.

“Ini pasti Libelle, ya?”

Perahu kecil yang membawa Akari menabrak sesuatu dan berhenti.

PDF BY: bakadame.com

Apa yang dia apung sekarang sebenarnya bukan laut. Sulit untuk mengatakannya dalam kabut, tetapi kapal itu sebenarnya berada di atas akumulasi darah dan daging seukuran lautan.

Sungguh, itu adalah tempat yang mengerikan. Jika dia tidak memiliki petunjuk tentang apa yang terjadi, tidak diragukan lagi kewarasannya akan terkuras dalam hitungan detik. Jika ada, fakta bahwa dia tidak bisa melihat sebenarnya adalah berkah.

Karena dia berada di tengah Pandemonium.

Akari mengernyitkan hidungnya karena bau darah, tapi dia sudah berada di sini berkali-kali sehingga dia masih santai.

"Jika saya di sini sekarang, itu berarti semuanya berjalan sesuai rencana. Saya senang sejauh ini berjalan dengan baik!"

Mengetahui persis di mana dia berada dan apa yang terjadi padanya sekarang, dia dengan riang memutar-mutar pita ikat kepalanya saat dia berbicara pada dirinya sendiri.

"Jadi kami berhasil sampai ke Libelle—itu melegakan. Sekarang kita hanya—wah?!"

Jeritan terakhir itu karena fakta bahwa perahu tiba-tiba terbalik.

Pada saat berikutnya, Akari dikirim terbang ke udara. Sesuatu telah muncul dari lautan darah dan menyerang, mengirimnya menembak ke atas, perahu dan semuanya.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah monster raksasa, begitu besar sehingga hanya sebagian yang terlihat dari jarak sedekat itu. Bahkan tidak mungkin untuk menghitungukuran mulutnya yang besar dan terbuka lebar, apalagi sisa tubuhnya yang besar.

“Hmm. Maaf, Menou.”

Melihat perutnya datang ke arahnya, Akari mencengkeram ikat kepala ke dadanya agar dia tidak menjatuhkannya dan mengangkat bahu.

Jika dia berada dalam kabut, itu berarti perjalanannya berjalan seperti yang dia harapkan sejauh ini. Dia sudah mengalami semua yang akan terjadi di sini juga.

Begitulah cara dia tahu ini tidak mungkin menjadi akhir.

“Aku juga tidak bisa mati di sini.”

Tubuh Akari ditelan ke dalam mulut raksasa itu.

Tempat Menou berdiri bergoyang perlahan.

Menyeimbangkan kapal yang bergoyang, Menou menatap kabut.

Dia berada di haluan kapal kecil dengan mesin Pemandu. Memperoleh kapal itu berjalan lancar: Ketika dia mengajukan permintaan ke Sicilia, dia setuju untuk meminjamkannya lebih mudah dari yang diharapkan Menou.

Kabut tebal menutupi permukaan laut biru, begitu padat sehingga memberikan ilusi bahwa awan cumulonimbus sedang duduk di atas lautan.

PDF BY: bakadame.com

Jika seseorang menatap kabut terlalu lama, akan terlalu mudah untuk kehilangan jarak dan tersandung ke dalamnya.

Ini adalah Pandemonium.

Kabut raksasa yang benar-benar menelan tempat Aliansi Kepulauan Selatan pernah ada. Itu adalah situs Empat Kesalahan Besar Manusia yang paling sunyi.

Tapi itu hanya tampak sepi jika diamati dari luar.

pencetus monster. Puncak setan. tuan darisemua kejahatan, dan makhluk paling hina yang berusaha melahap dunia. Fantasi liar seorang gadis kecil telah diwujudkan oleh Konsep Murni yang menakutkan, dan inilah kehancuran yang dihasilkan.

Tersegel di dalam kabut ini adalah satu-satunya gadis yang telah membawa Konsep Dosa Asal ke dunia ini.

Satu-satunya catatan yang tersisa mirip dengan legenda, tetapi dikatakan bahwa bahkan monster yang cukup besar untuk memakan seluruh pulau mematuhinya dan mendatangkan malapetaka di dunia. Penghalang kabut adalah satu-satunya cara untuk menjaga kawanan monster tetap terkendali, dan itu tersebar di area yang luas.

Dan Menou baru saja mengirim Akari ke tengah-tengahnya.

Tidak lama kemudian mereka berangkat ke laut dengan kapal. Menou memberi Akari obat penginduksi tidur, memberitahunya itu untuk mencegah mabuk laut, dan segera dia tertidur lelap. Kemudian Menou membawa kapal

PDF BY: bakadame.com

mereka sedekat mungkin ke Pandemonium sebelum menempatkan Akari di sekoci dan membiarkannya hanyut ke dalam kabut.

“Sekarang...mari kita lihat apa yang terjadi,” gumam Menou pada dirinya sendiri.

Dikatakan bahwa begitu seseorang masuk ke dalam kabut, mereka tidak akan pernah bisa melarikan diri. Itu cukup sederhana untuk masuk dari luar, tetapi penghalang itu mencegah hal-hal keluar. Dengan demikian, Menou berhipotesis bahwa mungkin bahkan Akari, yang memiliki kekuatan untuk memutar kembali waktu dan menghidupkan kembali dirinya sendiri, mungkin tidak dapat melarikan diri jika dia disegel di dalam.

Tapi ... , sebuah suara di benaknya keberatan. Bagaimana jika Akari sudah kembali dari masa depan?

“.....”

Itu adalah teori yang dia mulai bentuk setelah insiden di Garm: Menou entah bagaimana gagal mengeksekusi Akari, dan dia mengurangi waktu untuk seluruh dunia.

Jika mereka akan menuju ke tanah suci, tidak dapat dihindari bahwa mereka akan melewati Libelle. Dan begitu mereka berada di Libelle, tidak mungkin Menou tidak akan menjebak Akari dalam kabut. Ide untuk menyingkirkan Akari melalui Pandemonium adalah keniscayaan dalam perjalanan ini. Tetapi jika metode membunuhnya ini benar-benar berhasil, maka seharusnya tidak ada cara bagi Akari untuk menggunakan Regresi untuk memutar kembali waktu.

PDF BY: bakadame.com

Dia bertanya-tanya apakah sesuatu yang tidak terduga akan terjadi tepat saat dia akan mengirim Akari ke dalam kabut, tetapi itu berjalan dengan lancar, tanpa insiden.

Jadi ketika Cahaya Pemandu melintas di kapal tempat Menou berdiri, dia sudah setengah mengharapkannya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—NT?i?KC, Konsep Murni [Waktu]—Aktifkan [Regresi]

Cahaya berkilauan di udara dan menari-nari menjadi bentuk jam. Dia telah melihat fenomena ini sekali sebelumnya. Saat Menou menyaksikan, cahaya menyebar, dan seorang gadis muncul dari tengahnya.

Saat dia muncul dari ketiadaan, gadis itu segera memukul dahinya.

“Aduh?!” Dia mengeluarkan ratapan panik.

Melihat gadis yang tidak berada di kapal ini beberapa detik sebelumnya, Menou menghela nafas.

“H-hah? Bukankah aku tidur di kabin?”

“Kamu bangun setengah tidur dan kepalamu terbentur. Tampilan yang memalukan, sungguh.”

“O-oh, oke.” Melihat sekeliling dan berkedip, Akari menerima penjelasan ini. “Ahhh. Aku benar-benar tidur seperti bayi.”

“Saya belum pernah melihat orang tidur begitu lama hanya karena obat mabuk perjalanan sebelumnya.”

PDF BY: bakadame.com

Sekali lagi, Akari sepertinya tidak mengira Menou mencoba membunuhnya. Mungkin dia telah mati dalam kabut bahkan tanpa bangun.

Menou dengan cepat mengakhiri percakapan dan membimbingnya kembali ke kabin. Sangat diragukan bahwa Akari dari semua orang akan menyadarinya, tetapi jika dia bertanya mengapa sekoci itu hilang, akan menyebalkan jika harus mencari alasan.

“Sebaiknya kita kembali ke pelabuhan. Terlalu banyak waktu di angin laut tidak baik untuk rambutmu.”

“’Kaaaa. Kami tidak ingin rambut cantikmu menjadi kering, Menou!”

kekacauan.

Dia mengira itu akan menjadi metode eksekusi yang cukup efektif, tetapi Akari kembali dari kematian. Karena Regresi adalah kekuatan yang sangat konseptual, itu dapat memastikan bahwa dia dihidupkan kembali di tempat yang aman dengan tubuhnya yang sehat dan sehat.

Tempat yang aman... Artinya saat ini, Akari menganggap sisi Menou sebagai tempat teraman yang dia bisa.

“.....”

Menou takut akan kekuatan Akari yang tumbuh.

Konsep Murni secara bertahap menggerogoti penggunanya. Sebagai Guiding Force yang paling dekat dengan kebenaran murni di dunia ini, mereka

PDF BY: bakadame.com

mengubah bahkan orang yang menggunakannya menjadi lebih dekat dengan konsep mereka.

Mereka yang menjadi Human Error kehilangan kepribadian mereka sepenuhnya dan bertindak murni sesuai dengan Konsep masing-masing, untuk hasil yang membawa malapetaka.

Bentuk kompensasi yang paling jelas adalah kenangan.

Ketika Orang Lain seperti Akari menggunakan Guiding Force, mereka kehilangan ingatan mereka. Guiding Force menarik kekuatan dari jiwa pengguna dan mengendalikannya menggunakan semangat mereka. Biasanya, kekuatanjiwa akan menjadi milik pengguna, tanpa ada yang hilang. Orang-orang yang terlahir dengan banyak Guiding Force sering kali berada dalam bahaya jiwa mereka menjadi tidak seimbang, tapi itu mudah diatur dengan latihan. Momo adalah salah satu contohnya.

Tapi Konsep Murni yang melekat pada jiwa dari Dunia Lain ketika mereka dipanggil bukanlah kekuatan orang itu sama sekali.

Kekuatan yang dihasilkan oleh Konsep Murni lebih kuat dari yang seharusnya dimiliki oleh satu individu, dan selalu dengan tujuan tertentu. Karena Konsep Murni ini adalah zat asing, mereka secara alami mengesampingkan kendali apa pun dari roh tuan rumah.

Akibatnya, menggunakan Kekuatan Pemandu melalui Konsep Murni pasti melibatkan pengeluaran ingatan dan kepribadian jiwa seolah-olah itu adalah benda asing. Kemurnian kekuatan akan meningkat setiap kali, sampai akhirnya, aturan tak tertulis dari Konsep Murni dalam jiwa orang itu menjadi satu-satunya prinsip panduan dan motivasi mereka.

PDF BY: bakadame.com

Saat Menou menatap punggung Akari, dia bergumam pada dirinya sendiri. "... Tidak apa-apa untuk saat ini, aku yakin."

Apakah ketakutannya hanya bahwa Konsep Murni akan tumbuh dalam kekuatan? Atau dia lebih takut pada sesuatu yang lain?

"Hmm? Ada apa, Menou?"

"Aku sudah mengkhawatirkannya sejak aku melihatmu di kamar mandi, tapi... aku baru saja memeriksanya, dan kamu belum menjadi gemuk. Kamu baik-baik saja untuk saat ini, Akari."

"Permisi?! Apa maksudmu, 'untuk saat ini'?!"

Menou sendiri masih belum menyadari perselisihan batinnya sendiri.

Itu lebih dari sekedar kekecewaan yang dia rasakan ketika dia gagal mengeksekusi Akari. Ketika Guiding Force menyalakan kapal, ada sedikit kelegaan bercampur di ekspresinya. Dan sakitnyadia merasa di dadanya ketika dia mengusir Akari ke laut di tempat pertama mulai menjadi lebih dari sekadar rasa bersalah.

Itu jauh lebih rumit, namun dalam beberapa hal lebih sederhana, emosi yang benar-benar alami.

Saya tidak ingin melakukan ini.

Jauh di lubuk hati, Menou mengalami perasaan yang sama yang pernah dia rasakan dari anak-anak lain di biara.

Kapal itu membawa mereka berdua kembali ke pelabuhan.

PDF BY: bakadame.com

Menou mengoperasikan kapal kecil yang digerakkan oleh mesin Pemandu. Dasar-dasar mengemudikan kapal seperti itu adalah salah satu dari banyak pelajaran yang dia pelajari di biara.

Kapal meninggalkan jejak Cahaya Pemandu yang berkilauan di dalam air. Akari sedang mencondongkan tubuh ke samping untuk melihat ini, jadi Menou mengawasinya kalau-kalau dia jatuh.

“Ah! Aku melihat pelabuhan!”

“Ya saya tahu. Berhentilah bersandar ke samping. Itu mengingatkan saya pada saat saya hampir tenggelam. ”

“Hah? Kamu pernah jatuh ke laut sebelumnya, Menou?”

“Ya, saya mengunjungi kota ini ketika saya masih kecil.”

Menyeret Akari dari samping, Menou mengalihkan pandangannya kembali ke pelabuhan.

Hampir seratus kapal dari segala bentuk dan ukuran berlabuh di sana. Sebagian besar adalah kapal penangkap ikan. Alasan ukurannya cenderung ke ujung yang lebih kecil kemungkinan karena mereka tidak bisa berlayar ke laut terbuka karena Pandemonium.

Akari tidak berakhir jatuh ke air, dan mereka berhasil kembali ke pelabuhan dengan selamat.

“Tanah sangat stabil!” teriak Akari.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan tanpa bermain-main Akari, Menou merasakan matanya— mereka segera setelah mereka menginjakkan kaki kembali di pelabuhan. Dia memeriksa sekelilingnya diam-diam, tanpa menggerakkan kepalanya.

Sesuatu yang aneh sedang terjadi di kerumunan.

Mereka bukan ksatria; tatapan mereka terlalu mencolok. Seorang ksatria yang tepat akan sedikit lebih bijaksana dalam mengawasi tersangka. Dan hanya ada sedikit alasan bagi para ksatria untuk mengawasi Menou.

Yang hanya menyisakan beberapa kemungkinan.

"... Itu pasti yang Keempat."

Menou berjalan di sisi Akari, tidak menunjukkan reaksi apa pun.

Saat mereka berjalan dari dermaga di sepanjang tepi pantai, suara-suara segera terdengar.

"Oh!" Wajah Akari bersinar.

Langkah kaki orang-orang yang meliuk-liuk di antara barisan kios, pasangan yang duduk di bangku dan mengobrol, tangisan pedagang asongan, dan suara-suara lainnya bercampur membentuk raungan yang terus menerus.

"Ini sangat hidup!"

"Ya, baik, ini adalah pasar. Ini mungkin bagian kota yang paling ramai."

Kegembiraan Akari sama sekali tidak dirusak oleh penjelasan Menou yang tenang.

PDF BY: bakadame.com

Mereka mengunjungi pasar terbuka yang berdampingan dengan pelabuhan. Itu cukup dekat ke laut untuk mendengar deburan ombak dan dijejali kios-kios jalanan.

Pasar yang ramai ini mendukung kehidupan sehari-hari masyarakat.

Ada banyak sekali jenis produk yang dijual. Yang paling umum sejauh ini adalah makanan laut; bau ikan segar semakin kuat semakin dekat dengan pantai. Yang paling populer berikutnya adalah buah-buahandan sayur-sayuran, tetapi jika kita melihat kios-kios lebih dekat ke pedalaman, ada banyak kebutuhan lain untuk dijual juga. Kios-kios lain menjual pakaian dan aksesoris bekas, dan bahkan ada beberapa kios sketsa yang menjual bahan sulap atau bejana Pemandu yang diukir dengan lambang sederhana.

Karena Libelle berbatasan dengan Perbatasan Liar, para petualang terkadang membawa material dan relik kuno untuk dijual. Melihat sekeliling jalan, ada orang-orang yang tampaknya petualang. Ini mungkin tempat di mana Momo menjual relik yang dia temukan juga.

Tak lama, Akari menyerah pada godaan dan membeli beberapa buah. Dia tampaknya telah terbiasa dengan mata uang lokal sekarang dan menyerahkan seratus di koin seperti dia digunakan untuk itu.

“Oke, Menou. Katakan ‘ahhh’!”

“Hah.”

“Keuletan?!”

PDF BY: bakadame.com

Menou mencuri buah yang dengan bercanda ditekankan Akari ke mulutnya dan malah memasukkannya ke mulut Akari. Mata Akari melebar, tapi bukannya panik, dia malah mengunyahnya dengan gembira.

“Apa ini? Ini sangat bagus!”

“Ini semangka. Bagus dan manis, bukan? Mereka sedang musim sekarang.”

“Tunggu, benarkah? Warnanya berbeda dari semangka yang saya tahu, dan tidak memiliki biji... Bukankah ini lebih seperti muskmelon? Oh, tapi sekarang setelah kamu menyebutkannya, rasanya agak mirip.”

“Apakah itu benar?”

Akari masih menyuarakan penilaian spesifiknya yang tidak perlu ketika semuanya turun.

Seorang pria besar kekar datang berjalan ke arah mereka.

Awalnya, tidak ada yang aneh dengannya. Dia tidak tampakuntuk memperhatikan Akari. Jalanan itu ramai, jadi dia hanyalah salah satu dari banyak orang yang berjalan melewati pasar.

Tapi sesuatu tentang dia membuat Menou waspada.

Gerakan matanya, gaya berjalannya, cara dia menyimpan tangan kanannya di saku dadanya seperti sedang menyembunyikan sesuatu. Dan yang terpenting, jelas bahwa dia juga sangat menyadari Menou.

Ini pasti dia. Menou berjalan melewati penyerang yang mungkin, masih bertingkah sangat biasa.

PDF BY: bakadame.com

Pada saat yang sama, dia merasakan konstruksi sulap di belakangnya.

“Akari, turun.”

“Bwuh?” Akari menatap kosong, pipinya masih dipenuhi buah karena dia gagal menanggapi peringatan tajam Menou.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Cincin, Crest—Aktifkan [Flame Shot]

Sebuah bola api melesat ke arah punggung Menou.

Itu lambat. Konstruksinya ceroboh. Daya rendah juga. Dan hampir tidak ada siluman untuk dibicarakan. Secara keseluruhan, itu adalah alasan yang buruk untuk sulap puncak.

Guiding Force: Connect—Priestess Robes, Crest—Memanggil [Barrier]

Nyala api dengan mudah dibubarkan oleh penghalang Menou.

“Ck!”

Melihat serangan mendadaknya gagal, pria itu mengeluarkan pisau. Dia juga tidak sendirian—beberapa orang lain keluar dari bayangannya.

Jika sulap lambang itu adalah upaya terbaik mereka, maka Menou ragu mereka bisa melukainya, tidak peduli berapa banyak serangan yang mereka coba, tapi itu akan merepotkan jika mereka menyebabkan kerusakan atau cedera pada orang lain.

“H-hah?! Apa yang sedang terjadi?! Menou!”

PDF BY: bakadame.com

“Tenanglah, Akari. Aku tidak percaya mereka akan menyerang kita di siang bolong di tengah-tengah semua orang ini, meskipun...”

Kelompok yang berdiri di depan mereka harus menjadi anggota Keempat.

Jika mereka menyerang sekarang, itu berarti mereka tahu persis di mana menemukan Menou, dan siapa dia sebenarnya.

Seorang pengkhianat? pikirnya pada awalnya, lalu menggelengkan kepalanya.

Jika ada, kemungkinan besar Menou sendiri adalah masalahnya. Insiden di Garm telah menarik terlalu banyak perhatian padanya. Jika mereka mempersempit segalanya dari informasi itu, bukan tidak mungkin untuk menemukannya.

Eksekusi tokoh penting seperti Orwell adalah insiden besar di Kerajaan Grisarika. Tambahkan fakta bahwa dia adalah murid dari Flare yang terkenal, dan itu mungkin cukup untuk mengubah posisinya dari seorang Executioner biasa menjadi subjek yang sangat menarik.

“... Ini akan membuat segalanya menjadi sulit.”

Kerumunan di sekitar mereka berdiri diam, mata mereka tertuju pada Menou. Itu begitu tiba-tiba sehingga mereka tidak mengerti apa yang telah terjadi.

Bergantung pada bagaimana dia menangani ini, sangat jelas bahwa mereka hanya beberapa detik dari panik. Jadi Menou mengangkat suaranya dengan jelas.

“Tolong tetap tenang. Tetap di tempatmu dan turun!”

PDF BY: bakadame.com

Alasan orang banyak mematuhi peringatan Menou adalah karena mereka secara inheren mempercayai Faust. Hanya mereka yang telah dilatih dan dipilih dengan cermat yang dapat bergabung dengan perkebunan ini. Akibatnya, warga biasa memiliki kepercayaan pada pendeta wanita.

Setelah mendengar suara seseorang dalam jubah pendeta, para penonton masih tampak gugup, tetapi mereka berhasil bertahan tenang. Begitu Menou melihat ini, dia meraih celah di roknya dan mengeluarkan belati yang tersembunyi di bagian dalam ikat pinggang yang diikatkan di pahanya.

Menggunakan sihir yang terlalu sembunyi-sembunyi untuk diperhatikan para pria, dia dengan hati-hati menerjang belatinya dengan Guiding Force.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Belati, Lambang—Aktifkan [Utas Pemandu]

“Akari, kamu turun juga. Ini, pegang ini.”

“Apa-?”

Menou memberikan belatinya ke Akari yang tampak bingung, sarungnya dan semuanya. Dia ragu gadis lain tahu bagaimana menggunakannya, tapi itu sempurna untuk pertahanan diri. Dengan Benang Pemandu masih menempel di gagangnya, Menou meninggalkan Akari di tempatnya dan berlari. Penyerang mereka menggunakan taktik yang dapat dengan mudah membahayakan orang yang lewat. Dia harus menjatuhkan mereka semua sebelum ada yang terluka.

Seluruh tubuh Menou bersinar dengan Cahaya Pemandu.

PDF BY: bakadame.com

Setelah satu langkah, dia meluncur dari tanah. Dia tidak memberikan peringatan. Tidak perlu mengambil pertimbangan seperti itu untuk teroris. Para penyerang panik pada gerakan tak terduga dan mulai membuat sihir, tapi itu sia-sia. Dia mendarat di depan para pria sebelum mereka bisa melancarkan serangan mereka.

"Ngh!"

Menou mengejar target pertamanya. Dia mengarahkan tinjunya ke solar plexus-nya, menjatuhkan angin darinya. Dalam beberapa saat, dia akan berlutut, muntah—atau begitulah pikir Menou.

Tapi sebaliknya, matanya berkilauan karena marah.

"Hmm?"

Pria itu melakukan serangan balik. Dia menusuk dengan pisau, menutupi rasa sakitnya dengan kemarahan.

Tingkat ketangguhan ini tampak benar-benar tidak wajar. Dia tidak menggunakan Peningkatan Pemandu, namun gerakannya sangat cepat. Mencurigai, Menou menjatuhkan pisau dengan tangan kirinya dan mendorong lebih dekat, menyapu kaki pria itu.

Begitu mereka berada dalam jarak dekat, pria itu turun begitu cepat sehingga hampir lucu. Saat dia kehilangan keseimbangan dan jatuh di udara, dia mencengkeram kerahnya dan melemparkannya ke penyerang lain yang menyerbu ke arahnya dari belakang.

Saat pasangan itu jatuh dalam kekacauan anggota badan, Menou sudah menargetkan mangsa berikutnya.

PDF BY: bakadame.com

“Sialan! Kamu kecil—gah!”

Itu membuat tiga. Menyela auman pria itu dengan tendangan lokomotif, Menou dengan mudah mengirimnya terbang. Celah roknya berkibar, memperlihatkan sekilas anggota badan yang mengenakan sepatu bot di bawahnya. Tapi meskipun kakinya indah, mereka juga cukup kuat untuk melumpuhkan kebanyakan pria dalam satu pukulan.

Roknya berayun kembali ke tempatnya. Bahkan saat dia menghancurkan musuh dengan seni bela diri, Menou mengerutkan alisnya.

Dia bermaksud mematahkan satu atau dua tulang untuk masalah pria itu, tetapi menilai dari sensasi melalui sepatu botnya, tendangannya bahkan tidak membuat celah. Ini semua tampak asing pada saat itu.

“Itu sudah cukup.”

Mendengar suara di belakangnya, Menou berbalik perlahan.

“Jangan bergerak, Flarett. Kecuali jika Anda tidak peduli dengan apa yang terjadi pada teman Anda di sini.”

Ini adalah pria yang pertama kali menyerang Menou dengan sulap yang buruk. Ujung pisaunya ditekan ke tenggorokan Akari; dia pasti menangkapnya saat Menou bertarung.

“M-Menou ... A-orang ini setelah saya ...?”

PDF BY: bakadame.com

Jadi dia itu mendengarkan ketika Menou kuliah dia di pemandian sehari sebelumnya setelah semua. Akari memang memiliki belati yang diberikan Menou, tapi tentu saja dia tidak tahu cara menggunakannya.

Ini sekarang, dari semua penampilan, situasi penyanderaan. Pria yang memegang pisau di leher Akari menyeringai penuh kemenangan, yakin akan kemenangannya.

"Kamu melakukan perlawanan yang hebat—kurasa kita seharusnya mengharapkan itu dari penerus Flare... Hei sekarang, tidak ada urusan yang lucu, atau seseorang akan mati."

Melihat gerakan Menou yang bergerak, pria itu sekali lagi menggunakan Akari sebagai tameng.

Orang-orang yang telah disingkirkan Menou sebelumnya juga sudah berdiri. Mereka telah menerima terlalu banyak kerusakan untuk dipulihkan dengan mudah, tetapi anehnya mereka tangguh.

"Kalian semua tampaknya sangat tangguh... Apakah kalian menggunakan 'monstrine' itu?"

"Betul sekali. Luar biasa, bukan?"

Jadi daya tahan mereka adalah efek dari obat tersebut, meskipun mereka tampaknya tidak menyadari bahwa mereka mencoba-coba zat berbahaya. Mengabaikan kesombongan pria itu, Menou memperkirakan itu mungkin memiliki potensi yang sama dengan Peningkatan Pemandu yang digunakan oleh petualang kelas tiga.

"Betapa merepotkan... Dan bagaimana kamu tahu siapa aku sebenarnya?"

PDF BY: bakadame.com

Musuh jelas memiliki keyakinan bahwa informasi mereka tentang Menou benar. Daripada mencoba menipu mereka, dia memutuskan lebih baik bertanya langsung, mengandalkan kesombongan pria itu untuk sebuah jawaban.

Benar saja, dia jatuh untuk itu. Sambil menyeringai puas, dia terlalu cepat untuk menunjukkan tangan organisasinya.

“Tersiar kabar tentang seluruh kegemparan di negara berikutnya, kau tahu. Kami mendengar Anda berhadapan langsung dengan beberapa rekan kami di Kerajaan Grisarika juga. Kaulah yang menghentikan kami untuk mendapatkan kembali pemimpin kami, bukan?”

Seperti dugaan Menou, itu adalah insiden Orwell. Lebih buruk lagi, sepertinya mereka juga mendapatkan beberapa informasi dari kelompok yang membajak kereta ke Garm. Mereka semua adalah bagian dari Keempat, bahkan jika mereka berasal dari negara yang berbeda.

“Algojo atau bukan, kamu masih bagian dari Faust. Tidak mungkin Anda bisa meninggalkan sandera di depan semua orang ini. Lagi pula, yang ini penting bagimu, bukan?”

Dilihat dari sikapnya, Menou curiga dia mungkin tahu sifat Akari juga. Mencoba merasakan taktik organisasi musuh, dia memutuskan untuk berpura-pura gugup dan terus menanyainya sedikit lebih lama.

“Apa yang kamu kejar?”

“Itu mudah. Kami ingin melenyapkanmu, Flarette. Dan kami akan mengambil yang ini saat kami melakukannya juga. ”

PDF BY: bakadame.com

Jadi mereka bahkan tahu bahwa Akari adalah seorang Dunia Lain, seperti yang ditakuti Menou.

Ini adalah kebocoran informasi yang terlalu besar. Untuk sesaat, Menou membiarkan bahunya melorot.

Mengambil ini sebagai tanda kekalahan, pria itu menyeringai lebih lebar. Tapi tentu saja, Menou tidak berniat menyerah. Dan tindakan kelompok seperti ini di luar prediksi.

Semuanya terungkap persis seperti yang dia harapkan, sampai Akari disandera.

“Nah, sekarang saya punya lebih banyak pertanyaan. Saya pasti akan meminta para ksatria untuk menginterogasi Anda secara menyeluruh. ”

“...Apakah kamu menyadari posisi seperti apa kamu sekarang?”

“Oh ya. Dan aku benci memberitahumu, tapi si idiot itu hanyalah umpan.”

“Hah?”

Pria itu tampak ragu. Menggelengkan kepalanya karena ketidaktahuannya, Menou membiarkan kekuatan mengalir ke Benang Pemandu yang masih dia pertahankan.

Guiding Force: Connect (melalui Guiding Thread)—Dagger, Crest—Remote Invoke [Gale]

The Gale meniup keluar dari belati di tangan Akari ini.

PDF BY: bakadame.com

“Ugh?!”

Hembusan angin yang tiba-tiba membuat pria yang mengancam Akari terguncang karena terkejut.

Dia tidak melihat Menou mempersiapkan serangan ini, jadi dia tertangkap basah oleh angin, tidak mampu menahan saat angin bertiup ke belakang. Kelompok penyerang bahkan tidak menyadari bahwa Menou masih berpegangan pada Benang Pemandu saat dia bertarung, meskipun itu membantu bahwa dia telah menyembunyikannya dengan Kamuflase Pemandu.

Tidak mungkin ahli taktik menyedihkan seperti itu bisa menyerang Menou. Saat pria itu kehilangan keseimbangan, Menou tergelincir di antara barisan mereka. Dia menggunakan Benang Pemandu yang ditarik di belakangnya untuk mengikat para pria, membuat mereka tidak bisa bergerak dan menjatuhkan mereka ke tanah.

“Luar biasa, Menou! Aku tahu kamu bisa melakukannya.”

“Tapi tentu saja. Lagipula, aku adalah pendeta wanita yang murni, pantas, dan kuat!”

Terbebas dari penculiknya, Akari berlari ke Menou, yang tersenyum bangga. Mereka berada di depan umum. Untuk meyakinkan orang banyakdi sekitar mereka, dia agak sengaja menunjukkan kebajikannya sendiri.

Menou telah pindah dari Akari selama pertempuran karena dia tahu gadis itu hampir pasti akan disandera. Musuh akan lengah begitu mereka mengira

PDF BY: bakadame.com

mereka berada di atas angin, memungkinkannya untuk menang dengan mudah dengan persiapan yang tepat.

Seseorang di pasar pasti telah meminta bantuan: Ksatria datang terlambat dan menahan orang-orang itu.

“Jadi itu monster...,” gumam Menou pada dirinya sendiri.

Dibutuhkan cukup banyak pengetahuan dan keterampilan untuk menghasilkan obat penguat seperti itu. Sudah sangat jelas baginya sekarang bahwa dia telah berhadapan dengan orang-orang yang berada di bawah pengaruhnya.

Manon Libelle... Dia mungkin lebih berbahaya dari yang kukira.

Manon menekankan tangan di atas jantungnya yang berdebar kencang setelah keributan yang baru saja terjadi.

“Ya ampun, itu mengejutkanku ...”

Dia pergi ke pasar untuk membeli beberapa makanan ringan setelah pertemuan yang sangat membosankan itu, hanya untuk terjadi serangan yang baru saja mereka diskusikan.

Seperti biasa, mereka cepat bertindak hanya pada saat yang paling tidak tepat, melihat bagaimana mereka melancarkan serangan tepat setelah pertemuan berakhir. Bahkan Manon harus mengakui bahwa dia mungkin terlalu banyak mengabaikan percakapan.

“Jadi itu Flaret?”

PDF BY: bakadame.com

Dia menatap pendeta lekat-lekat dari jauh. Dia adalah seorang wanita muda yang cantik dengan rambut cokelat mudanya ditarik ke belakang dengan besarpita syal. Celah di rok jubah pendetanya memungkinkan pandangan sekilas yang mempesona dari kakinya yang panjang.

Manon bukan satu-satunya yang menatapnya. Setelah keributan itu, seluruh kerumunan menganga dengan rasa ingin tahu yang terbuka. Jika ada, itu membantu membuat tatapan Manon tampak lebih alami.

Dia juga pernah mendengar namanya. Gadis domba yang hilang itu memanggilnya Menou.

“MS. Menou, kan? Tampaknya tidak adil bagi seorang gadis cantik untuk menjadi begitu kuat. ”

Manon memesan buah dari kios terdekat. Itu seratus in per potong, yang tampaknya jumlah yang masuk akal.

Menou, penerus Flare, pergi dengan rekannya untuk membawa orang-orang yang ditangkap bersama para ksatria.

Para penyerang yang gagal diseret oleh para ksatria. Mereka mungkin akan diinterogasi di stasiun. Orang-orang ini tidak memiliki ketabahan untuk dibicarakan; tidak diragukan lagi mereka akan menumpahkan segala macam rahasia.

Sebelum dia menggigit buah itu, Manon berhenti berpikir.

Dia bisa membiarkan mereka pergi, tetapi akan kurang ideal jika informasi tambahan dipublikasikan. Lebih penting lagi, Manon punya alasan sendiri untuk menghukum mati orang-orang itu.

PDF BY: bakadame.com

“Dia yang berbicara buruk tentang Ibu pada pertemuan hari ini, bukan?”

Manon mengeluarkan pil merah dari lengan bajunya. Untungnya bagi dia, semua pria berada di bawah pengaruh monster. Ada sejumlah cara untuk menghadapi mereka.

Ibu Manon dibunuh oleh Flare, seperti yang mereka sebutkan di pertemuan Keempat. Alasannya sederhana: Ibunya tersesat dengan Konsep Murni.

Pil yang berguling-guling di telapak tangannya bersinar merah.

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Kolusi Kekacauan, Konsep Murni [Jahat]—Panggil [Anak itu lapar.]

Pil di tangan Manon dipersembahkan sebagai korban.

Itu mengganggu obat yang sudah menyatu ke dalam tubuh mereka dan memanggil sulap.

Di belakangnya, ada keributan tiba-tiba. Orang-orang yang ditangkap sedang berjuang. Tidak, itu lebih dari sekedar perjuangan.

“Hei, tenang—tunggu, a-apa yang terjadi pada mereka?!”

Tubuh pria sedang mengalami transformasi. Monster yang mereka serap telah menyebarkan akarnya ke dalam diri mereka, dan sekarang tiba-tiba mengikis jaringan tubuh mereka dan mengubah bentuknya. Tangan dan kaki mereka berubah menjadi cakar yang tajam, dan rambut mereka menyatu dengan kulit mereka dan mengeras.

PDF BY: bakadame.com

“Mereka berubah menjadi monster...!”

Para tawanan yang dulunya adalah laki-laki terlahir kembali sebagai monster.

Ada teriakan dan tangisan dari kerumunan saat mereka menyaksikan hal yang tak terpikirkan. Itu adalah kegemparan yang jauh lebih rusuh daripada serangan yang telah terjadi sebelumnya. Monster yang baru berubah telah melepaskan ikatan mereka dan menyerang tanpa pandang bulu.

Kali ini, semuanya seperti yang diharapkan. Manon tidak memedulikan mereka saat dia menggigit buahnya.

Kegentingan. Jusnya meledak ke dalam mulutnya.

“Hmm, enak.”

Manon berjalan pergi, menikmati makanan ringannya, sementara di belakangnya, para pria yang telah berubah menjadi monster dan mulai mengamuk dikalahkan oleh para ksatria.

PDF BY: bakadame.com

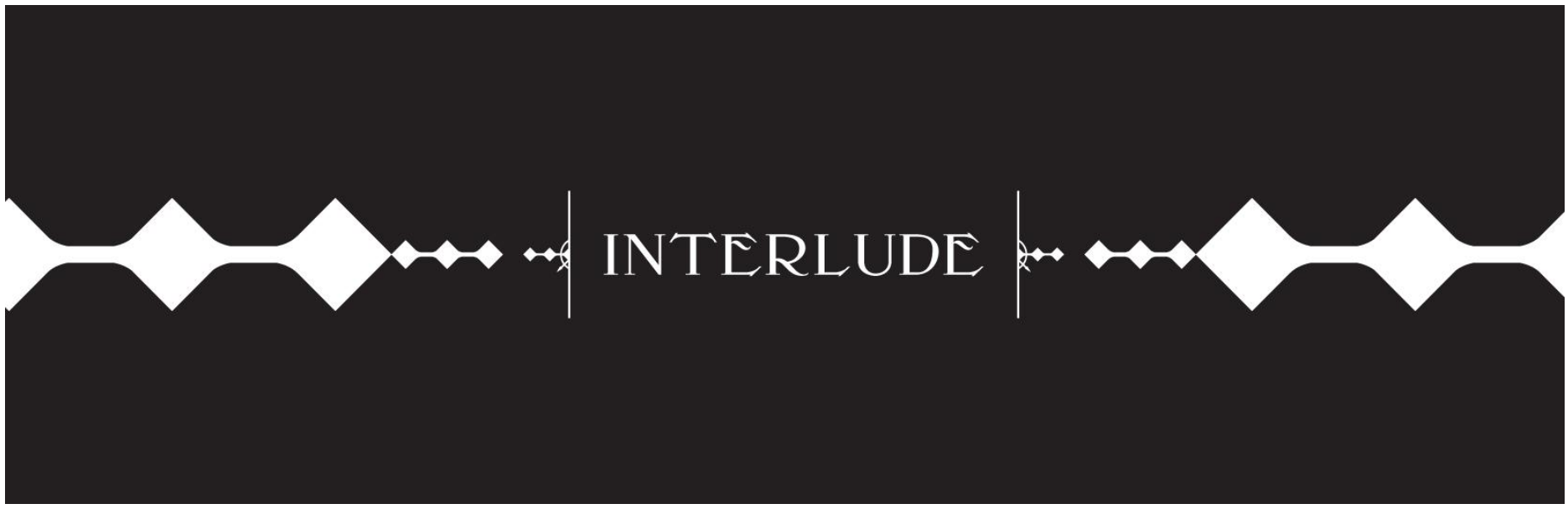

Menou muda menatap ke tepi laut.

Pendeta berambut merah telah meninggalkan Menou untuk menunggu di pelabuhan sementara dia memeriksa sesuatu. Sendirian, Menou menatap air, tidak pernah bosan dengan suara deburan ombak di pantai dan surut.

Besar, terus bergerak, luas melampaui keyakinan. Menatap lautan membuat Menou merasa seperti dia akan tersedot ke laut, dan seolah-olah dia, dia mungkin akan mencair.

“Saya selesai. Ayo kembali ke hotel.”

“...Sheesh, kamu orang yang membosankan.”

Untuk alasan apa pun, Menou mengingat percakapan mereka tepat sebelum memasuki kota.

Tanpa sepatah kata pun, dia melompat ke laut.

“Hah?”

Di belakangnya, dia mendengar helaan napas tak percaya. Lalu ada percikan keras, dan dia tidak bisa mendengar apa-apa lagi.

PDF BY: bakadame.com

Sebuah dunia air.

Matanya masih terbuka, Menou mulai tenggelam, mengeluarkan jejak gelembung. Permukaan airnya berkilau indah. Saat dia menatapnya, sebuah lengan tiba-tiba meledak dan meraihnya.

“Apa yang kamu pikir kamu lakukan?”

Pendeta berambut merah itu telah menarik Menou keluar. Benar-benar basah kuyup, Menou bersin. Cuaca jauh dari hangat, dan angin laut mendinginkan tubuh kecilnya hingga ke tulang.

“Um.”

“Apa itu?”

“Laut itu... asin sekali.”

“.....” Ekspresi pendeta itu tak terlukiskan. Menou tidak membiarkan hal itu menghentikannya untuk menjelaskan kesannya tentang lautan.

“Dan juga, ombaknya... zwooosh . Mereka sangat...keras. Dan itu juga gemerlap dan cantik...”

“Siapa peduli? Cukup. Kancingkan.” Master Menou memotongnya dengan kasar. “Kita akan ke pemandian. Akan sangat menjengkelkan jika kamu masuk angin. ”

PDF BY: bakadame.com

“Ya Bu.” Menou mengangguk. Kemudian dia mencium bau darah.

Itu datang dari pendeta berambut merah. Jika dia memperhatikan, maka tidak diragukan lagi pendeta wanita itu juga memperhatikan.

Mentornya berbicara tanpa melihat ke belakang. “Aku seorang penjahat, ingat?”

Bahkan sebagai seorang anak, Menou bisa menebak bahwa dia baru saja membunuh seseorang. Itulah mengapa dia meninggalkan Menou untuk menunggu di pelabuhan.

Tapi itu tidak benar-benar berarti apa-apa.

Apa yang harus dia pikirkan tentang pembunuhan? Hati Menou masih terlalu pucat untuk membentuk kata-kata untuk menggambarkan perasaannya.

Menou mencengkeram jubah mentornya dan berjalan di sampingnya.

Entitas tabu yang dibunuh Guru hari itu tidak lain adalah ibu dari Manon Libelle.

PDF BY: bakadame.com

Percikan Tersebar di Pesta Malam

Terengah-engah, Menou dengan cepat melepaskan selimutnya.

Dia adalah seorang Algojo yang terlatih. Bahkan jika dia dalam keadaan tidur nyenyak, dia bisa terjaga saat dia merasakan bahaya.

Dia merasa seperti sedang bermimpi tentang masa lalu, tetapi jejak terakhir mimpinya diusir dari pikirannya oleh kenyataan. Dia berguling ke samping dan jatuh dari tepi tempat tidur. Dalam setengah detik yang dibutuhkan untuk jatuh, dia menahan dirinya dengan satu tangan untuk mengurangi benturan dan mendarat dengan gesit dengan kedua kakinya.

Apakah sesuatu baru saja menyerangku? Dia melihat ke tempat tidurnya dan membeku karena terkejut.

Sesuatu yang berat baru saja mendarat di tempat Menou tertidur beberapa saat sebelumnya.

Itu Akari, terpental di spring bed.

“Ah, kau menghindariku. Selamat pagi, Menou!”

Apa yang dia coba lakukan? Setelah menyelam ke tempat tidur di mana Menou sedang tidur, Akari duduk dan melambai dengan riang.

PDF BY: bakadame.com

Menou, yang masih dalam posisi siap tempur di lantai, ayo menghela napas dan menegakkan tubuh. Dia masuk ke mode pertempuran tanpa alasan. Bahunya merosot, dan dia memelototi Akari.

“Untuk apa itu, Akari? Apakah Anda berencana menghancurkan saya di bawah beban ekstra yang Anda kenakan? ”

“Tunggu apa?! Itu datang entah dari mana! Saya belum menambah berat badan! ...A-atau sudahkah?”

“Aku tidak akan memberitahumu. Sangat penting untuk sadar diri.”

“Apaaaa—?!”

Menou menjaga suaranya tetap dingin. Jika sesuatu datang entah dari mana, itu adalah serangan mendadak.

Dia diserang tiba-tiba dalam tidurnya. Kenapa dia tidak sedikit jengkel? Berpaling dengan “hmph,” dia mulai bersiap-siap, mencuci wajahnya dan berganti ke jubah pendetanya. Hotel ini tidak memiliki timbangan atau apa pun, tentu saja. Satu-satunya titik perbandingan dalam perjalanan seperti ini adalah diri Anda sendiri dari hari sebelumnya.

Sementara Menou berganti pakaian dan menata rambutnya dengan pita syal, Akari mencubit perutnya sendiri dengan gugup dan menghela nafas lega.

PDF BY: bakadame.com

“Aku baik-baik saja. J-jangan menggodaku seperti itu! Anda tidak bangun, jadi saya pikir saya akan membantu Anda, itu saja. ”

“Dan Anda tidak bisa memikirkan cara yang lebih baik untuk melakukan itu?”

“Aku baru saja terbawa perasaan untuk y—ow ?!”

Dia mengenakan ekspresi lemah lembut untuk seseorang yang mengakui niat kriminal. Menou telah memutuskan untuk tidak memaafkannya, jadi dia memberikan pembalasan dalam bentuk jentikan dahi.

Akari memegangi kepalanya dengan air mata dan menatapnya dengan tatapan mencela.

“Wehhh... aku pikir itu agak aneh. Kamu tidak pernah tidur.”

“...Itu benar.” Menou memiliki banyak hal untuk dipikirkan malam sebelumnya.

Dari apa yang dia dengar setelahnya, orang-orang yang dia serahkan kepada para ksatria sehari sebelumnya tiba-tiba berubah menjadi monster dan menjadi liar. Untungnya, para ksatria bisa mengalahkan mereka sebelum ada korban, tapi bukan itu masalahnya.

“Pekerjaan ini tampaknya lebih menyakitkan daripada yang saya harapkan.”

“Oh ya?”

PDF BY: bakadame.com

“Aku sedang menyelidiki obat berbahaya yang disebut monstrin ini, kau tahu... Dengar, Akari. Jika orang asing memberi Anda pil merah, pastikan Anda tidak menelannya, oke?”

“Bahkan aku tidak akan mengambil sesuatu yang samar ...”

Aman untuk berasumsi bahwa transformasi pria menjadi monster adalah karena monster itu.

Salah satu sifat berbahaya dari Original Sin adalah kemampuannya untuk mengikis dan mengambil alih material lain. Dengan kata lain, jika seseorang dapat mengubah Konsep Dosa Asal menjadi bentuk pil, maka akan mungkin untuk mengubah siapa pun yang mengonsumsinya menjadi monster.

Pengguna monstrin tidak benar-benar diperkuat secara fisik. Bentuk fisik mereka berubah dari manusia menjadi monster, dan penguatan hanyalah akibat dari itu.

Jadi Keempat tidak benar-benar menggunakan monstrin untuk mencoba mengumpulkan uang. Dengan mengedarkannya ke seluruh kota, mereka bisa mengubah orang-orang tak berdosa yang memakannya menjadi monster dan melakukan terorisme dalam skala besar. Obat ini memang sangat berbahaya.

Itu menjelaskan mengapa ada begitu banyak monster yang muncul di Libelle akhir-akhir ini. Ketika Menou melaporkan hal ini kepada Sicilia,dia segera mulai menyelidiki keadaan distribusi monstrin dan mulai menangkap siapa saja yang telah menggunakan obat tersebut. Untungnya, itu belum benar-benar mencapai pelabuhan yang sebenarnya, tetapi masih ada banyak hal yang perlu dikhawatirkan.

PDF BY: bakadame.com

Skala insiden ini menjadi jauh lebih besar dari yang mereka bayangkan sebelumnya.

“Bagaimanapun, saya memiliki lebih banyak pekerjaan yang harus dilakukan.”

“Hmm?” Akari hanya memiringkan kepalanya karena penasaran.

“Apa artinya ini, Nona Manon?”

Pada awal pertemuan darurat terakhir, yang diadakan setiap hari sejak kedatangan Flarette, Manon langsung dituduh oleh anggota Keempat lainnya.

Biasanya, mereka hanya menganggap kehadirannya sebagai formalitas, tetapi sekarang mereka semua menatapnya. Manon berkedip pada pergantian peristiwa yang tidak biasa.

“Apapun maksudmu?”

“Serangan itu, jelas! Kegagalan itu sangat disayangkan, tapi...mengapa mereka berubah menjadi monster, termasuk Kaiser?!”

“Kaisar...?” Alis Manon menyatu dalam konsentrasi sejenak saat dia mencari melalui ingatannya.

Kaisar. Siapa itu, lagi? Nama itu memang terdengar familiar. Jelas bukan siapa-siapa yang penting, tapi dia curiga itu juga bukan orang asing.

Setelah memutar nama itu di kepalanya beberapa kali, dia berhasil memunculkan ingatan itu.

PDF BY: bakadame.com

“Ah, ya, Kaiser. Tuan Kaiser, bukan? Ya, aku ingat sekarang.” Dia dengan ringan bertepuk tangan mengingat-ingat.

Pria bertubuh besar itulah yang diubah Manon menjadi monster kemarin sore ketika serangan mendadaknya gagal. Semuanya begitu tidak penting sehingga dia melupakan semuanya.

Senang dengan dirinya sendiri karena mengingat, Manon menyatukan kedua telapak tangannya dan tersenyum.

“Aku hanya kebetulan lewat, itu saja.”

“Melewati, katamu ...?”

“Oh ya. Saya kebetulan berada di daerah itu selama serangan itu. Akan merepotkan bagi kalian semua jika Tuan Kaiser menumpahkan informasi berharga, bukan? Jadi, sebagai anggota Keempat sendiri, saya memutuskan untuk mengambil tindakan pencegahan. Flarette juga ada di sana, jadi saya pikir yang terbaik adalah menangani semuanya dengan segera. ”

Manon tersenyum, dan eksekutif Keempat lainnya terdiam.

Ekspresi mereka tidak menemukan kesalahan dengan Manon, tepatnya. Mereka tampaknya mencoba dan gagal menemukan cara terbaik untuk mendekatinya.

“Nyonya Manon. Anda adalah orang yang pertama kali mengusulkan distribusi monstrin. Bukankah itu benar?”

“Ya, itu benar.”

PDF BY: bakadame.com

“Monstrin sangat adiktif, dan penggunanya merasa gembira. Itulah yang Anda katakan kepada kami ketika Anda membawa kapal Pemandu untuk memproduksinya.”

“Ya. Obat yang kami distribusikan telah disesuaikan untuk memiliki efek itu, jadi itu bekerja seperti yang dijelaskan. ”

“Mendistribusikannya ke seluruh kota akan memberi kita akses ke modal. Dan jika perlu, kita bisa menggunakan warga yang telah menyandera monster untuk menahan Faust. Sebagai upaya terakhir yang mutlak, kita dapat mengubah mereka menjadi monster untuk meningkatkan jumlah pion kita dan menggunakannya untuk melawan Faust dan ksatria secara langsung. Bukankah itu yang Anda katakan kepada kami? ”

“Ya, aku percaya begitu.”

Semua orang di sini telah mengambil Manon muda lebih dari sedikit ringan. Keempat di Libelle, bagaimanapun, terutama adalah teman dan kerabat keluarga Libelle. Karena mereka telah mengenal Manon sejak bayi, dan dia tidak menunjukkan tanda-tanda menganggap serius pertemuan itu, mereka secara alami memandang rendah dirinya.

Tapi sekarang, semua itu telah berubah.

“Lalu kenapa Kaiser berubah menjadi monster?! Itu tidak masuk akal!”

“Ahh, aku mengerti apa yang ingin kamu katakan.”

Tentu saja, para pemimpin yang hadir saat ini semua tahu risiko monster, sementara itu mungkin tidak jelas bagi anggota Keempat yang lebih rendah. Mengkonsumsinya akan memberi pengguna tubuh berotot dan rasa

PDF BY: bakadame.com

kemahakuasaan, tapi itu hanya efek samping dari transformasi fisik mereka yang lambat menjadi monster. Jika seseorang mengetahui nasib akhirnya dari pengguna monster, mereka jelas tidak akan pernah menggunakan obat itu sendiri.

Jadi mengapa salah satu pemimpin berubah menjadi monster?

Alasannya sederhana. Manon menunjuk makanan di atas meja dengan kipasnya.

“Aku mencampur makanan ini dengan monster.”

Ini adalah salah satu alasan mengapa mereka mencapai kesimpulan yang tidak rasional pada pertemuan kemarin.

Yang lain semua telah mengambil monstrin melalui makanan di sini. Keracunan yang dihasilkan dan rasa kekuatan yang meningkat adalah apa yang membuat mereka memutuskan serangan sembrono seperti itu dan segera menindaklanjutinya.

Teriakan marah memenuhi ruangan.

Lagi pula, Kaiser telah berubah menjadi monster, terus mengamuk, dan dijatuhkan oleh para ksatria. Selain menyatakan dengan jelas bahwa dialah yang mengubahnya menjadi monster, Manon baru saja mengungkapkan bahwa mereka semua juga telah meminum obat itu. Kesadaran yang menakutkan bahwa salah satu dari mereka bisa berubah menjadi monster sekarang mengalir melalui mereka.

“Sialan Anda! Apa yang kau pikirkan?!”

PDF BY: bakadame.com

Senyum tenang Manon tidak berubah.

“Tenang, tolong.” Dia mengeluarkan pil merah dari lengan bajunya.

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Kolusi Kekacauan, Konsep Murni [Jahat]—Panggilan [lompat tali kusut]

Pil merah menghilang dari telapak tangan Manon.

“Apa?!”

Kali ini, ada teriakan kaget.

Salah satu anggota yang duduk di meja bundar — seorang wanita — lengannya terpelintir. Tulang retak. Sendi-sendinya bengkok pada sudut yang tampaknya mustahil. Seperti tali yang diikat menjadi satu, lengannya bergerak tidak wajar dan mulai perlahan melingkari leher wanita itu sendiri.

Dia mencoba melawan, tetapi lengannya sendiri yang mencekiknya. Karena putus asa, dia mengangkat kakinya dan mencoba memasukkannya di antara leher dan lengannya. Saat dia meringkuk dan mengayunkan kakinya, dia terlihat sangat mirip semut yang berjuang untuk tidak tenggelam.

“Ah... brgh...”

Akhirnya, wanita itu mati lemas dan berhenti bergerak sama sekali.

“Sekarang, apakah ada keluhan lain?”

Ruang pertemuan menjadi sunyi senyap.

PDF BY: bakadame.com

Tapi seorang lelaki tua pemberani mengalihkan pandangan penuh kebencian pada Manon.

“Beraninya kau! Kamu hanya seorang pecundang yang bahkan tidak bisa mewarisi kekuatan ibumu... Apa karena perbuatanmu, Count Libelle juga terbaring di tempat tidur?!”

“...Kasar sekali. Saya masih seorang putri yang sangat berbakti, Anda tahu. ” Manon mengangkat bahu. “Sederhana saja, kok. Saya diminta untuk menyebarkan monstrin dengan imbalan meminjam kekuatan untuk membalas dendam saya, jadi saya ingin sebanyak mungkin orang mengkonsumsinya.”

“Balas dendam, katamu?” Wajah lelaki tua itu berubah terkejut. “Tapi Count Libelle tidak akan pernah... Tunggu. Jangan bilang kamu menjual Keempat ke tangan orang luar ?! ”

“Menjualmu...? Siapa di dunia ini yang akan begitu murah hati untuk membeli organisasi yang tidak berharga seperti itu?” Manon menggelengkan kepalanya tidak percaya bahwa anggota Keempat masih menganggap diri mereka sangat berharga. “Ini adalah keputusan saya sendiri.”

“Omong kosong! Seolah-olah seorang gadis kecil sepertimu bisa menyebabkan pergolakan besar sendirian! Siapa sebenarnya di balik ini ?! ”

Orang tua itu menjadi semakin panas.

Dia secara mengejutkan mendekati kebenaran, tetapi benar-benar melenceng pada saat yang sama.

PDF BY: bakadame.com

“Flarette ada di sini... murid Flare, yang merenggut nyawa ibuku. Wanita mengerikan yang membunuhnya karena dia adalah orang yang hilang... Sebagai seorang anak perempuan, itu hanya sifat manusia yang ingin aku tanggapi, bukan?”

Menatap datar pada anggota pucat, Manon melanjutkan dengan acuh tak acuh.

“Jadi, saya telah membuat pengaturan tertentu untuk pesta dansa yang berlangsung besok malam di Kastil Libelle. Pastikan untuk hadir.”

Dia tidak peduli apa yang mereka pikirkan.

Balas dendam ini adalah keinginan Manon, dan keinginannya sendiri.

Sinar matahari sore memancarkan warna merah tua di atas lanskap.

Di kota pelabuhan ini, angin berubah berdasarkan waktu. Di malam hari, itu mereda karena angin sepoi-sepoi menuju laut. Di gang gelap di antara bayang-bayang panjang dua bangunan, semburan darah segar menyembur ke udara.

“Ga!”

Tangisan ketakutan ini datang dari seorang anak muda di akhir masa remajanya.

Para pemuda ini adalah anak nakal dari Libelle, anak laki-laki sombong yang menganggap diri mereka sebagai pejuang terkuat di dunia. Menemukan kehidupan yang damai terlalu membosankan, mereka bersatu untuk mencari

PDF BY: bakadame.com

sensasi dan kegembiraan yang murah, melakukan tindakan jahat kapan pun mereka bisa lolos dari pengawasan ketat para ksatria dan pendeta.

Sejujurnya, mereka adalah lambang kecerobohan muda. Dan sementara biasanya mereka penuh dengan kepercayaan diri dan kesombongan yang tak berdasar, pada saat ini, mereka semua berlumuran darah, wajah dipenuhi ketakutan.

Berdiri di depan mereka adalah seorang gadis yang kemanisannya benar-benar tidak pada tempatnya.

Rambut merah mudanya diikat menjadi dua kuncir dengan ikat rambut yang serasi. Bertubuh pendek dan mengenakan jubah pendeta putih, dia berbicara kepada para pemuda dengan aksen ringan.

“Tidakkah kamu akan mengaku saja?”

Gadis ini pada dasarnya berbeda dari para pendeta yang mereka kenal. Dia kejam tanpa sedikit pun keraguan. Tidak ada belas kasihan atau belas kasihan dalam suaranya. Dan yang terpenting, senjata yang dia pegang sangat jahat.

Itu adalah gergaji untuk mengatasi.

Para pemuda itu sudah mengalami luka robek di sekujur tubuh. Luka-lukanyatidak terlalu dalam; akan sulit untuk menimbulkan kerusakan serius hanya dengan mengayunkan bilah tipis dan fleksibel.

Tapi itu tidak mengubah fakta bahwa mereka sangat menyakitkan.

Karena senjata itu dimaksudkan untuk menggergaji sesuatu, bukan memotongnya, itu menyebabkan rasa sakit yang menyiksa otak. Biasanya,

PDF BY: bakadame.com

perkelahian akan membuat para pemuda ini sedikit bersemangat, tetapi rasa sakit dari gergajinya yang mampu mengatasi dengan cepat menghancurkan keinginan mereka untuk bertempur.

“A-apa maksudmu, ‘mengaku’? Siapa kamu?!”

“Kupikir aku sudah menjelaskan ini padamu...” Memutar matanya ke arah para remaja yang kebingungan, dia dengan kesal menjelaskan tujuannya. “Saya mencari Keempat yang tinggal di kota ini. Ampas masyarakat harus mengambil atau setidaknya membawa apa yang disebut obat bius, kan? Cepat dan keluarkan semua informasi yang kamu miliki, dasar kelinci percobaan.”

“Aku—aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan!”

“Jangan bohong, tolong.” Momo menyipitkan matanya dan mengayunkan gergaji. Rengekannya yang tajam saat memotong udara membuat beberapa anak laki-laki gemetar.

Meskipun luka mereka dangkal, perasaan mata gergaji pada kulit menimbulkan ketakutan dasar tertentu. Mereka sudah dipotong beberapa kali sekarang. Beberapa dari mereka sudah mengalami trauma seumur hidup. Hanya melihat gergaji berayun seperti cambuk sudah cukup untuk mengalirkan darah dari wajah mereka.

Tapi semangat pemberontak mereka belum sepenuhnya padam. Salah satu dari mereka bahkan menilai bahwa dia tidak bisa memotongnya terlalu parah. Dia mengangkat tinjunya dan menyerangnya dalam serangan bunuh diri.

Penilaiannya tidak sepenuhnya salah. Faktanya, melemparkan bebannya ke dalam tuduhan bahkan mungkin merupakan keputusan yang tepat untuk melawan gergaji.

PDF BY: bakadame.com

Pendeta berambut merah muda itu hanya merengut kesal.

“Ya ampun, kamu menyebalkan.”

Bocah yang menyerang disambut dengan tendangan lokomotif yang lapang, yang membuatnya terbang.

Cahaya berpendar memenuhi lorong gelap. Peningkatan Pemandu yang cepat dan seketika telah meningkatkan tendangannya ke kekuatan yang luar biasa untuk seseorang dengan perawakan kecilnya.

Pemuda itu menabrak dinding dan merosot ke tanah, di mana dia berbaring mengerang dan tidak mampu berdiri. Mata gadis itu benar-benar dingin saat dia mendekatinya.

“Ini mulai merepotkan. Mungkin akan lebih cepat jika aku memotong salah satu lenganmu?”

Itu bukan ancaman kosong. Gadis itu melilitkan gergaji penahan di sekitar sendi bahu anak laki-laki itu. Dia berjuang untuk melarikan diri, tetapi dia menahannya sedemikian rupa sehingga dia tidak bisa bergerak.

“J-jangan...! Kamu benar-benar berpikir kamu bisa lolos dengan ini ?! ”

“Tidak bisakah aku? Apakah ada yang benar-benar peduli jika sampah dibersihkan dari gang yang gelap?”

Tidak ada keraguan dalam suaranya. Ancaman sedingin es itu membuat para pemuda merinding.

PDF BY: bakadame.com

“Mungkin akan melegakan bagi rakyat jelata yang selalu kau ganggu. Bahkan Ordo Ksatria tidak akan serius menyelidiki kematian gangguan seperti Anda. Mereka hanya akan menganggap Anda mengambil salah satu perkelahian biasa Anda terlalu jauh dan mati seperti orang bodoh. Tidak ada saksi, tidak ada tersangka. Itu akan menjadi akhir dari itu, bukan? Inilah mengapa penting untuk berhati-hati dalam menggambarkan diri Anda sehari-hari.”

“T-tapi kamu seorang pendeta! Tidak mungkin kamu benar-benar membunuh seseorang!”

“Siapa yang tahu? Saya seorang pendeta pengembara yang sedang berziarah,dan saya hanya tinggal di kota ini selama beberapa hari. Bahkan jika aku ketahuan, Faust tidak akan peduli dengan kota kecil seperti Libelle. Jika ada, mereka bahkan mungkin memuji saya karena membuang sampah. ”

Bahkan tidak ada sedikit pun suara hati nurani dalam nada suaranya. Kekejamannya sangat jauh dari pendeta biasa sehingga membuat mereka semakin ketakutan.

“Cepat dan ceritakan semua yang kamu tahu! Aku benar-benar tidak ingin mendengar teriakan kecilmu yang cengeng.”

“B-berhenti...! Kami tidak ada hubungannya dengan Keempat, sungguh! Dan kami juga tidak ingin mendekati mereka! Kami diberitahu untuk tidak meminum obat yang menyeramkan itu! Benar, teman-teman?! Itu kebenaran!”

“Jadi begitu...”

Saluran air matanya pasti sudah terlepas dari rasa takut; semburan air mata dan ingus mulai membanjiri wajahnya. Itu jelas tidak terlihat seperti akting.

PDF BY: bakadame.com

Dia bahkan mungkin mengatakan yang sebenarnya , pikir Momo, tetapi bersikap baik terhadap sampah tidak akan menguntungkannya atau Menou dengan cara apa pun, jadi dia memutuskan untuk memotong lengannya untuk ukuran yang baik.

“Yah, di sini tidak ada apa-apa.” Momo meraih kedua ujung gergaji dan menginjak bahunya untuk menahannya, memicu teriakan yang lebih keras.

“Kamu demooon!”

“J-jika pemimpin kami ada di sini, kamu akan mati!”

“...Pemimpin?”

Tepat saat Momo akan mulai menggergaji, salah satu kata-kata berandalan menarik perhatiannya. Jika mereka masih berpikir pemimpin mereka dapat membantu mereka bahkan dalam situasi ini, mereka harus memiliki kepercayaan yang besar pada siapa pun itu.

Ini sempurna.

Yang disebut pemimpin ini mungkin bisa memberinya intel yang lebih baik daripada bajingan tingkat bawah ini. Momo memutuskan untuk mengekstrak lokasi orang ini melalui gergajinya tetapi terganggu sebelum dia bisa kembali menggunakannya.

“Disini! Pendeta aneh ini baru saja menyerang kita entah dari mana!”

Salah satu berandalan yang melarikan diri tampaknya pergi untuk mendapatkan “pemimpin” ini untuk meminta bantuan.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan lebih baik. Momo menoleh ke sumber suara. Siapa pun orang ini, mereka mungkin memiliki informasi yang lebih berguna daripada para idiot ini.

Momo tersenyum sinis, tapi kemudian senyum itu membeku di wajahnya.

Dia mendengar suara langkah kaki, bergema keras bahkan di luar ruangan.

Kemudian seseorang dengan kehadiran yang sangat kuat muncul.

Itu adalah seorang wanita yang cukup tinggi untuk berdiri bahu-membahu dengan pria mana pun, rambut pirangnya yang berwarna merah mengikuti di belakangnya. Fitur tampannya liar dan halus. Jumlah kulit yang terekspos oleh gaun bersudut terbuka dengan punggung terbuka agak berlebihan, tapi dia berdiri dengan bangga seolah memamerkan kecantikan fisik tubuhnya.

“Sejujurnya. Siapa pun itu, aku tidak akan membiarkan mereka membuat kekacauan—oh?”

Itu tidak lain adalah Ashuna Grisarika, yang matanya berbinar ketika mereka jatuh pada Momo.

“Oh! Kalau bukan Momo!”

Tanpa sepatah kata pun, Momo menerjang gergajinya dengan Guiding Force.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Melawan Gergaji, Puncak—

“Jika kita bertemu lagi di tempat seperti ini, itu pasti—”

Panggil [Osilasi]

PDF BY: bakadame.com

“Di sinilah kamu mati, Putri-poo!”

Menjerit dengan emosi yang begitu kuat sehingga ketenangannya sampai saat itu tampak tak terpikirkan, Momo menerjang ke depan dan mengayunkan gergajinya yang bergetar seperti cambuk.

Pertarungan antara Momo dan Ashuna berakhir dengan cepat.

Ada sedikit yang bisa dikatakan tentang hal itu. Momo menginginkan pertarungan yang serius, tetapi putri yang menyukai pertempuran itu sangat senang menerimanya. Membuatnya senang adalah kebalikan dari tujuan Momo, jadi dia menyerah begitu serangan awalnya gagal.

Dan tentu saja, Ashuna tidak terlihat sedikit pun terganggu karena Momo telah menyerangnya.

“Kamu selalu sangat energik, Momo!”

“Kancingkan...”

Ashuna nyengir riang pada Momo, yang satu-satunya tanggapannya adalah keluhan kesal.

Mereka duduk berdampingan di sebuah bar kumuh di ruang bawah tanah dekat gang.

Anak-anak nakal Momo telah mendesak informasi telah tersebar. Ketika mereka mengetahui bahwa Momo adalah kenalan Ashuna, mereka secara misterius menerima semuanya tanpa keluhan lebih lanjut. Momo merasa semuanya sangat melelahkan.

PDF BY: bakadame.com

“Jadi, apa yang Anda lakukan di sini, Yang Mulia? Jika ada, saya akan mengharapkan Anda berada di Kastil Libelle. ”

“‘Yang mulia?’ Ayolah, Momo, jangan terlalu formal. Kenapa kamu tidak terus memanggilku Putri-poo, temanku?”

“Kenapa kamu tidak mati di reruntuhan itu...?!”

Hanya dalam beberapa menit percakapan, ketenangan Momo sudah tergelincir saat Ashuna menggertak sarafnya.

Dalam perjalanan ke kota ini, Ashuna dan Momo bertemu satu sama lain di Perbatasan Liar. Ashuna menyeret Momo untuk menjelajahi beberapa reruntuhan kuno yang kebetulan mereka temukan seperti petualang, tetapi Momo telah menggunakan Ashuna sebagai umpan untuk melarikan diri dan meninggalkannya sendirian di sana. Namun, di sinilah dia, hidup dan sehat—dan lebih menyebalkan dari sebelumnya, sejauh menyangkut Momo.

Tapi untuk beberapa alasan, itu justru membuat Ashuna lebih bahagia.

“Berbicara tentang reruntuhan, gargoyle itu cukup tangguh. Musuh berdasarkan Konsep Dosa Asal selalu menyusahkan. Setan, terutama. Gaya bertarungku sepertinya tidak cocok untuk mereka.”

“Yah, itu karena satu-satunya strategimu adalah kekerasan, Putri-poo. Dan gargoyle lebih seperti tiruan daripada iblis yang sebenarnya, karena mereka hanyalah patung batu yang telah dianugerahkan dengan energi iblis.”

Tubuh iblis terdiri dari Dosa Asal sendiri. Pada dasarnya, iblis adalah hasil dari mengekstraksi esensi dari Dosa Asal. Apa pun yang diserapnya, baik organik

PDF BY: bakadame.com

maupun anorganik, akan diubah menjadi sesuatu yang bersifat jahat. Konsep Dosa Asal secara alami mengikis komposisi dasar dari segala sesuatu dan membuat semuanya sama.

“Gargoyle secara fisik menyerap iblis dan mengubah komposisi mereka sendiri. Ini lebih seperti monster daripada iblis.Lagipula, monster benar-benar hanya makhluk hidup yang menyerap Dosa Asal dan berubah secara alami.”

“Benarkah?”

“Ya.”

Pesulap Dosa Asli unik dalam hal asal-usulnya. Dulu, tidak ada hal seperti itu. Sekitar seribu tahun sebelumnya, makhluk yang membawa iblis dan monster ke dunia tiba-tiba muncul.

Pencetus dari semua Konsep Dosa Asal adalah Pandemonium.

Seorang gadis lajang dengan Konsep Murni dan imajinasi liar menciptakan iblis, dan darah dan daging yang dia tumpahkan berubah menjadi monster. Original Sin Conjurings awalnya didasarkan pada Konsep Murni yang dikendalikan oleh satu Otherworlder. Itu adalah tiruan yang lebih rendah yang kemudian dikenal sebagai Original Sin Conjurings.

Momo menyesap susu yang dia pesan sambil memikirkan kembali cerita asalnya ini.

Kekacauan disegel sebagai salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia, dan dengan demikian menjadi nama situs reruntuhan. Konsep Murni yang

PDF BY: bakadame.com

disegel di atas lautan di selatan Libelle adalah sumber monster yang sekarang menghancurkan dunia ini.

“Tapi aku tidak mengerti. Mengapa repot-repot menganugerahkan setan menjadi sesuatu yang lain? Dengan membuat mereka lebih fisik, mereka kehilangan keabadian mereka, bukan? Tidak bisakah kamu memanggil iblis apa adanya, seperti waktu itu di Kerajaan Grisarika?”

“Ini masalah menciptakan lebih banyak massa. Memanggil iblis bermassa besar dari Konsep Dosa Asal membutuhkan pengorbanan dengan ukuran yang sama, belum lagi teknik sulap tingkat tinggi. Lebih hemat biaya untuk memanggil setan yang lebih kecil dan lebih rendahdan menganugerahkannya menjadi sesuatu, mati atau sebaliknya. Tapi yang lebih penting, Pemimpin Putri-poo...”

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

Momo tidak di sini untuk menjelaskan sifat iblis atau Dosa Asal. Dia menatap tajam ke arah Ashuna.

“Bahkan jika aku dengan murah hati mengabaikan mengapa kamu ada di sini sejak awal, bagaimana kamu bisa menjadi raja bagi bayi-bayi sampah itu?”

“Hei, jangan panggil mereka seperti itu. Mereka anak-anak yang baik. Setelah Anda membuat mereka melakukan penawaran Anda, mereka hampir menggemaskan. ”

Seperti biasa, mereka beroperasi pada panjang gelombang yang sama sekali berbeda. Ashuna mungkin tidak dengan sengaja menghindari pertanyaan itu, tapi jawaban anehnya membuat ekspresi masam di wajah Momo.

“Berbicara denganmu sangat membuat stres...”

“Betulkah? Saya senang berbicara dengan Anda, Momo. Selain itu, kebanyakan dari mereka hanyalah anak muda dari bangsawan yang mulai nakal di kota. Anda tidak pernah tahu, mungkin bermanfaat untuk mengenal mereka di masa depan. ”

“Menyelam tempat sampah tidak terdengar sangat bermanfaat bagi saya. Belum lagi, bukankah kamu sendiri berada di puncak fase remaja pemberontakmu, Putri-poo? ”

“Ayo sekarang. Mereka masih muda. Itu selalu layak berbicara dengan generasi muda untuk alasan itu saja. Lagipula, kami seumuran.”

Itu tidak sepenuhnya tidak logis, pikir Momo. Dan sepertinya tidak ada gunanya menekannya lebih jauh.

PDF BY: bakadame.com

Ashuna adalah seorang putri dari negara yang berbeda. Membuat koneksi pribadi di sini tidak akan berguna secara praktis baginya. Di benua ini, ada sedikit interaksi antar negara, karena mereka semua dipisahkan oleh Perbatasan Liar. Mereka tidakbenar-benar terputus, tetapi sebagian besar negara tidak punya waktu atau energi luang untuk tetangga mereka.

“Bukankah hal-hal menjadi tidak terkendali di negaramu sendiri sekarang?” tanya Momo. “Maksudku, bukankah ayahmu yang terhormat baru saja dipenggal kepalanya oleh Inkuisisi Suci baru-baru ini? Aku tahu kamu anak bungsu, tapi haruskah kamu benar-benar main-main di sini?”

“Tidakkah kamu akan pergi ke negara lain jika keadaan di rumah menjadi tidak terkendali?”

Ayah Ashuna telah melakukan dosa memanggil Orang Lain hanya tiga minggu sebelumnya. Faktanya, dialah yang memanggil Akari ke dunia ini.

Saat Momo menatap Ashuna dengan penuh perhatian, mencoba menyuarakan tujuannya, Ashuna balas menatap.

“Konflik politik bukan urusan saya. Aku ingin cepat-cepat keluar sebelum aku terseret ke dalamnya. Beberapa kerabat saya suka membuat hal-hal sederhana yang tidak perlu rumit, Anda tahu? Saya tidak ingin ada hubungannya dengan pemilihan pemimpin kami berikutnya, terima kasih banyak.”

“Betapa egoisnya...”

“Saya lebih suka menganggapnya sebagai persiapan. Bagian dari alasan saya menjadi seorang ksatria di tempat pertama adalah agar saya diizinkan untuk membawa pedang ke mana pun saya pergi, jika saya perlu menjauh dari omong kosong politik. ” Ashuna terkekeh riang.

PDF BY: bakadame.com

Sungguh, itu adalah perilaku yang tidak bertanggung jawab untuk Princess Knight yang mencari keadilan dan freewheeling. Momo tidak bisa menyembunyikan keheranannya pada pernyataan yang tidak seperti biasanya dari seorang anggota bangsawan.

“Ngomong-ngomong, katakan padaku sesuatu: Mengapa kamu memilih mereka, Momo?”

Saat Ashuna mengubah topik pembicaraan kembali ke masalah yang ada, Momo terdiam.

Niatnya adalah untuk menekan para berandalan lokal agar mendapatkan informasi untuk mengetahui anggota dan tempat persembunyian Keempat di Libelle. Karena dia berada di wilayah yang tidak dikenalnya, itu sepertinya cara tercepat untuk mencari tahu.

Namun, Ashuna telah memukulinya sampai habis dan bahkan membuat para berandalan berada di bawah kendalinya.

“...Aku mencoba untuk membersihkan yang Keempat. Mereka memang biasa seperti kecoa, tapi yang ada di kota ini pasti terlibat dalam semacam upacara yang berhubungan dengan Dosa Asal. Apakah Anda tahu sesuatu tentang pil merah?

“Ah, itu, ya? Anda bekerja dengan cepat.”

“Apakah kamu tahu sesuatu tentang itu?”

“Tentu saja. Saya telah menghentikan peredaran apa yang disebut monster itu. Yang Keempat mencoba mendistribusikannya kepada antek-antek kecil

PDF BY: bakadame.com

saya, Anda tahu. Jadi saya telah menggunakan informasi itu untuk menghitung rute mereka. Saya sudah menentukan tempat di mana mereka memproduksinya, dan saya juga punya ide kuat tentang siapa di baliknya. Di sini, lihat ini. ”

Momo mengangkat alisnya, tapi Ashuna hanya menyeringai dan mengeluarkan sesuatu dari dadanya.

“Lihat? Saya mendapat undangan dari Manon Libelle ke pesta dansa malam di Kastil Libelle.”

“Manon Libelle...? Dia putri penguasa kota ini, jika saya ingat. Dan bagaimana dengan dia?”

“Yah, kepala keluarga, Trizista Libelle, dalam kondisi kesehatan yang buruk. Jadi mereka mengadakan pesta untuk mendebutkannya sebagai penggantinya, sepertinya.”

Jelas, surat tersegel yang dia kepakkan adalah undangan tertulis. Betapa pas untuk seorang putri, bahkan jika dia berasal dari kerajaan lain.

“Ini hanya firasat, tapi kurasa dia terlibat dalam gerakan Keempat di Libelle. Mengapa kita tidak masuk ke sana dan menyelidiki bersama?”

“Mengapa kamu secara alami menganggap aku akan bekerja denganmu, Putri-poo?”

“Yah, kenapa tidak? Itu bukan masalah besar.”

“Saya akan lewat. Terima kasih. Kedengarannya seperti buang-buang waktu.”

PDF BY: bakadame.com

Ashuna terlihat agak terkejut. “Kau tidak mau ikut denganku? Kalau begitu, kenapa kamu tidak menyusup ke basis produksi monster sementara aku menyelidiki Manon Libelle? Tidak terlalu buruk untuk membagi pekerjaan dan membagikan hasil kami nanti. Faktanya, mengapa tidak membuat kontes untuk melihat siapa yang paling pintar, sementara kita melakukannya?”

“Kurasa tidak apa-apa, tapi apakah kamu benar-benar pandai menyelinap, Putri-poo?”

“Oh-ho? Aku benci mengatakan ini padamu, Momo, tapi tidak ada yang tidak bisa kulakukan. Saya cukup bangga dengan kemampuan saya untuk mengendus titik lemah musuh. ”

“Mengendus? Jika kamu bergantung pada indra keenam yang aneh, itu sudah menjadi pertanda buruk...”

Momo mendengus menghina. Tidak ada orang waras yang akan menaruh kepercayaan seperti itu pada naluri yang bahkan tidak bisa mereka jelaskan dengan benar. Aku belum pernah mendengar tentang seorang putri yang hidup dengan naluri binatang murni , pikirnya kecut, mengangkat bahu secara berlebihan.

Tentu saja, itu tidak mengganggu Ashuna. Bagaimanapun, dia adalah seorang putri bangsawan dan telah mencapai banyak hal sehingga dia dikenal luas sebagai Putri Ksatria. Dia terlalu senang menerima tantangan dari Momo.

“Percayalah apa yang kamu mau, Momo. Anda akan memakan kata-kata itu ketika Anda melihat kehebatan investigasi saya. Saya berjanji akan membawa kembali informasi berharga dari pesta malam ini.”

PDF BY: bakadame.com

“Kenapa aku harus peduli? Anda dapat melakukan apapun yang Anda inginkan, Putri-poo. Aku akan pergi dan menghancurkan apa yang disebut basis produksi ini. Saya akan menunggu berita tentang kesuksesan besar Anda.”

Momo mencemooh putri yang percaya diri dan meninggalkannya.

“Soooo, ternyata dia masih hidup.”

Di ruang tunggu hotel malam itu, Menou mengernyitkan alisnya mendengar laporan lisan Momo.

“Mengapa seorang putri Kerajaan Grisarika menjadi bos dari sekelompok berandalan...?”

Setelah mendapatkan kamar hotel yang murah untuk malam itu, Menou menyelinap pergi dari Akari untuk bertemu dengan Momo.

Ashuna adalah seorang putri sejati, bahkan jika dia berasal dari kerajaan yang berbeda. Sama sekali tidak masuk akal bahwa dia akan memesan di sekitar penjahat muda di gang-gang belakang negara lain.

“Saya tidak tahu kenapa. Jika saya harus menebak, saya pikir dia melakukannya untuk fuuun.

“Itu adalah kesenangan yang aneh bagi seorang putri kerajaan. Sejujurnya... Dan bagaimana dia melacak basis produksi dan dalangnya? Tentunya dia tidak bisa sampai di sini lebih cepat daripada saya. ”

Dia membayangkan mereka telah meninggalkan negara tetangga pada tanggal yang kira-kira sama. Karena Menou bepergian dengan Akari, seorang pemula,

PDF BY: bakadame.com

dia telah merencanakan perjalanan dengan hati-hati. Ashuna mungkin telah mengambil rute yang sesingkat mungkinperbatasan melalui Perbatasan Liar, tetapi meskipun demikian, perbedaan kedatangan mereka tidak lebih dari seminggu. Baginya untuk mengumpulkan begitu banyak informasi yang menjanjikan dalam waktu sesingkat itu sungguh menakjubkan.

“Kurasa mereka tidak memanggilnya Putri Ksatria tanpa alasan. Dia tentu saja berani memasukkan hidungnya ke dalam semua urusan ini, untuk lebih baik atau lebih buruk. ”

“Setuju. Jadi kurasa aku akan menghancurkan apa yang disebut basis produksi ini besok malam.”

“Tentang itu, Momo. Aku sebenarnya berencana untuk menyusup ke pesta malam di Kastil Libelle besok sebagai tamu.”

Seperti yang Ashuna sebutkan, Manon Libelle menjadi tuan rumah sebuah bola. Sejak Count Libelle terbaring di tempat tidur, pesta ini dimaksudkan untuk memperkenalkan Manon kepada publik sebagai wakilnya.

Sebagai kepala Faust di kota ini, Sicilia juga diundang. Menou telah berhasil mendapatkan undangan, jadi dia berencana untuk hadir juga. Dengan keberuntungan, dia berharap untuk menyusup ke kastil.

“Aku ragu akan ada orang yang kuat di basis produksi, jadi aku bisa melakukannya sendiri! Tapi yang lebih penting, sayang!”

Momo terbiasa bekerja secara terpisah, jadi dia bersikeras dia tidak terlalu peduli tentang itu. Sebaliknya, dia menggenggam bahu Menou dengan erat.

“Momo?”

PDF BY: bakadame.com

“Biarkan aku membuat gaunmu!”

“Bajuku? Mengapa?” Menou mengerjap bingung.

Jubah pendeta yang biasa dipakai Menou dan Momo sangat bisa diterima sebagai pakaian formal untuk Faust. Satu-satunya masalah potensial adalah bahwa keduanya sedikitdimodifikasi, tetapi mereka masih bisa memakainya ke acara apa pun dengan bangga.

“Saya akan mengenakan jubah pendeta saya ke pesta dansa. Karena saya akan menjadi bagian dari rombongan Pendeta Sicilia, itu sangat masuk akal.”

“Tidak!” Momo berteriak. “Dengar, sayang! Anda tidak pergi ke pesta ini untuk bersenang-senang. Anda sedang menyelidiki musuh dan menyusup ke markas mereka! Kenapa kamu memakai pakaian yang bisa dibilang meneriakkan ‘Aku seorang pendeta wanita’ di wilayah musuh ?! ”

“H-hm. Saya kira Anda ada benarnya, tapi ... ”

“Selain itu, Puteri-poo terkutuk itu akan ada di sana. Dia memiliki insting yang sangat kuat, jadi bagaimana jika dia mengarahkan pandangannya pada yooou ?! ”

Momo mengoceh, tetapi ada beberapa kebenaran dalam kata-katanya. Intensitas nada suaranya membuat Menou mundur sedikit.

“Dan yang terpenting!” Momo mengepalkan tinjunya secara dramatis, tidak meninggalkan ruang untuk protes. “Kamu akan terlihat sangat gaya, sayang!!”

PDF BY: bakadame.com

“T-tapi, Momo...” Menou mencoba untuk merendahkan ajudannya yang bermata gemerlap dengan suara yang tenang dan rasional. “Bolanya besok. Anda tidak akan punya waktu atau bahan untuk membuat gaun sebelum itu, bahkan jika itu hanya kostum, bukan?”

“Satu malam sudah cukup,” kata Momo.

Dia tampak bertekad. Harus diakui, Menou tidak cukup berpengalaman dalam menjahit pakaian untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat satu gaun. Tapi Momo tampak sangat percaya diri sehingga sepertinya dia benar-benar bisa melakukannya.

“Sekarang, tidak ada waktu untuk waaaste. Kalau begitu permisi!”

Tampak penuh inspirasi, Momo keluar dari ruangan, meninggalkan Menou sendirian.

Dia pasti tipe asisten yang bisa menyelesaikan tugas apa pun yang dia pikirkan. Kemungkinan besar, dia benar-benar akan mengirimkan gaun itu besok. Tetap saja, Menou tidak bisa menahan diri untuk bertanya-tanya mengapa Momo sangat menyukai hal-hal aneh.

“Yah, selain Momo... masalah sebenarnya adalah Akari.”

Ada satu masalah lain di benak Menou.

Itu Akari, tentu saja. Jika Menou pergi ke pesta dansa di Kastil Libelle, dia dijamin akan membuat keributan dan meminta untuk ikut.

Dengan desahan berat, Menou kembali ke ruangan tempat Akari menunggu.

PDF BY: bakadame.com

“Aku juga ingin pergi!”

Benar saja, reaksi Akari terhadap rencana Menou untuk hari berikutnya persis seperti yang dia prediksi.

“Tidak adil! Tidak adil! Akulah yang bilang aku ingin pergi dulu! Kenapa kamu bisa pergi dan aku tidak? Hidup ini sangat tidak adil!”

“Sudah saya katakan, ini bukan masalah keadilan. Ini hanya untuk pekerjaanku...”

“Pekerjaan super menyenangkan macam apa itu?!”

Sebagian besar peserta di pesta jenis ini ada di sana sebagai bagian dari tugas profesional mereka.

“Dan selain itu! Apa yang akan kamu lakukan jika aku diculik atau sesuatu saat kamu pergi, Menou ?! ”

“Saya akan berdoa untuk menghormati pengorbanan Anda yang diperlukan.”

“Apa?!”

Akari mulai menjadi tidak rasional, jadi Menou menanggapi dengan dingin.

“Selain bercanda, akan jauh lebih sulit untuk membawamu. Maaf, tapi undangannya hanya untuk satu orang—tidak ada plus-satu. Lagipula, kamu tidak punya apa-apa untuk dipakai, kan?”

“Aku punya seragam sekolahku!”

PDF BY: bakadame.com

“Ah... Yah, kurasa itu salah satu jenis pakaian formal.”

Seragam yang dikenakan Akari saat dia dipanggil pasti bisa dilewati. Itu disimpan di bagasinya, tetapi akan terlalu mencolok jika dia memakainya di depan umum.

“Tapi tidak. Kami tidak memiliki kebiasaan siswa mengenakan seragam semacam itu di dunia ini. Anda hanya harus tinggal di sini dan berperilaku. ”

“Mrrr...” Akari berhenti merajuk cukup lama untuk melemparkan pandangan seperti anak anjing ke Menou. “Kalau begitu, setidaknya kau akan membiarkanku melihatmu mengenakan gaun, kan?”

Menou tersenyum manis. “Sama sekali tidak.”

“Kalau begitu aku ingin pergi juga!”

Tidak ada bujukan tambahan yang cukup untuk menghentikan Akari.

Pesta dansa malam di Kastil Libelle adalah acara mencolok khas bangsawan.

Menou berada di aula dansa Kastil Libelle. Seperti banyak kastil bangsawan, interiornya didekorasi dengan mewah, dengan makanan dan bagian tengahnya diletakkan di atas meja di seluruh ruangan. Para hadirin mengobrol di antara mereka sendiri saat musik live mengalir melalui aula. Server berpatroli di sekitar ruang, terus-menerus mengganti kacamata para tamu. Sebuah lampu gantung yang megah menjuntai dari langit-langit di atasnya.

Di tengah para tamu yang berbaur dengan tuksedo halus dan gaun modis, Menou bersandar seperti bunga dinding.

PDF BY: bakadame.com

Dia juga mengenakan gaun yang indah.

Pada akhirnya, Momo memenuhi janjinya, jadi Menou memakai hasil usahanya. Secara teknis, itu juga berfungsi sebagai penyamaran.

Pakaian itu memberinya suasana yang sangat berbeda dari saat dia mengenakan jubah pendetanya. Rambutnya, yang biasanya diikat ke belakang dengan kuncir kuda, diatur dalam sanggul longgar. Pita syal khasnya dikenakan di lehernya.

Tatapan Menou tertuju pada Manon Libelle.

Karena kepala rumahnya dan kotanya, Trizista Libelle, dikurung di ranjang sakitnya, Manon mengambil alih posisinya. Tujuan utama dari pesta ini adalah untuk memperkenalkannya kepada publik.

Sebagai nyonya rumah, dia terus-menerus mondar-mandir dari satu kelompok ke kelompok lain, mengobrol dengan bangsawan dan rakyat jelata terkaya.

Sebaliknya, tidak ada satu pun anggota Faust yang terlihat.

Sicilia, sang pendeta, hanya bertukar salam singkat dengannya. Hampir tidak pernah terdengar bagi salah satu Faust untuk membuat penampilan proaktif pada jenis fungsi ini. Faust memiliki begitu sedikit keterlibatan politik dengan perkebunan lain di wilayah itu sehingga mereka sering dianggap arogan, acuh tak acuh, atau terlalu cerewet.

Namun, Faust-lah yang membuat semua penilaian akhir antara benar dan salah.

PDF BY: bakadame.com

Di satu sisi, dapat dimengerti bahwa Noblesse akan tidak puas dengan ini. Bahkan, itu hampir diatur seperti itu dengan sengaja. Ketidaksenangan Commons diarahkan ke Noblesse, yang pada gilirannya mengarahkan ketidaksenangan mereka ke Faust. Itulah sifat dari sistem tiga perkebunan.

Dan ketidaksenangan Faust? Saat dia memikirkan hal ini, senyum berseri-seri memenuhi penglihatannya.

“Menou! Bersenang-senang?”

Itu adalah Akari.

Di depan mata Menou ada pemandangan yang familiar sekaligus aneh. Seperti Menou, Akari mengenakan pakaian yang berbeda dari biasanya, tapi itu adalah pakaian yang dilihat Menou setiap hari.

Akari mengenakan jubah pendeta.

Jubahnya sederhana, tidak diubah seperti jubah Menou atau Momo. Melihat tatapan Menou, Akari merentangkan tangannya untuk pamer.

“Hee-hee, bagaimana menurutmu? Saya seorang pendeta yang murni, pantas, dan kuat! ”

“Idiot tidak seharusnya memakai jubah itu...”

“Apakah kamu baru saja mengatakan sesuatu yang sangat kejam?”

Menou menutupi wajahnya dengan satu tangan dan mengerang sementara Akari mengintip ke arahnya dan cemberut.

PDF BY: bakadame.com

Pada akhirnya, dia tidak bisa menghentikan Akari untuk ikut.

Dia tidak bisa mengenakan seragam sekolahnya, tetapi mereka tidak memiliki gaun untuk Akari. Ketika Menou meminta Momo untuk memodifikasi gaun yang dia buat agar sesuai dengan ukuran Akari, Momo menjadi marah dan berkata dia lebih suka membakar gaun itu daripada menuruti permintaan seperti itu, jadi Akari akhirnya berpura-pura menjadi bagian dari rombongan Pendeta Sicilia. ikut serta.

Sicilia telah menyediakan jubah pendeta cadangan untuknya dari gereja, tetapi hasilnya tidak sesuai, bahkan untuk seorang Algojo seperti Menou.

“Jujur... ini adalah penghinaan terhadap pendeta dan biarawati yang menjalani pelatihan dan ujian yang ketat.”

“Ayolah, apakah itu benar-benar seburuk itu?”

Jelas sekali. Bagaimanapun, Menou memang memiliki kebanggaan sebagai anggota Faust. Bahkan jika itu untuk sebuah misi, tetap saja memalukan membiarkannya memakai jubah itu.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

“Ingatlah untuk tidak mengikuti orang asing, bahkan jika mereka berbicara denganmu, oke? Dan jangan sentuh makanan atau minuman apa pun di sini, apa pun yang terjadi. Saya tahu kami telah membahas ini, tetapi tuan rumah pesta ini telah mendistribusikan obat aneh. ”

“Aku tahu. Anda sudah memberitahu saya. Apa pendapatmu tentangku, sih?”

“Seorang idiot yang secara mental sepuluh, seperti yang saya yakin telah saya katakan sebelumnya.”

Akari menggembungkan pipinya. “Itu tidak benar. Seseorang baru saja mengatakan kepada saya sebelumnya bahwa saya seorang wanita cantik. Jadi aku jelas orang dewasa yang pantas!”

“Hal-hal seperti itu benar – benar membuatku khawatir padamu...”

Akari sepertinya terlalu mudah jatuh cinta pada pembicaraan halus.

Tetap saja, selama mereka ada di sini, setidaknya Sicilia mungkin akan mengawasinya jika Menou harus pergi.

Bola malam ini adalah kesempatan yang sempurna. Staf kastil sibuk menjaga pesta tetap berjalan, dan Manon Libelle sendiri pasti akan terjepit di ruangan sepanjang malam. Keamanan Kastil Libelle akan dipersingkat.

Menou hanya memiliki satu kekhawatiran tentang menyusup ke dalam kastil.

Dia melihat sekeliling aula, tetapi dia tidak melihat orang yang dimaksud di mana pun.

“Menu? Apa yang salah?”

PDF BY: bakadame.com

“...Aku harus pergi sebentar. Ingat, jangan biarkan siapa pun membujuk Anda untuk pergi bersama mereka.”

“Aww...”

Mengabaikan rengekan Akari, Menou mulai beraksi.

Pesta mulai mencapai puncaknya. Memutuskan ini adalahwaktu terbaik untuk membuatnya bergerak, dia menjauh dari dinding. Dia telah mengumpulkan gambaran kasar tentang di mana para penjaga berada. Menou mulai berjalan dengan langkah santai.

Menumpahkan perannya sebagai wallflower, dia menyelinap melalui kerumunan orang. Menempatkan gelasnya yang belum tersentuh di atas meja, dia berhati-hati untuk mempertimbangkan bagaimana orang lain melihatnya, secara sadar berperilaku sealami mungkin sehingga dia tidak menonjol dalam pikiran atau ingatan siapa pun.

Tidak ada satu pun pengunjung pesta yang mencatat Menou.

Berhasil menghindari perhatian orang lain, Menou berhasil melintasi aula tanpa berbicara atau diperhatikan oleh siapa pun.

Ketika dia melangkah keluar ke teras, udara malam yang dingin membelai kulitnya. Menatap ke langit, dia menarik napas dalam-dalam. Cuaca tampak mendung, karena bulan dan bintang tidak terlihat di langit malam.

“Tidak ada perlindungan dari Saint Marta, kalau begitu...”

PDF BY: bakadame.com

Saat dia menuju ke area perumahan, Menou dengan acuh tak acuh menggumamkan satu baris dari dongeng tentang seorang suci yang mengendalikan keajaiban bulan, yang rupa-nya diukir pada koin lima keping.

Kemungkinan besar, para penjaga di dalam perkebunan tidak akan menjadi masalah. Ketika dia sedang menyelidiki, hanya ada satu hal yang menjadi perhatiannya.

Jika dia kebetulan mengalami masalah itu, bagaimana dia akan menghadapinya?

Menou merenungkan ini sambil terus berjalan. Satu-satunya jalan ke depan dari teras adalah menuju mansion di sepanjang jalan setapak yang dibatasi oleh semak-semak tinggi. Dia mengikuti jalan ini menuju tempat suci bagian dalam kastil, terpisah daritaman dengan semak-semak yang diatur dengan hati-hati, ketika dia tiba-tiba mendengar suara.

“Harus saya katakan, Anda unggul dalam menyembunyikan kehadiran Anda.”

Seseorang menyapanya dari taman di sisi lain semak-semak.

Menou menyipitkan matanya dan membeku. Dia merasakan ada seseorang di balik semak-semak, tapi dia jelas tidak mengira mereka akan berbicara dengannya.

Itu diikuti oleh suara semak-semak yang didorong terpisah. Orang di sisi lain mencoba menerobos dinding semak belukar.

Saat Menou berdiri terpaku pada kekuatannya, orang itu keluar dari semak-semak di belakangnya. Menou mulai berbalik, lalu memutuskan untuk tetap menghadap ke depan.

PDF BY: bakadame.com

Orang yang baru saja muncul tidak mungkin menyerangnya dari belakang.

“Kamu berbaur dengan lingkunganmu dengan sangat baik. Alih-alih menghindari mata orang, Anda memastikan bahwa mereka tidak akan memperhatikan Anda bahkan jika mereka melihat Anda, kan? Ketidaktampakanmu sangat alami sehingga bahkan aku mungkin mengabaikanmu. ”

Menou diam-diam mengutuk suara yang familiar itu. Dia telah mendengar dari Momo bahwa orang ini diundang. Dia mengawasinya dalam bola dan bahkan curiga bahwa ini mungkin terjadi.

Dan benar saja, dia juga sudah menyusup ke area dalam. Apakah dia berani mencobanya tanpa mengetahui tata letaknya, atau hanya sembrono? Menou ragu-ragu sejenak sebelum memutuskan pendapat bahwa dia persis seperti yang dikatakan rumor.

“Seorang teman saya mengatakan bahwa saya sepertinya tidak pandai menyelinap, jadi saya ingin membuktikan bahwa dia salah. saya menyelidikisedikit, tapi saya tidak berharap untuk menemukan orang lain untuk hal yang sama. Sepertinya Manon Libelle juga punya banyak musuh.”

Wanita ini tidak berusaha menyembunyikan sifatnya, tidak peduli siapa yang dia tuju. Nada suaranya angkuh, dan tidak ada sedikit pun keraguan dalam kehadirannya yang kuat. Bahkan tanpa berbalik, Menou dapat dengan jelas mengatakan bahwa dia menyeringai lebar saat dia berbicara.

Semua ini mungkin mengapa dia tampak tidak cocok untuk menyelinap, tapi tidak diragukan lagi tidak ada yang penting bagi Ashuna.

PDF BY: bakadame.com

Sejauh yang dia ketahui, dia tidak perlu menyembunyikan apa pun tentang dirinya sendiri.

“Saya Ashuna Grisarika, seorang ksatria dan putri dari Kerajaan Grisarika yang bertetangga.”

Tidak lain adalah Putri Ksatria yang dengan bangga memperkenalkan dirinya kepada Menou. Dia penuh dengan begitu banyak kehidupan sehingga banyak orang akan mengaguminya.

“Dan siapa kamu?”

Nada suaranya percaya diri. Di tempat, Menou meringis.

Dalam pakaiannya saat ini, dia seharusnya bisa menangani ini dengan cukup mudah. Dia mengenakan gaun, jadi dia bisa berpura-pura menjadi wanita muda dari bangsawan atau semacamnya. Paling tidak, tidak ada yang bisa mengungkapkan fakta bahwa dia benar-benar seorang pendeta wanita. Dia hanya bisa mengatakan dia pergi ke taman untuk mencari udara segar.

Tapi mengingat kemungkinan di masa depan, dia tidak ingin Ashuna melihat wajahnya.

Bisakah dia lolos begitu saja? Menou berusaha merespons tanpa berbalik.

“Seperti yang terjadi, salah satu pelayan menyelinap pergi dari bekerja untuk pertemuan rahasia. Saya pikir saya akan melacaknya dan menyuruhnya pergi.
”

PDF BY: bakadame.com

“Itu alasan yang buruk.” Ashuna langsung melihat kebohongannya. “Salah satu bangsawan tidak akan diajari bagaimana menyembunyikan kehadirannya seperti itu. Lagipula, mereka tidak diharapkan untuk bertarung. ”

“...Dengan logika itu, karena kamu bisa mendeteksi keberadaanku, bukankah itu berarti kamu juga bukan bangsawan?”

“Ordo Ksatria adalah pengecualian. Ksatria mencari medan perang demi perdamaian. Kita diharapkan tidak manis, tapi kuat. Apakah Anda akan mengklaim bahwa Anda adalah seorang ksatria?

Alasan Ashuna adalah egois, namun logis. Menou mengangkat bahu.

Jadi tidak ada jalan keluar dari yang satu ini. Bukan situasi yang ideal. Atau mungkin... Menou tiba-tiba menemukan kemungkinan alasan mengapa semuanya terjadi seperti ini.

Mungkin Manon Libelle telah mengundang Ashuna dan membiarkan mereka berdua menyelinap pergi sehingga mereka akan bentrok.

“Betapa menyebalkannya...”

“Apakah kamu mengatakan sesuatu?”

“...Tidak.”

Jika dia masuk ke dalam jebakan, maka itu sepenuhnya kesalahannya sendiri.

Kurasa aku tidak punya pilihan, kalau begitu , pikir Menou sambil berbalik.

Ketika orang lain akhirnya berbalik, Ashuna mengangkat alisnya.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan sekarang mereka saling berhadapan, Ashuna tidak bisa melihat wajahnya.

Pada awalnya, itu tampak seperti tipuan cahaya, atau mungkin dia— memakai kerudung tipis, tapi tidak. Wajahnya terhalang oleh sesuatu seperti kabut gelap. Itu jelas merupakan fenomena yang disengaja.

Menyembunyikan wajah Anda adalah cara paling efektif untuk mencegah orang lain mendapatkan informasi pribadi tentang Anda. Yang paling menarik dari semuanya, Ashuna bahkan tidak bisa melihat bagaimana dia menghasilkan kabut untuk melakukan ini.

Itu pastilah sebuah Guiding Vessel yang tidak biasa, atau sebuah lambang terus menerus yang telah dia aktifkan sebelumnya, atau bahkan mungkin teknik yang sama sekali baru yang belum pernah didengar oleh Ashuna.

Bagaimanapun, jelas orang ini benar-benar tidak ingin wajahnya terlihat. Sepertinya suaranya juga telah diubah. Dia mengenakan gaun yang indah, tetapi jelas bahwa dia bukan hanya seorang wanita bangsawan muda biasa.

“Jangan bohong lagi ya? Saya menghargai Anda menjatuhkan alasan yang lemah, tetapi apakah Anda benar-benar sangat pemalu sehingga Anda tidak bisa menunjukkan wajah Anda kepada saya?

“Saya menjalani kehidupan yang sederhana, jadi saya tahu tempat saya, itu saja. Jika kejujuran saya menyenangkan Anda, maka maukah Anda membiarkan saya pindah? ”

“Maaf, tapi aku selalu merasa gatal untuk melawan karakter yang mencurigakan.”

PDF BY: bakadame.com

“...Maafkan aku karena berkata begitu, tapi aku kagum kamu berhasil mendapatkan gelar kebangsawanan dengan sikap itu.”

Ordo Ksatria diizinkan membawa pedang di kota. Karena peran itu datang dengan izin membawa senjata, pelatihan yang diperlukan untuk bergabung cukup intens untuk setara dengan para pendeta. Ashuna mengerti mengapa wanita misterius itu mungkin bingung, tapi sang putri hanya tertawa.

“Pah, sedikit kecerobohan diperbolehkan jika demi menjaga perdamaian, itu saja. Sekarang, sejauh yang saya ketahui,Saya akan dengan senang hati menyimpan pedang saya jika Anda menunjukkan wajah Anda dan menjelaskan diri Anda sendiri. Bahkan, saya bahkan bersedia mempertimbangkan untuk membantu Anda, tergantung pada tujuan Anda. ”

“Saya pikir Anda tahu sama seperti saya bahwa saya tidak akan melakukan itu. Dengan kata lain, Yang Mulia, apakah Anda ingin melawan saya?”

“Senang kamu begitu cepat dalam menyerap.” Ashuna menyeringai dan menghunus pedangnya. “Kamu tahu, aku bisa tahu hanya dengan melihat seberapa kuat seseorang. Tahukah Anda bahwa orang kuat itu cantik? Itu sebabnya saya bersedia mempertaruhkan hidup saya pada pencarian saya untuk menemukan kekuatan. ”

“Apakah itu benar...?”

Saat wanita muda itu menjawab, dia membalik ujung gaunnya ke atas dan meraih ke arah pahanya. Dengan satu kepakan roknya, dia telah menarik belati dan mengambil posisi siap tempur.

PDF BY: bakadame.com

“Oh-ho...” Ashuna melihat pedang yang ditarik dengan tenang dan bersiul, terkesan.

Tubuh musuhnya tampak santai, dan dia memegang belati dengan mudah. Sikapnya tampak alami, padahal sebenarnya tidak ada celah di pertahanannya. Ashuna bisa melihat sekilas bahwa kemahirannya terpuji.

Gema yang tersisa dari percakapan mereka membuat udara di antara mereka sedikit santai. Kemudian kedua tubuh mereka menyala dengan pancaran Cahaya Pemandu.

Peningkatan Pemandu adalah teknik yang menarik kekuatan dari jiwa dan menggunakannya untuk meningkatkan kekuatan fisik pengguna secara keseluruhan. Setelah keduanya diperkuat, Ashuna adalah yang pertama menyerang.

Itu bukan tuduhan yang sembrono sehingga dia mencoba untuk menang dalam satu serangan, tapi ketegasan adalah sifat alami Ashuna Grisarika.

“Hah!” Ashuna menebas dengan napas tajam, tapi lawannya tidak mencoba untuk memblokir serangan dengan belatinya.

Sebaliknya, dia tetap mengangkat belatinya saat dia meluncur ke samping, menghindari ayunan Ashuna. Setengah langkah memindahkannya keluar dari jalur pedang, dan dia mengayunkan lengannya saat pedang itu terbang melewatinya.

Sebelum Ashuna bisa mengubah arah tebasannya, belati lawannya mengenai pedang lebar itu.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak bisa segera menggerakkan pedangnya. Pada saat berikutnya, petarung lainnya melesat mendekatinya, menempatkannya dalam jangkauan belati. Pedang Ashuna tidak akan berguna dalam jarak dekat seperti itu. Pedang lawannya berkelebat.

Ashuna menggertakkan giginya. Dengan seringai ganas, dia menggunakan pelindung buku jari dari gagang pedangnya untuk menjatuhkan belati yang datang ke arahnya. Meninju ke depan dengan gagangnya, dia bergerak untuk menyerang lawannya dengan gagangnya, atau begitulah kelihatannya.

Itu tipuan.

Masih mencondongkan tubuh ke depan, Ashuna menembakkan kakinya ke arah kepala lawannya. Tendangannya sangat tajam sehingga jika menabrak pelipisnya, kemungkinan akan menghancurkan wajahnya. Jika dia bersikeras untuk tetap berada dalam jangkauan belati, akan sulit untuk mengelak.

Tapi sebaliknya, lawannya melepaskan jarak dekat dengan mudah dan melompat mundur. Keduanya mengambil posisi bertarung lagi, seolah-olah kembali ke titik awal.

"...Hmph." Ashuna mendesah tidak puas.

Setelah bertukar beberapa pukulan pendek, beberapa hal menjadi jelas baginya. Ini adalah lawan yang kuat. Dia luar biasabakat. Tapi itu juga jelas bahwa hatinya tidak dalam pertarungan ini. Reaksinya yang tenang menunjukkan bahwa dia tidak menginginkan pertempuran habis-habisan.

"Jadi hatimu tidak ada di dalamnya, kan? Yah, kurasa akulah yang mengejarmu lebih dulu."

PDF BY: bakadame.com

“Memang.”

Juga tidak ada antusiasme dalam tanggapannya. Jelas, dia tidak akan menjawab tantangan Ashuna. Dalam hal itu, Momo mudah dimengerti dan mempesona dengan caranya sendiri, tapi… Ashuna mengerucutkan bibirnya.

Lalu aku hanya akan menarik keluar keputusasaannya. Ashuna meningkatkan Guiding Enhancement-nya satu level.

Cahaya di sekitar tubuhnya semakin terang, mengusir kegelapan dari area terdekatnya.

Pada dasarnya, dia ingin lawannya merasa bahwa dia tidak punya pilihan selain bertarung dengan benar, atau dia bahkan tidak akan bisa melarikan diri. Mengambil napas dalam-dalam, Ashuna menyiapkan pedang besarnya.

Sikap lawannya tidak berubah sama sekali.

Keyakinan yang mengesankan. Sudut bibir Ashuna terangkat ke atas.

Dari sikap siap ke serangan instan—dia melompat ke depan cukup cepat untuk membakar udara. Dengan langkah berikutnya, dia berada dalam jangkauan lawannya, dan dia melepaskan dorongan secepat kilat.

Tampak terkejut oleh ledakan kecepatan yang tiba-tiba, lawannya menangkis langsung dengan belatinya. Konyol. Serangannya tidak begitu ringan sehingga bisa diblokir hanya dengan belati; dia akan memotongnya. Membuat keputusan cepat, Ashuna menggandakan kekuatan dorongannya.

Lambang di belati lawannya berkilauan.

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Dagger, Crest—Aktifkan [Gale]

Angin meledak dari belati.

Sulap telah dibangun dan dipanggil dalam sekejap mata, menekan Ashuna kembali. Itu memberi pengguna belati kekuatan ekstra yang dia butuhkan untuk memblokir pedang sang putri.

Serangannya digagalkan, Ashuna bergumam kagum meskipun dirinya sendiri. “Agung.”

Itu adalah manuver yang layak mendapatkan pujian yang jujur.

Kontrolnya atas Guiding Force-nya sempurna. Penilaiannya tentang kekuatan yang dia butuhkan untuk menolak dorongan Ashuna, sempurna. Keberaniannya dalam menangkis serangan yang dengan mudah bisa membunuhnya jika dia melakukan satu kesalahan, luar biasa. Dan yang terpenting, konstruksi sulap lambangnya secara eksponensial lebih cepat daripada konstruksi Ashuna. Dia tidak menganggap dirinya buruk dalam memanggil lambang dengan cara apa pun, tetapi jelas orang di depan matanya berada di level lain.

Dia hanya bisa mencapai ini dengan pelatihan yang rajin dan kemauan yang kuat.

Ketika dua orang yang menggunakan Guiding Enhancement menyilangkan pedang, ukuran bilah yang mereka pilih menentukan berapa banyak Guiding Force yang bisa mereka gunakan untuk mengisi senjata mereka. Bahannya mungkin mempengaruhi seberapa baik kekuatannya mengalir, tetapi umumnya, semakin besar senjatanya, semakin banyak yang bisa dipegangnya.

PDF BY: bakadame.com

Ini berarti perbedaan berat dan kekuatan.

Tapi orang yang Ashuna hadapi sekarang membuat perbedaan dalam Guiding Force mereka dengan skill belaka.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Pedang Kerajaan, Lambang—

Eksperimental, sambil tetap menjaga lawannya terkunci di tempat dengan pedang mereka yang saling berbenturan, Ashuna menyerang pedangnya dengan Guiding Force dari jarak dekat.

Lambang pedang kerajaan mulai memunculkan fenomena, mengirimkan gelombang panas. Ini akan menjadi hitungan detik sebelum melepaskan sulap.

Kemudian belati di tangan lawannya berkelebat lagi.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Dagger, Crest—Aktifkan [Gale]

Sebelum api yang diciptakan Ashuna bisa berkontraksi dan meledak, tiupan angin meninggalkan belati.

Panggil [Flameburst]

Ledakan itu dipicu beberapa saat kemudian, tetapi sebagian besar nyala api sudah padam. Itu memiliki semua kekuatan petasan yang dibasahi. Itu biasanya akan mengarahkan dirinya ke target, tetapi angin kencang yang telah mengganggu doa telah menyebarkan sebagian besar bahan bakarnya dan sangat mengurangi kekuatan di belakangnya.

Api yang memudar dengan ringan menghanguskan pipi Ashuna saat mereka menyebar.

PDF BY: bakadame.com

“...Aduh!”

Lambang yang dia mulai panggil pertama kali telah benar-benar terlampaui. Lawannya telah melihat Ashuna memanggil lambangnya, menyimpulkan sihir apa yang dia coba, dan membangun salah satu miliknya dengan kecepatan dan kontrol yang luar biasa.

Siapa pun dia, keterampilannya benar-benar indah.

Sangat jarang untuk melihat tingkat bakat ini di semua kecuali ksatria paling elit di seluruh benua, atau bahkan di antara Faust. Dia memiliki kemampuan untuk bereaksi terhadap semua jenis situasi, bukan hanya mencoba untuk membunuh. Ini bukan seseorang yang telah dilatih untuk digunakan dan dibuang. Dia dimaksudkan untuk memenuhi misinya, selamat dari pertempuran, dan hidup untuk melihat hari lain.

Getaran kenikmatan menjalari tulang punggung Ashuna.

“Sudah selesai dilakukan dengan baik.”

Pipinya begitu merona sehingga panas dari percikan api yang berhamburan tidak banyak berpengaruh. Jantungnya berdegup kencang, dan ada rasa gatal di dadanya yang menjalar ke seluruh tubuhnya. Seolah-olah ada arus listrik aneh yang mengalir melalui dirinya. Cahaya Pemandu di sekitar tubuh Ashuna semakin kuat dengan semangatnya yang melonjak.

Dia menyeringai ganas.

“Sepertinya aku bukan tandinganmu dalam mengendalikan Cahaya Pemandu—tapi aku lebih unggul dalam pertarungan jarak dekat!”

PDF BY: bakadame.com

Pedang lebarnya mengeluarkan raungan.

Ada kilatan kuat yang sepertinya menyelimuti udara di sekitar mereka. Lawannya menghindar ke samping dengan manuver mengelak yang mulus. Itu adalah langkah yang tepat: ayunan tunggal Ashuna terlalu kuat untuk ditangkis bahkan dengan Guiding Enhancement. Dia menyerang dengan tendangan voli yang terlalu cepat untuk dilawan tanpa dihancurkan.

Tapi tidak mungkin lawannya bisa terus menghindar tanpa menangkis atau melawan terlalu lama.

Volume Cahaya Pemandunya cukup lumayan—tidak jauh dari jumlah Ashuna. Oleh karena itu keputusannya untuk mengalahkannya dengan kekuatan belaka. Alih-alih pertempuran keterampilan, Ashuna memaksanya menjadi kontes kekuatan dengan serangan agresifnya.

Akhirnya, lawannya didorong ke posisi bertahan. Dia berhasil menangkis satu serangan. Tapi mundurnya pasti membuat tangannya mati rasa, memaksanya untuk menjatuhkan belatinya.

Ashuna telah menang.

Atau begitulah pikirnya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Dagger, Crest—Double Invoke [Utas Pemandu, Gale]

Sebelum Ashuna bisa mengayunkan pedangnya lagi, lawannya menggunakan crest conjuring.

PDF BY: bakadame.com

Belati yang jatuh itu tersentak kembali ke udara dan melayang ke arah tenggorokan Ashuna.

Matanya melebar. Dia membungkuk ke belakang, nyaris tidak berhasil menghindarinya. Tapi belati itu tidak berhenti. Arah angin ribut berubah, dan kali ini, badai itu melesat lurus ke arahnya.

Sebuah sulap jarak jauh, tanpa kontak langsung. Ashuna menyipitkan matanya, mencoba melihat bagaimana dia mengendalikan belati, dan melihat seberkas Cahaya Pemandu yang berkilauan memanjang dari gagangnya. Ujung lainnya ada di tangan lawannya.

Dia menggunakan sulap puncak melalui benang Cahaya Pemandu untuk mengontrol arah Gale , memanipulasi belatinya di udara.

Angin yang dikendalikan dengan hati-hati mengirim belati itu terbang ke arah pedang Ashuna dengan gerakan seperti ular. Tapi itu bodoh. Tanpa elemen kejutan, itu akan menjadi masalah sederhana untuk menangkisnya. Serangan yang hanya didorong oleh angin akan mudah dijatuhkan.

Ashuna memamerkan giginya dengan seringai penuh tekad dan bersiap untuk melawan serangan itu.

Cahaya Pemandu: Hubungkan—

Kemudian dia merasakan lawannya membuat sulap.

Mustahil! Matanya melebar. Bisakah orang ini benar-benar memanggil sulap lain sambil tetap mengendalikan belati dari jarak jauh?

Jika demikian, maka dia pasti bermaksud itu sebagai pukulan pembunuhan.

PDF BY: bakadame.com

Ashuna memutar ke samping dengan tergesa-gesa. Belati menyerempet panggulnya, meninggalkan luka. Dia mengabaikannya. Apa yang benar-benar dia butuhkanbertahan melawan adalah sulap lawannya berikutnya, yang pasti kuat jika itu adalah niat utamanya. Bersiap untuk membelah serangan menjadi dua, Ashuna mengumpulkan seluruh kekuatannya, menggenggam gagang pedangnya—dan menatap dengan kaget.

Lawannya menjulurkan lidahnya dengan ekspresi yang terlihat seperti mengejek.

Di ujung lidahnya ada sebuah koin, dengan kekuatan mengalir melaluinya.

Koin Lima dalam , Crest—Panggil [Gelembung Pemandu]

Satu gelembung melayang ke udara.

Itu sama sekali tidak berbahaya, trik untuk menghibur seorang anak. Seperti gelembung Cahaya Pemandu dalam legenda Saint Marta, gelembung itu melayang ringan di atas angin dan mengenai pipi Ashuna.

Pop! Gelembung cahaya meledak dengan dampak yang lebih kecil daripada angin sepoi-sepoi.

Kedua tangan lawannya kosong. Satu-satunya alasan dia menaruh koin di lidahnya adalah untuk mengejek Ashuna. Dia meludahkan koin ke tanah. “ Ptooy. Pada saat yang sama, belati akhirnya jatuh, bilahnya menembus rumput.

Pukulan terlambat, darah mengalir keluar dari sisi Ashuna. Bahunya bergetar.

PDF BY: bakadame.com

“Pff... heh-heh.”

Dia telah menggunakan benang Guiding Force untuk menjaga agar puncak angin tetap aktif dan mengontrol pergerakan belati, menjaga Ashuna tetap waspada. Pada saat yang sama, dia menggunakan tidak berbahaya lima di koin untuk mengalihkan perhatian Ashuna dan menciptakan kesempatan untuk menyerang.

Itu adalah langkah yang luar biasa.

Bahkan mungkin manusia super. Sudah begitu lama sejak seseorang menahan Ashuna, menuntunnya berkeliling,dan bahkan membuatnya berpikir bahwa dia tak tertandingi. Dia memiliki keinginan yang tak tertahankan untuk tertawa. Sesuatu di dalam dirinya telah patah.

“Ha-ha-ha-ha-ha!” Matanya menyala saat dia mengangkat pedangnya. “Kamu punya keberanian! Saya terkesan!!”

Dia mengangkat pedang di atas kepalanya, ujungnya mengarah ke langit. Ini membuatnya terkena serangan frontal tetapi membuatnya berbahaya untuk terlalu dekat.

Petarung lainnya menggunakan benang itu untuk menarik belatinya kembali ke tangannya. Dia mengarahkan pedangnya yang tajam dan bersinar ke arah Ashuna.

“Aku akan membayarmu kembali untuk itu. Dalam sekop, bahkan jika saya harus memaksa Anda untuk menerimanya!

Guiding Force: Connect—Royal Sword, Crest—Double Invoke [Slash: Expansion, Flameburst]

PDF BY: bakadame.com

Gelombang panas menyingkirkan udara malam.

Taman itu diterangi oleh bilah api yang menyala-nyala. Serangan tebasan, diperbesar dan dibakar oleh Pasukan Pemandu Ashuna, terbentang jauh. Kekuatannya tidak sebesar yang telah menembus kastil tertentu belum lama ini, tetapi kekuatannya masih jauh dari biasa. Dia telah memastikan bahwa lawannya tidak bisa memblokirnya, setidaknya dengan salah satu teknik yang dia tunjukkan sejauh ini.

Lawan ini mengunggulinya dalam kemampuan, dan bahkan dalam strategi dan refleks.

Satu-satunya metode yang tersisa baginya untuk menghancurkan musuh seperti itu sangat sederhana: langsung, dengan kekuatan belaka.

Itu tidak lebih dari kekerasan. Dia menyadari bahwa dia tidak bisa bersaing dalam hal teknik. Itu baik-baik saja. Satu-satunya tempat di mana dia jelas-jelas mengungguli lawannya adalah dalam jumlah energi Guiding Force yang dia miliki secara alami padanyapembuangan. Cara paling pasti untuk memenangkan pertempuran adalah dengan memanfaatkan keuntungan seseorang.

Mengatasi musuh dengan kekuatan mentah. Itu adalah pendekatan kerajaan Ashuna.

Dalam hal ini, lawannya tampak tenang.

Ashuna juga tidak ragu. Dia hanya mengayunkan pedangnya saat hatinya yang mengamuk memberitahunya. Tapi kemudian-

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan Pemandu: Hubungkan (melalui Utas Pemandu)—

Dia tertangkap basah.

Konstruksi sulap yang hampir seketika. Satu-satunya hal yang Ashuna berhasil gerakkan dalam waktu adalah matanya.

Bagaimana dia membangun sulap ini? Tangannya, yang telah mencengkeram belati beberapa saat yang lalu, sekarang kosong. Tidak—pada pemeriksaan lebih dekat, dia menggenggam seutas benang tipis yang terbuat dari Guiding Force yang menjulur ke tanah.

Belati, Crest—

Belati itu masih tertancap di tanah, berlumuran darah Ashuna.

Bagaimana?

Melihat belati itu tiba-tiba kembali ke tempatnya, Ashuna ragu sejenak saat dia mulai mengayunkan pedang apinya.

Panggilan Jarak Jauh [Gale]

Tanah meledak.

Penyulapan lambang telah menghasilkan semburan udara dari bilah yang masih menempel di tanah. Tekanan udara yang tiba-tiba di lapisan tanah yang dangkal membuat kotoran dan debu beterbangan kemana-mana, menghalangi pandangan Ashuna.

PDF BY: bakadame.com

Dia benar-benar kehilangan kesempatan untuk menjatuhkan pedangnya. Dipukuli dengan pukulan, Ashuna terdiam sejenak. Sejakdia tidak bisa melihat lawannya di awan tanah, dia tidak bisa menurunkan senjatanya dan lengah.

Pada saat penglihatannya jelas, tidak ada seorang pun di sana. Lawannya dengan wajah tersembunyi telah melarikan diri dalam sekejap.

Ancaman yang dia lawan telah hilang, tapi Ashuna masih berdiri di sana, linglung.

Dia tahu apa yang telah menghasilkan awan debu. Penyihir lambang belati telah menghasilkan angin. Dilepaskan di bawah tanah, tekanan angin memecah permukaan bumi dan membuat tanah beterbangan. Itu yang dia mengerti.

Tapi bagaimana dia ...?

Ashuna pasti melihat lawannya memegang belati di tangannya.

Bukankah dia menariknya kembali ke genggamannya dengan benang? Lalu bagaimana akhirnya masih tertancap di tanah? Bagaimana Ashuna melewatkannya? Apakah matanya menipu dia tentang keberadaan belati itu? Tidak, Ashuna tidak akan pernah membuat kesalahan mendasar seperti itu dalam pertempuran. Apakah dia menyembunyikan belati kedua, kalau begitu? Tapi itu tidak akan menjelaskan saat dia membawanya kembali ke tangannya.

Daftar keraguan Ashuna semakin bertambah.

Dia tidak tahu bagaimana dia melewatkan trik terakhir itu.

PDF BY: bakadame.com

Ashuna melepaskan crest conjuring yang masih berlangsung dan meletakkan pedangnya kembali ke sarungnya.

Malam kembali ke taman.

Dia membungkuk dan mengambil lima jatuh di koin. Tidak peduli seberapa hati-hati dia memeriksanya, itu hanya koin biasa. Itu tidak memiliki petunjuk apa pun tentang identitas lawannya yang misterius.

Ashuna menaruh lebih banyak kekuatan di jari-jarinya.

Wajah Saint Marta diukir pada lima di koin rapi dilipat dua.

Senyum liar tersungging di bibir Ashuna.

"...Ha ha. Sudah cukup lama sejak seseorang mengacaukanku seperti ini."

Tidak mungkin ada banyak orang di dunia dengan keterampilan sebanyak itu. Itulah mengapa Ashuna memiliki satu firasat kecil tentang siapa orang itu.

Sudah umum bagi pendeta wanita untuk menyukai senjata satu tangan.

Karena mereka umumnya memegang kitab suci di tangan kiri mereka, mereka cenderung condong ke arah senjata yang bisa mereka gunakan hanya dengan tangan kanan mereka. Dan dengan tingkat keterampilan ini, akan lebih masuk akal jika dia berada dalam posisi yang berarti banyak pengalaman pertempuran.

Apakah dia seorang elit Faust di Libelle, kalau begitu? Perut Ashuna mengatakan sebaliknya. Jika ada seseorang di sini dalam posisi publik dengan kekuatan sebesar itu, tidak mungkin Ashuna tidak mengetahuinya.

PDF BY: bakadame.com

Maka dia pasti seseorang yang bekerja di belakang layar.

Segera, sesuatu yang Momo teriakkan selama insiden di Garm dua minggu sebelumnya muncul di benakku.

“Semua orang kecuali sayangku seharusnya mati saja!!”

Dia tidak punya bukti. Itu hanya firasat. Tapi mengingat Momo mengenakan jubah pendeta putih, itu masuk akal.

Dalam kebanyakan kasus, pendeta wanita berjubah putih adalah pembantu pendeta wanita dewasa.

“Jadi itu ‘sayang’ Momo.”

Ketika mereka bertemu keesokan harinya, dia akan memiliki topik yang sempurna untuk membimbingnya dan kemudian menggodanya.

Saat Ashuna membuang koin yang kusut itu, ada seringai puas di wajahnya.

Ada semacam tiang api di taman.

“Wah, apa itu?”

Melayang gelisah di aula pesta, rahang Akari ternganga saat melihatnya. Nyala api itu begitu terang, seolah-olah mengubah malam menjadi siang bolong. Pilar api mereda tak lama, tetapi keributan yang dihasilkan berlanjut.

Akari baru menyadari bahwa itu mungkin ada hubungannya dengan ke mana pun Menou pergi ketika ada kilatan samar Cahaya Pemandu.

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan Pemandu: Sambung Otomatis (Kondisi Terpenuhi)—Lampiran Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Lepaskan [Regresi: Kenangan, Jiwa, Roh]

Sama seperti itu, kesadaran Akari bergeser.

Ekspresi happy-go-lucky-nya tiba-tiba berubah muram.

“...Ini tidak benar.”

Melepas ikat kepalanya, Akari memilah-milah ingatannya sendiri dan bergumam pada dirinya sendiri.

Ikat kepala di tangannya dengan hiasan seperti bunga adalah hadiah yang dia terima sebelumnya. Itu tidak sering terjadi, tapi ini bukan pertama kalinya Menou membelinya untuknya di Garm.

Tetapi situasi yang terjadi di kota ini lebih dari sekadar tidak biasa.

“Ini tidak mungkin benar. Saya tidak pernah...”

“Selamat malam.”

Akari menatap sapaan yang tak terduga itu.

Dia terkejut menemukan bahwa gadis yang berbicara dengannya adalah memakai kimono. Bahkan versi Akari ini belum pernah melihat gadis ini sebelumnya.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah kamu khawatir tentang tontonan kecil itu? Tidak perlu khawatir. Itu hanya sedikit pertaruhan—akan menyenangkan jika berhasil, tetapi tidak ada salahnya dilakukan jika tidak. Keduanya adalah orang yang rasional, jadi tidak akan ada cedera serius.”

Apa yang dia bicarakan?

Riak agitasi mengalir melalui aula pada kejadian yang jelas tidak biasa. Tapi gadis itu tampaknya tidak peduli sedikit pun saat dia memperkenalkan dirinya dengan rasa ingin tahu kepada Akari.

“Nama saya Manon Libelle. Saya tidak percaya kita pernah diperkenalkan secara resmi, bukan? ”

Itu adalah sapaan yang cukup normal. Jika ini adalah Akari yang belum lama ini, dia pasti akan balas tersenyum tanpa curiga.

Tapi Akari ini tahu bahwa ada makna tersembunyi dari kata-kata gadis itu. Ditulis di antara baris adalah implikasi bahwa mereka mungkin pernah bertemu sebelumnya dengan cara lain.

Itu pasti ada hubungannya dengan keanehan situasi saat ini.

“Kamu...”

“Ya ampun, jangan khawatirkan aku. Lagipula, aku benar-benar tidak lebih dari seorang proxy. ”

Akari telah mendengar sedikit tentang dia sebelumnya. Dia adalah wakil dari kepala keluarga yang sebenarnya, Count Libelle... Apakah itu yang dia maksud? Entah bagaimana, sepertinya dia menyiratkan sesuatu yang lain.

PDF BY: bakadame.com

“Aku akui aku berharap aku bisa bertemu denganmu, betapapun singkatnya.”

“Maafkan saya?” Akari tidak mengerti.

Ini adalah pertama kalinya dia dan Manon bertatap muka.

Manon mengulurkan tangan dan dengan ringan menyentuh rambut Akari. “Ibuku memiliki rambut hitam seperti milikmu.”

Dia tersenyum, lembut dan nostalgia. Rambutnya sendiri berwarna nila gelap yang mendekati hitam. Di dunia ini, kekuatan dalam jiwa seseorang bisa mempengaruhi warna rambutnya. Genetika bukan satu-satunya faktor penentu.

“Kurasa kau tidak akan memberitahuku tentang itu. Tempat asalmu sebelum kamu datang ke sini.”

“...Maafkan saya. Saya tidak ingat.”

Ini bukan kebohongan putih.

Tepat sebelum mereka memasuki kota ini, Akari dengan bercanda berkata kepada Menou:

“Saya tidak lagi memiliki ingatan tentang enam belas tahun terakhir saya.”

Lelucon meskipun, itu juga berakar pada kebenaran.

PDF BY: bakadame.com

Akari yang biasanya bersama Menou tidak sepenuhnya menyadarinya, tapi dia benar-benar telah kehilangan hampir semua ingatannya tentang hidupnya di Jepang.

Akari telah menggunakan Konsep Waktu Murni cukup untuk menghapus enam belas tahun kenangan.

“Apakah begitu…? Jadi begitu. Jadi kamu sudah menggunakan kekuatanmu terlalu banyak juga. ” Manon mengerti persis apa arti kata-kata Akari. “Saya iri padamu. Anda memiliki apa yang selalu saya inginkan, Anda tahu. Anda memiliki kekuatan untuk mengubah dunia persis seperti yang Anda inginkan, sebanyak yang diperlukan.”

Manon menarik tangannya dan menundukkan kepalanya dengan sopan.

“Maafkan gangguan saya. Jika kamu bisa meninggalkan kota ini…yah, aku harap kamu bisa menjalani hidupmu dengan bebas.”

Dengan kata-kata misterius itu, Manon pergi. Akarimerasa lebih bingung ketika dia melihatnya pergi. Situasi ini semakin aneh saja.

Karena Akari tahu masa depan, dia biasanya menyegel pengetahuan itu dan meninggalkan hal-hal di tangan dirinya yang lebih tidak sadar.

Ada beberapa kondisi berbeda yang bisa memicu sulap yang memicu sisi kesadarannya ini.

Saat dia tidak terlihat oleh Menou. Saat Menou dalam bahaya. Dan ketika sesuatu terjadi yang belum pernah dilihat Akari sebelumnya. Ada beberapa yang lain juga, tetapi ketiga kondisi ini adalah yang paling penting.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tahu itu. Ini semua salah.”

Hari pertama di Libelle tampaknya berjalan dengan sempurna.

Tapi sejak dia memasuki Pandemonium pada hari kedua dan dihidupkan kembali dengan Regression , ada sesuatu yang tidak beres.

Semua insiden yang terjadi di kota ini sekarang benar-benar asing bagi Akari ini.

“.....”

Dia harus tahu apa yang sedang terjadi. Jika keadaan berubah terlalu drastis kali ini, dia akan kehilangan keuntungannya mengetahui masa depan.

Akari harus bepergian dengan Menou tanpa curiga dan akhirnya dibunuh olehnya.

Membiarkan Menou membunuhnya adalah satu-satunya metode yang bisa dipikirkan Akari untuk menyelamatkan Menou dari tangan pendeta berambut merah itu.

Dengan ekspresi tegas, Akari berbalik dan menuju ke area di mana tidak ada orang lain yang bisa melihatnya.

Dan kemudian, setelah dia memastikan tidak ada yang menonton, Cahaya Pemandu bersinar dari jari telunjuknya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Lampiran yang Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Aktifkan [Teleportasi]

PDF BY: bakadame.com

Tanpa menunggu Menou kembali, Akari menghilang dalam kilatan Cahaya Pemandu, hanya menyisakan cahaya redup di belakang.

“Wanita itu pasti tahu bagaimana menjadi pengganggu ...”

Setelah melarikan diri kembali ke kamar mansion, Menou menggerutu pada dirinya sendiri.

Gaun yang dibuat oleh Momo dengan murah hati untuknya sekarang berlapis lumpur. Seharusnya aku lebih berhati-hati , pikirnya mencela. Itulah tingkat kekhawatirannya tentang pertarungan.

Langkah terakhir itu adalah tipu muslihat menggunakan Kamuflase Pemandu.

Dia menggunakannya dengan menggunakan Benang Pemandu yang terhubung ke belati yang masih tertancap di tanah. Sambil menggerakkan tangannya seolah-olah untuk menarik belati ke belakang, dia malah menggunakan benang untuk menciptakan ilusi Kamuflase Pemandu dari belati yang kembali ke tangannya.

Akibatnya, Ashuna yakin belati yang masih ada di tanah itu benar-benar kembali ke tangan Menou.

Setelah Ashuna tidak lagi fokus pada belati, Menou menggunakan Benang Pemandu yang masih melekat padanya untuk mengaktifkan puncak Gale . Ini menghasilkan awan kotoran, memungkinkan Menou untuk melarikan diri ke dalam gedung sementara Ashuna dibutakan dan bingung.

“Aku tidak punya waktu untuk mengikuti keinginannya yang absurd untuk bertarung.”

PDF BY: bakadame.com

Membersihkan kotorannya sendiri, dia terus mengeluh. Tidak seperti Momo, Menou tidak diberkati dengan Guiding Force dalam jumlah besar. Dia tidak selalu berpikir dia akan kalah jika dia terus melawan Ashuna secara langsung, tapi Menou juga tidak akan mendapatkan apapun dengan memenangkan pertarungan itu. Jadi dia memotongnya secepat yang dia bisa dan melarikan diri.

Dia menghela nafas lega karena dia berhasil lolos.

Menou tidak menggunakan kitab sucinya, dan dia mengenakan gaun; gaya rambutnya berbeda, dan dia menyembunyikan wajahnya dan mengubah suaranya. Begitu dia berganti ke jubah pendetanya, dia seharusnya aman dari deteksi selama Ashuna tidak melihat belatinya atau apapun. Bahkan jika mereka bertemu satu sama lain di tempat lain, Ashuna seharusnya tidak memiliki alasan untuk curiga bahwa Menou-lah yang dia lawan sebelumnya.

Tetap saja, mengetahui apa yang dia lakukan terhadap Ashuna, Menou tidak bisa terlalu berhati-hati. Dalam kasus terburuk, dia bahkan mungkin berhasil mengetahui bahwa dia adalah seorang pendeta berdasarkan gaya bertarungnya saja.

“Mungkin terlalu berisiko untuk mencari di dalam sekarang ...”

Ashuna bisa jadi masih berkeliaran di sekitar area tersebut.

Sebenarnya, tidak ada salahnya bahkan jika Ashuna mengidentifikasi dirinya. Itu hanya berarti dia tahu ada pendeta pengembara di sekitar yang terampil dalam pertempuran. Apa pun yang dia curigai, dia tidak akan memiliki bukti bahwa Menou adalah seorang Algojo.

PDF BY: bakadame.com

Satu-satunya masalah adalah bahwa terlibat dengan Ashuna sepertinya meminta segala macam masalah.

Ini sangat jelas setelah pertempuran singkat mereka. Dia adalah putri yang bahkan lebih tidak terkendali daripada yang dikatakan rumor. Dari lubuk hatinya, Menou benar-benar tidak ingin ada hubungannya dengan Ashuna kecuali benar-benar diperlukan.

Yang terpenting, melelahkan karena dia terlibat dalam perkelahian yang begitu mencolok tanpa menunjukkan apa pun untuk malam itu.

Dia membersihkan gaun itu cukup agar tidak menonjol saat dia memikirkan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Berkat Ashuna yang menggunakan pedang api yang sangat mencolok itu, orang-orang mulaiberkumpul di luar mansion. Taruhan terbaiknya adalah menggunakan ini sebagai kesempatan untuk berkumpul kembali dengan Akari dan meninggalkan pesta.

“Kurasa itu saja untuk operasi hari ini.”

Dia belum berhasil mendapatkan informasi apa pun, tetapi tidak ada yang bisa dia lakukan tentang itu sekarang. Akan terlalu ceroboh untuk mencoba melanjutkan penyelidikan.

“Yah, setidaknya aku yakin Momo lebih baik darinya.”

Momo seharusnya bisa menghancurkan markas konyol milik Keempat tanpa masalah.

Menempatkan keyakinannya pada ajudan berbakatnya, Menou meninggalkan ruangan.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah asumsi yang terlalu optimis.

Angin bertiup dari darat menuju laut di kota pelabuhan pada malam hari.

Momo berlari melawan angin menembus kegelapan.

Napasnya terengah-engah saat dia melompat dari atap ke atap, menghindari terlihat. Dia meringis dan memegang sisinya.

Darah segar mengalir melalui jari-jarinya. Tapi bukan lukanya yang menyengat yang menjadi masalah.

“.....Ngh!”

Wajah Momo terpelintir kesakitan karena racun yang telah memasuki aliran darahnya melalui luka baru.

“Ini mengerikan...”

Itu adalah kesalahan terburuk yang bisa dia lakukan. Kepalanya berputar karena malu dan frustrasi.

Tapi Momo masih harus menyampaikan informasi itu.

Tergelincir ke gang belakang, Momo memeriksa sekelilingnya dan berhenti. Sepertinya tidak ada orang di dekatnya.

Dia membuka kitab sucinya, mengisinya dengan kekuatan, dan membuat sulap.

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Kitab Suci, 1:4—Panggil [Kehendak Tuhan disampaikan ke seluruh langit dan bumi, memerintah jauh dan luas.]

Di bawah permukaan bola malam yang mencolok, sesuatu yang gelap terjadi di malam hari.

Momo menggunakan komunikasi tulisan suci untuk memutar kisah tentang apa yang terjadi padanya.

PDF BY: bakadame.com

Gadis Kering dari Dew

Putar ulang waktu saat pesta dansa malam di Kastil Libelle baru saja dimulai.

Pabrik produksi monster yang digunakan oleh Keempat berada di sebuah manor yang berdiri di bagian kota pelabuhan yang konon sepi. Sejak Flarette tiba di kota, mereka dalam siaga tinggi, ketegangan berderak di udara. Pria yang menjaga gerbang bisa merasakan kegugupan dari orang-orang di dalam gedung.

Sesosok sendirian mendekati manor.

Sepintas, dia tampak seperti gadis muda yang menggemaskan. Dia mengenakan sarung tangan putih dan rok kulot berenda. Celana ketat hitam di kakinya yang ramping dan seperti rusa memiliki desain hati di atas paha. Itu hampir tampak seperti ekor iblis kecil. Dengan rambut merah mudanya yang diikat dua, gadis kecil itu memiliki aura kelucuan yang nakal.

Penampilannya yang manis jelas bukan alasan untuk khawatir. Paling-paling, orang mungkin berpikir akan berbahaya bagi seorang gadis muda untuk berjalan-jalan sendirian di malam hari.

Masalahnya adalah sisa pakaiannya.

Dia mengenakan jubah pendeta, meskipun dalam warna putih.

PDF BY: bakadame.com

Lengan dan ujung rok telah diubah, tapi itu masih jelas jubah pendeta wanita. Warna putih menunjukkan bahwa dia hanya seorang ajudan, tetapi dia masih anggota Faust, musuh Keempat.

"Hai!" seru penjaga berotot itu, tapi gadis itu tidak memperlambat langkahnya. Dia terkejut dengan jarak yang semakin dekat di antara mereka. Dia bergerak begitu percaya diri sehingga dia berpikir mungkin dia tidak mendengarnya, yang membuatnya ragu untuk mengambil tindakan lebih lanjut.

Tapi itu hanya sesaat. Dia menatap gadis itu dengan wajah yang sebagian besar mengancam.

"Berhenti di sana. Urusan apa yang dilakukan seorang pendeta—"

—ada di sini? Dia tidak pernah berhasil menyelesaikan kalimatnya.

Gadis itu dengan santai mengeluarkan benda seperti tali dari roknya dan melilitkannya di leher penjaga itu.

Dia melakukannya secara alami sehingga dia tidak punya waktu untuk bereaksi.

Benang tajam itu menancap di lehernya. Sensasi menusuk di kulitnya membuat penjaga itu terdiam.

Dalam diam, gadis itu mendekatkan wajahnya.

PDF BY: bakadame.com

Ketika mereka cukup dekat sehingga hidung mereka praktis bersentuhan, dia berbicara dengan ekspresi yang sangat serius, itu membuat pria dewasa itu bergidik.

“Diamlah jika kau tidak ingin aku melihat kepalamu terpenggal.”

Suaranya begitu dingin sehingga napasnya terasa sedingin es di wajahnya. Penjaga itu menjadi pucat. Dia bisa membayangkan dengan sangat jelas apa yang akan terjadi jika gergaji yang melingkari lehernya bergerak.

Gadis itu memutar matanya saat pria itu terdiam ketakutan. Kemudian dia menjatuhkannya dengan lutut ke perut.

Cahaya dari Peningkatan Pemandu mengelilingi tubuhnya. Dia meletakkan tangannya di gerbang besar, meskipun tertutup rapat.

Lengan halusnya bergerak ke samping.

Gerbang besi bengkok seperti terbuat dari dempul. Bahkan dengan bantuan Peningkatan Pemandu, kekuatan ini jauh dari biasa. Dia memutar gerbang terbuka dengan mudah, menciptakan lubang yang cukup besar untuk dilewati seseorang.

Setelah berjalan melewati gerbang depan, gadis itu berdiri di pintu masuk utama gedung. Ketika dia melihat itu terkunci, kekesalan merayap ke wajahnya. Secara teknis, sejauh ini dia berusaha diam-diam, tetapi sekarang

PDF BY: bakadame.com

dia mengangkat kakinya dan membanting sol sepatu botnya ke pintu kayu yang berat.

Itu meledak di dalam.

Tabrakan yang terlalu keras untuk disalahartikan sebagai ketukan pengunjung bergema di seluruh gedung. Para pekerja di dalam memperhatikan dan segera mulai berteriak. Tidak ada tanda-tanda kepanikan di wajah gadis itu. Dia berjalan ke manor dan menuju ke lorong dengan gergaji di satu tangan.

Saat dia menyusup ke markas musuh, hanya ada satu pikiran di benaknya.

Saya akan melakukan yang terbaik sehingga saya dapat menghabiskan lebih banyak waktu dengan kekasih saya.

Momo meluncurkan serangan langsung ke pabrik produksi monster.

Orang-orang di dalam bertindak murni berdasarkan insting.

Jelas, mereka tidak pernah memikirkan kemungkinan menjadi terserang. Bahkan tampaknya tidak ada rantai komando yang tepat. Momo menangkis serangan balik mereka yang tidak terkoordinasi.

Sebagian besar dari mereka tampaknya menggunakan apa yang disebut monstrin ini, mungkin tidak menyadari efek sampingnya, tetapi mereka bukanlah ancaman. Penguatan yang mereka dapatkan dari obat aneh itu tidak lebih kuat dari rata-rata orang yang menggunakan Peningkatan Pemandu.

PDF BY: bakadame.com

Tidak diragukan lagi nyaman untuk mendapatkan kekuatan yang sebanding dengan Peningkatan Pemandu tanpa pelatihan apa pun. Itu juga meningkatkan ketahanan mereka. Mampu mengambil pukulan tentu saja merupakan keuntungan yang signifikan dalam pertempuran.

Tapi itu saja.

Karena mereka tidak terlatih, mereka pada dasarnya adalah petarung pemula. Sedikit lebih kuat dari rata-rata amatir bukanlah ancaman bagi Momo, tidak peduli berapa banyak yang menyerang sekaligus. Dia mengusir mereka dengan mudah.

Beberapa bergegas pergi, tapi dia tidak repot-repot mengejar mereka. Daerah itu sudah dikelilingi oleh para ksatria atas perintah Sicilia. Jika anggota Keempat yang melarikan diri melihat para ksatria dan mencoba melawan, mereka akan ditangkap, dan jika mereka meminta bantuan, para ksatria akan dapat masuk ke wilayah mereka dengan berpura-pura menjaga perdamaian.

Momo tiba-tiba berhenti. Dia merasakan penyergapan menunggu di ujung lorong. Moncong pistol mencuat di sudut.

Itu adalah pistol Pemandu. Senjata berbahaya ini secara otomatis mengeluarkan kekuatan pengguna, mengubahnya menjadi peluru dengan tarikan pelatuknya. Produksi, distribusi, dan kepemilikan senjata Pemandu semuanya dilarang, tetapi Masyarakat Mekanikyang mengendalikan bagian timur Perbatasan Liar menghasilkan kapal Pemandu yang sial ini.

Momo mengerutkan alisnya dan menyerang jubah pendetanya dengan kekuatan.

Guiding Force: Connect—Priestess Robes, Crest—Memanggil [Barrier]

PDF BY: bakadame.com

Pada saat yang sama saat penghalang muncul tepat di depan Momo, pistol itu melepaskan tembakan.

“Sama seperti di Kerajaan Grisarika... Dari mana mereka mendapatkan barang-barang ini?”

Hujan peluru memantul dari penghalang. Tak lama, tembakan berhenti. Karena senjata Pemandu menggunakan kekuatan, mereka menghabiskan energi pengguna dengan agak cepat.

Ini adalah kesempatannya. Momo maju selangkah. Saat itu, dinding di sebelahnya pecah terbuka.

Segera setelah pistol berhenti menembak, seorang pejuang dari Keempat menerobos dinding untuk menyerang. Serangan dari pistol di depan hanyalah tipuan. Ketika tembakan berhenti dan menciptakan celah, mereka akan mengejutkannya dengan serangan melalui dinding di samping. Ini bukan rencana yang buruk , pikir Momo. Jika ada, satu-satunya kesalahan perhitungan adalah bahwa mereka tidak cocok untuknya.

Momo sudah merasakan kehadiran musuh, jadi dia bisa langsung bereaksi. Begitu petarung itu menabrak dinding, dia meraih wajahnya untuk menghentikan serangannya dan membantingnya ke lantai.

“Gah... agh!”

Dia tidak memedulikan teriakan singkat itu. Sebaliknya, dia memukulnya ke lantai untuk kedua dan ketiga kalinya, berhenti, dan melakukannya lagi. Lantai retak, dan wajah pria itu muncul di permukaannya.Anggota tubuhnya mengayun liar dengan setiap bantingan. Pada kelima kalinya dia dihempaskan

PDF BY: bakadame.com

ke lantai batu, pria itu benar-benar kehilangan kesadaran, dan Momo memutuskan untuk menyeretnya sebagai perisai.

Pada saat dia berbelok di tikungan, calon penyerangnya gemetar ketakutan atas apa yang baru saja mereka saksikan, senjata Pemandu mereka tergeletak di lantai.

“Eek! H...tolong—”

Momo membungkam para pengecut dengan tendangan cepat ke wajah.

Dia tidak peduli jika mereka memohon untuk hidup mereka. Dia memukuli mereka secara acak dan menghentakkan senjata mereka ke besi tua. Karena mereka dilarang selundupan, tidak mudah untuk mendapatkannya dalam jumlah besar. Dia berasumsi bahwa mungkin hanya itu yang mereka miliki saat dia bergerak maju.

Ketika dia memasuki sebuah ruangan besar, ada beberapa non-pejuang yang meringkuk di sudut, mungkin karena kehilangan kesempatan untuk melarikan diri. Sempurna. Dia meraih salah satu dari mereka dan menginterogasinya sambil menempelkan gergaji di dahinya, dan dia dengan cepat menumpahkan semua yang dia tahu.

Sama seperti itu, dia mendapatkan informasi yang dia butuhkan. Momo menyuruhnya memimpin jalan ke kantor dengan dokumen penting di dalamnya, di mana dia mengambil beberapa tumpukan kertas dan mengobrak-abriknya.

“Aha. Bingo.”

PDF BY: bakadame.com

Para ksatria seharusnya membawa bagian belakang setelah serangan Momo, tapi untuk amannya, dia mengambil beberapa gambar sebagai bukti dengan rekaman sulap.

Setelah dia mencatat anggota dan sumber pendanaan, dia menuju ke bawah. Monster yang dimaksud sepertinya dibuat dengan beberapa peralatan produksi khusus.

Dia melihat tangga menuju ruang bawah tanah dalam perjalanannya ke sini. Sebagian besar pekerja sudah dipukuli atau melarikan diri, jadi manor itu sunyi. Dia menjatuhkan orang yang telah membimbingnya dan dengan tenang menuju ke ruang bawah tanah.

Pada saat dia mencapai bagian bawah tangga, udaranya hampir sangat dingin.

Ruangan itu besar dan berbentuk persegi panjang. Itu adalah aula upacara yang berbentuk seperti peti mati, simbol kematian. Ada puncak yang diukir di dinding yang membentuk semua jenis gambar.

Di dalam ruangan berbentuk peti mati ada peti mati individu yang lebih kecil. Gambar-gambar di dinding mewakili dunia setelah kematian. Ini biasanya terlihat di ruang upacara yang berkaitan dengan Konsep Dosa Asal.

Dan di sini, alih-alih peti mati, ada sesuatu yang jauh lebih asing di tempatnya.

“..... Ugh.” Momo mengerutkan hidungnya.

Itu adalah gadis besi.

PDF BY: bakadame.com

Sementara di bagian luarnya terdapat ukiran wajah seorang wanita, di bagian dalamnya terdapat paku-paku yang tajam. Itu adalah alat penyiksaan dan metode eksekusi yang terkenal.

Jika itu hanya untuk dekorasi, itu akan menjadi satu hal. Itu hanya akan menunjukkan selera yang buruk.

Tapi karena itu berada di aula seremonial untuk Pesulap Dosa Asal, tidak mungkin itu hanya hiasan. Banyak dari Pesulap Dosa Asal membutuhkan pengorbanan "gadis murni."

Yang terpenting, Momo mendeteksi aroma darah.

Ada orang di dalam. Orang yang hidup, tidak kurang.

"Jadi begini cara monstrin diproduksi? Betapa menjijikkannya."

Sambil menggelengkan kepalanya, Momo mendekat ke alat penyiksaan yang tidak menyenangkan.

Ada lambang yang diukir di peti mati. Sebuah sihir misterius yang melengkung. Yang digunakan untuk upacara pengorbanan digambar dengan gadis besi di tengah. Momo tidak bisa membaca detail yang lebih halus, tapi itu jelas merupakan Dosa Asal yang sedang bekerja.

Sebuah pil jatuh dari bagian bawah gadis besi dengan bunyi berdenting. Momo mengenalinya sebagai pil merah yang disebut monstrin.

Jelas, siapa pun yang menciptakan ini bukanlah orang yang berpikiran sehat. Mereka jelas-jelas gila , pikir Momo sambil membuka gerendel dan membuka gadis besi itu.

PDF BY: bakadame.com

Di dalam alat penyiksaan itu ada seorang gadis kecil.

Dia mungkin berusia sepuluh tahun, atau bahkan mungkin lebih muda. Namun, anak kecil ini begitu berlumuran darah sehingga menyebutnya terluka akan menjadi pernyataan yang meremehkan.

Matanya hampir tidak bisa melihat apa-apa. Dia sangat lelah karena rasa sakit sehingga dia bahkan tidak bisa merintih kesakitan.

Melihat cahaya di luar gadis besi gelap, gadis itu mengulurkan tangannya.

Mengerang, tangannya yang goyah menyentuh telapak tangan Momo. Bahkan jika dia tidak bisa melihat, setidaknya dia bisa mendeteksi kelembutan dan kehangatan sentuhan manusia. Tangannya menggenggam tangan Momo dengan lemah.

“Mmm...” Dia menghela napas lega.

Senyum tipis muncul di bibirnya. Itu adalah senyum kekanak-kanakan, ceria, dengan kepercayaan murni yang biasanya diberikan kepada seorang ibu, atau kegembiraan nakal yang mungkin dibagikan kepada seorang teman.

Kemudian dia berbicara.

“... Mmm.”

Dengan itu, kekuatan terakhir meninggalkan tubuh kecilnya.

PDF BY: bakadame.com

Saat gadis itu menghembuskan nafas terakhirnya meminta ibunya, beban tangannya semakin berat. Dia membungkuk ke depan, dan Momo mencengkeram tangannya dengan erat.

Tapi gadis itu tidak mundur.

“……”

Bahkan Momo, yang biasanya tidak tertarik pada apa pun selain Menou, merasa kasihan pada kehidupan muda yang hilang secara tragis. Dia tidak mungkin meninggalkan gadis itu seperti ini. Saat dia bergerak untuk mengeluarkan tubuh gadis kecil dari gadis besi…

Kekuatan Pemandu: Sambung Otomatis (Kondisi Terpenuhi)—Iron Maiden, Crest—Memanggil [Ledakan]

“Apa?”

Dia bahkan tidak punya waktu untuk terkejut.

Guiding Force yang disimpan di kapal produksi mengaktifkan lambang, menyebabkan Iron Maiden meledak. Paku terbang ke segala arah. Kekuatan ledakan mengirim jarum terbang ke arah Momo.

Itu jarak yang hampir kosong. Karena dia membungkuk untuk menarik keluar gadis kecil itu, dia tidak mungkin menghindari mereka semua.

Momo hampir tidak cukup cepat untuk mengaktifkan lambang penghalang di jubah pendetanya. Dia baru saja berhasil menggunakan Peningkatan Pemandu dan mempertahankan titik vitalnya dengan tangannya. Beberapa paku

PDF BY: bakadame.com

menggores Momo, dan satu menusuk sisi tubuhnya. Momo meringis kesakitan.

“Siapa pun yang mengatur ini sangat sadis ...”

Itu adalah jebakan. Seseorang telah mengaturnya sehingga mengeluarkan gadis itu dari dalam akan mengaktifkan lambang bersyarat dan memicu ledakan.

Bagian yang paling aneh adalah itu diaktifkan bukan ketika gadis besi itu dibuka, tetapi ketika dia mengeluarkan korban di dalamnya. Tidak hanya orang yang bertanggung jawab membuat seorang gadis kecil menjadi kejiperangkat penyiksaan, mereka bahkan menggunakannya sebagai umpan untuk membuat jebakan jahat.

Bersumpah, Momo menarik paku dari sisinya. Untungnya, lukanya dangkal. Masih mengutuk dirinya sendiri, dia berbalik untuk pergi.

Kemudian kakinya goyah.

Itu bukan karena rasa sakit dari lukanya. Dia tidak kehilangan cukup darah untuk mempengaruhi kesadarannya. Namun, kakinya tiba-tiba gemetar. Itu adalah perasaan yang aneh, seolah-olah ada sesuatu yang mengikis semangatnya.

“Itu dilapisi dengan racun...!”

Momo mendecakkan lidahnya dengan marah. Ada racun di paku gadis besi itu.

“Siapa pun yang melakukan ini benar-benar yang terburuk...!”

PDF BY: bakadame.com

Dia merengut saat menyadari kesalahannya sendiri.

Semua ini terjadi sehari sebelumnya.

Pagi hari setelah pesta dansa di Kastil Libelle, Menou mengunjungi gereja.

Langkahnya biasanya tenang dan tenang, tapi hari ini dia hampir panik. Dia bahkan tidak bisa sepenuhnya mengatur ekspresinya; garis-garis samar di bawah matanya menunjukkan kelelahannya.

Ada dua alasan mengapa Menou ketakutan.

Salah satunya adalah bahwa Akari telah menghilang malam sebelumnya. Dia telah mencarinya hampir tanpa henti, tetapi Akari telah hilang tanpa jejak sejak pesta Manon Libelle. Ini tidak mungkin kebetulan.

Dan ada satu alasan lagi.

Menou bergegas ke salah satu kamar sakit gereja, tempat Momo sedang beristirahat. Berbaring di tempat tidur, dia tampak pucat.

"Darli—"

"Jangan duduk."

Momo mencoba bangkit untuk menyambutnya, tetapi Menou tidak ingin dia membuang energi. Dia dengan cepat meletakkan tangannya ke dahi Momo dan mengerutkan alisnya sendiri.

Dia terbakar. Demam tinggi yang tidak normal dan basah kuyup oleh keringat. Napasnya terengah-engah dan matanya tidak fokus.

PDF BY: bakadame.com

“.....Racun, ya?”

“Ya...” Suara Momo terdengar lemah. “Aku...maaf... Ada seorang anak, dan aku... lengah... aku melambat... kamu, sayang...”

“Kamu tidak perlu meminta maaf.” Menou menggelengkan kepalanya pada Momo, yang tampak bersalah meskipun kondisinya mengerikan.

Ini adalah kesalahan Menou. Dia telah menempatkan terlalu banyak tanggung jawab pada Momo. Mereka tidak memiliki informasi apapun tentang kekuatan musuh, namun dia tetap mengirim Momo ke markas mereka, dengan asumsi dia akan baik-baik saja.

“Istirahat saja dan pertahankan kekuatanmu. Jangan khawatir. Aku akan membasmi sampah-sampah itu dari Keempat. ”

“...Oke.” Terlihat lega, Momo diam-diam menutup matanya.

Pasti sulit baginya bahkan untuk berbicara. Begitu kelopak matanya tertutup, Momo tertidur. Tapi itu tidak bisa digambarkan sebagai istirahat yang damai. Racun itu masih menggerogoti tubuhnya.

Menou menyeka keringat di dahi Momo, lalu membelai rambutnya dengan lembut, menyisirnya ke tempatnya.

Dia tidak bisa meminta bantuan Momo lagi dengan situasi ini. Saat dia meninggalkan kamar sakit, Menou menunjukkan kemarahan yang jarang, mengeluarkan geraman rendah.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bokudome.com

“Sekarang mereka sudah melakukannya. Oh ya... mereka akan membayar. Bajingan terkutuk...!”

Menou menyerbu ke arah kantor Sicilia. Pada titik ini, dia bahkan tidak mau repot-repot mencoba menyelinap diam-diam sendirian. Apa yang akan dia lakukan adalah di luar bidang tugasnya.

Tapi dia tidak peduli. Menou membuka pintu kantor Pendeta Sicilia.

Sicilia mendongak dengan rasa ingin tahu ke arah Menou, yang masuk tanpa mengetuk.

“Selamat datang. Saya kira Anda sudah selesai mengunjungi ajudan Anda?

“Ya. Hanya untuk memastikan, hidupnya tidak dalam bahaya dalam kondisinya, kan?”

“Dia akan baik-baik saja. Saya yakin gudang besar Guiding Force miliknya telah membantu memperlambat penyebaran racun ke tingkat yang mengejutkan. Sepertinya dia lebih menderita karena itu saat ini, tapi kita akan bisa menetralkan racunnya sebelum mengancam nyawanya.”

“Terima kasih banyak. Saya minta maaf atas ketidaknyamanannya. Tolong biarkan Momo beristirahat di sini sedikit lebih lama.”

“Tentu saja. Itu adalah bagian dari tugas Faust untuk merawat para pendeta wanita.”

Sicilia menerima permintaan Menou tanpa ada indikasi bahwa dia mengharapkan imbalan apa pun.

PDF BY: bakadame.com

“Dan tentang Akari, yang kita diskusikan tempo hari... Akari Tokitou, artinya, telah hilang. Mengingat situasinya, saya harus menganggap Keempat terlibat. ”

“Saya berbagi tanggung jawab untuk itu juga. Aku mengalihkan pandanganku darinyadi bola ketika pilar api itu muncul. Izinkan saya untuk menawarkan permintaan maaf saya, dan beberapa informasi bermanfaat. ”

“Apakah kamu memiliki petunjuk ...?”

“Kemarin, seorang anggota tua dari lingkaran dalam Keempat menyerahkan dirinya. Dia bersikeras bahwa Manon Libelle telah mengambil alih Keempat dan menyebabkan segala macam masalah. Tidak jelas mengapa Akari Tokitou hilang, tetapi mengingat waktunya, masuk akal untuk menebak bahwa Manon Libelle terlibat.”

“...Maka lebih penting lagi kalau kita menyelesaikan masalah secepat mungkin. Saya meminta penguncian Pulau Libelle. ” Menou menatap langsung ke mata Sicilia. “Kami akan memusnahkan Yang Keempat. Mari kumpulkan semua anggota dan pemain utama dan tangkap semuanya segera. Asisten saya membawa semua bukti yang kami butuhkan. Seharusnya tidak ada kekurangan bukti.”

Mereka akan menghancurkan Libelle keempat yang menginfestasi, akar dan semuanya.

Yang Keempat di Libelle telah melukai Momo—yang adalah seorang Algojo meskipun hanya seorang ajudan—dan menculik Akari, seorang Dunia Lain. Mereka sekarang secara resmi cukup menjadi ancaman sehingga mereka

PDF BY: bakadame.com

harus dihancurkan sebelum mereka dapat melakukan sesuatu yang lebih buruk, tidak peduli seberapa cepat metodenya.

Dan yang terpenting, Menou sendiri tidak akan membiarkan mereka pergi lebih lama lagi.

Beraninya mereka menyentuh satu-satunya junior dan asistennya? Apa yang mereka pikir mereka lakukan dengan teman seperjalanannya, Akari?

Dia tidak membiarkannya muncul di depan Sicilia, tapi Menou benar-benar marah.

Menou tidak akan ragu untuk menggunakan sepenuhnya otoritasnya sebagai Algojo dan menghancurkan mereka tanpa jejak. Jika diatidak bisa melakukannya sendiri, maka dia akan menggunakan otoritas Sicilia sebagai pendeta. Melihat kondisi Momo, mereka punya banyak bukti untuk menghancurkan kelompok tersebut atas aktivitas yang mereka lakukan dengan kedok Keempat.

“Sementara Pulau Libelle dikunci dan dituntut untuk menyerah, aku akan menyusup ke kastil dan menangkap Manon Libelle dan para pemimpin lainnya. Itu akan mengakhiri semua ini.”

Bukti yang telah direkam Momo sangat teliti.

Dia memiliki sumber dana mereka, buku akuntansi rahasia mereka, daftar anggota, dan gambar kejahatan yang mereka lakukan di ruang bawah tanah. Dia bahkan menyita beberapa bukti fisik. Semua itu lebih dari cukup untuk membenarkan para pendeta wanita dari Faust dan para ksatria bangsawan bergerak.

PDF BY: bakadame.com

Di Libelle, ada kerja sama antara dua perkebunan sosial. Itu berkat usaha Pendeta Sicilia.

“... Ini tidak terduga.” Sisilia melepas kacamatanya. Dia menyeka lensa, lalu memakainya kembali. “Jadi, kamu tahu bagaimana bergantung pada orang lain... tidak seperti Flare.”

Menou mengerjap bingung.

Tiba-tiba, dia teringat peristiwa di ibukota kuno Garm. Mungkin dia tanpa sadar telah dipengaruhi oleh hal-hal yang dikatakan kepadanya hari itu.

“Pendeta Sicilia ... apakah Anda mengenal Tuan saya?”

“Ya, kita sudah lama bertemu. Dia mengatakan kepada saya bahwa saya tidak kompeten tepat di depan wajah saya. Anda dan saya juga pernah bertemu, pada kenyataannya ... tapi saya kira masuk akal jika Anda tidak akan mengingatnya.”

Apa yang terjadi di masa lalu? Menou tidak bisa membaca emosi tertentu dalam ekspresi lembut Sicilia.

“Apakah kamu tidak curiga aku berada di balik ini? Apakah Anda memberi tahu?saya bahwa Anda tidak pernah bertanya-tanya apakah saya mungkin menjadi orang yang menarik tali di balik layar dari seluruh urusan ini?

“Ya.” Menou baru saja terpikat ke dalam jebakan dalam insiden Uskup Agung Orwell. Tentu saja dia tidak bisa mempercayai orang lain hanya karena mereka berdua adalah anggota Faust.

PDF BY: bakadame.com

Jadi wajar saja, dia sudah menyelidiki sejak dia pertama kali tiba di kota. Dia telah mempertimbangkan tindakan cepat pendeta sejak seluruh urusan dimulai dan fakta bahwa dia sudah membuat pengaturan untuk bekerja sama dengan para ksatria. Dia bekerja keras dan dipercaya oleh para pendeta wanita lainnya juga.

“Saya menyelidiki, membuat kontak, dan memutuskan bahwa Anda layak dipercaya sebelum saya membuat proposal ini. Pendeta Sicilia, Anda adalah pendeta yang luar biasa. Itulah tepatnya mengapa saya meminta bantuan Anda. ”

“...Terima kasih.”

Itu adalah pertama kalinya Sicilia berterima kasih padanya.

“Dalam hal ini, kita pasti bisa membuat Ordo Ksatria bekerja sama.”

Satu-satunya jalan menuju kota pelabuhan diblokir.

Pulau Libelle adalah rumah bagi banyak dari Bangsawan, serta mayoritas Bangsa Keempat. Dengan jalan ditutup, tidak ada tempat bagi mereka untuk lari. Beberapa sudah menyerah, tetapi sisanya mengurung diri di Kastil Libelle.

“Yah, ini merepotkan.”

Manon menatap keluar dari kastil ke blokade yang menjaga mereka dari daratan. Bertentangan dengan kata-katanya, dia tidak benar-benar terlihat terganggu sedikit pun. Bahkan, dia tersenyum seolah menikmati situasinya.

Setelah melihat blokade untuk dirinya sendiri, Manon pergi ke ruang pertemuan untuk menghibur dirinya dengan sisa anggota Keempat, yang

PDF BY: bakadame.com

panik. Dia mengira mereka akan membuat keributan, tetapi ruang pertemuan itu sunyi senyap.

Semua anggota berhenti di tempat.

“Astaga.” Mata Manon melebar karena terkejut.

Setiap anggota Keempat di ruangan itu membeku dalam postur yang tidak wajar. Mereka tidak bergerak satu inci pun, hanya memancarkan cahaya samar Cahaya Pemandu. Napas mereka dan bahkan detak jantung mereka telah berhenti.

Waktu itu sendiri telah berhenti bagi mereka.

Sesuatu yang sangat aneh terjadi di sini. Di tengah orang-orang yang membeku dalam waktu berdiri seorang gadis lajang.

“Senang bertemu denganmu lagi, Nona Manon. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan, jika Anda tidak keberatan.”

Itu Akari yang muncul dari bayang-bayang. Dia telah mengganti jubah pendetanya dari malam sebelumnya dan menjadi pakaian normalnya.

Manon tersenyum dingin. “Selamat datang, Nona Akari. Silahkan duduk.”

Dia menyambut penyusup tiba-tiba dengan tangan terbuka. Kening Akari berkerut.

“...Kau tidak takut?”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak. Kau bilang kau ingin menanyakan sesuatu padaku, bukan? Saya tidak menyembunyikan apa pun, jadi yang harus saya lakukan adalah menjawab dengan jujur. Dengan segala cara, mari kita bicara. ”

Akari dengan hati-hati duduk di kursi. Dia yakin dia bisa menghentikan Manon jika dia mencoba sesuatu. Kekuatan Waktu hampir tidak pernah mengecewakannya.

Entah dia tahu apa yang Akari pikirkan atau tidak, Manon hanya tersenyum.

“Sekarang, silakan lanjutkan. Apa yang sangat ingin Anda tanyakan kepada saya sehingga Anda bahkan meninggalkan sisi Ms. Menou?”

“Tadi malam, aku membiarkan diriku masuk ke kamarmu dan kantor kastil, tapi aku tidak tahu apa-apa, jadi aku akan bertanya langsung padamu. Kenapa kau tahu siapa aku?”

“Karena aku pernah mendengar tentangmu.” Manon menjawab dengan mudah, dibandingkan dengan Akari, yang menjawab pertanyaannya dengan hati-hati.

Tetapi tanggapannya tampaknya tidak meyakinkan si penanya. Kewaspadaan Akari semakin dalam.

“Kau dengar... bagaimana denganku?”

“Aku pernah mendengar bahwa kamu membuat dunia Regress .”

Tatapan Akari menajam.

PDF BY: bakadame.com

Lagi pula, sudah waktunya dia mengalami Kemunduran . Seseorang yang dekat dengan Akari, seperti Menou atau Momo, mungkin bisa menebak apa yang terjadi, tapi itu tidak akan pernah terjadi pada orang lain. Dan itu akan sangat mustahil untuk diketahui dengan pasti.

Namun, Manon mengungkapkan lebih banyak lagi.

“Kamu sudah membuat dunia Regress setidaknya sekali atau dua kali, kan? Saya diberitahu bahwa Anda telah membalikkan waktu untuk dunia pada beberapa kesempatan.

Dia benar, meskipun tidak mungkin dia tahu. Bukan hanya sekali Akari mengalami kemunduran garis waktu dunia. Karena kegagalannya yang tak terhitung jumlahnya, tujuan Akari sekarang harus dibunuh oleh Menou. Tidak seorang pun kecuali Akari yang harus mengetahui informasi itu.

“Siapa yang memberitahumu semua ini?”

“Pandemonium,” jawab Manon terus terang. “Jika aku memberitahumu ituSaya telah membuka segel yang ada di kabut itu selama seribu tahun, maukah Anda mempercayai saya?”

“...Aku tidak akan.”

“Itu benar sekali. Aku berbohong, tentu saja. Itu bukan hal yang bisa dilakukan orang seperti saya.”

Lalu apa gunanya kebohongan itu? Akari masih mencoba mencari tahu tujuan Manon.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak tahu apa tujuanmu, Ms. Akari, tapi... Yah, kurasa ini pertama kalinya kita bertemu. Lagipula aku ragu aku bisa menyebabkan hal seperti ini sendirian.”

“.....” Akari mengangguk tanpa suara.

Peristiwa yang terjadi di kota pelabuhan selalu sangat kecil sampai saat ini. Tidak ada hal seperti monstrin yang terlibat. Sekelompok kecil di Libelle menyebut diri mereka Keempat berkelahi dengan Menou dan kalah. Itu saja. Itu adalah insiden yang Menou pasti bisa tangani sendiri.

Jadi mengapa itu berubah menjadi insiden besar di mana manusia berubah menjadi monster dan Momo dikeluarkan dari komisi oleh racun?

“Aku tidak tahu semua detailnya, tapi aku tahu kamu menyerang Menou untuk membalas dendam pada ibumu. Tidak ada informasi apapun di kantor, tapi sebelum saya menggunakan Suspensi pada orang-orang ini, saya mendengar mereka membicarakannya sedikit.”

“Membalas dendam, ya ...?” Manon memiringkan kepalanya dengan serius saat Akari menatapnya dengan pandangan mencari. “Saya kira itu tidak benar. Tapi Anda sedikit melenceng, jadi izinkan saya menjelaskan secara rinci. Anda lihat, ibu saya adalah orang yang tersesat.”

Pernyataan Manon membuat Akari membeku di tempat.

“Ibumu adalah...?”

“Betul sekali. Tapi dia tidak dipanggil sepertimu. Dia dipandu di sini oleh bintang-bintang, yang hilang dalam arti sebenarnya dari ungkapan itu. ”

PDF BY: bakadame.com

Ibu Manon adalah seorang wanita yang benar-benar tersandung ke dunia ini secara kebetulan, bukannya dipanggil oleh orang lain seperti kebanyakan Orang Dunia Lain.

“Jelas, sulit untuk merasakan gangguan pada urat surgawi dan tanah di daerah ini, mungkin karena begitu dekat dengan Pandemonium. Jadi Faust tidak menyadari kedatangan ibuku. Anggota Keempat berada di samping diri mereka sendiri dengan kegembiraan, saya diberitahu. Menemukan Dunia Lain sebelum Faust melakukannya praktis tidak pernah terdengar. ”

Suaranya tidak mengandung nada emosi yang mendasarinya.

Orang dunia lain, pada akhirnya, adalah manusia dengan kekuatan luar biasa. Dan ini adalah puncak kejayaan Keempat. Jika mereka bisa mendapatkan orang ini untuk bergabung dengan mereka, mereka akan memiliki senjata rahasia yang serius yang mereka miliki. Jadi Count Libelle membawanya ke tahanannya secara rahasia dan membuat posisi sosial untuknya dengan menikahinya.

“Dengan kata lain, aku adalah anak dari Count Libelle, penduduk asli dunia ini, dan yang hilang.”

Namun, ayah Manon tidak pernah meminta ibunya untuk menggunakan kekuatannya.

Mengapa? Alasannya sederhana: Penggunaan Konsep Murni mengikis ingatan pengguna.

Ayahnya takut akan hal itu. Dia tidak ingin ibunya kehilangan ingatannya. Dia terlalu takut pada kemungkinan bahwa dia akan melupakan waktu yang dia habiskan bersamanya.

PDF BY: bakadame.com

Karena pada titik tertentu, Count Libelle telah jatuh cinta pada yang hilang—sangat, jatuh cinta tanpa harapan.

Pengaruh ayahnya adalah alasan Manon mengenakan kimono. Dia membeli semua peninggalan peradaban kuno yang bisa dia temukan. Alasan mengapa benda-benda yang berhubungan dengan peradaban kuno begitu dicari di Libelle, bahkan benda-benda yang bisa dibilang sampah, adalah karena Count Libelle mengumpulkannya.

Jadi sebagai gantinya, dia mendorong peran menggunakan kekuatan ke Manon.

Jika anak dari Dunia Lain bisa mewarisi kekuatan mereka, maka dia bisa meyakinkan yang lain di Keempat bahwa ibu Manon tidak perlu menggunakan Konsep Murninya.

“Mereka berharap saya akan dilahirkan dengan kekuatan seperti ibu saya, tetapi untuk mempersingkat cerita, segalanya tidak berjalan seperti itu. Jika saya bisa memiliki Konsep-Pseudo, jika bukan Konsep Murni, maka itu mungkin berbeda...tetapi saya adalah anak yang cukup biasa.”

Jadi, orang-orang di sekitarnya kecewa dan sesekali berbisik di antara mereka sendiri: “Sungguh menyedihkan. Dia hanya gadis biasa.”

Gosip orang tua mau tidak mau sampai ke anak-anak mereka, sehingga Manon segera dikucilkan dari kelompok anak-anak lain. Pulau Libelle kecil, dengan keluarga besar Libelle terhitung setidaknya setengah dari populasi. Begitu mereka memutuskan dia gagal, dia dijauhi oleh semua orang.

PDF BY: bakadame.com

Ketika sebagian besar dari mereka memberontak terhadap orang tuanya karena mendukung kepercayaan kuno dari Keempat, mereka tentu tidak membawa Manon bersama mereka.

“Kemudian, sekitar sepuluh tahun yang lalu, seorang pengunjung bernama Flare membunuh ibuku. Murni karena dia adalah seorang Dunia Lain.”

“...Dan apakah kamu melakukan semua ini hanya untuk mendapatkan Menou, karena dia penerus orang yang membunuh ibumu?”

“Tidak, saya pikir kejadian itu sendiri tidak bisa dihindari. Saya mencintai ibu saya, tetapi saya mengerti mengapa gereja menyatakan bahwa Konsep Murni dari Orang Lain juga berbahaya. Jadi masuk akal jika mereka merasa harus membunuhnya.”

Ayah Manon yang paling berduka atas kematian ibunya.

Manon masih ingat dengan jelas kesedihan ayahnya ketika ibunya meninggal. Itulah mengapa kondisi mentalnya terus menurun sejak saat itu. Sebagai anak tunggalnya, Manon secara bertahap mulai bersiap untuk mengambil alih tugasnya.

Ketika ayahnya pingsan, dia dengan cepat menerima situasinya. Dia tidak merasa sedih, bahkan tidak pada kenyataan bahwa dia tidak merasakan apa-apa tentang hal itu.

Karena dia selalu diharapkan memiliki sesuatu yang tidak dia miliki, Manon sudah lama menyerah untuk mengharapkan sesuatu dari orang lain.

“Jadi balas dendamku tidak ditujukan pada Menou. Ini diarahkan ke semua yang Keempat. ” Manon menunjuk ke arah anggota yang membeku. “Saya

PDF BY: bakadame.com

ingin mereka menyadari betapa tidak berdayanya mereka. Saya membuat mereka terpojok sehingga mereka akan sepenuhnya menyadari betapa tidak berartinya keberadaan mereka. Dan... Ya, kurasa aku ingin menjadi tabu."

Akari merajut alisnya pada pengakuan biasa. "Itu hanya aneh."

"Betulkah? Dengan cara apa?"

"Apa maksudmu, 'Dengan cara apa'...?"

Seharusnya tidak perlu dikatakan apa yang aneh tentang keinginan Manon untuk menjadi tabu.

"Maksudku, tabu hanyalah sarana untuk mencapai tujuan," kata Akari.

Misalnya, Uskup Agung Orwell telah berkomitmen untuk mencoba melarikan diri dari penuaan. Dan raja Kerajaan Grisarika telah memanggil Dunia Lain seperti Akari untuk melawan Faust.

Tabu tidak lebih dari sarana untuk mencapai tujuan.

"...Ha ha. Saya kira itu benar." Manon tertawa dengan elegan. Kedengarannya seolah-olah dia benar-benar geli pada dirinya sendiri. "Tapi secara pribadi, itu satu-satunya keinginanku."

Ada nihilisme tertentu dalam suara Manon yang sulit untuk ditempatkan saat dia menatap lurus ke arah Akari. Suaranya kental dengan sinisme.

"Harapan orang dewasa bisa jadi tidak masuk akal. Tidak peduli apa yang Anda lakukan, mereka tidak akan mengakui Anda kecuali itu benar-benar sesuai dengan harapan mereka."

PDF BY: bakadame.com

Ketika Manon masih muda, itu tidak masuk akal baginya.

Dia bahkan melakukan lebih baik daripada yang diperintahkan. Dia unggul lebih dari anak-anak lain. Tapi yang dia dapatkan hanyalah kekecewaan. Tidak peduli seberapa keras dia mencoba, seberapa banyak dia berhasil, atau berapa lama dia bertanya-tanya apa yang dia lakukan salah, mereka masih menginginkan sesuatu darinya yang tidak dapat dia peroleh melalui pembelajaran—sampai hati Manon terpelintir, melengkung, dan akhirnya hancur.

“Sungguh, akan lebih baik jika aku memberontak melawan mereka. Tapi saya ingin memenuhi harapan mereka. Saya ingin memberi mereka semua yang mereka inginkan. Bukankah itu biasa?”

Manon berdiri. Yang membuat Akari bingung, dia mengeluarkan pil merah dari lengan bajunya, menghancurkannya, dan meletakkan bedak di jarinya.

“Anak-anak mau tidak mau mencoba memenuhi harapan orang dewasa di sekitar mereka.”

Dia menyentuhkan jarinya ke lantai dan menggosok bedaknya dalam, menggambar lambang. Tulisan merah bengkok itu sepertinya mencerminkan keadaan hatinya yang malang.

“Balas dendam saya adalah untuk memenuhi harapan mereka pada akhirnya dan menunjukkan kepada mereka betapa bodohnya harapan itu. Lagipula, aku berada di tengah pemberontakan remajaku sekarang. ”

Begitu dia menggambar bentuk di lantai, dia menghubungkan lambang itu dengan orang-orang yang masih membeku. Akari mengerutkan alisnya.

PDF BY: bakadame.com

Mereka dibekukan oleh sulap Akari sekarang. Tidak ada jenis sulap lain yang bisa memengaruhi mereka.

“Menurut saya, orang dilahirkan dua kali. Pertama kali adalah ketika mereka keluar dari ibu mereka, melahirkan menangis ke dunia. Dan yang kedua adalah ketika mereka meninggalkan orang tua mereka dan belajar untuk berdiri sendiri. Saya masih kecil, tetapi ketika menjadi dewasa, saya akan mengambil kembali harga diri saya dari orang-orang di sekitar saya. Namun...ada sejumlah orang yang mengejutkan yang tidak dapat dilahirkan untuk kedua kalinya.”

Dia tidak bisa menjadi orang yang dia inginkan. Tidak bisa membuat dirinya menjadi apa yang orang lain harapkan membuatnya berpikir dia harus menjadi apa. Dia memoles dirinya sendiri, menaklukkan sekelilingnya, dan menjadi lebih luar biasa daripada siapa pun di sekitarnya, namun Manon masih tidak bisa mendapatkan apa yang dia perjuangkan.

“Tidak ada gunanya melanjutkan cara saya sekarang. Jadi saya akan menjadi tabu. ”

Guiding Force: Sacrifice—Chaos Collusion, Pure Concept [Evil]—Summon [Aku menemukan bayangan kecil.]

Lingkaran pemanggilan yang dia gambar di lantai menghasilkan Pesulap Dosa Asal.

Bayangan Manon mulai kehilangan bentuknya. Itu menyebar dan mulai menelan orang-orang di ruang pertemuan.

Satu per satu, bayangan Manon menyerap dan menghancurkan orang-orang yang berada di bawah Suspensi Akari , seolah melahap mangsa. Dan faktanya,

PDF BY: bakadame.com

itu benar-benar memakan mereka. Itu menelan tubuh, roh, dan bahkan jiwa mereka, memperoleh kekuatan mereka.

Mata Akari melebar melihat kejadian itu. “Bagaimana ini terjadi...?”

Suspensi adalah sulap yang juga melindungi targetnya. Selama waktu dihentikan untuk mereka, mereka tidak dapat dipengaruhi oleh kekuatan luar.

Namun, sihir yang baru saja dipanggil memakan kekuatan yang memicu Konsep Murni Akari dan menggunakannya sebagai pengorbanan.

Untuk sesaat, Akari tidak bisa bergerak. Dia bukan tipe orang yang bisa dengan cepat bereaksi terhadap situasi yang tidak terduga. Alasan dia bisa bersikap begitu tenang selama insiden Garm, misalnya, adalah karena dia tahu persis apa yang akan terjadi. Dia sudah mengalaminya beberapa kali, jadi dia yakin dia bisa melewatinya dengan bantuan Konsep Waktu Murninya .

Tapi pengalaman ini benar-benar baru.

Adegan yang tidak dikenal itu memperlambat pemikirannya. Bukan hanya karena dia tidak tahu apa yang terjadi—dia juga melihat sulapnya rusak. Terlalu banyak yang harus dia proses.

Bayangan Manon menelan semua orang di ruangan itu tanpa memperhatikan Suspensi .

“Tampaknya kekuatanku lebih besar dari milikmu.” Manon tersenyum puas.

Bukannya Akari tidak pernah menemukan apa pun yang tidak bisa dipengaruhi oleh sihirnya menggunakan Time . Di aula upacara di Garm, tetesan putih itu tidak berhenti bahkan ketika Akari menggunakanSuspensi .

PDF BY: bakadame.com

Tapi cairan itu diambil dari Starhusk, tempat salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia... yang berarti bahwa fenomena yang baru saja dia saksikan memiliki kekuatan yang sebanding.

“Nah, Nona Akari.”

Bayangan Manon mengambil bentuk fisik dan mulai naik. Dengan mengorbankan orang-orang di ruang pertemuan, itu telah mendapatkan akses ke kekuatan terlarang ini. Bayangan bergolak melilit kaki Akari. Dia masih tidak bisa bergerak, pikirannya membeku oleh pergantian peristiwa yang tak terduga.

Manon tersenyum manis dan membuka kipasnya.

“Sepertinya waktumu sudah habis.”

Saat itu, belati terbang ke lehernya.

Saat dia melihat Manon menangkap Akari, Menou segera melemparkan belatinya.

Karena dia akrab dengan tempat itu setelah pesta dansa, itu adalah masalah sederhana untuk menyusup ke kastil. Namun, sepertinya dia sudah terlambat.

Jelas dari satu pandangan ke ruang pertemuan apa yang terjadi di sini. Manon Libelle telah mengorbankan anggota Keempat dan menempatkan kekuatan mereka ke dalam bayangannya. Dan sekarang, mungkin berniat upacara sulap lain, dia meraih tawanan Akari.

Itu adalah sulap ilegal yang tidak memenuhi tubuh tetapi jiwa dengan Konsep Dosa Asal. Pada titik ini, Manon sudah lebih dekat dengan iblis daripada

PDF BY: bakadame.com

manusia. Tidak ada lagi alasan untuk membuatnya tetap hidup setelah melakukan kejahatan seperti itu.

Jadi Menou segera mengalihkan fokusnya.

Dia melemparkan belatinya ke belakang leher Manon.

Itu adalah lemparan kekuatan penuh tanpa peringatan apapun, tapi Manon langsung bereaksi. Dia membuka kipas di tangannya dan menjatuhkan belati itu.

Itu adalah kipas besi: alat pertahanan diri yang terlihat sangat tidak berbahaya. Fakta bahwa dia membawa barang seperti itu pasti berarti dia tidak mempercayai siapa pun di sekitarnya. Dengan tenang menganalisis lawannya, Menou mendekat ke Manon.

Dia mulai berlari segera setelah dia melemparkan belati, sepatu botnya menginjak bayangan, yang mencoba membatasi gerakannya. Bergerak dengan langkah tak kenal takut, Menou berhasil menangkap belati yang dibelokkan di udara dan mengarahkannya ke dada lawannya.

Manon bereaksi sesuai. Dia memblokir bilahnya dengan kipas besinya dan menggerakkan bayangannya lagi. Kegelapan di kakinya sekarang merupakan perpanjangan dari dirinya, yang bisa dia gerakkan dengan bebas tanpa mempedulikan sumber cahaya apa pun.

Menou melihat bayangan berduri seperti tombak bergerak ke arahnya. Dia menghindar ke satu sisi dan menyerang dengan pedangnya—sebagai tipuan. Kemudian dia memutar tubuhnya.

Sebuah tendangan berputar.

PDF BY: bakadame.com

Sol sepatu botnya melaju ke arah Manon, tapi dia memblokirnya dengan menggunakan bayangannya sebagai perisai.

Tidak ada pihak yang menerima kerusakan dari serangan voli pertama.

Tapi Menou telah mencapai tujuannya.

Dia menggunakan rekoil dari tendangannya untuk mendorong dirinya ke belakang, dalam jangkauan Akari. Manon telah menggunakan bayangan yang mendekat ke Akari untuk memblokir tendangan Menou. Segera setelah gadis itu bebas dari cengkeraman bayangan, Menou mengangkatnya ke dalam pelukannya.

“M-Menou...”

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bokadame.com

Saat dia bergumam kaget, air mata mulai mengalir dari mata Akari. Menou menatapnya, terkejut.

“Ah, um, ini... tidak seperti kelihatannya... T-tolong jangan berpikir... bahwa aku aneh...”

“Baiklah. Maafkan aku, Akari. Ini salahku karena mengalihkan pandanganku darimu. Saya meremehkan betapa mudahnya Anda menjadi target penculikan.”

Akari pasti sangat ketakutan; kata-katanya hampir tidak masuk akal. Dengan permintaan maaf, Menou mendorongnya ke pintu keluar ruangan.

“Cepat dan pergi dari sini. Tinggalkan kastil dan menuju ke tepi pulau. Pendeta Sicilia atau salah satu ksatria akan menjagamu.”

“O-oke.”

Akari biasanya patuh. Menou setengah berharap dia bersikeras untuk tetap berada di tengah pertempuran atau semacamnya, seperti yang dia lakukan ketika mereka ditangkap oleh Orwell, tapi kali ini dia tidak mengatakan hal semacam itu. Dia hanya menyeka air matanya dengan telapak tangannya dan bergegas pergi.

Bahkan, hampir seperti dia lari dari Menou.

Itu sedikit aneh, tapi Menou berhadapan dengan musuh. Dia tidak punya waktu untuk memusatkan perhatiannya pada Akari.

PDF BY: bakadame.com

Begitu dia memastikan bahwa Akari telah melarikan diri, Menou mengalihkan pandangannya kembali ke Manon.

Dia adalah seorang gadis yang tampak pendiam dengan rambut indigo di kepang longgar. Ekspresinya terlalu tenang untuk seseorang yang baru saja membunuh banyak orang dengan darah dingin; tidak ada jejak rasa bersalah, kegembiraan, atau ketakutan yang bisa ditemukan di wajahnya. Bukannya dia menyembunyikan emosinya—lebih tepatnya, itu seperti tidak ada.

Berbalik ke arah gadis berkimono, Menou menyiapkan belatinya.

“Manon Libelle. Aku akan mengeksekusimu sekarang.”

Manon sudah melewati batas. Dia telah mempersembahkan orang-orang di sini sebagai korban, menggunakan Pesulap Dosa Asal, dan mengubah dirinya menjadi sesuatu yang tidak sepenuhnya manusiawi.

“Kata yang bagus, Ms. Menou.” Untuk beberapa alasan, dalang di balik seluruh urusan ini tersenyum saat dia berdiri di ujung pedang algojo. “Mendengar Anda mengatakan itu telah menjelaskan kepada saya: Saya akhirnya menjadi bebas. Saya telah dibebaskan dari orang-orang yang menahan saya dalam rantai tanpa membiarkan saya menyadari bahwa saya terikat. Ya. Oh ya, memang. Pedangmu akhirnya menunjukkan kebenaran kepadaku.”

Dia dengan berani menghadapi Menou sang Algojo. “Aku sekarang adalah perwujudan sejati dari Yang Keempat.” Tidak ada bayangan yang menggelapkan senyumnya. “Tidak seperti para geriatri yang didorong oleh keinginan egois mereka sendiri ... saya mencari pembebasan dunia, untuk kebebasan dan kemerdekaan, seperti yang Keempat dimaksudkan untuk percaya.”

PDF BY: bakadame.com

Dia dengan kuat meletakkan tangan di dadanya dan melanjutkan. “Apa artinya dilahirkan dalam Bangsawan? Apa yang dimaksud dengan masyarakat yang damai? Apa yang disebut perdamaian yang Anda tegakkan Faust adalah alasan ibu saya dianggap sebagai entitas tabu dan dibunuh. Noblesse meludahiku sebagai kekecewaan. Dan Commons, acuh tak acuh, bahkan tidak akan melihat saya. Dunia ini telah mengunci hidupku.”

Kehidupan Manon didikte oleh kebodohan bangsawan.

Dan kebanggaan Faust, dan kepuasan Commons. Dia adalah korban dari sistem tiga perkebunan dunia ini dan semua kekurangannya.

“Jadi saya telah memilih untuk menjadi tabu dan melawannya.”

Manon tumbuh dewasa melakukan apa yang diperintahkan. Tanpa ragu, kebebasannya terus-menerus diambil darinya bukan hanya oleh orang-orang di sekitarnya, tetapi oleh sistem itu sendiri, yang telah ada selama seribu tahun.

Karena itu, Manon Libelle merasa dia tidak punya pilihan selain menjadi tabu untuk memberontak.

“Saya telah mendapatkan kekuatan tabu untuk bertarung dengan dunia. Saya percaya itu adalah bentuk pamungkas dari Keempat, yang mengklaim memperjuangkan kebebasan dan kemerdekaan.”

Gadis yang lebih pantas menyebut dirinya bagian dari Keempat daripada siapa pun di kota ini tertawa ringan.

Menou. Flaret. Sang Eksekutor.

PDF BY: bakadame.com

Saat belatinya berkilau, Manon memiliki visi masa lalu.

“Kamu punya kakak perempuan, tahu.”

Ibu Manon biasa membisikkan hal seperti itu di telinganya saat ayahnya tidak ada.

Jelas, dia memiliki saudara tiri sedarah: seorang anak yang dimiliki ibunya ketika dia berada di Jepang, sebelum dia bertemu ayah Manon.

Tentu saja, fakta bahwa dia memiliki seorang kakak perempuan di dunia yang terpisah darinya tidak terlalu berarti bagi Manon. Tapi dia ingat bahwa ibunya sering terlihat sedih tentang putri lain yang dia tinggalkan.

“Kakak perempuanmu adalah gadis yang cerdas, ceria, dan energik.”

Ketika mereka sendirian, ibunya menceritakan kisah-kisah ini kepadanya.

Tidak seperti orang dewasa lain di sekitarnya, ibu Manon tidak memiliki harapan yang membingungkan padanya.

Dia hanya mencintai Manon, untuk mengubur kesedihannya karena kehilangan putri lagi. Manon menyadari bahwa setiap kali ibunya memandangnya, matanya melihat menembus dirinya ke suatu tempat yang jauh.

Manon ingat dengan jelas saat ibunya terbunuh.

Tidak ada peringatan. Mereka berdua sedang berbincang bersama.

PDF BY: bakadame.com

Dan kemudian, tiba-tiba, sebilah pedang menembus dada ibunya.

Semburan kecil darah mengenai pipi Manon, hangat dan basah. Dan pada saat yang sama, sesuatu terjadi pada sosok ibunya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—S?T?i?K???Konsep Murni [Konsumsi]—

Cahaya Pemandu Ungu keluar dari ibunya, dan sulap mulai terbentuk ketika sebuah suara berbicara.

“Sebaiknya kau menahannya.”

Kapan dia muncul? Pendeta yang memegang pedang yang masih menembusnya membisikkan sesuatu di telinga ibunya.

“Jika Anda membiarkannya lepas di sini, anak Anda akan mati, Anda tahu.”

Mata ibunya melebar. Bibirnya bergetar, dan dia dengan cepat menggigitnya. Cahaya kesadaran yang memudar tiba-tiba kembali ke matanya, dan dia menatap Manon.

Rasanya seolah-olah dia melihat langsung ke Manon, dan hanya Manon, untuk pertama kalinya.

Sulap yang akan dipanggil bubar. Pendeta berambut merah itu mencabut belati dari jantung ibunya.

Kemudian ibunya ambruk ke lantai. Manon mengulurkan tangan padanya dengan hati-hati.

PDF BY: bakadame.com

Dia sudah mati. Darah merembes keluar dari mayat. Saat genangan darah semakin besar, suhu tubuhnya semakin rendah. Di tengah kebingungannya, air mata mulai mengalir dari mata Manon. Pendeta berambut merah itu meliriknya sekali, lalu berbalik.

"...Aku—aku menemukannya."

Ini adalah jawabannya.

Sulap yang ibunya mulai keluarkan ketika dia meninggal. Itulah yang diinginkan semua orang dewasa dari Manon, dia menyadari.

Dia seharusnya menjadi yang berikutnya. Pedang itu seharusnya menusuk jantungnya selanjutnya. Dan ketika dia meninggal, pasti dia juga akan melepaskan sesuatu yang kuat dari tubuhnya. Dia akhirnya menemukan apa yang diinginkan semua orang darinya sejak lahir, apa yang tidak pernah bisa dia temukan, alasan keputusasaannya.

"Mohon tunggu."

Jadi dia mati-matian mencoba menghentikan pendeta itu. Pada saat itu, Manon mungkin benar-benar ingin mati.

"...Sepertinya aku ditakdirkan untuk dibebani dengan anak-anak yang menyebalkan akhir-akhir ini." Pendeta itu menghela nafas. "Saya mungkin seorang pembunuh, tapi saya bukan seorang pembantai. Saya seorang pendeta yang murni, pantas, dan kuat, Anda tahu. Kenapa aku harus membunuh anak kecil?"

"B-karena aku anak ibuku!"

PDF BY: bakadame.com

Bahkan dia tidak sepenuhnya percaya dengan apa yang dia katakan. Itu tidak masuk akal. Jika ibunya adalah entitas tabu yang pantas dibunuh hanya untuk hidup, maka dia pasti pantas mendapatkan hal yang sama, karena semua orang mengharapkan dia menjadi seperti itu.

Jika dia adalah anak ibunya, dia tidak seharusnya berada di dunia ini. Itulah mengapa semua orang begitu dingin padanya.

"Kamu tidak tabu." Pendeta berambut merah menyelipkannyabelati kembali ke sarung yang melekat pada sepatu botnya saat dia menolak kepercayaan Manon. "Biarkan aku menjelaskan sesuatu padamu. Konsep Murni melekat pada jiwa Orang Lain. Dan tidak seperti ciri-ciri fisik, jiwa tidak diturunkan sedikit pun. Itu milik individu. Jadi bahkan jika Anda memiliki darah Jepang, jiwa Anda tidak akan memiliki Konsep Murni yang melekat, bahkan Konsep Pseudo."

"Ah..."

Bagaimana Manon seharusnya menanggapi itu?

Dia tidak bisa mengungkapkannya dengan kata-kata. Yang dia tahu adalah bahwa bahkan jika dia terus tumbuh dengan cara yang sama, kekecewaan orang-orang di sekitarnya tidak akan pernah hilang.

Mungkin tidak ada seorang pun di dunia ini yang bisa memahami kesia-siaan yang dia rasakan saat itu. Manon dihadapkan dengan kekosongan nihilistik dalam hidupnya sendiri. Selama ini, dia dengan naif mencari cara untuk memenuhi harapan orang dewasa, tidak pernah ragu bahwa itu pasti ada di dalam dirinya di suatu tempat.

Tapi itu tidak.

PDF BY: bakadame.com

Manon tumbuh dewasa menatap kehampaan yang kosong.

Begitu dia menyadari ketidakberartiannya sendiri, sesuatu di dalam dirinya tersentak. Menyaksikan cahaya meninggalkan tatapan Manon kecil, pendeta berambut merah itu menyipitkan matanya.

Kemudian pendeta itu berbalik dan pergi. Dia tidak pernah muncul lagi. Ada lubang menganga yang tertinggal di hati Manon, celah yang tersisa di mana pedang yang dia harapkan untuk menembus dadanya tidak pernah muncul...sejak saat itu ketika dia diterangi oleh Cahaya Pemandu meninggalkan tubuh ibunya yang sekarat.

Dia sangat berharap dia bisa mengulang momen itu.

Maka, saat dia menatap pedang Algojo yang telah kembali padanya sepuluh tahun kemudian, hati Manon menari.

“Ayo sekarang, Nona Menou.”

Bayangan Manon mulai menggelembung ke atas.

Dipenuhi dengan kehadiran fisik, itu berubah menjadi beberapa bilah dan melesat ke arah Menou. Tidak, bukan hanya dia—ia mulai menyerang dan menghancurkan seluruh ruangan hampir tanpa pandang bulu.

Lantai memberi jalan.

Menou dan Manon keduanya jatuh ke bawah.

PDF BY: bakadame.com

Ketika mereka mendarat, mereka berada di aula dansa yang luas, tempat yang sama di mana pesta diadakan malam sebelumnya. Tanpa meja atau dekorasi apa pun, aula itu benar-benar kosong.

“Mari kita berjuang sepuas hati kita.”

Diam-diam, Menou melaju ke depan. Manon tersenyum lebar saat dia menyambut serangan gadis lain.

Begitu dia mendengar bahwa Flarette telah tiba di kota ini, dia punya firasat. Dia merasa yakin sampai pada titik lega bahwa Flarette akan datang untuk membunuhnya, sama seperti Flare telah membunuh ibunya.

Ketika dia akhirnya bertemu Flarette, dia berbeda dari yang dibayangkan Manon, tetapi bahkan lebih menawan dari yang dia harapkan.

Sungguh gadis yang tidak biasa dan tidak stabil. Ekspresi menyedihkan yang terkadang dia kenakan. Meskipun dia menunjukkan tekad dan keyakinan mutlak, kenyataannya dia terus-menerus ragu-ragu. Namun, terlepas dari konflik batinnya, dia tidak pernah menyimpang dari jalannya, dan tujuan pedangnya selalu benar. Dia memegang teguh di dalam hatinya sesuatu yang secara bertahap hilang dari Manon di sepanjang jalan.

Dia seperti pisau yang tajam dan tipis, selalu dipoles dengan sempurna dan memiliki keunggulan yang luar biasa, namun semakin rapuh dan mudah patah karenanya.

Gerakan Menou cepat, logis, dan tepat seperti dia mengejar Manon. Semakin dia mundur ke sudut, semakin aneh tubuh Manon terasa ringan.

Pedang yang dikenal sebagai Menou pasti akan menembus jantung Manon.

PDF BY: bakadame.com

Dan pada saat itu, Manon tidak ragu bahwa dia akan menjadi lebih bebas dari siapa pun.

“Hah!”

Terjadi benturan antara logam dengan logam. Menou melemparkan belatinya dengan embusan napas tajam, tapi Manon menahannya dengan kipas besinya. Dalam beberapa saat, Menou telah menarik belati kembali ke tangannya dengan benang Guiding Force dan menyerang lagi. Bagus , pikir Manon. Lagi. Terus berlanjut. Ini belum selesai.

Dia memindahkan bayangan yang sekarang menjadi perpanjangan tangannya. Pisau bertinta menari-nari di sekitar ruangan secara acak, menyerang semua yang terlihat.

Itu adalah serangan yang tampaknya acak, dirancang untuk menyamarkan tujuan sebenarnya.

Menou cemberut. Kamu jahat , ekspresinya sepertinya mengatakan. Sebagai tanggapan, Manon tersenyum nakal. Membuat lawan marah adalah taktik pertempuran dasar , jawabnya dalam hati. Serangan liar Manon menembus dinding ruang dansa; saat itu runtuh, sinar matahari menyinari dan menyinarinya.

Menou menyelinap kembali ke dalam bayang-bayang untuk membuat jarak di antara mereka, meskipun sepertinya tidak menghindari sinar matahari.

Algojo menatap lurus ke arah Manon. Tatapannya terasa luar biasa. Melihat kembali kecemerlangan mata pucat itu, Manon menggigil tak tertahankan.

PDF BY: bakadame.com

Sekarang, apa yang akan Anda lakukan selanjutnya? Pikirannya baru mulai memanas ketika dia menyaksikan sesuatu yang aneh.

Garis tubuh Menou tiba-tiba kabur dan menjadi sulit dilihat, meskipun Manon menatap lurus ke arahnya.

“Oh? Apa ini?”

Dia menyipitkan matanya dan segera menyadari apa yang terjadi.

Warna Menou menyatu dengan latar belakang.

Kamuflase Pemandu. Itu adalah teknik yang menggunakan cahaya yang dipancarkan oleh Peningkatan Pemandu dan mengubah warnanya sesuai keinginan pengguna, menciptakan efek ilusi. Karena Menou dapat menggunakan teknik rahasia ini tanpa bergantung pada lambang atau kitab suci, itu adalah kartu asnya di dalam lubang.

Manon tidak tahu secara spesifik bagaimana Kamuflase Pemandu bekerja, tetapi dia setidaknya bisa menduga bahwa itu adalah ilusi optik yang diciptakan dengan mengubah penampilan Cahaya Pemandu.

Dia mencoba untuk melawannya, tapi terlambat. Dia benar-benar kehilangan jejak gerakan Menou segera setelah dia menyatu dengan latar belakang. Dalam hitungan detik, Menou berada tepat di depannya.

Belati itu menusuk jauh ke bahunya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Belati, Lambang—

PDF BY: bakadame.com

Saat dia menyerang, Menou mengirimkan gelombang Guiding Force ke lambang belati. Manon segera tahu bahwa dia tidak punya cara untuk menghentikan sulap.

“Ini sudah berakhir.”

Panggil [Gale]

Lambang yang terukir di belati Menou menciptakan semburan angin dari pedang yang terkubur dalam daging Manon.

“Ah, oooh!”

Lengannya langsung membengkak, seperti balon yang ditiup terlalu cepat. Tekanan angin dari dalam lukanya terlalu besar, dan bahunya terbuka, lengannya terlepas sepenuhnya.

“O-oh, sayangku...ngh!”

Menou tanpa ampun meraih Manon yang terluka dan mengangkat lehernya.

Dia merasa tenggorokannya tersumbat. Tubuh Menou bersinar dengan Peningkatan Pemandu. Manon diangkat tinggi dari lantai, jauh dari bayangannya, sehingga dia tidak bisa lagi bergerak. Dia kehabisan pilihan.

Pertarungan telah berakhir.

Itu tidak banyak perkelahian di tempat pertama. Tapi sejujurnya, itulah yang diharapkan Manon. Dia puas dengan tujuan ini, dengan caranya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Paling tidak, itu jauh lebih baik daripada menjalani sisa hidupnya tanpa melakukan apa pun.

Jika dia menyesal, dia mengira ada bagian kecil dari dirinya yang berharap dia bisa bermain dengan Menou sedikit lebih lama.

Wajahnya berubah kesakitan saat dia mulai tercekik, Manon masih tertawa terbahak-bahak.

“Menyenangkan sekali, Ms. Menou.”

“Bicaralah untuk dirimu sendiri.”

“...Oh, tolong jangan memasang wajah seperti itu.” Manon meringis saat dia terkekeh.

Tidak ada belas kasihan di tangan yang mencengkeram tenggorokannya, namun entah bagaimana, Menou memasang ekspresi terluka. Melihatnya, Manon akhirnya mengerti.

Dia tidak benar-benar ingin membunuh siapa pun.

“Katakan, Nona Menou. Apakah kamu tidak pernah merasa seperti ini? Muak dengan orang tuamu, muak dengan semua orang dewasa yang suka memerintah? Bertanya-tanya mengapa ini?orang-orang berpikir mereka bisa memerintahmu, mengapa mereka selalu menghalangimu...? Pernahkah Anda begitu muak dengan semua itu sehingga Anda tidak bisa menahannya?”

Dalang di balik kekacauan di Libelle mengungkapkan motif konyolnya.

PDF BY: bakadame.com

Itu seperti pengakuan seorang gadis kecil yang tertangkap basah melarikan diri dari rumah. Tapi sebenarnya, itu benar-benar tidak lebih dari itu.

“Karena aku pasti punya. Sesuatu yang sudah ada sejak sebelum saya lahir menentukan jalan seluruh hidup saya. Saya pikir itu hanya mengerikan. Saya orang saya sendiri, Anda tahu. Saya sangat mencintai ibu saya, tetapi saya tetap menjadi diri saya sendiri, bukan dia.”

Tanpa tempat untuk lari dan tidak ada cara untuk melawan, Manon tetap mengoceh.

“Namun, saya terikat oleh harapan orang lain, sampai pada titik di mana saya bahkan tidak tahu apa yang ingin saya lakukan sendiri. Bukankah sangat bodoh untuk menentukan jalan hidup Anda berdasarkan keinginan orang lain? Itu sebabnya saya beralih ke kegelapan. ”

Menjadi tabu. Dibebaskan.

Bagi Manon, kedua hal itu adalah satu dan sama.

“Mengerikan untuk dibebani dengan peran, bukan? Itu sebabnya ketika orang-orang di dunia ini ingin dibebaskan dari semacam belenggu, mereka beralih ke tabu.”

Dan apa tujuan dari tabu itu? Tidak butuh waktu lama baginya untuk menemukan jawaban.

“Orang-orang terkadang datang dari dunia lain ke dunia ini, seperti yang pernah dilakukan ibu saya. Dan sepanjang perjalanan sejarah, mereka telah diberi tugas untuk membawa perubahan. Tidakkah kamu setuju?”

PDF BY: bakadame.com

Hidupnya terkuras dengan cepat. Di ambang kematiannya, Manonberbicara dengan semangat seorang mukmin yang telah menerima wahyu ilahi.

“Konsep Murni yang diberikan kepada mereka adalah bagian dari Konsep yang mengatur planet ini. Ini adalah kekuatan yang diciptakan oleh energi planet ini dan oleh sejarah manusia. Apakah kamu mengerti? Ketika orang yang terhilang mengunjungi dunia kita, mereka diberi kekuatan khusus untuk bertindak sebagai katalisator perubahan yang diinginkan oleh orang-orang di planet ini. Setidaknya, begitulah yang saya lihat.”

Itu adalah teori yang liar. Dihadapkan dengan sudut pandang baru yang aneh ini, Menou mengerutkan alisnya, meskipun dia tidak mengurangi kekuatan cengkeramannya.

“Namun, banyak dari mereka dipanggil untuk keinginan egois orang lain,” balasnya. “Ibumu mungkin tiba di sini secara kebetulan, tetapi itu tidak terjadi pada kebanyakan orang yang menemukan jalan mereka ke dunia kita.”

“Mungkin, tetapi orang-orang yang memanggil Orang-Orang Dunia Lain ini juga mencari perubahan.”

Tidak ada keraguan dalam tanggapan Manon. Dia terus kehilangan darah dari bahunya yang hancur, tetapi semakin banyak kekuatan hidupnya terkuras, semakin kuat keyakinannya.

“Tidak peduli seberapa besar kekuatan politik di dunia ini, masih ada cara untuk memanggil kekuatan yang cukup kuat untuk menghancurkannya. Kita membutuhkan kekuatan dari luar untuk berubah. Kita membutuhkan pertemuan yang membuat kita mempertanyakan apa yang normal dan alami. Sama seperti saya tidak bisa berubah tanpa menjadi tabu, ada hal-hal di dunia ini yang tidak bisa berubah tanpa melibatkan jenis kekuatan ini.”

PDF BY: bakadame.com

Manon adalah bukti hidup bahwa bahkan jika orang Jepang memiliki anak dengan seseorang di dunia ini, anak itu akan tetap menjadi asli dunia ini juga. Mustahil untuk mewarisi Konsep Murni dari Dunia Lain.

"Orang lain—dengan kekuatan, pengetahuan, dan ide mereka—adalah revolusioner yang dikirim oleh planet ini."

Mereka juga manusia, tetapi peran mereka berbeda.

"Namun, selama seribu tahun terakhir, kita telah menindas dunia ini. Sejak peradaban kuno yang diciptakan oleh Dunia Lain dihancurkan, Faust telah berdiri di puncak dunia kita dan memerintah tertinggi. Mereka bahkan telah berurusan dengan Dunia Lain, tekanan luar yang diberikan oleh planet ini, dan secara paksa membawa perdamaian ke dunia. Itulah mengapa perubahan sangat dibutuhkan."

"Apakah kamu sebegitu bahagianya dengan dunia ini?" tanya Menou.

"Tentu saja. Perdamaian merampas kebebasan dan kemerdekaan kita. Itu membuat semakin banyak orang seperti saya. Semakin ada kedamaian, semakin dunia akan mandek dan membusuk."

Dia kehilangan fokus, mungkin karena kehilangan darah.

"Tanpa diragukan lagi, Faust adalah penguasa dunia ini. Kami membutuhkan dorongan dari luar untuk membuka tutup yang telah mereka paksakan pada kami. Sama seperti Anda memberikan percikan dari luar ke Keempat di kota ini, Nona Menou, ada kebutuhan nyata untuk kekuatan luar yang cukup kuat untuk menerobos belenggu besar yang menahan dunia saat ini. Tidak peduli berapa banyak kerusakan yang ditimbulkan dalam prosesnya...bahkan jika itu

PDF BY: bakadame.com

melahap seluruh pulau, membuat lubang di bumi, dan menenggelamkan sebuah benua ke laut."

"Tidak ada kekuatan seperti itu," jawab Menou. "Tidak peduli tabu apa yang mungkin muncul, Algojo akan terus membuangnya. Jika Anda menginginkan perubahan, maka lakukan prosedur yang benar, dan bayar dengan darah Anda sendiri. Tidak ada alasan yang dapat membenarkan mengorbankan orang lain."

"Tapi bukankah mengorbankan orang lain adalah pekerjaanmu, Ms. Menou?"

"Ya. Lagipula aku adalah seorang penjahat." Menou terdengar tegas, tapi dia terlihat terluka oleh kata-katanya sendiri.

Melihat ini, Manon tertawa. "... Heh, begitu. Tapi hal-hal berubah seribu tahun yang lalu. bukan? Dan kekuatan untuk perubahan dalam kasus itu adalah Dunia Lain juga. Jadi saya pikir Anda bisa berubah, Ms. Menou. Lagi pula, Anda memiliki satu di sisi Anda juga. Anda juga memiliki hak untuk memberontak melawan dunia."

Sementara Menou memegang teguh perannya, Manon berbicara sebagai orang yang telah mengesampingkan tugasnya sebagai anggota Bangsawan dan jatuh ke dalam dosa.

"Jika kamu ingin berubah, aku yakin gadis di sisimu akan dengan senang hati meminjamkanmu kekuatannya kapan saja."

"Jangan bodoh!" Menou mengangkat suaranya untuk pertama kalinya.

"...Ya ampun, kamu sangat mudah dibaca, Ms. Menou." Mata Manon melebar sejenak, lalu dia menyeringai. "Seperti yang saya katakan kepada Ms. Akari,

PDF BY: bakadame.com

saya percaya orang dilahirkan dua kali. Jadi agar kamu dilahirkan kembali, ada sesuatu yang harus kamu atasi... Ah, tapi sekali lagi, aku diberitahu bahwa ini jauh dari pertama kali... Jadi mungkin kamulah yang harus mengubah Nona Akari pada akhirnya. . Jika tidak, semuanya akan tetap sama."

"Apa yang sedang kamu lakukan?"

"Ini sebuah rahasia. Saya agak baik, percaya atau tidak. Adalah kesopanan umum untuk menjaga rahasia gadis lain. Lagi pula, Anda sudah terlambat, Ms. Menou. Anda tahu ... Anda telah memilih orang yang salah untuk dikejar. "

Sudut bibirnya naik dengan nakal, Manon berbicara kepada orang lain selain Menou. "Kamu bisa keluar sekarang. Saya akan menawarkan diri saya kepada Anda sebagai pengorbanan terakhir saya. "

Tidak ada orang lain selain Menou dan Manon. Apa yang dia bicarakan? Atau apakah dia menjadi gila di saat-saat terakhir sebelum kematiannya? Menou mengerutkan alisnya—

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Kolusi Kekacauan, Konsep Murni [Kejahatan]—Panggil [Selamat ulang tahun untukku.]

Ada kilatan merah tua.

"...Apa?" Mata Menou melebar ketika dia menyadari dari mana cahaya merah itu berasal.

Rasa takut membanjiri tubuhnya, membuat rambutnya rontok. Perlahan, Menou melihat ke bawah dari wajah Manon yang tersenyum ke perut gadis itu.

Ada tangan di sana.

PDF BY: bakadame.com

Sebuah lengan kecil telah menembus perut Manon dan keluar dari tubuhnya.

“Kamu sudah terlambat sejak awal. Ini semua dimulai jauh sebelum kamu tiba di kota ini.”

Tangan kecil itu merobek perut Manon, merobek obi yang menahan kimononya di tempatnya, dan meraih ke arah Menou.

Itu keluar ke lengan bawah, lalu lengan atas. Tepat saat ujung jari yang berlumuran darah hendak menyentuhnya, Menou melemparkan Manon menjauh.

Tubuh Manon membentur lantai dan berguling sehingga dia menghadap ke atas, lengannya masih menjulur keluar dari perutnya. Manon terus tersenyum dengan tenang, tidak terpengaruh oleh dampaknya pada saat ini.

“Alasan saya menyebarkan monster itu adalah karena si kecil ini di sini. Pikirkan tentang itu, bukan? Bagaimana mungkin seorang gadis muda sepertiku membuat monster tanpa sepengetahuan Faust?”

Manon meremas tangan yang menjangkau keluar dari perutnya.

Tangan kecil itu kembali terkepal.

“Hee-hee. Semuanya tidak masuk akal, bukan? Si kecil ini datang tanpa bantuan dari penelitian tidak berarti yang dilakukan oleh Keempat. Dan kemudian dia bertemu saya, dari semua orang. Sepertinya, bagi saya, sedikit seperti takdir. ”

PDF BY: bakadame.com

Tangan kecil yang menggenggam tangan Manon berayun ke atas dan ke bawah dengan penuh semangat.

“Yah, tolong berikan yang terbaik, Ms. Menou. Tidak sepertiku... gadis ini terlalu berat untuk kau tangani.”

Itu menjadi kata-kata terakhirnya.

Tangan lainnya menembus tulang rusuknya dan keluar dari tubuhnya.

Kedua tangan tanpa ampun merobek perut Manon. Tulang rusuknya terbuka lebar, menumpahkan organ-organnya ke lantai dan memenuhi ruangan dengan bau darah segar.

Tubuh Manon terbuka dari dalam ke luar, seperti pintu seorang gadis besi.

“Fiuh!”

Sebuah wajah kecil kerub muncul dari sisa-sisa Manon yang rusak.

Gadis yang telah merangkak keluar dari perut Manon menelan udara seperti anak rusa yang baru lahir dan merentangkan anggota tubuhnya.

Dia tampak manis seperti bayi. Wajahnya yang bulat bahkan tidak menunjukkan sedikit pun kebencian saat dia menyipitkan mata ke sinar matahari yang masuk melalui dinding yang rusak.

“Wow, langitnya begitu besar dan biru! Cuacanya sangat bagus hari ini!”

Gadis itu merentangkan tangannya lebar-lebar, merayakan hari itu dengan senyum cerah.

PDF BY: bakadame.com

Dia memiliki fitur yang elegan dan postur seorang wanita muda yang dibesarkan dengan baik, terlepas dari usianya. Gaun yang dia kenakanmungkin dulunya putih bersih, meskipun sekarang sudah diwarnai merah sepenuhnya dengan darah Manon. Dia mengulurkan tangannya ke langit dengan ekspresi polos.

“Lihat saja betapa cerahnya di luar. Pasti akan menjadi hari yang menyenangkan! Tidakkah menurutmu—? Wow, itu benar. Saya kira Anda sudah mati, ya? ”

Gadis itu, yang terlihat tidak lebih dari sepuluh tahun, memiliki rambut hitam dan mata yang sama gelapnya.

Mata dan rambut hitam legam itu hanya bisa berarti satu hal. Gadis yang tubuh kecilnya berlumuran daging dan darah menatap tubuh Manon, yang telah meninggal saat dia merangkak keluar dari tubuhnya. Dia berbicara dengan nada lembut dan penuh kasih.

“Terimakasih untuk semuanya. Anda memberi saya jumlah pengorbanan yang layak. Kamu bisa istirahat sekarang.”

Kemudian gadis kecil itu menatap Menou dan menutup mulutnya dengan tangan.

“Astaga! Ada orang baru di sini.”

Saat gadis itu mengungkapkan keterkejutannya dengan cara yang sopan dan entah bagaimana sangat diperhitungkan, Menou mengira dia mengenali wajahnya yang bulat.

PDF BY: bakadame.com

Dia pernah melihatnya dalam tulisan suci yang direkam oleh Momo.

Gadis itu tampak persis seperti yang ditemukan Momo terperangkap di gadis besi. Gadis kecil yang sama yang seharusnya menghembuskan nafas terakhirnya dalam pelukan alat penyiksaan itu sekarang melambai pada Menou dengan cerah.

Gadis kecil yang berlumuran darah itu berbicara dengan senyum polos.

“Halo, nona. Bagaimana kabar gadis berambut merah muda kemarin?” dia bertanya.

PDF BY: bakadame.com

Gadis Bermandikan Darah

Begitu gadis kecil berlumuran darah itu muncul, Menou bergerak.

Dia tidak ragu-ragu atau mencoba untuk mencari tahu siapa sebenarnya gadis ini. Dia hanya mengambil inisiatif.

Mengaktifkan Peningkatan Pemandu, Menou diselimuti cahaya Cahaya Pemandu saat dia menutup jarak di antara mereka dan menebas leher gadis itu dengan belatinya.

"... Mm?"

Gadis, yang tenggorokannya telah dipotong, jatuh ke belakang dengan ekspresi bingung di wajahnya.

Darah segar menyembur ke udara.

Tubuh gadis kecil itu ambruk ke tanah, darah merembes dari lehernya yang terpotong ke lantai. Luka yang fatal. Tapi tentu saja, Menou tidak lengah. Gadis itu telah jatuh terlalu mudah dibandingkan dengan cara aneh dia pertama kali tiba. Tidak mungkin membunuhnya akan sesederhana itu.

Jelas ada lebih banyak hal pada gadis ini daripada yang terlihat.

PDF BY: bakadame.com

Alasan Menou tidak ragu-ragu untuk segera melakukan serangan mematikan adalah karena pilihan untuk mencoba menangkap gadis itu bahkan tidak terpikirkan olehnya. Siapa pun yang datang merangkak keluar dari orang lain tidak mungkin menjadi manusia normal. Tidak mungkin dia adalah gadis kecil yang tidak bersalah seperti yang terlihat.

Penilaian Menou, tentu saja, benar.

Tenggorokan gadis itu telah dipotong terbuka lebar. Luka yang ditinggalkan Menou sangat dalam. Darah berbusa menggelegak dari paru-paru gadis itu melalui laringnya dan keluar dari lukanya.

Kemudian, tiba-tiba, sebuah tangan terulur melalui celah itu.

“Ngh!” Menou terkesiap.

Saat dia melihat, tangan kedua dengan kasar merobek trakea dan muncul. Lengan yang muncul dari tenggorokan gadis itu mendorong lukanya lebih terbuka seolah-olah mencoba membuat jalan keluar yang lebih besar.

Dengan suara gertakan dan robekan yang terdengar, tangan-tangan itu merobek luka-luka itu, menembus daging, dan menembus tulang, merobek-robek mayat itu sampai seorang gadis kecil persis seperti yang mati itu merangkak keluar.

“Mm-ah-ah, jangan terburu-buru. Kita bahkan belum memulainya, kan?”

PDF BY: bakadame.com

Muncul dari lubang menganga di mayatnya sendiri, gadis kecil itu menegur Menou dengan riang.

Mayatnya sendiri ada di kakinya, atau mungkin lebih seperti sekam yang dibuang. Bagaimanapun, tubuh itu telah hidup beberapa saat yang lalu. Sekarang secara bertahap mulai mencair, seolah-olah tujuannya telah tercapai.

Sementara mayatnya membusuk, gadis kecil kedua yang memiliki wajah yang sama tidak terluka sama sekali.

Seluruh tampilannya sangat aneh dan nyata sehingga akan telah membuat siapa pun kehilangan akal. Saat darah mengalir dari wajahnya, Menou hampir merasa pingsan untuk beberapa saat.

Tapi ini adalah kenyataan.

Berfokus pada jantungnya yang berdebar kencang dan pandangannya yang tajam, Menou menjilat bibirnya. Dia menarik napas pendek dan menghembuskannya perlahan.

Itu sudah cukup untuk mengembalikan keseimbangan ke kondisi mentalnya. “Aku merasa seperti akan gila...,” gerutunya.

“Tidak, belum. Ini adalah bagian selanjutnya yang benar-benar akan menjadi sangat lucu. Lonceng awal bahkan belum berbunyi, kau tahu?”

PDF BY: bakadame.com

Sementara Menou dengan hati-hati mempertahankan kepala yang datar dan nada yang datar, gadis kecil itu terkikik, basah oleh darahnya sendiri.

“Sepertinya kamu bukan...iblis yang dipanggil Manon.”

“‘Tentu tidak! Saya seorang gadis manusia sejati dari ujung kepala sampai ujung kaki, mengerti? ”

Meskipun dia mengatakan ini sambil tersenyum, jelas dia bukan manusia biasa.

“Begitu... kurasa kamu pasti manusia, ya.” Menou memilih kata-katanya dengan hati-hati bahkan saat dia mengutuk di dalam.

Dia seharusnya menyadari ada yang tidak beres dengan rekaman yang dibawakan Momo.

Paku jebakan gadis besi yang dipicu Momo dilapisi racun. Berbicara secara logis, itu berarti gadis kecil di dalam seharusnya tidak hidup sejak awal. Tapi dia selamat dari tertusuk paku beracun karena dia adalah inkarnasi jahat.

Mungkin gadis yang berdiri di depan Menou itu benar-benar manusia. Tetapi bahkan jika itu benar, dia masih tabu di antara tabu, lebih berbahaya daripada yang bisa diharapkan oleh iblis atau iblis mana pun.

Penggunaannya dari sihir yang luar biasa menakutkan ini adalah bukti yang cukup.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada keraguan tentang itu: Gadis ini pasti seorang Dunia Lain dengan Konsep Murni. Faktanya, dia adalah yang terburuk dari semuanya — makhluk mengerikan yang melampaui batas disebut yang hilang. Menou dengan muram menggumamkan nama khusus dari bencana yang menyebabkan kerusakan seperti itu pada dunia.

"Kesalahan Manusia...!"

Berdiri di depannya adalah bayangan dari apa yang dulunya adalah Dunia Lain.

Inilah yang terjadi ketika seorang Dunia Lain menggunakan semua ingatan lama mereka, membuang kemanusiaan mereka, dan menjadi inkarnasi dari Konsep mereka.

Penampilannya yang kerub tidak berarti apa-apa. Bahkan di dalam, dia tidak lebih dari citra palsu. Gadis kecil ini telah berubah menjadi Konsep Murni, sampai ke sumsum tulangnya.

Dalam hal ini, Konsep Murni yang gadis itu gunakan mungkin adalah semacam sulap berbasis pemanggilan korban. Aman untuk berasumsi bahwa dia menggunakan kematiannya sendiri sebagai pengorbanan untuk memanggil dirinya sendiri. Membunuh gadis ini pada dasarnya sama dengan menawarkan pengorbanan padanya.

Dengan kata lain, gadis ini tidak bisa dibunuh. Dia abadi, meskipun melalui cara yang berbeda dari Akari.

"...Ini buruk." Menou mencengkeram gagang belatinya dengan erat.

Terus terang, perintah gadis ini tentang Konsep Murninya sangat teliti sehingga bahkan tidak sebanding dengan Akari, yang baru saja datang ke

PDF BY: bakadame.com

dunia ini. Manusia seperti apa?Kesalahan apakah dia? Menou merasa dia tahu jawabannya, tapi dia tidak ingin mengatakannya dengan keras.

Satu ayat dari kitab suci terlintas di benaknya:

Konsep Dosa Asal lahir dari pikiran liar seorang gadis lajang dan keluar dari daging dan darahnya .

Siapa pun yang akrab dengan konsep tabu tahu kata-kata ini, yang sepertinya sangat cocok dengan gadis di depannya. Jika firasat Menou benar, maka ini adalah skenario terburuk yang bisa dibayangkan.

“Ada apa dengan wajah menakutkan itu, nona? Ayo. Nikmati saja perjalanannya.”

“Bagaimana dengan ini yang bisa aku nikmati, monster?”

“Hmm, monster? Aduh. Saya berlatih sangat keras saat berada di dalam gadis itu dan akhirnya terbiasa berbicara. Jadi mari kita mengobrol lagi. Tolong?”

Dia mengambil satu langkah, lalu dua, lalu tiga.

Gadis kecil itu memasuki jangkauan Menou dengan langkah kaki riang dan mendekat.

“Katakan padaku, apa hobi favoritmu? Saya suka menyanyi, dan menari, dan menonton film! Anda agak bisa berlatih menyanyi dan menari sendiri, tapi saya sangat sedih saya tidak bisa menonton film. Bagaimana denganmu, nona?”

“Hobi, hm? Aku benar-benar tidak punya.”

PDF BY: bakadame.com

Saat gadis kecil itu benar-benar memulai percakapan yang tidak berarti, Menou menjawab dengan blak-blakan.

Cukup mengejutkan, dia tidak merasakan permusuhan dari gadis di depannya. Dia bahkan tidak tampak marah atau tidak ramah, apalagi membunuh. Bahkan, dia melihat ke seluruh dunia seperti gadis kecil biasa yang datang untuk mengobrol.

“Aww, itu memalukan. Hobi membuat hidup lebih berharga, Anda tahu? Anda harus mencoba untuk lebih menikmati hidup.”

“Saya terlalu sibuk untuk membuang waktu untuk hobi. Bagaimanapun, sudah menjadi tugasku untuk membunuh orang-orang sepertimu.”

“Mmm! Anda? Bunuh aku?”

“Ya, tujuanku adalah untuk menghancurkanmu. Konsep Murni Anda, yaitu. Itulah seluruh alasan saya ada.”

“Mmm, jadi kamu ingin menghancurkan Konsep Murniku?”

Berdiri cukup dekat sehingga Menou bisa mengulurkan tangan dan menepuk kepalanya, gadis yang tampak tidak berbahaya itu menatapnya dengan mata lebar dan bulat.

Kemudian dia mulai tertawa terbahak-bahak. Gadis kecil itu tampak senang dengan ancaman pembunuhan.

PDF BY: bakadame.com

“Wow, kamu mengatakan hal-hal yang lucu! Kau bisa membunuhku jika kau mau, kau tahu. Itu terjadi sepanjang waktu. Lihat, aku sangat lemah, jadi aku sering mati. Tapi aku cukup yakin kamu tidak bisa menghancurkanku.”

Dia seperti anak kecil yang diberi mainan baru, menerima ancaman Menou seperti hadiah untuk dirayakan dan dimainkan. Reaksi aneh ini hanya membuat Menou semakin gelisah.

“Jika kamu pikir kamu bisa menghancurkanku, coba saja, oke? Tidak ada seorang pun di dunia ini yang berhasil melakukannya, bahkan pahlawan Ivory , tetapi teruskan dan coba!”

“ Pahlawan Gading ?” Menou mengerutkan alisnya pada judul yang tidak dikenalnya.

“Mmm, kamu tidak tahu ?!” Gadis itu menutup mulutnya dengan tangan untuk menunjukkan keterkejutan yang berlebihan. “Tapi itu sangat luar biasa! Konsep Murni terkuat, terhebat, paling kuat yang pernah ada! ‘Putih’ yang membawa kemurnian dan kenormalan ke dunia!”

Gadis kecil itu merentangkan tangannya lebar-lebar dan meninggikan suaranya. “Mengaburkan Bintang di utara, mengubah Naga menjadi putihgaram di barat! Mengejar Kapal di timur jauh ke dalam malam putih dan menyegelku dalam kabut putih di selatan! Gading , pahlawan yang menghancurkan dan menyegel kita dan menyelamatkan dunia! Orang yang mengkhianati kita ketika kita mencoba untuk menyingkirkan dunia ini! Mm, tapi itu bukan salah orang itu!”

Dia berbicara dan memberi isyarat dengan suasana yang begitu dramatis sehingga agak tidak pada tempatnya. Gadis itu membawa dirinya seperti

PDF BY: bakadame.com

seorang pemain yang berperan sebagai pahlawan wanita tragis dalam drama satu babak saat dia melanjutkan.

“Orang itu adalah teman kita, rekan kita, harapan kita—dan juga penjaga dunia ini! Konsep Murni Gading terjebak dengan peran melindungi planet bodoh ini! Keinginan orang itu sendiri tidak penting lagi...!”

Suaranya bergetar karena kesedihan, dan dia menundukkan kepalanya.

Kemudian dia tiba-tiba mendongak lagi, tersenyum cerah tanpa jejak kesedihan.

“Tapi sekarang aku mengerti. Semua orang lupa tentang pahlawan. Setelah semua kerja keras itu! Meskipun pahlawan itu benar-benar habis, itu masih terlintas di benakmu!! ...Kau tahu, kupikir itu sebabnya aku sangat membenci kalian semua.”

Menou memutar ulang kata-kata gadis itu di benaknya.

The Bintang di utara, Naga di barat, Kapal di timur ... Dia menduga gadis itu berbicara tentang Kesalahan Empat Mayor Manusia.

The Bintang di utara harus Starhusk. The Vessel di timur adalah Teknik Society. Menou tidak yakin bagaimana Pedang Garam di barat menjadi Naga , tapi ini semua terjadi seribu tahun yang lalu. Masuk akal bahwa versi gadis kecil itu mungkin tidak sejalan dengan interpretasi modern tentang Kesalahan Manusia.

Bagaimanapun, jika apa yang dikatakan gadis ini benar, itu berarti bahwa ketika keempat Konsep Murni yang terkenal itu mengancam akan menghancurkan dunia, mereka dihentikan oleh sesama pemegang Konsep

PDF BY: bakadame.com

Murni bernama Ivory . Dengan kata lain, seorang Otherworlder telah menyelamatkan dunia ini.

Bahkan Menou belum pernah mendengar informasi seperti itu. Menurut catatan gereja, Empat Kesalahan Besar Manusia disegel atau dihancurkan oleh gereja pada saat itu.

Tapi yang lebih mendesak, ada ungkapan penting dalam ceritanya yang memberi petunjuk tentang identitas gadis itu.

“Kamu bilang kamu disegel dalam ‘kabut putih di selatan.’ Apakah itu berarti kamu...?”

“Mm, tenang. Kau bilang kau akan menghancurkanku, kan? Saya sangat senang! Sudah lama sekali sejak seseorang dengan serius mencoba melakukan itu padaku. Jika Anda benar-benar bersungguh-sungguh, mari kita lakukan pertarungan seru dan seru sampai mati! Aku sudah muak tidak melakukan apa-apa selain memakan jenisku sendiri!”

Menyela pertanyaan Menou, gadis itu memegang ujung gaunnya dan memberikan hormat yang halus.

“Terima kasih telah datang hari ini, dan saya berharap Anda mendapatkan hari yang baik dan kesehatan yang baik! Tolong pukul aku, hancurkan aku, hancurkan aku sepuasnya! Ada banyak lagi dari mana asalnya, jadi tidak perlu menahan diri! Mari kita lihat kamu benar-benar menjadi gila! ”

Dia mendongak dari membungkuk dalam dan meluruskan tulang punggungnya.

PDF BY: bakadame.com

Itu seperti pengenalan seorang aktris yang berdiri di atas panggung saat tirai naik. Saat dia memberikan pidato aneh dan asing ini kepada Menou, gadis itu mengangkat kepalanya lebih tinggi. Dia meletakkan tangan di bawah dagunya dan perlahan mengangkatnya.

“Apa yang akan Anda lihat adalah film B terbaik sepanjang masa. Sebuah permainan kesempatan di mana iblis melempar dadu.”

Tentu saja, kepalanya tidak naik lebih tinggi dari lehernya. Tapi tetap saja, dia terus mendorongnya ke atas.

Segera, ada suara gertakan dari serat berdaging yang meregang. Wajah tersenyum gadis itu semakin tinggi dan tinggi saat lehernya meregang secara tidak wajar. Serat otot memiliki elastisitas tertentu; lehernya perlahan terentang, seperti yang mungkin terjadi pada mayat seorang pria yang digantung.

Dan itu tidak berhenti.

“Iblis! Monster! Raja iblis! Iblis dan dewa misterius yang mengerikan! Apa yang akan dibawa oleh lemparan dadu selanjutnya? Anda hanya harus menunggu dan melihat!”

Kulit, pembuluh darah, dan dagingnya melewati batasnya, patah dan robek saat kepalanya naik lebih tinggi. Perlahan, kepala dan lehernya terpisah dari tubuhnya.

Akhirnya, ada derak terakhir tulang yang pecah.

Pada saat yang sama, gadis itu memutar kepalanya sendiri dengan tajam.

PDF BY: bakadame.com

Dan kepalanya terlepas sepenuhnya.

Darah menyembur dari tempat di mana kepalanya dipenggal dengan kekerasan.

Tubuh gadis yang sekarang tanpa kepala itu ambruk ke tanah. Kepalanya yang terpenggal, masih tersenyum, berguling-guling di lantai seperti dadu aneh yang dilemparkan.

Itu adalah tindakan yang benar-benar tak terduga. Sebuah bunuh diri yang melampaui abnormal.

Menou menatap tanpa berkata-kata ke air mancur yang menyemburkan darah.

Saat dia dengan bingung melihat, kepala berguling ke tepi penglihatannya dan mendarat menatap langit.

Kemudian, darah yang memancar di depan mata Menou memancarkan cahaya merah Cahaya Pemandu.

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Kolusi Kekacauan, Konsep Murni [Kejahatan]—Panggil [Bisakah saya menelepon seratus teman?]

Air mancur darah memotong ruang itu sendiri.

Di sisi lain dari celah yang baru terbentuk di udara adalah jurang yang gelap. Jumlah darah yang tidak wajar keluar dari leher gadis itu berubah menjadi kekosongan kosong yang terhubung dengan jurang maut.

PDF BY: bakadame.com

Apa yang terbentuk tidak lain adalah pintu masuk ke Dimensi Konsep Dosa Asal.

Darah, daging, dan jalinan ruang terkoyak, dan monster mulai keluar dari jurang.

Satu demi satu, parade tanpa akhir. Tidak ada dua monster yang sama. Bahkan Menou, seorang Algojo, belum pernah melihat monster seperti itu yang muncul.

Monster yang dipanggil ini segera mulai melahap tubuh gadis kecil itu. Bagaimanapun juga, daging dan darahnya telah dipersembahkan sebagai korban bagi mereka. Dan tidak ada pengorbanan yang lebih baik untuk makhluk-makhluk ini selain seorang gadis murni.

Tubuh gadis kecil yang tidak bersalah itu dikonsumsi oleh monster dalam beberapa saat.

Salah satu monster tiba-tiba mulai gemetar. Itu bergetar hebat dan membuka mulutnya lebar-lebar seolah-olah akan memuntahkan sesuatu.

Dari kerongkongan monster itu keluarlah seorang gadis kecil yang tidak terluka.

Itu adalah seorang gadis berusia tidak lebih dari sepuluh tahun, dengan halus fitur dan gaun putih. Dia tampak persis seperti gadis kecil yang baru saja dimakan.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

Dia adalah ancaman sejati, bahkan melebihi dalang yang paling jahat sekalipun. Saat gadis kecil itu terlahir kembali dari tubuh monster itu dan melangkah ke lantai, dia merentangkan tangannya dan tersenyum.

“Ancaman tiga kali lipat dari ketakutan, kegembiraan, dan sensasi! Bernyanyi, menari perwujudan dari film bencana! Ya, aku tidak lain adalah Pandæmonium—sekumpulan monster!”

Human Error yang pernah hampir menghancurkan dunia kini telah terlahir kembali di Libelle.

“Hm...”

Di stasiun ksatria di Libelle, Ashuna menghela nafas.

Itu adalah desahan yang lesu dan suram, jauh berbeda dari dirinya yang biasanya. Insiden mengerikan itu bergerak cepat menuju resolusi. Kastil Libelle telah ditutup. Tidak diragukan lagi ini semua adalah hasil dari serangan Momo di markas mereka kemarin. Dia sudah mendapatkan cukup bukti bahwa mereka bisa bertindak berdasarkan itu.

Tetapi waktu yang telah ditentukan untuk pertemuan mereka datang dan pergi, dan Momo tidak pernah muncul.

Seorang anggota Keempat sedang diinterogasi di stasiun ksatria. Itu adalah seorang lelaki tua yang telah menyerahkan diri segera setelah pulau itu ditutup — seorang tokoh sentral dari organisasi.

“Sudah kubilang, kepala Keempat sekarang adalah Manon Libelle! Kami hanya korban! Gadis itu memberi kami monstrin dan memaksa kami untuk melakukan perintahnya!!”

PDF BY: bakadame.com

Pria itu bersikeras dengan suara melengking bahwa Manon Libelle berada di balik semua itu.

Alih-alih membantu interogasi secara langsung, Ashuna memikirkan tindakan selanjutnya.

“Apa yang harus saya lakukan...?”

Dia lebih peduli dengan kesejahteraan Momo daripada perkembangan dengan Keempat. Mengetahui kepribadian Momo, Ashuna berasumsi bahwa gadis itu akan datang untuk membual tentang kesuksesannya, meskipun dia mencoba untuk berpura-pura. Dia adalah tipe orang yang suka menegaskan dominasi bila memungkinkan.

Jadi karena dia tidak muncul, ada kemungkinan besar bahwa sesuatu telah terjadi pada Momo malam sebelumnya. Tapi Ashuna Grisarika bukanlah tipe orang yang bertindak hanya karena seseorang berpotensi dikalahkan dalam pertempuran.

Ashuna adalah orang yang percaya pada kekuatan. Bukan kekuatan kelompok yang dia inginkan, tetapi kekuatan individu.

Jika dia gagal dalam serangannya malam sebelumnya, itu berarti Momo lemah. Itu akan menjadi bukti bahwa dia mengecewakan, dan Ashuna telah bertemu seseorang tadi malam yang setidaknya sama menariknya dengan Momo.

Tapi Ashuna menyukai Momo.

“Ashuna, kemarilah.”

PDF BY: bakadame.com

Di benaknya, Ashuna memikirkan kakak perempuannya, yang tingginya hampir sama dengan Momo.

Sedikit orang yang mengenalnya sekarang akan mempercayainya, tapi Ashuna suka melukis gambar ketika dia masih kecil.

Ashuna tertarik pada sesuatu yang indah. Dia selalu mencari kecantikan. Putri muda itu berkeliaran di sekitar kastil dan sekitarnya untuk mencari subjek untuk dilukis, untuk mencari pemandangan yang akan menarik hati sanubarinya.

Kakak tertuanya yang mengawasi Ashuna, yang— anak bermasalah dengan cara yang jauh lebih manis saat itu. Dia mengambil tangan Ashuna muda dan memperkenalkannya pada seorang ksatria.

“Apakah kamu pernah melihat sesuatu yang lebih indah?”

Ksatria terkuat di benua itu.

Ketika dia melihat ksatria itu memegang pedang, Ashuna meninggalkan kuasnya dan bertujuan untuk menjadi seorang ksatria juga. Dia ingin mencapai keindahan kekuatan untuk dirinya sendiri, alih-alih menggambarkannya di atas kanvas.

Ashuna memiliki bakat alami. Dia dengan cepat berkembang sebagai seorang ksatria yang terampil dan lulus ujian dengan warna terbang. Dia masih ingat dengan jelas apa yang kakak perempuannya katakan padanya hari itu.

“Kamu memiliki hadiah yang nyata. Tetapi tidak peduli seberapa kuat Anda menjadi diri sendiri, di satu sisi, itu tidak berarti apa-apa. Nilai kemanusiaan

PDF BY: bakadame.com

yang sebenarnya adalah dalam kelompok. Di bawah pemimpin yang tepat, sekelompok manusia dapat menghadapi bencana apa pun. Jadi, Ashuna…"

Kakak perempuan Ashuna, yang kepalanya lebih pendek darinya, menyeringai angkuh.

"Saya akan memberi Anda kehormatan untuk melayani di bawah saya di unit saya."

Pada akhirnya, Ashuna entah bagaimana kesal dengan semua ini dan lari dari keluarga kerajaan.

Itu adalah kasus sederhana untuk tidak menyukai seseorang yang terlalu mirip dengan dirinya. Tapi kemiripan antara Ashuna dan adiknya tidak sedekat kelihatannya.

Ashuna terpesona oleh kecantikan individu, sementara saudara perempuannya adalah pemimpin kelompok.

Kemungkinan besar, kakak perempuannya yang lebih cocok menjadi bangsawan. Memberontak melawan saudara perempuannya dan keluarganya, Ashuna menjelajahi kerajaan, menyelesaikan begitu banyak perbuatan sehingga dia dikenal sebagai Putri Ksatria yang mereformasi dunia.

Tapi di tengah semua petualangan yang mulia ini, Ashuna menyadari sesuatu yang aneh.

Ke mana pun dia pergi, dia tidak menemukan jejak kesalahan saudara perempuannya.

PDF BY: bakadame.com

Tentunya tidak mungkin saudara perempuannya tidak pernah melakukan ketidakadilan atau kejahatan. Ashuna tahu bahwa saudara perempuannya adalah bangsawan bangsawan dan penarik tali yang luar biasa. Dia telah melihat sendiri bahwa saudara perempuannya memiliki akar yang dalam di sisi gelap kerajaan.

Namun, dia tidak dapat menemukan bukti dari aktivitas yang lebih gelap ini. Sepertinya mereka tidak disembunyikan sampai benar-benar terhapus.

Keraguan Ashuna akhirnya tumbuh ke titik di mana dia tidak bisa mengabaikannya.

Dan kemudian, sekitar sebulan sebelumnya, sesuatu terjadi...

Inkuisisi tentang insiden pemanggilan Otherworlder tidak menargetkan saudara perempuannya, tetapi ayahnya. Bahkan ketika uskup agung dieksekusi di ibukota lama Garm, saudara perempuan Ashuna masih ditemukan tidak bersalah. Paling tidak, para inkuisitor dari Faust telah menetapkan bahwa tidak ada bukti bahwa adiknya terlibat dalam kegiatan ilegal.

"Aku tidak tahu dia diseret ke dalam apa, tapi ayahku yang malang selalu bodoh... Sejujurnya. Dengan kakak perempuan sepertiku, aku selalu berharap memiliki adik perempuanku sendiri."

Kedengarannya tidak seperti biasanya, Ashuna menggumamkan sesuatu yang mungkin akan membuat Momo marah jika dia mendengarnya.

Mengistirahatkan dagunya di tangannya, dia bertanya-tanya pada dirinya sendiri apakah dia bisa memastikan keselamatan Momo jika dia pergi ke gereja ketika sesuatu terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Dia merasakan sulap besar yang hampir berbisa terjadi.

“...!”

Semua pori-pori di kulitnya tampak terbuka untuk mengeluarkan keringat. Rambutnya berdiri, dan merinding naik di dagingnya. Indra tajam Ashuna telah mendeteksi kehadiran yang begitu kuat, hampir membuatnya mual, menyerangnya dengan rasa tidak nyaman yang tidak bisa dia abaikan.

Sensasi terdekat yang bisa dia bandingkan adalah apa yang dia rasakan di Kerajaan Grisarika setelah dia jatuh dari kereta saat melawan Momo.

Pada saat itu, dia merasakan kesalahan yang tak terlukiskan. Itu adalah gangguan yang dalam, seolah-olah dunia sedang direnggut dari jalurnya.

Seluruh tubuhnya bergidik seolah-olah monster mengerikan sedang dilahirkan, merobek rahim planet ini.

Itu bukan hanya imajinasinya.

“Jika Manon Libelle tidak dihentikan, aku juga akan berubah menjadi monster. Saya memberikan kesaksian saya! Kamu harus menangkap gadis itu sebelumnya—ck ?! ”

Pria tua yang mengamuk keras tentang Manon Libelle tiba-tiba menghilang.

Sebuah perubahan sedang menimpanya. Tubuhnya yang tua mulai meleleh dari luar.

“A-apa yang...?” Salah satu ksatria bergumam ngeri.

PDF BY: bakadame.com

Bukan hanya orang tua itu. Semua anggota Keempat yang telah ditahan sementara di sini sedang menjalani transfigurasi yang sama. Orang-orang yang ditahan meleleh sampai ke tulang mereka dan kehilangan bentuk mereka sepenuhnya.

Saat kekacauan terjadi di stasiun ksatria, Ashuna mengalihkan pandangan tajamnya ke arah Kastil Libelle.

"...Penyihir itu datang dari sana."

Putri Ksatria meraih pedangnya dan menuju ke medan perang.

Ini bukan lelucon.

Ketika Konsep Murni yang keluar dari perut Manon mengungkapkan identitas mengerikannya, Menou bergidik.

"Pandemonium, pencipta kabut...!"

Salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia yang hampir menghancurkan dunia, Pandemonium yang legendaris di selatan, telah dilepaskan.

Ini bukan gertakan. Itu semua terlalu jelas dengan satu pandangan padanya.

Gadis kecil di depan Menou adalah monster menjijikkan yang telah sepenuhnya dikalahkan oleh Konsep Murni. Itu bahkan tidak lagi akurat untuk memanggilnya manusia.

PDF BY: bakadame.com

“Mmm? Itu tidak terdengar benar. Saya Pandæmonium—massa monster. Yang di Gading yang menciptakan kabut, bukan aku. Jangan membuat kita bingung, oke? ”

“...Maksudmu pahlawan yang kamu bicarakan sebelumnya?”

“Betul sekali!”

Gadis kecil itu membuat lingkaran dengan ibu jari dan jari telunjuknya untuk menandakan jawaban yang benar. Semua yang dikatakan gadis kecil bergaun putih, gadis Pandæmonium ini, adalah berita bagi Menou.

Menou belum pernah mendengar tentang pahlawan seperti itu. Kata “gading” membuatnya berpikir tentang apa yang terjadi di kampung halamannya, tapi itu hanya sepuluh tahun yang lalu. Itu tidak mungkin dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi seribu tahun yang lalu.

Ia menatap gadis kecil itu lagi.

Jika seseorang memasuki wilayah jahat yang disebut Pandemonium, seseorang tidak akan pernah bisa melarikan diri. Ternyata, kabut yang mengambang di atas laut ini sebenarnya adalah penghalang yang menyegel Pandæmonium, jadi Pandemonium hanyalah nama lokasi setelah bencana.

Pandæmonium, gadis yang disegel di dalam penghalang kabut, adalah Kesalahan Besar Manusia sendiri.

Seperti yang dia katakan, dia adalah inkarnasi dari kejahatan. Sebuah monster tanpa nama.

PDF BY: bakadame.com

Berdiri di depan ancaman yang tak terduga ini, Menou menggertakkan giginya.

“Hari ini berubah menjadi hari yang mengerikan.”

Dia pikir dia telah memojokkan Manon, dalang di balik insiden di Libelle, tapi lihat dia sekarang. Tubuh Manon sudah menghilang tanpa jejak. Monster-monster itu pasti telah memakannya.

Binatang buas masih merangkak dari celah yang dibuat Pandæmonium di luar angkasa. Ada lebih banyak dari mereka dalam berbagai bentuk dan ukuran yang lebih luas daripada yang mungkin terlihat bahkan di Perbatasan Liar.

“Kau pikir begitu? Tapi cuacanya sangat sempurna—tidak ada satu pun awan putih yang terlihat. Bukankah biru adalah warna yang cemerlang? Aku muak melihat gading.”

Pandæmonium menatap ke langit melalui bagian dinding yang rusak akibat pertarungan dengan Manon. Kemudian dia melangkah mundur dengan tiba-tiba.

“Maksudku, sudah seribu tahun. Bahkan kamu tidak tahu tentang Ivory , dan kamu mengenakan jubah pendeta... Tapi aku masih bisa merasakan kehadiran mereka sedikit. Bukankah itu aneh?”

Menou tidak punya waktu untuk menjawab pertanyaannya.

Begitu Pandæmonium mundur, monster-monster itu bergerak maju. Tanpa ada mayat yang tersisa, target mereka selanjutnya adalah manusia hidup di depan mereka.

PDF BY: bakadame.com

Salah satu dari mereka menyerang Menou, dan dia mengubur belatinya di dalamnya.

Seluruh tubuh Menou bersinar dengan Cahaya Pemandu. Menggunakan monster yang mati seketika saat dia menusuk tengkoraknya sebagai perisai, dia turun ke tanah dan melesat ke punggung monster berikutnya. Sulit untuk mengatakan dari tubuhnya yang aneh di mana jantungnya berada. Dia memukul apa yang tampak seperti lehernya dengan gagang belati dan menghancurkan tulang lehernya.

Musuh yang dipanggil tidak terlalu kuat; sebenarnya, Manon telah melakukan lebih banyak perlawanan. Paling tidak, itu bukan segerombolan monster kuat dari legenda.

Masalahnya adalah nomor mereka. Retakan di ruang tempat monster datang masih terbuka, menghasilkan lebih banyak monster dalam segala bentuk dan ukuran dalam hitungan detik.

Dalam beberapa saat, dia telah mengalahkan gelombang awal monster, namun jumlah mereka tidak menunjukkan tanda-tanda memperlambat pertumbuhan mereka.

Prioritas utamanya adalah menutup lubang yang membuka ke Dimensi Konsep Dosa Asal.

Menou menggunakan Peningkatan Pemandu dan lambang belatinya untuk terus membantai para monster saat dia mulai membentuk sulap kitab suci.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Kitab Suci, 12:1—Ajak [Pukul paku, pukul paku, semuanya untuk memberi dukungan.]

PDF BY: bakadame.com

Cahaya Pemandu meledak dari tulisan suci Menou dan dibentuk menjadi paku raksasa yang tak terhitung banyaknya. Mereka terbuat dari kekuatan, lebih dekat bentuknya dengan dunia spiritual daripada dunia fisik.

Paku cahaya yang terbentuk di sekitar Menou melaju ke depan seolah dipukul oleh palu.

Satu demi satu, mereka menembus monster, membentuk lubang di tubuh, jiwa, dan roh mereka. Selain itu, lebih banyak paku raksasa menghantam kedua ujung celah spasial dan menutupnya.

“Mm!” Pandæmonium berseru kaget pada penghancuran monster dan keretakan secara bersamaan. Tanpa berkata-kata, Menou menerjang ke arahnya, meraih dan menyeretnya ke lantai tanpa meninggalkan ruang untuk perlawanan.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Belati, Lambang—Aktifkan [Utas Pemandu]

Jika dia abadi, masuk akal untuk menahannya. Menou mengeluarkan Benang Pemandu dari lambang belatinya, menahan pergelangan tangan gadis itu di belakang punggungnya, dan mengikatnya sehingga dia tidak bisa bergerak.

Tidak ada manusia biasa yang bisa lepas dari ikatan yang erat ini. Bahkan anggota Keempat yang tubuhnya diperkuat dengan monster tidak bisa keluar dari benang tipis yang keras ketika dililitkan di sekitar mereka.

Menou, bagaimanapun, tidak akan membiarkan dia lengah. Ini adalah Konsep Murni yang diberikan bentuk seperti manusia. Menahannya dengan benang hampir tidak cukup.

PDF BY: bakadame.com

“Oh tidak, aku tidak percaya aku tertangkap dengan mudah...tapi sebaiknya kau perhatikan punggungmu!” Pandæmonium tercengang sejenak, lalu menatap tajam ke arah Menou. “Mengalahkanku tidak cukup untuk menyelamatkan dunia! Saya tidak berada di dekat tiga lainnya!Lagipula, aku Pandæmonium, yang terlemah dari Empat Kesalahan Manusia Utama...”

Jadi ini adalah akhir dari itu?

Saat gadis yang tertahan itu menyemburkan apa yang hanya bisa diartikan sebagai frustrasi atas kekalahannya sendiri, Menou mulai merasakan sedikit harapan—tapi itu dengan cepat hancur berkeping-keping.

“...Tapi yang paling jahat juga!”

Suara itu datang dari belakangnya.

Rasa dingin mengalir di tulang punggungnya. Pandmonium berada tepat di depannya, masih tertahan oleh benangnya. Dia hidup, bernafas, berbicara, dan tersenyum.

Menou perlahan berbalik untuk melihat sumber suara.

Pandmonium juga berdiri di sana.

Sekarang ada dua dari dia.

“.....” Menou menatap bolak-balik di antara kedua gadis itu.

Satu-satunya perbedaan adalah ... tidak ada. Bukan masalah mana yang palsu dan mana yang nyata. Tanpa ragu, keduanya adalah hal yang nyata.

PDF BY: bakadame.com

Saat Menou duduk di sana membeku, Pandæmonium meluncur melewatinya dan berjalan ke arah dirinya sendiri.

“Aku tidak percaya aku tertangkap. Perjalananku masih panjang.”

“Maafkan aku. Saya tidak bisa menahannya. Saya lemah.”

“Aku tahu. Bagaimanapun, aku adalah kamu. ”

Kedua gadis identik itu menempelkan dahi mereka, bertingkah sangat gembira saat reuni mereka. Mereka menyatukan tangan dan memeluk satu sama lain seperti saudara kembar yang mengekspresikan cinta persaudaraan.

Namun, ini sama sekali bukan adegan kasih sayang keluarga yang menghangatkan hati.

Ada retakan tulang yang tajam.

Salah satu Pandæmonium telah mendekati tulang selangka yang lain. Hanya beberapa detik setelah mengobrol dengan gembira dengan dirinya yang lain, dia melingkarkan kedua tangannya di lehernya dan mematahkan lehernya yang kurus.

Pandmonium yang lehernya telah patah jatuh mati dan meleleh. Yang lain, setelah membunuh dirinya sendiri, berbalik ke arah Menou sambil tersenyum.

“Kerja bagus dengan pertandingan pemanasan, nona.”

Tidak ada yang bisa dikatakan Menou.

Pandæmonium adalah nenek moyang dari semua monster dan iblis.

PDF BY: bakadame.com

Konsep Murni Kejahatan , yang telah menciptakan Konsep Dosa Asal yang menyebarkan bahaya ke seluruh dunia.

Pikirannya berubah menjadi iblis dan menciptakan Dosa Asal, dan daging dan darahnya menjadi monster dan tersebar di seluruh dunia. Dosa Asal telah membawa kehancuran peradaban yang makmur seribu tahun yang lalu. Pencipta sihir yang bisa menghancurkan umat manusia tersenyum, terlihat polos.

Pada titik ini, pendeta atau ksatria biasa akan kehilangan semua harapan dan menjadi gila.

Tapi Menou tidak goyah. Matanya masih dipenuhi dengan tekad yang tenang saat dia mengarahkan belatinya.

“Kaulah yang menggoda Manon untuk melakukan perbuatan jahat itu, bukan?”

“Mm! Itu cara yang kejam untuk mengatakannya. ‘Tergoda’ membuatnya terdengar seperti itu bukan keinginannya sendiri! Saya tidak berpikir itu sangat baik untuk menghapus perasaan seseorang yang bekerja sangat keras dan sangat khawatir tentang tempatnya dalam hidup.”

Pandmonium tidak terlihat bersalah. Bahkan, dia mengambil nada memarahi dan mengibaskan jarinya dengan menegur.

“Aku membantunya , kau tahu? Saya mengulurkan tangan untuk membantunya agar dia bisa menjalani kehidupan yang lebih baik. Pada akhirnya, dia tahu persis apa yang ingin dia lakukan. Saya pikir itu pasti cara yang menyenangkan untuk dilakukan.” Gadis kecil itu tersenyum. “Tentu,

PDF BY: bakadame.com

uluran tangan itu jahat, tapi aku Jahat . Ketika orang menyerah pada kegelapan, di situlah saya masuk. Dia mengatakannya sendiri, bukan? Dia berbalik ke kegelapan, jadi aku masuk ke dalam dirinya. Hanya itu yang ada untuk itu."

"Dan hanya mengulurkan tangan membantu sudah cukup untuk memuaskanmu?" tanya Menou. "Aku melihat wadah Pemandu yang digunakan untuk membuat monster, jadi aku tahu bahwa darahmu yang digunakan untuk membuat pil merah itu. Dengan meminta mereka mengkonsumsi sebagian dari dirimu, kamu bisa masuk ke orang lain dan mengikis mereka dari dalam, menggunakan mereka yang menggunakan obat sebagai pengorbanan untuk menghidupkan kembali dirimu sendiri. Seluruh urusan monster hanyalah tipu muslihat untuk mendapatkan pengorbanan untukmu, bukan? "

"Kamu setengah benar dan setengah salah. Bukannya saya ingin dihidupkan kembali—saya hanya ingin membuat film."

"Membuat film...?"

"Uh huh."

Menou tidak bisa menyembunyikan kebingungannya. Kata-kata gadis itu sangat tidak biasa sehingga sulit untuk menilainya dengan benar.

"Aku sudah memberitahumu, ingat? Hobi saya adalah menyanyi, menari, dan menonton film! Tapi dunia ini tidak memiliki film, kau tahu? Gereja menyimpan semua sulap untuk merekam gambar dan suara untuk diri mereka sendiri. Itu berarti tidak ada hiburan! Planet ini sangat membosankan, jadi saya memutuskan untuk membuat film yang sangat ingin saya tonton."

PDF BY: bakadame.com

Buat film?

Menou memahami konsep dasar medium film. Sebagai Algojo, dia dididik secara menyeluruh tentang pengetahuan tentang negara bernama Jepang, yang tidak ada di sini.

Tapi film adalah untuk menonton. Dia tidak mengerti bagaimana seseorang bisa "melakukan" sebuah film.

"Maksud kamu apa?"

"Itu mudah! Pada dasarnya, saya ingin membuat bencana monster terjadi di kota pelabuhan ini, seperti dari film. Saya berharap untuk menyebarkan monster dan menyebabkan semacam epidemi ... tapi kalian menghalangi itu. Jadi sebagai gantinya, saya memilih Anda sebagai pahlawan wanita dari film monster. Kamu hanya perlu melarikan diri dengan putus asa dariku, monster besar yang menakutkan, "kata gadis kecil itu dengan keyakinan mutlak bahwa dia adalah pemangsa.

Menou mengerutkan alisnya. Keinginan Manon untuk menjadi tabu cukup aneh, tetapi motivasi Pandmonium bahkan lebih mustahil untuk dipahami.

"Saya rasa saya tidak mengerti. Mengubah orang-orang di kota ini menjadi monster, menyebabkan kekacauan, mencoba mengejarku... Bagaimana tepatnya kamu mendapat manfaat dari semua ini?"

"Keuntungan?" Pandmonium mengedipkan matanya yang besar dan bulat. Ekspresinya seperti gadis kecil yang ditanyai pertanyaan membingungkan oleh orang dewasa. "Saya tidak mendapat manfaat dari itu, sungguh. Lagipula aku tidak peduli apa yang kamu lakukan. Apakah Anda hidup atau mati, nasib

PDF BY: bakadame.com

satu manusia yang sangat sedikit tidak masalah bagi saya. Jadi bagaimana saya mendapat manfaat dari ini? ”

Kesalahan Manusia yang pernah menenggelamkan dunia ke dalam teror memandang Menou seolah-olah dia tidak penting. Kemudian dia melanjutkan dengan ekspresi puas diri.

“Sejujurnya, nona... Anda tidak berpikir bahwa Anda adalah orang yang sangat penting yang dunia tidak bisa hidup tanpanya, bukan? Ah, atau menurut Anda setiap kehidupan manusia itu unik dan berharga? Itu akan menjadi kesalahan yang lebih besar.”

Dia berbicara seolah-olah memarahi seorang anak yang tumbuh terlalu besar untuk celana mereka.

“Dengar—menonton manusia berjuang mati-matian itulah bagian yang menyenangkan. Jadi apakah itu mengakibatkan orang tersebut hidup atau mati tidak masalah. Anda tidak mengerti? Yang penting prosesnya! Itu melihat orang mempertaruhkan nyawanya! Melihat mereka berjuang untuk hidup mereka sangat menyenangkan!!” Gadis itu mengulurkan kedua tangannya, matanya berkilauan.

Dia sepertinya tidak merasakan sedikit pun belas kasihan pada manusia. Seolah-olah dia sedang menonton dunia dari sisi lain layar. Cara dia berbicara seperti benda angkasa yang memandang rendah umat manusia benar-benar menakutkan.

“Tidak ada manfaatnya. Aku hanya haus akan hiburan. Saya ingin menonton film tanpa sutradara, di mana seluruh pemain berimprovisasi, dan di mana saya bisa tertawa terbahak-bahak. Ini hanya permainan bagi saya, tetapi Anda manusia mempertaruhkan hidup Anda, jadi sangat menyenangkan untuk

PDF BY: bakadame.com

ditonton! Gadis itu, um... Aku lupa namanya, tapi dia juga. Cara dia mempertaruhkan nyawanya yang membuatnya layak untuk dilihat mati, kau tahu? ”

Apa sebenarnya yang dia pikir manusia itu? Pandæmonium adalah orang yang menggoda Manon dan meminjamkan kekuatannya, namun dia bahkan tidak bisa mengingat namanya, tertawa bahwa hidupnya tidak lebih dari sumber hiburan.

“Mmm, jangan marah, oke? Seperti itulah film B.”

Saat Menou mendidih dalam diam, Pandæmonium tampak benar-benar menyesal.

“Lihat, pasti ada bencana yang tiba-tiba tanpa peringatan di mana banyak orang mati, dan kadang-kadang, semua protagonis mati juga, umat manusia dihancurkan, dan itu berakhir dengan kemenangan bagi beberapa monster aneh. Anda tahu, jenis akhir yang tidak memuaskan di mana Anda bertanya-tanya apa inti dari film itu. Tidak ada katarsis atau penutupan, hanya kepuasan diri bagi siapa pun yang membuatnya. Film semacam itu adalah permata nyata yang menentang makna hiburan, memaksakan ketidakadilan realitas pada penonton.”

Sikap gadis kecil itu tidak berubah meskipun jelas kemarahan Menou. Dia melilitkan tangannya di belakang punggungnya dan melanjutkan menjelaskan teori peliharaannya.

“Tapi saya pikir itu bagian dari apa yang membuat film monster sejati. Monster besar, raksasa, muncul dalam jumlah besar tanpa peringatan, itu terlalu kuat untuk dikalahkan manusia! Monster seharusnya tidak adil! Itu

PDF BY: bakadame.com

hanya kenyataan! Itulah mengapa orang menginginkan monster yang cukup besar untuk menghancurkan realitas itu sendiri!”

Pandæmonium menginjak monster, mengulurkan tangannya lebar-lebar, dan menyeringai. “Karena kenyataan, seperti monster, tidak peduli apa yang kamu inginkan. Mengerti?”

Guiding Force: Sacrifice—Chaos Collusion, Pure Concept [Evil]—Summon [Hantu juga nyata!]

Tubuh roh menyeret diri mereka keluar dari mayat monster dan berdiri di dunia sebagai hantu.

“Lanjutkan! Cobalah untuk menghiburku, nona!”

“...Kuharap kau tidak meremehkanku.”

Monster hantu menyerang Menou. Setelah melepaskan kuk dari bentuk fisik mereka, mereka tidak bisa lagi dianggap sebagai makhluk hidup, tetapi mereka mencoba untuk menggigit langsung ke dalam roh Menou.

Bentuk kehidupan imajiner ini tidak terpengaruh oleh sebagian besar serangan fisik, karena mereka hanya dipadatkan di dunia oleh Guiding Force. Mereka akan sangat sulit untuk dihadapi oleh manusia mana pun yang hanya bisa menggunakan Peningkatan Pemandu.

Tapi bagi Menou, itu bukan masalah.

Sementara jiwa tanpa bejana bisa melewati gangguan fisik, mereka jauh lebih lemah dalam hal kekuatan sihir.

PDF BY: bakadame.com

Guiding Force: Connect—Scripture, 9:3—Ajukan [Kenali tempat persembunyian orang jahat, dan terangi mereka.]

Tulisan suci yang disulap memotong tubuh roh. Hantu-hantu itu menghilang tanpa ada cara untuk melawan.

Menou memelototi gadis kecil yang menjadi penyebab semua itu.

Selalu ada syarat untuk berkorban dan menggunakan makhluk hidup sebagai bahan. Bahkan seorang ahli Konsep Murni tidak dapat mempersembahkan orang lain sebagai korban dan menggunakannya sebagai bahan tanpa proses apa pun. Keajaiban Pandæmonium benar-benar aneh, tapi bukan tidak mungkin untuk dilawan.

Satu-satunya pertanyaan adalah bagaimana cara menghancurkannya.

“Pandomonium. Jika aku menghentikanmu, itu akan mengakhiri segalanya.”

“Kalau begitu coba hentikan aku.” Mata Pandæmonium berkilat merah.

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Kolusi Kekacauan, Konsep Murni [Kejahatan]—Panggil [Tikus-tikus pergi berbaris.]

Tumpukan mayat monster meleleh ke tanah.

Saat berikutnya, ada getaran. Sesuatu bergemuruh di bawah tanah.

Merasakan tanah di bawah gempanya, Menou mengaktifkan Peningkatan Pemandu dan melompat ke atas. Saat dia melompat, retakan besar terbentuk di lantai ruang dansa.

PDF BY: bakadame.com

“Aku adalah penguasa monster yang mengintai selamanya dalam kegelapan. Jika Anda benar-benar berpikir Anda bisa menghentikan binatang buas seperti saya, silakan dan coba. ”

Segerombolan monster mirip tikus meledak dari tanah.

Mayat monster yang telah dipersembahkan sebagai korban telah membuat kontak dengan urat tanah di bawah tanah, menyerap kekuatan, dan direformasi dengan semacam jiwa dan roh semu.

Mereka meledak seperti geyser. Monster menggerogoti lantai, retak tanah, dan menyerang Menou seperti longsoran salju.

Guiding Force: Connect—Scripture, 2:5—Invoke [Bersukacitalah, karena tembok yang mengelilingi kawanan domba yang saleh tidak akan pernah runtuh.]

Saat tikus raksasa itu memamerkan gigi mereka dan menyerbu ke depan, mereka ditolak oleh penghalang yang disulap Menou.

“Mmm, gereja semu! Menyebalkan sekali!”

Guiding Force: Connect—Chaos Collusion, Pure Concept [Evil]—Invoke [Tangkap monster di ujung kaki.]

Mata Pandæmonium bersinar merah lagi. Dilihat dari konstruksinya, yang bisa dikatakan Menou adalah kali ini tidak akan menjadi pemanggilan pengorbanan.

Tubuh gadis kecil itu bermandikan Cahaya Pemandu. Itu terdiri dari kekuatan dari Dosa Asal, menciptakan efek yang berbeda dari Peningkatan Pemandu.

PDF BY: bakadame.com

Saat Menou dengan hati-hati bertanya-tanya apa yang dia lakukan sekarang, Pandæmonium mengulurkan tangan kirinya, masih bersinar merah.

Salah satu monster yang dipanggil menggigit lengannya yang ramping. Kemudian yang lain.

Mata Menou melebar. Lengan kiri Pandæmonium sedang dilahap saat dia masih hidup.

Monster tikus yang memakan lengan gadis itu membengkak ukuran. Pandæmonium telah mengubah dagingnya sendiri menjadi agen penguatan dan memberikannya kepada monster.

Dengan otot-otot mereka yang membengkak hingga kulit mereka menonjol, tikus-tikus itu mulai menyerang lagi, tetapi mereka masih terhalang oleh penghalang.

“Ya ampun, satu tidak cukup? Ini yang lain, kalau begitu.”

Tanpa ragu, dia menjulurkan kaki kanannya sambil tersenyum.

Dalam sekejap, kaki kurus gadis itu habis dimakan, dan monster-monster itu tumbuh semakin besar. Pertumbuhan yang tiba-tiba hampir membelah kulit mereka, dan sepasang kaki baru tumbuh dari punggung mereka. Mengabaikan kehancuran dari peningkatan ekstrim mereka sendiri, monster tikus menggerogoti penghalang Menou dengan panik.

“.....!”

PDF BY: bakadame.com

Taktik itu sangat aneh, memuakkan untuk ditonton. Sihir Pandæmonium datang dengan metode yang mengerikan sehingga tidak ada orang waras yang bisa menggunakannya. Apakah dia tidak mengalami rasa sakit, atau apakah dia hanya melihatnya sebagai perasaan manusiawi terakhir yang tersisa baginya? Hanya dengan melihatnya secara sembrono melukai diri sendiri untuk memanggil satu sulap setelah yang berikutnya sudah cukup untuk mengancam kewarasan seseorang.

Tapi sekali lagi, Menou tidak berniat hanya berdiri di sana dan menonton.

Guiding Force: Connect—Scripture, 3:1—Invoke [Dan musuh yang mendekat memang mendengar bunyi bel.]

Masih mempertahankan dinding, dia melakukan serangan sulap.

Lonceng yang terbuat dari cahaya terbentuk tepat di atas Menou. Monster tikus menggeliat kesakitan pada gemuruh kekuatan yang memilukan.

Bel berbunyi ke segala arah. Gelombang besar mengipasidari sulap dalam lingkaran lebar, membuatnya hampir mustahil untuk melarikan diri. Monster yang mencoba menggerogoti dinding cahaya membalikkan punggung mereka dan menendang kaki mereka dengan kesakitan.

Namun, suara itu tampaknya tidak mencapai Pandæmonium. Pada pandangan kedua, itu pasti menyebabkan beberapa kerusakan. Setiap kali listrik berbunyi, kerangka kecil Pandmonium mulai pecah, dan darah menyembur keluar dari berbagai bagian tubuhnya.

Namun, dia tampaknya sama sekali tidak peduli dengan lukanya sendiri. Dia tersenyum riang saat dia melihat monster yang dia panggil berjuang.

PDF BY: bakadame.com

Cahaya merah menutupi tubuh gadis itu. Dengan Peningkatan Pemandu yang memperkuatnya, Pandæmonium bertindak tidak terpengaruh oleh suara bel saat dia mencabut kakinya yang tersisa.

“Ini dia. Nomor tiga.”

Dia mendorong kakinya yang berlumuran darah ke dalam mulut salah satu monster yang menggeliat.

Pada titik ini, binatang yang masih hidup bahkan hampir tidak menyerupai tikus. Mereka telah menumbuhkan anggota tubuh baru secara acak di seluruh tubuh mereka. Kulit mereka yang patah telah terlepas, digantikan oleh pelindung dari serat otot yang mengeras. Gigi depan mereka yang tumbuh terlalu besar telah berubah menjadi bilah tajam, membelah rahang bawah mereka menjadi dua.

Monster-monster bertenaga ini mulai berkumpul kembali, mendorong bel yang memekakkan telinga. Tubuh mereka, yang awalnya seukuran kepalan tangan, telah membengkak seperti anjing besar. Anggota tubuh mereka yang tak terhitung jumlahnya menggeliat dan menempel di dinding luar gereja semu, dan mereka menyerangnya dengan gigi depan mereka yang panjang dan tajam, mencoba mengunyah.

Sekarang, mereka melewati titik kegembiraan menjadi amukan yang hampir gila. Mereka menabrak dinding dengan liar, satu demi satu, dengan monster baru menghancurkan yang sebelumnya daridibelakang. Menginjak dan meremas rekan mereka sendiri, lalu diinjak dan dijepit sendiri, mereka menyerang dinding dalam gelombang.

Akhirnya, serangan gila mereka mulai membuat retakan di dalamnya.

PDF BY: bakadame.com

Tapi Menou tetap tenang.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Kitab Suci, 8:12—Berlututlah di depan gerbang, karena itu adalah jalan menuju Tuhan.]

Mengikuti tembok luar gereja dan menara lonceng, tembok baru terbentuk dengan gerbang utama. Sementara itu, tikus-tikus mengerikan telah mengerumuni celah-celah samar dan mulai mencoba memperluas lubang dengan gigi depan mereka. Darah dan otot monster merembes ke dinding cahaya seperti cairan.

Tepat sebelum masuk ke dalam, gerbang cahaya terbuka.

Segerombolan monster memekik.

Gerbang yang baru dibuka menghasilkan tarikan ke dalam yang kuat. Monster yang telah menginjakkan kaki di dalam dinding tersedot ke arahnya meskipun gigi mereka mencengkeram dan dihancurkan ke dinding bagian dalam.

Sulap multi-langkah ini telah menciptakan bentuk penuh dari sebuah gereja. Saat Menou membangun dan mempertahankan semua ini dengan seringai, gadis kecil dengan hanya satu tangan yang tersisa memandang dengan seringai.

“Doa tiga kali lipat dari sulap tulisan suci. Itu sangat mengesankan... Tapi kamu tidak memiliki banyak Guiding Force, kan?”

Dia telah melihatnya.

PDF BY: bakadame.com

Setelah pertarungan panjang dengan Manon, Menou telah memanggil beberapa dari ini. Di samping daging dan rohnya, jiwa Menou mencapai batas kekuatan yang bisa diberikannya. Kekuatan Pemandunya hampir habis.

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Kolusi Kekacauan, Konsep Murni [Kejahatan]—Panggilan [Raksasa tinggi besar mengayunkan lengannya.]

Lengan kanan Pandæmonium membengkak.

Menulis ulang struktur tubuh manusia, lengan terentang seperti karet dan dipukul. Mengepak satu pukulan kuat, lengan besar itu menembus dinding cahaya yang retak dan melesat ke arah Menou.

Dia begitu fokus untuk mempertahankan sulapnya sehingga dia tidak bisa menghindarinya.

“Ngh!”

Tubuh Menou tertekuk dan terlempar ke atas. Dengan konsentrasinya yang benar-benar hancur, bel dan gerbang menghilang ke udara tipis. Monster yang telah terperangkap oleh struktur dilepaskan.

Ini buruk. Sebuah peringatan muncul di benak Menou. Lengan Pandmonium dan monster tikus—dia harus menghadapi keduanya, atau dia akan mati.

Seekor monster melompat lurus ke arahnya, mulutnya terbuka lebar. Lengan Pandæmonium menyapu ke arahnya dari atas, mengayun ke bawah untuk mencoba dan menghancurkan tengkorak Menou...sampai lengan itu terlepas.

“Mm!” Mata bulat Pandmonium melebar.

PDF BY: bakadame.com

Seperti petir, pedang yang dilempar telah memotong lengan Pandmonium dan mendarat dengan menusuk ke tanah.

Itu adalah pedang yang luar biasa dengan lambang yang rumit di gagangnya. Beberapa saat kemudian, orang yang melemparkannya mendarat di tempat kejadian. Dia meraih gagangnya dan mengayunkannya untuk menghentikan gigi depan monster tikus.

Lambang di gagangnya bersinar dengan jelas.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Pedang Kerajaan, Puncak—Panggil [Flameburst]

Api meledak ke mulut monster tikus yang terbuka lebar.

“Ketika saya melihat orang-orang dari peleburan Keempat, saya berlari menuju sumber keanehan, tetapi ini jelas bukan yang saya harapkan.”

Saat monster-monster itu berhamburan, sebuah suara yang begitu percaya diri terdengar.

Rambut emasnya yang berwarna merah berkibar, dan punggungnya yang telanjang tampak begitu gagah hingga benar-benar cantik.

“Anda...”

“Senang bertemu denganmu, pendeta...setidaknya, anggap saja ini pertama kalinya kita bertemu, ya?”

Wanita yang telah menyelamatkan Menou dari bahaya mengangkat pedangnya dan menyeringai.

PDF BY: bakadame.com

“Saya Ashuna Grisarika.”

Si tomboi liar dari Kerajaan Grisarika, Putri Ksatria, telah tiba.

Lengan Pandmonium menghantam tanah dengan bunyi gedebuk.

Terputus dari tubuhnya, itu hancur menjadi debu dan jatuh. Setelah akhirnya kehilangan keempat anggota tubuhnya, Pandæmonium menggelengkan kepalanya dengan kesal.

“Mmm, mmm… Sekarang aku tidak punya anggota badan lagi. Sayang sekali aku bahkan tidak bisa menyapa pengunjung baru ini dengan baik.”

Ini tampak seperti reaksi yang kurang baik karena tidak memiliki anggota badan. Ashuna memelototi makhluk aneh yang dikenal sebagai Pandæmonium saat dia berbicara kepada Menou.

“Sepertinya kamu bertarung dengan yang sangat sulit lawan … tapi apa di dunia adalah bahwa hal mengganggu? Melihatnya saja membuatku merinding.”

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

“Itu Pandæmonium, salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia.”

“Oh-ho.” Bahkan Ashuna terlihat kaget dengan respon Menou. “Yah, aku akan terkutuk. Itu hanya tentang penjahat terburuk yang bisa Anda temui. ”

Untuk pujian abadinya, bibir Ashuna dengan cepat terangkat menjadi seringai.

“Yang Mulia, apakah Anda mengatakan anggota Keempat meleleh?”

“Itu yang saya lakukan.”

“Maka itu pasti batas atas Pandæmonium.” Menou telah menemukan kekuatan pendorong di balik sihir Pandæmonium. “Dia memenuhi persyaratan pengorbanan dengan mengikis struktur orang yang telah menelan sejumlah monstrin. Tubuh, roh, dan jiwa Keempat, kemungkinan sekitar seratus orang—dia menggunakan kekuatan hidup mereka untuk memberi kekuatan pada Pesulap Dosa Asalnya.”

“Jadi begitu. Jadi kita hanya perlu membunuhnya seratus kali, kan? Itu membuat segalanya menjadi bagus dan sederhana.”

Seratus kali mungkin berlebihan. Pandæmonium telah menghabiskan sebagian dari kekuatan hidup itu dengan memanggil monster dan mengganti tubuhnya sendiri. Lebih penting lagi, karena dia masih bisa menjadi abadi secara efektif dengan menggunakan tubuhnya sendiri sebagai pengorbanan untuk menghidupkan kembali dirinya sendiri, itu tidak mengubah fakta bahwa dia tidak mungkin untuk dibunuh.

Tetapi jika mereka menghilangkan kekuatan yang dia dapatkan dari pengorbanan itu, maka dia tidak akan bisa menggunakan kekuatan lagi selain

PDF BY: bakadame.com

kekuatannya sendiri. Karena Original Sin Conjuring membutuhkan pengorbanan,kelemahan terbesar mereka adalah mereka bahkan tidak bisa dipanggil tanpanya.

Pandæmonium adalah lawan yang kuat, tetapi karena Menou telah membunuh banyak pengguna Konsep Murni sebelumnya, dia jauh dari kata yang benar-benar tak tertandingi. Dia masih memiliki kitab sucinya juga, tidak seperti dalam pertempuran melawan Orwell. Dia bisa terus berjuang.

Ashuna sepertinya mengerti situasinya juga. Dia telah melihat ke inti masalah tanpa mengajukan pertanyaan yang tidak perlu.

“Kalau begitu, mari kita turun ke sana.”

“Kita bisa menyelesaikan ini dengan satu pukulan. Ada sesuatu yang saya ingin Anda lakukan, Yang Mulia. Cukup nyaman, kami sudah membuat lubang.
”

“Oh-ho?”

Ada kilatan pemahaman di mata Ashuna.

Retakan di lantai di sekitar mereka mengalir melalui fondasi kastil jauh di bawah tanah. Di sinilah monster tikus yang dipanggil telah merangkak keluar.

Jadi kemana mereka memimpin?

“Untuk memperjelas: Biasanya, orang tidak bisa mengendalikan lebih banyak kekuatan daripada gudang Guiding Force dalam diri mereka sendiri. Bahkan jika kita menarik keluar urat tanah, sepertinya kamu tidak memiliki kapasitas untuk berbuat banyak dengannya. Bagaimana menurutmu?”

PDF BY: bakadame.com

Suaranya sarat dengan tantangan dan antisipasi. Ashuna tahu bahwa kemampuan Menou untuk memanipulasi Guiding Force sangat luar biasa. Tapi itu adalah akal sehat bahwa kemampuan fisik seseorang untuk mengontrol kekuasaan secara bawaan terbatas. Seorang individu hanya bisa mengendalikan Kekuatan Pemandu sebanyak yang mereka miliki dalam jiwa mereka.

Nada suara Ashuna, bagaimanapun, mengisyaratkan bahwa dia curiga orang di depannya mungkin bisa menentang aturan itu.

Menou menjawab tanpa ragu-ragu. “Aku bisa melakukan itu.”

Ketika dia terkena Human Error di usia muda, tubuh, jiwa, dan roh Menou memucat hampir seluruhnya putih. Perasaannya tentang batas antara dirinya dan dunia luar hampir menghilang, yang memiliki efek memungkinkan dia untuk mengendalikan kekuatan di luar dirinya secara alami seperti miliknya. Kekuatan harus diatur oleh roh pemiliknya atau akan ada kemunduran, tetapi ketika menggunakannya tanpa roh atau jiwa, Menou bisa mengendalikannya jauh melewati batas normal selama dia bisa menyentuhnya.

Itu adalah properti yang unik untuk jiwa putih pucat—tidak untuk siapa pun di dunia ini kecuali Menou.

“Kemampuan batinku untuk Guiding Force mungkin biasa saja untuk seorang Priestess...tapi batas atas Guiding Force yang bisa aku kendalikan benar-benar melebihi kemampuanmu.”

Asuna menelan ludah. “Yah, itu pasti menarik. Mari kita lihat, kalau begitu.”

PDF BY: bakadame.com

Sang putri menghunus pedangnya, mengarahkan ujungnya ke tanah, dan menyerang puncaknya dengan kekuatan.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Pedang Kerajaan, Lambang—Panggil [Ekspansi]

Pedang itu tumbuh, membentang ke bawah menuju bagian bawah retakan—sampai ke kedalaman bumi, tempat urat tanah mengalir.

Itu bukan kebetulan. Pandmonium telah mengganggu urat tanah untuk menciptakan monster tikus di tempat pertama. Bermata tajam seperti biasa, Menou menyadari hal ini dan meminta Ashuna untuk menggunakannya.

Pedang panjang dan besar yang diciptakan oleh sulap membuat kontak dengan urat tanah. Mereka memiliki koneksi.

“Ini dia. Itu semua milikmu!”

Guiding Force: Connect (melalui Slash Expansion)—Earthen Vein [Power]—Ajukan [Guiding Force Manipulation]

Vena tanah membungkuk sesuai keinginannya.

Luar biasa, kacau, dan sangat bisa diandalkan. Kekuatan yang Ashuna ubah menjadi tidak berbentuk dengan manipulasi Kekuatan Pemandu langsungnya menghantam Menou secara langsung.

Setiap orang biasa pasti akan terpesona. Rasanya seperti diterjang banjir bandang. Tanpa pertahanan yang diperkuat dari Peningkatan Pemandu, semburan itu bisa merusak tubuh, jiwa, dan bahkan jiwanya.

PDF BY: bakadame.com

Menou diam-diam menutup matanya dan mempercayakan dirinya pada kekuatan.

Alih-alih mengendalikannya, dia menerimanya sebagai bagian dari dirinya sendiri. Alirannya meresap melalui Menou. Tubuh dan jiwanya menjadi satu dengan kekuatan urat tanah, dan roh Menou menguasai alirannya.

Saat kekuatannya menyembur ke atas, ia mengambil tujuan yang jelas dan membentang ke langit.

Ini adalah bentuk kerja sama tidak seperti saat Menou terhubung langsung dengan Pasukan Pemandu Akari dan mengeluarkannya di Garm. Juga tidak sama dengan sulap seremonial di mana banyak orang bekerja sama untuk mengganggu urat tanah dari luar.

Menou memasuki urat tanah, berasimilasi ke dalamnya.

Itu adalah bentuk manipulasi yang jauh melampaui batas seorang individu, dan itu hanya mungkin bagi Menou, yang telah kehilangan batas antara dirinya dan seluruh dunia.

“Ha! Itu luar biasa.” Ashuna memandang dengan kagum pada teknik Menou.

Itu adalah keindahan untuk dilihat.

Biasanya, jika bagian dari urat tanah keluar dari tanah, itu akan menyebar ke sekelilingnya. Biasanya tidak ada cara untuk mengendalikan kekuatan belaka ini, tetapi sekarang itu terkonsentrasi dan menembak ke udara, dari tanah ke langit. Bahkan ruang dansa yang luas itu terlalu kecil untuk menampungnya. Kekuatannya menembus langit-langit, menghancurkan sebagian kastil

PDF BY: bakadame.com

dengan mudah, dan mengubah apa yang dulunya berada di dalam ruangan menjadi di luar ruangan karena mengikuti kehendak roh Menou.

Dalam beberapa saat, pilar Kekuatan Pemandu telah terbentuk, menghubungkan urat tanah ke urat surgawi.

“Mm!”

Aorta yang menghubungkan langit dan bumi. Pandæmonium menatap Menou, melayang di tengah pilar Cahaya Pemandu yang berdenyut, dengan ekspresi sedih yang aneh.

“...Dia memang sedikit mengingatkanku pada Ivory .”

Kata-kata itu tidak sampai ke Menou, yang dalam kondisi sangat fokus.

Di dalam pilar cahaya, dia membuka matanya. Menggunakan kekuatan yang dia kendalikan sebagai bagian dari dirinya sendiri, dia mulai membangun sebuah sulap kitab suci.

Guiding Force: Connect—Scripture, 1:2, Full Passage—Invoke [Di luar pegunungan, tidak ada yang bisa ditemukan di dataran di bawah. Tidak ada apa-apa selain gurun yang membentang selamanya. Pagi, siang, dan malam; tidak ada perubahan pada dataran yang layu. Orang-orang yang kelelahan bingung. Ledakan. Ledakan. Sebuah gema. Orang-orang melihat ke atas untuk melihat seorang wanita. Orang-orang bingung. Wanita itu tidak mengatakan apa-apa. Mulutnya tertutup, dia mengangkat lengannya dan memukul dengan palu. Mereka berkumpul di sekelilingnya dengan heran. Semua mata tertuju pada wanita itu. Dia mengangkat tangannya lagi. Untuk melakukan apa yang harus dilakukan: Berkendara di tiang pancang dan beri tahu tanah di mana semua akan dimulai.]

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah gereja semu yang dibangun menggunakan urat tanah dan surgawi.

Ini adalah sihir yang sama yang digunakan untuk membunuh Konsep Murni yang pernah menghancurkan kampung halaman Menou. Mantan Uskup Agung Orwell telah membuat sulap kitab suci yang sangat rumit ini sendiri. Kali ini, Menou memperluas skalanya lebih jauh.

Penghalang itu membengkak ke luar, membentuk gereja suci yang megah, besar dan cukup kuat untuk menutupi seluruh pulau.

“Mm-mm, luar biasa. Anda membuat saya mengalahkan dalam hal usaha — gggh! ”

Suara gembira Pandæmonium tiba-tiba tersendat.

Dia sedang ditembaki oleh kekuatan yang begitu kuat sehingga dia bahkan tidak bisa menyelesaikan komentar santainya.

Bel berbunyi berulang-ulang, memperkuat penghalang yang mengikat. Sebuah ruang terbentuk di sekitar gadis itu yang mencegahnya bergerak satu inci pun, menyalibkannya di udara kosong.

Penghalang gereja semu yang mengikat tubuh, jiwa, dan roh adalah salah satu sihir paling kuat dalam tulisan suci. Karena itu menarik Kekuatan Pemandu dari urat tanah dan terhubung ke urat surgawi dalam siklus tanpa akhir, itu secara permanen berakar di tempat di sini.

Pandmonium terdiam sekarang. Tidak mungkin bagi gadis kecil itu untuk menggerakkan bulu mata di bawah beban berat dari semua kekuatan itu, apalagi membuka mulutnya.

PDF BY: bakadame.com

“Itu saja, kalau begitu? Untuk salah satu dari Empat Kesalahan Manusia Utama,itu sangat mudah... Kurasa sulapmu sangat luar biasa.”

“Dia adalah musuh yang kuat. Sejujurnya, fakta bahwa tidak terlalu banyak pengorbanan pasti membantu.”

Menou dan Ashuna meninggalkan kastil dan berjalan menuju jalan yang menuju pulau.

Ekspresi mereka cerah saat mereka berbicara ringan satu sama lain. Mereka baru saja mengalahkan salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia yang legendaris setelah pertempuran yang sangat sulit. Tak satu pun dari mereka adalah tipe orang yang dengan senang hati merayakan kemenangan, tapi mereka jelas menikmati kepuasan.

Sejumlah besar Kastil Libelle telah dihancurkan oleh ledakan urat tanah. Seluruh tempat bahkan mungkin perlu dihancurkan.

“Yang harus saya lakukan sekarang adalah meninggalkan pulau cukup lama untuk memperkuat penghalang. Saya akan berkonsultasi dengan pendeta tentang apa yang harus dilakukan dengan Pandæmonium dari sana, tetapi Anda sangat membantu.”

“Oh, jangan sebutkan itu... Omong-omong, eh, kau tahu.” Tidak seperti biasanya, Ashuna bergumam sejenak sebelum bertanya, “Apakah Momo baik-baik saja?”

Itu tidak terduga.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan di luar fakta bahwa dia entah bagaimana telah menyimpulkan bahwa Menou dan Momo terhubung, itu adalah sikap Ashuna yang paling mengejutkan Menou. Dia tidak menginterogasi atau menuntut. Pada saat itu, dia hanya khawatir dengan kesejahteraan Momo.

Menou bertanya-tanya sejenak apakah dia harus berpura-pura tidak tahu, lalu dengan masam memutuskan tidak ada gunanya sekarang.

"Dia baik-baik saja. Dia diracun dan pingsan, tapi dia ada di gereja, beristirahat—"

Sesuatu memotong pembicaraan mereka.

Guiding Force: Sacrifice—Chaos Collusion, Pure Concept [Evil]—Summon [Replika Koi, di atas dunia begitu tinggi.]

Tanah meledak terbuka.

Menou dan Ashuna terlempar ke udara dengan kekuatan tiba-tiba dari bawah kaki mereka. Gereja semu yang dibangun dari Guiding Force hancur berkeping-keping. Apa yang baru saja terjadi? Bahkan saat mereka terlempar ke atas, pasangan itu dengan cepat melihat sekeliling, tetapi apa yang mereka lihat sulit dipercaya.

"...Hah?"

"Apa di...?!"

Bukan hanya penghalang yang telah rusak. Kedua prajurit yang keras kepala itu tidak akan begitu terkejut dengan pemandangan yang begitu sederhana.

PDF BY: bakadame.com

Monster raksasa telah muncul dan menerbangkan seluruh pulau yang telah diubah Menou menjadi tanah suci.

Begitu dia berhasil sampai ke tempat yang aman, Akari diantar ke sebuah ruangan di gereja.

Sicilia sepenuhnya sadar bahwa Akari memiliki Konsep Murni, jadi dia berusaha keras untuk memastikan Akari tidak gelisah dengan cara apa pun.

Jadi, Akari, masih dalam keadaan kesadaran penuh yang sama, duduk di kamar dan menunggu.

“Maaan… Menou sangat keren…”

Sudah cukup lama sejak Akari ini mendapatkan sedikit interaksi dengan Menou. Dia sangat merindukannya sehingga dia mulai menangis meskipun dirinya sendiri. Saya harap Menou tidak menganggap itu terlalu mencurigakan… , dia khawatir.

Kejadian di Libelle ini penuh dengan lika-liku. Selama Menou aman, itu baik-baik saja, tetapi peristiwa yang tidak pasti ini mungkin berdampak pada masa depan.

Melihat ke luar jendela, Akari mengintip ke pulau itu.

“Yah, aku tidak terlalu peduli Momo terbaring di tempat tidur karena racun, tapi… Apa sebenarnya semua itu?”

Apakah distribusi zat asing yang disebut Manon Libelle “monstrin” adalah sumber dari semua keanehan ini? Akari menghela nafas, frustrasi karena semuanya telah berakhir sebelum dia sampai ke dasar semua itu.

PDF BY: bakadame.com

Lalu, tiba-tiba, Pulau Libelle meledak.

“Hah?” Akari tidak bisa berkata-kata oleh pemandangan yang tiba-tiba dan tampaknya mustahil.

Beberapa detik setelah dia menyaksikan kegilaan ini, ada raungan gemuruh dan getaran besar yang mengguncang tanah dan Akari bersamanya.

Pulau Libelle telah dihancurkan oleh monster raksasa yang aneh dan memanjang. Kepalanya halus dan rata seperti ikan, tetapi sebagian besar bagian tubuhnya yang lain terdiri dari tabung-tabung aneh yang mengerikan. Itu sangat besar sehingga Akari tidak bisa melihat seluruh bingkai bahkan dari jendela gereja, yang menghadap ke pulau.

Monster besar yang tak terlukiskan telah menembus pusat pulau kecil, memecahnya menjadi gumpalan tanah.

Saat monster itu muncul, ia mengirim batu besar dan awan debu beterbangan ke mana-mana, getaran mengguncang bumi. Gerakan sekecil apa pun dari monster yang dipanggil menciptakan gelombang di lautan, membalik kapal yang ditambatkan di pelabuhan.

Jika sisa-sisa gereja semu yang diciptakan Menou tidak menumpulkan momentum gelombang dan memantul mengembalikan pecahan pulau, kota Libelle tidak diragukan lagi akan mengalami kerusakan besar.

Bahkan kemudian, itu tidak cukup untuk mencegah bahaya sama sekali.

Batu-batu besar menghujani pelabuhan.

PDF BY: bakadame.com

Ini adalah sisa-sisa pulau, bahkan jika itu adalah pulau kecil. Dampaknya menciptakan lebih banyak getaran, dan beberapa rumah runtuh dalam jangkauan penglihatan Akari saja.

Pikirannya menjadi kosong. Apa yang baru saja terjadi? Dia tidak mengerti.

“Apa itu...?”

Ini terlalu berbeda dari apa pun yang pernah terjadi sebelumnya. Bahkan Akari belum pernah melihat pulau yang hancur berkeping-keping. Ada saat-saat lain ketika hal-hal terjadi yang tidak diketahui oleh Akari, tetapi ini dalam skala yang terlalu besar.

Tapi dia dengan cepat kembali ke akal sehatnya.

Menou pernah berada di Kastil Libelle. Dan sekarang telah dihancurkan tanpa jejak.

“Menou adalah—”

“Kamu tidak bisa.”

Dia akan pergi menyelidiki apakah Menou aman ketika seseorang berbicara dengannya.

Akari membeku dan berbalik untuk melihat seorang gadis kecil dengan fitur elegan dan gaun putih sederhana. Dia memasuki kamar Akari, tampak sama sekali tidak terpengaruh oleh kejadian yang tiba-tiba.

“Kamu tidak bisa pergi. Jika Anda pergi ke sana, itu tidak akan menyenangkan sama sekali. Mengapa kamu tidak bermain denganku di sini saja?”

PDF BY: bakadame.com

Mata Akari terbuka lebar. Dia mengangkat tangannya dalam bentuk pistol, Cahaya Pemandu mengelilingi jari telunjuknya.

Instingnya, bukan logikanya, yang meneriakkan peringatan.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY:Tokkogame.com

Ini dia.

Dia adalah bahan bakar dari kekerasan yang Manon Libelle tidak akan pernah bisa lakukan sendiri. Dia adalah penampakan monster yang meledakkan seluruh pulau. Semua tabu berskala besar yang tidak terpikirkan terjadi di kota ini—dan gadis di depannya adalah sumber dari semuanya.

“Siapa kamu? ...Tidak, tunggu. Apa kamu?”

“Mm? Mungkin aku harus memperkenalkan diri.”

Bibir gadis itu cemberut, dan matanya menyala dengan cahaya merah. Menyadari dia akan menggunakan sulap, Akari melepaskan Cahaya Pemandu di ujung jarinya juga.

Guiding Force: Sacrifice—Chaos Collusion, Pure Concept [Evil]—Summon [Aku punya dua keanehan di sakuku.]

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Lampiran yang Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Aktifkan [Suspensi]

Kedua lengan Pandmonium meleleh.

Pada saat yang sama, dia terkena Cahaya Pemandu yang ditembakkan dari jari Akari. Gadis itu membeku dalam waktu, tidak bisa menggerakkan rambut. Dia baru saja akan menggunakan semacam sulap, tapi Akari mengira dia tidak berdaya sekarang dan menurunkan jarinya.

Pandmonium adalah makhluk yang sama sekali tidak dikenal oleh Akari. Mereka belum pernah bertemu sebelumnya...itulah sebabnya dia terkejut ketika dua lengan bengkok keluar dari saku roknya.

PDF BY: bakadame.com

“Hah?!” Seruan terkejut Akari terputus ketika kedua lengan melingkari tenggorokannya.

Pandæmonium telah menggunakan lengannya sebagai korban untuk memanggil dua lengan iblis sebagai gantinya. Sepasang lengan tak terduga yang muncul dari saku Akari mengencangkan cengkeramannya di lehernya.

“Nn...gh...”

Air mata menggenang di matanya dari kekuatan di sekitar tenggorokannya saat dia terengah-engah untuk oksigen.

Lengan yang mengangkat Akari dari tanah memiliki beberapa mulut. Mereka menggerakkan bibir dan gigi sempurna mereka secara bersamaan, berbicara dengan suara gadis itu.

“Apakah Anda mengerti sekarang, saya harap? Aku Jahat .”

Suara itu terdengar jauh di telinga Akari. Penglihatannya semakin kabur. Ini tidak baik. Akari memaksa dirinya untuk tetap sadar dan mengirimkan Cahaya Pemandu ke ujung jarinya.

Gaya Pemandu: Sambungan—Perlekatan Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Aktifkan [Patah]

Lengan-lengan itu terkoyak oleh retakan pada struktur ruang-waktu.

Kehilangan dukungannya, Akari juga jatuh ke lantai.

PDF BY: bakadame.com

Dia dibebaskan dari lengan yang bengkok, tetapi untuk menggunakan sihir lainnya, Akari terpaksa melepaskan Suspensi pada Pandæmonium. Lengan yang robek itu mendarat dengan telapak tangan pertama di lantai dan dengan gesit menggunakan jari-jari mereka untuk berjalan ke arahnya. Kemudian mereka melompat ke udara dan menempel di bahu gadis yang sekarang membeku dalam waktu.

Itu sangat aneh untuk menjadi hampir lucu. Akari meletakkan tangannya di lehernya yang terluka dan batuk berulang kali.

Pengenalan ini telah mengungkapkan identitas gadis itu lebih dari penjelasan apa pun.

Sebuah Kesalahan Manusia: bentuk akhir dari Dunia Lain.

“ Jahat , katamu ? Saya tidak tahu bagaimana Anda muncul, tetapi mengapa Anda menghalangi saya?

“Oh? Nah, jika Anda pergi ke sana, Anda akan merusak semua kesenangan. Itu akan mengacaukan keseluruhan inti film, bukan begitu?”

Mengapa gadis ini berbicara tentang film? Akari mengerutkan kening. Tetapi jika penyebab ketidakberesan ada di depannya, maka itu membuat segalanya menjadi sederhana.

“Jika kamu yang memanggil hal itu, maka yang harus aku lakukan hanyalah mengalahkanmu.”

Jika dia mengalahkan makhluk ini, semuanya akan kembali ke jalurnya. Tidak akan ada lagi perkembangan yang tidak terduga.

PDF BY: bakadame.com

Pandmonium melebarkan matanya dalam sebuah pertunjukan keterkejutan yang berlebihan.

“Mm! Mm-mm-mm! Pukul aku? Anda benar-benar berpikir Anda bisa melakukan itu entah bagaimana? ” Pandmonium terkikik dan merentangkan tangannya, mengundang Akari untuk menyerang. “Aku tahu aku lemah, tapi kau bahkan lebih lemah! Apa kau tidak tahu itu, dasar Time yang bodoh ? Anda hanya orang tersesat yang tidak tahu apa-apa. Mari kita mulai, ya? Kita akan melakukan pertempuran kecil yang menyenangkan di sini!”

Menou dan Akari.

Karena masing-masing dari mereka berdiri di tempat yang terpisah, mereka dihadapkan oleh gadis kecil yang sama persis.

Mata mereka terkunci sejenak di udara.

Menou bertukar pandang dengan mata besar yang begitu besar hingga rasanya seperti bisa menelan seluruh tubuhnya. Bola mata besar itu bergeser, menelusuri lengkungan parabola Menou di udara.

Dia bisa dengan jelas melihat dirinya tercermin dalam lensa kristal mata. Bola mata monster itu sendiri lebih besar dari tinggi Menou. Perasaan tidak nyata membuat kepala Menou berputar.

Kemudian bola mata monster itu berkedip.

Menou kembali sadar seolah-olah dibebaskan dari kelumpuhan tidur.

Makhluk yang keluar dari pulau itu adalah monster kelas kapal penempur yang begitu besar sehingga tampak seperti tembok dari dekat. Gelombang

PDF BY: bakadame.com

kejut dari kemunculannya telah membuat Menou dan Ashuna terbang. Bola mata raksasa yang mengikuti Menou adalah salah satu dari beberapa di tubuhnya yang aneh.

Bahkan saat dia berlayar di udara, Menou mencari Ashuna.

Jika dia menyentuh tanah dari sini, dia bisa mendarat tanpa cedera dengan bantuan Peningkatan Pemandu dan postur yang tepat, tetapi akan jauh lebih sulit jika dia jatuh ke laut. Dengan deburan ombak yang liar, dia bisa dengan mudah terseret arus dan tenggelam. Ini berlaku untuk mereka berdua.

Saat dia berputar, dia menangkap kilatan rambut emas. Dia kehilangan pandangannya lagi dalam sekejap, tetapi hanya satu pandangan sekilas tentang lokasinya yang dibutuhkan Menou.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Belati, Lambang—Aktifkan [Utas Pemandu]

Membentuk benang dari Guiding Force, Menou melemparkannya ke Ashuna.

“Yang mulia!”

“Mengerti!”

Merasakan rencananya dengan segera, Ashuna menangkap belati itu dan menariknya untuk menarik Menou masuk. Mereka berdua praktis menabrak satu sama lain. Ashuna menangkap Menou dalam pelukannya dan mengelilingi dirinya dengan cahaya Peningkatan Pemandu.

PDF BY: bakadame.com

Pasangan itu telah mencapai puncak busur parabola mereka dan mulai turun. Meninggalkan Ashuna untuk mengurus pendaratan, Menou menyerang belatinya dengan kekuatan lagi dalam sekejap.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Dagger, Crest—Aktifkan [Gale]

Embusan angin dari belati memperlambat kecepatan turunnya mereka.

Pesulap lambang Menou tidak cukup kuat untuk membuat keduanya melayang. Untuk saat ini, mereka meluncur di udara, mengarah ke tanah yang kokoh.

Begitu mereka mendarat, Menou memantapkan dirinya dan menatap monster besar itu.

Itu sangat besar, napasnya tercekat.

Dia mengira dia bisa mengerti bahwa musuh telah menghancurkan penghalang pseudo-church-nya. Bagaimanapun, ini adalah salah satu Kesalahan Manusia yang legendaris. Kekuatan mereka hanya di level lain. Mungkin saja dia bisa mematahkan bahkan penghalang menggunakan urat tanah dengan kekuatan kasar belaka.

Namun, dia tidak pernah bisa membayangkan bahwa lawannya akan menghancurkan seluruh pulau untuk keluar dari gereja semu.

Monster raksasa yang telah menembus penghalang Menou dan secara fisik menghancurkan seluruh pulau hanya dengan menjadi ada terbelah—tidak, dia telah membuka mulutnya, sangat besar sehingga terlihat seperti terbelah menjadi dua. Mulut monster itu membentuk lebih dari separuh tubuhnya, jadi membukanya memberi ilusi bahwa tubuhnya terbelah menjadi dua.

PDF BY: bakadame.com

Binatang yang menjulang tinggi itu berputar ke depan dan ke belakang.

Pandæmonium melompat turun dari atas kepalanya, yang begitu jauh ke atas, seseorang harus menjulur untuk melihatnya. Berputar dengan elegan di udara, dia mendarat dengan kakinya. Tanpa Peningkatan Pemandu, kaki ramping gadis kecil itu tidak bisa menahan benturan; tubuh bagian bawahnya hancur, dan momentum yang dihasilkan mengirim kepalanya menabrak tanah, di mana ia berceceran seperti tomat.

Bahkan Ashuna harus menatap shock pada bunuh diri yang aneh dan tidak masuk akal seperti itu, tapi itu tidak berarti sama sekali.

“Ciluk ba!” Pandæmonium terbang keluar dari mayatnya sendiri seperti jack-in-the-box yang aneh.

Wajahnya menegang, Ashuna mengambil posisi bertahan. Gadis itu menanggapi tatapannya dengan berputar-putar dalam tarian kecil, berputar dan berpose seolah-olah untuk memamerkan dirinya.

Menyaksikan keabadian Pandmonium untuk pertama kalinya, Ashuna meringis.

“Ah-ha-ha, apakah aku mengerti?”

“Begitu... Jadi ini adalah Kesalahan Manusia. Saya belum pernah melihatnya secara langsung sebelumnya, tetapi mereka pasti binatang.”

“Mm, itu berarti. Anda akan menyebut gadis kecil yang lemah seperti saya binatang? Maaf! Aku monster yang sangat imut!”

PDF BY: bakadame.com

Pandæmonium, yang telah mati hanya untuk mengejutkan Ashuna, tersenyum cerah.

“Jadi apa ini tentang ‘memperkuat penghalang’?”

Suaranya yang kejam namun kekanak-kanakan menggetarkan gendang telinga Menou.

“Yang ini menjadi sangat, sangat kuat dengan melahap jenisnya sendiri selama berabad-abad. Ini sedikit berbeda dari bayi baru lahir yang kamu lawan sebelumnya.”

Gelombang kejut dari penampilan monster raksasa itu masih bergema. Pandæmonium berputar mengikuti musik latar dari ombak yang mengamuk dan jeritan di kota.

Monster yang baru saja berhasil ditangani Menou sebelumnya hanyalah “bayi baru lahir.”

“Lagipula, kami tidak punya apa-apa selain waktu. Dalam kabut putih, itu hanyalah kesepian yang tak berujung dan beracun.”

Monster itu adalah satu-satunya yang selamat dari perjuangan seribu tahun di antara monster, yang telah melahap pulau-pulau selatan yang disegel dalam kabut Gading dengan Pandæmonium.

Dan sekarang, ia telah mengarahkan pandangannya ke kota Libelle. Monster ini terlalu besar untuk memperhatikan individu seperti Menou dan Ashuna. Hanya dengan satu gigitan, itu bisa menghancurkan setengah kota dan membuat penyok permanen di benua itu. Itu adalah skala musuh yang mengerikan ini.

PDF BY: bakadame.com

“Jadi apa yang kita lakukan?” Ashuna menatap Menou.

Monster raksasa itu adalah satu hal, tetapi pemanggilnya, Pandæmonium, sekarang tidak berdaya. Dari semua penampilan, setidaknya, dia tampak seolah-olah dia bisa dengan mudah dijatuhkan dengan tekel. Gadis itu sepertinya siap untuk ditangkap kapan saja.

Pada kenyataannya, menyakiti Pandæmonium akan sederhana. Dari pertempuran singkat mereka, Menou tahu bahwa Pandæmonium tidak memiliki strategi untuk bertempur. Monster yang dia hasilkan juga, umumnya hanya menyerang tanpa kecerdasan. Mereka tampaknya berada di bawah komando Pandmonium, tetapi dia tidak mengeluarkan perintah apa pun kepada mereka. Secara teori, dia memiliki banyak kelemahan.

Tapi apa gunanya?

Dia mampu memanggil dirinya sendiri dengan mengorbankan mayatnya sendiri. Intinya, itu berarti dia secara teknis bisa memanggil monster tak terbatas juga.

Mereka tidak bisa membunuhnya, tidak punya cara untuk menyegelnya, dan dia tidak akan pernah kehabisan sumber daya.

Sungguh, dia memiliki kekuatan untuk memusnahkan umat manusia dan menghancurkan seluruh dunia.

Menou menarik napas dalam-dalam. “Kita tidak perlu melakukan apa-apa.”

“Apa?”

PDF BY: bakadame.com

Saat Ashuna menatap Menou dengan bingung, monster raksasa itu yang telah tumbuh tersegel dalam kabut mengerikan menerjang ke depan untuk menggigit keluar dari benua.

Menou tidak bergerak. Bukannya dia tidak bisa—dia hanya memperkirakan tidak perlu melakukan apa pun terhadap monster itu.

Kecurigaannya benar.

Sebuah kabut muncul.

Itu mengepul keluar dari ruang kosong dan melingkari monster itu, menempel erat padanya dan membatasi gerakannya. Cukup mengejutkan, ada suara retakan dari monster besar yang mengalah di bawah tekanan kabut.

Menutupi monster itu sepenuhnya, itu mengalir dari laut ke darat, mencapai tempat di mana Menou dan kawan-kawan berdiri.

“Mm! Kurasa aku belum bisa membawa teman keluar dari sana. Yang ini lemah, tapi tetap menjadi salah satu favoritku... Kurasa itu akan memakan waktu cukup lama sebelum kabutnya sampai ke sini.”

Melihat semua yang dikatakan Pandæmonium sejauh ini, pikiran Menou terhubung dengan hal lain.

Seperti yang dia pikirkan, gadis di depan mereka bukanlah masalah terbesar mereka.

“Pandomonium.”

“Ada apa, Bu?”

PDF BY: bakadame.com

“Kamu bukan yang asli, kan?”

Pernyataan Menou yang tiba-tiba membuat Pandæmonium berhenti sejenak untuk pertama kalinya.

Dia mengerjap beberapa kali, lalu akhirnya menghela nafas.

“... Mm.” Dia tersenyum manis. “Apa yang memberikannya, aku bertanya-tanya?”

“Aku tahu itu.”

Menou samar-samar curiga untuk sementara waktu sekarang. Monster yang dipanggil Pandæmonium jauh dari kuat.

Dan kabut yang mengelilingi monster itu memperkuat teorinya.

“Jika monstermu yang sudah ada selama seribu tahun masih terjebak oleh kabut, tidak mungkin kamu bisa lolos sepenuhnya dari kabut. Seperti yang kamu katakan—bahkan kamu sendiri adalah Pandæmonium ‘baru lahir’, bukan?”

Gadis itu mengatakan dia memanggil monster raksasa itu keluar dari kabut. Jika penghalang itu benar-benar cukup lemah untuk Pandæmonium sendiri untuk melarikan diri, maka tidak mungkin penghalang itu masih bisa menahan monster yang melayaninya.

Dengan kata lain, gadis di depannya hanyalah potongan cabang dari Pandæmonium asli, yang masih disegel dalam kabut.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu yang sebenarnya ada di dalam kabut. Aku yakin kamu juga sedang mengujinya sekarang, tapi...monster di dalam kabut pada akhirnya melekat pada Pandæmonium yang asli. Versi Anda ini tidak dapat mengendalikannya.
”

“Mm-hm! Lagipula aku hanyalah boneka tangan. Aku baru saja berhasil mengeluarkan jari kelingkingku.”

Jari kelingkingnya.

Gadis yang telah memanggil monster dalam jumlah besar dan menghancurkan seluruh pulau ini hanyalah sebagian kecil dari keseluruhan. Dalam hati Menou merasa ngeri dengan kata-kata gadis itu, terlebih lagi karena itu mungkin kebenarannya.

“Dia seperti mercusuar yang bisa kuhubungi sebentar saja, tapi...sepertinya kabut akhirnya datang dan menyegelku. Saat ini, ini seperti jack-in-the-box sekali pakai. Kabut membuat segalanya tidak berguna, bahkan aku.”

Fakta bahwa Pandæmonium asli tersegel di dalam kabut adalah kabar baik.

Dia masih tidak bisa membebaskan kawanan monster yang tersegel di dalamnya. Itulah mengapa dia menghasilkan cabang kecil dari dirinya sendiri dan mencoba membentuk pasukan monster baru di Libelle.

Kabut yang mengalir dari monster di atas lautan jelas mengarah ke Pandæmonium. Tipis pada awalnya, itu tumbuh lebih tebal dan lebih tebal, mengalir di sekitar gadis itu dan berusaha untuk menutupinya.

“Sekarang setelah terperangkap dalam kabut, tubuh ini juga tidak berguna. Dan karena Anda telah mengetahui trik saya, mari kita beralih ke klimaks!”

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Kolusi Kekacauan, Konsep Murni [Jahat]—Panggil [Beri aku banyak kaki.]

Tubuh bagian bawah gadis itu membengkak.

Bagian bawahnya dipersembahkan sebagai korban dan berubah bentuk. Kedua kaki menyatu, lalu tumbuh lebih besar. Ini bukan pemanggilan kecil-kecilan seperti yang dia lakukan sejauh ini. Pandæmonium menuangkan semua pengorbanan yang telah dia berikan di Libelle ke dalam panggilan ini untuk membuat kembali tubuhnya sendiri.

Segera, dia cukup besar untuk menembus kabut dan melihat ke bawah ke kota.

“Ini adalah jurus klasikku yang terakhir! Kamu harus menggunakan semua kekuatanmu untuk menjadi super besar!”

Pandæmonium yang dibuat ulang meluncur di tanah. Dia masih memiliki tubuh bagian atas seorang gadis kecil, tetapi dari pinggang ke bawah, dia telah berubah menjadi kelabang raksasa. Namun, bukannya kaki serangga, monster itu bergerak dengan kaki manusia.

Dengan tubuh kelabang barunya, Pandæmonium menyeringai dan bergegas menuju Menou dan Ashuna.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Lampiran yang Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Aktifkan [Akselerasi]

Lengan Akari mengenai tubuh Pandmonium.

PDF BY: bakadame.com

Lawannya telah menaklukkan Suspensi untuk pertama kalinya. Jadi sebagai gantinya, Akari menggunakan Akselerasi pada dirinya sendiri dan bergerak lebih cepat dari yang bisa dilihat mata untuk mematahkan anggota tubuh Pandæmonium.

Tapi itu tidak berhasil.

Meskipun tulangnya patah di keempat anggota tubuhnya, gadis itu tidak menunjukkan tanda-tanda kesakitan. Tubuhnya jatuh ke lantai, meleleh, dan menghilang, dan seorang gadis baru memblokir pintu di tempatnya.

“Lumayan. Jadi apa selanjutnya?”

Akari hampir mengutuk keras.

Sepertinya tidak ada gunanya mencoba menangkap atau menyakitinya. Namun, dia juga tidak terlihat tertarik untuk menyerang Akari. Dia menghadapi serangan Akari secara langsung, dan jika dia mengalami kerusakan serius, dia hanya mengorbankan tubuhnya sendiri dan memanggil dirinya sendiri lagi. Dengan demikian, proses itu berulang.

“Kamu ... Apa yang kamu inginkan?”

“Ayo lihat. Bagaimana kalau kita katakan aku ingin berbicara dengan orang lain dari tanah airku?”

“Tidak mungkin,” jawab Akari langsung. Sebagai seorang Dunia Lain sendiri, hal-hal tertentu sudah jelas baginya.

PDF BY: bakadame.com

Gadis di depannya tidak diragukan lagi adalah Kesalahan Manusia. Dia telah melewati kondisi Akari saat ini dan menghancurkan dirinya sendiri sejak lama.

“Kau tidak punya kenangan, kan? Apa yang bisa kita bicarakan?”

“Mm...” Pandmonium terkikik.

Setiap penggunaan Konsep Murni mengikis jiwa pengguna. Tentu saja,pikiran mereka mencoba untuk melindungi terhadap ini, tapi itu bukan pertahanan yang sempurna. Seperti yang Akari katakan, Pandæmonium telah lama kehilangan semua ingatan jangka panjangnya. Kepribadian dan ingatan apa pun yang tampaknya dia miliki hanya di permukaan.

Konsep Murni melemahkan jiwa dan roh tanpa ampun. Gadis ini sudah menggunakan ingatannya seribu tahun yang lalu.

“Itu benar. Tapi tidakkah menurutmu kau sangat kedinginan?” Pandmonium mengintip ke wajah Akari, tangannya terlipat ke belakang. “Yang tampaknya kamu khawatirkan hanyalah gadis yang kamu ajak bepergian. Anda meninggalkan segalanya untuk datang ke sini, bukan? Anda bukan dari dunia ini. Apakah kamu tidak pernah berpikir tentang Jepang dan—?”

“Aku tidak perlu.” Akari menyela dengan suara gelap. “Saya tidak membutuhkan dunia lama itu. Bukan berarti aku ingat banyak tentang itu pula. Yang saya tahu adalah bahwa tidak ada yang baik tentang tempat itu. ”

Dia mengingat perasaan ini dengan sangat jelas. Ada beberapa hal yang masih melekat padanya: Orang yang mengejek dan menggosipkan orang lain. Kata-kata yang meluluhkan semangat dan membuat retak di hati. Kelompok yang menyiksa jiwanya.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah dunia seperti itu benar-benar berharga?”

“Tentu saja,” jawab Pandæmonium langsung. “Siapa kamu untuk menilai betapa berharganya sebuah dunia? Itu sangat egois. Dunia tidak ada untuk Anda. Kita ada demi dunia. Dengar—apakah kamu tahu mengapa aku datang ke sini untuk menemuimu?”

“Bukan karena kita berasal dari tanah air yang sama?”

“Tentu saja tidak!” Pandmonium tertawa, menganggap alasannya sendiri sebagai kebohongan. “Aku hanya ingin berterima kasih padamu, itu saja.”

“Terima kasih padaku?”

“Tentu. Berkatmu aku bisa keluar dari kabut,kamu tahu? Jadi saya ingin mengucapkan terima kasih. Aku bahkan memanggil yang sangat besar itu supaya kamu sendirian.”

Dia tidak hanya memanggil monster raksasa untuk melawan Menou dan Ashuna.

Dia telah menghancurkan seluruh pulau hanya untuk memisahkan Menou dan Akari.

Gadis kecil itu menundukkan kepalanya ke arah Akari. “Terima kasih. Itu semua karenamu aku bisa mendapatkan sedikit rasa kebebasan ini.”

“Karena aku...?”

PDF BY: bakadame.com

Akari tidak mengerti. Dia belum pernah melihat Pandæmonium sebelumnya dan tentu saja tidak pernah melakukan apa pun untuknya. Tidak sekali pun, bahkan dalam banyak garis waktu yang dia lalui.

“Mm! Jadi Anda tidak tahu. Anda tidak tahu bagaimana Regresi Anda bekerja, atau bahkan dari mana Konsep Murni kami berasal! Kamu sama sekali tidak tahu apa-apa!” Pandmonium berseri-seri dan merentangkan tangannya lebar-lebar dengan gerakan dramatis. “Kau membalikkannya, bukan? Seluruh dunia ini, lagi dan lagi dan lagi. Anda adalah orang Time , orang yang terus membuat dunia mundur, bukan? Aku mendengarnya di kabut. Suaramu memutar waktu berulang-ulang, menggiling dunia kembali. ”

Kesalahan Manusia ini, yang telah disegel selama seribu tahun, tahu persis apa yang telah dilakukan Akari. Dia adalah orang yang memberitahu Manon tentang perbuatan Akari.

“Jadi kabutnya juga berderit.”

Distorsi telah memberi tekanan besar pada kabut putih, yang bahkan menghalangi aliran waktu. Dan karena itu, perbedaan waktu antara kabut dan dunia luar menjadi beban yang semakin besar, menyebabkan kabut retak. Itu tiga minggu yang lalu, sebelum Menou datang ke kota ini. Faktanyabahwa Pandæmonium dibebaskan dan bertemu Manon pada waktu itu jauh dari kebetulan.

Itu adalah saat yang sama ketika Akari dipanggil ke dunia ini. Lebih khusus lagi, itu adalah waktu yang tepat dia menggunakan Regresi Dunia .

“Apakah kamu benar-benar berpikir hal-hal aneh yang terjadi di kota ini tidak ada hubungannya denganmu? Jangan bodoh. Ini semua, aaa semua salahmu!”

PDF BY: bakadame.com

Pandmonium mengulurkan tangannya.

“Karena kamu telah menyebabkan begitu banyak distorsi dalam waktu, putih abadi juga terdistorsi. Berkatmu, aku bisa meremas jari kelingkingku saja. Begitulah cara saya bisa datang ke kota ini. Saya ingin Anda mendistorsi hal-hal lebih banyak lagi, tapi, mm ... saya kira itu tidak mungkin. ” Gadis kecil itu mengetuk pelipisnya. “Kau telah kehilangan banyak sekali ingatanmu, bukan?”

Dia benar sekali.

Akari sangat menyadari bahwa ingatannya sendiri memudar. Itu adalah ingatan yang paling samar yang menghilang lebih dulu. Sekarang, dia juga telah melupakan sebagian besar ingatan terakhirnya tentang sekolah. Dan begitu ingatannya dari Jepang hilang, kemungkinan ingatan di dunia ini yang akan memudar selanjutnya.

Akari yang biasanya bersama Menou tidak menyadari kehilangan ingatannya sendiri. Sulit untuk menyadari sesuatu yang Anda tidak tahu bahwa Anda telah kehilangan, setelah semua.

Tapi Akari ini mengerti masalah yang lebih besar dengan kehilangan itu.

“Jika kamu ingin hidup, kamu mungkin tidak boleh menggunakan Konsep Murni lagi. Anda telah kehilangan ingatan Anda begitu banyak sehingga kepribadian Anda benar-benar berbeda dari cara Anda berada di Jepang. Bukankah itu benar?”

PDF BY: bakadame.com

Memang benar: kepribadian Akari saat ini jauh dari orang yang pernah dia temui di Jepang. Tentu saja, waktunya bersama Menou adalah faktor utama yang berkontribusi.

Tapi terlebih lagi, hilangnya ingatannya dari Jepang yang paling memengaruhi perubahan kepribadiannya.

Untuk Akari saat ini, waktu yang dia habiskan bersama Menou membuat ingatannya jauh lebih banyak daripada waktunya di Jepang. Versi dirinya dari Jepang menjadi tidak berguna, mengubahnya menjadi Akari di dunia ini.

“Terus?”

Tapi dia tidak peduli.

Akari tidak memiliki keterikatan pada ingatan yang hilang darinya. Itu benar-benar tidak mengganggunya jika enam belas tahun yang dia habiskan di Jepang menghilang sepenuhnya.

Lagipula, Akari telah mendapatkan sesuatu di dunia ini yang tidak pernah dia dapatkan di dunia lamanya.

“Saya punya teman baik di sini yang bisa saya percayai dengan hidup saya.”

Akari mengarahkan jarinya ke Pandæmonium yang tersenyum.

“Seorang teman sangat penting sehingga selama aku mengingatnya, aku tidak peduli jika aku kehilangan ingatanku yang lain.”

PDF BY: bakadame.com

Jari-jarinya mengepal kecuali ibu jari dan jari telunjuknya, membentuk bentuk pistol. Dia mengarahkannya langsung ke Pandæmonium, dan ada kilatan Cahaya Pemandu.

Sama seperti itu, memori lain menghilang.

Yang ini terjadi di ruang kelas di sekolahnya di Jepang.

Dia pergi ke sekolah khusus perempuan, jadi mereka semua mengenakan seragam yang sama. Kadang-kadang, ketika dia melihat lusinan orang dengan pakaian yang sama seperti dirinya, dia merasa aneh.

Ketika dia masuk ke kelas, semua orang membeku dan menatap lurus ke arahnya.

Ruangan menjadi dingin.

Tatapan teman-teman sekelasnya berubah tajam dan menusuk ke dalam dirinya, seolah-olah mereka semua sedang melihat sesuatu yang tidak menyenangkan dari kejauhan, lalu berubah menjadi pura-pura tidak melihatnya sama sekali. Di ruangan yang penuh dengan orang, Akari terus-menerus dibuat merasa sendirian.

Dia tidak punya teman. Bahkan seseorang yang dia pikir mungkin temannya dengan cepat berhenti menjadi temannya.

Tepat sebelum wali kelas dimulai, dia pergi untuk duduk di mejanya dan memperhatikan sesuatu.

Itu dihiasi dengan bunga.

PDF BY: bakadame.com

Sebuah vas putih murah duduk di mejanya, kemungkinan dibeli dari toko seharga seratus yen, tetapi diisi dengan apa yang tampak seperti pengaturan pemakaman yang sangat mahal.

Itu adalah pukulan kuno, tapi itu menyakitinya lebih dari yang diharapkan.

Dia pikir itu bodoh, tapi dia tidak bisa tertawa.

Terlepas dari dirinya sendiri, dia melemparkan pandangan kosong ke sekeliling kelas.

Salah satu dari mereka menoleh. Salah satunya tampak tidak nyaman. Seseorang terus berpura-pura tidak melihatnya. Dan salah satu dari mereka tertawa.

Dia baru saja melupakan salah satu wajah gadis-gadis itu.

“Jangan menghalangi jalanku. Aku masih bisa mati di dunia ini. Aku tidak akan menjadi sepertimu.”

Akari tidak akan pernah menjadi Human Error...karena ada satu gadis yang dia temui di dunia ini yang dia tahu tidak akan pernah dia lupakan.

“Selama Menou membunuhku, aku baik-baik saja dengan itu.”

Sahabatnya akan membunuhnya. Dan dengan membunuhnya, sahabatnya akan hidup.

Akari percaya itu dengan kuat, jadi dia tidak ragu-ragu.

PDF BY: bakadame.com

“Kau tidak keberatan jika dia membunuhmu? Sungguh persahabatan yang indah.”

Senyum Pandmonium tidak goyah di wajah jari telunjuk yang dipenuhi dengan kekuatan Konsep Murni yang menunjuk ke arahnya.

“Kalau begitu, kenapa kamu tidak mengembalikannya saja? Sampai ingatanmu habis. Anda bisa terus mengulanginya, Anda tahu? Sampai seluruh kepribadian Anda hilang. Semakin Anda mengulanginya, semakin banyak kabut putih akan menekuk. Anda akan melakukan untuk saya apa yang tidak bisa saya lakukan sendiri. Seperti yang dikatakan gadis itu—kau membangkitkan dunia lama yang mandek ini. Saya yakin Anda dipanggil ke planet ini untuk tujuan itu.”

Akari menggigit bibirnya.

Yang dia inginkan hanyalah menyelamatkan Menou. Tetapi dengan memutar waktu berulang kali untuk tujuan itu, dia telah mengeluarkan monster ini. Jika Regresi akan menyebabkan monster seperti itu dilepaskan, maka dia mungkin membawa dunia lebih dekat ke kehancuran setiap kali dia memutar kembali waktu.

Tapi jika Menou akan mati, maka dia tidak akan ragu untuk menggunakannya lagi.

Menou sudah menjadi inti dari semua ingatan Akari.

“Itu akan sangat memalukan. Anda bahkan tidak tahu bahwa Anda berada di jalan buntu. Anda benar-benar percaya ada kesempatan untuk selamat? Tidak seperti gadis yang bekerja sangat keras di kota ini, kamu sudah tabu sejak awal, jadi tidak ada apa pun di dunia ini yang bisa mengubahmu!”

PDF BY: bakadame.com

“Ya ada. Harus ada! Untuk itulah kekuatan ini!”

“Tidak. Anda tidak punya kesempatan. Anda tidak akan pernah bisa mendapatkan masa depan yang Anda inginkan. Anda tidak bisa menyelamatkan orang lain, bodoh. Kamu bahkan tidak bisa mengubah dirimu sendiri.” Pandæmonium dengan dingin menolaknya. “Yang MurniKonsep dalam tubuh kita sama sekali bukan untuk keuntungan kita. Planet ini tidak memberikannya kepada kita demi satu orang.”

Pandæmonium memberikan nasihatnya sekarang, seperti pendahulunya yang telah jatuh seribu tahun sebelumnya. “Apakah kamu tidak tahu bahwa Regresi Dunia tidak berarti apa-apa bagi orang-orang yang dapat terhubung dengan ingatan planet ini?”

“Kenangan planet ini?”

“Betul sekali. Kenangan di planet ini. Angkatan Pemandu. Asal usul ‘Tuhan’ yang tertulis dalam kitab suci para pendeta wanita. Aku cukup yakin aku paling membenci itu.” Gadis itu cemberut manis. “Selama itu ada, kamu tidak akan pernah bisa maju, bahkan dengan Konsep Murni. Pikirkan baik-baik tentang hal itu, Time person. Apakah waktu yang Anda ulangi sama persis dengan yang Anda ingat?”

Jari Akari bergetar.

Pengamatan Pandmonium sudah mati. Setiap kali dia mundur , semuanya selalu sedikit berbeda. Insiden ini adalah perubahan terbesar, tetapi serangan teroris di kereta di Kerajaan Grisarika juga merupakan kejadian yang tidak terduga bagi Akari.

PDF BY: bakadame.com

“Bukan kebetulan bahwa Anda terus gagal. Seseorang menargetkan Anda, tidakkah Anda mengerti? Itu sebabnya Anda gagal berulang kali. Berapa kali Anda mengulangi sesuatu tanpa menyadarinya? Dunia ini tidak akan pernah berjalan seperti yang Anda inginkan. Ada orang lain yang menghalangi jalanmu, itu sebabnya.”

Orang pertama yang terlintas dalam pikiran adalah pendeta berambut merah.

Wanita jangkung yang melemparkan kepalanya ke belakang ketika dia tertawa, yang merupakan inkarnasi dari kehancuran dan kehancuran.

Menyadari bahwa Akari tampaknya memikirkan seseorang, Pandæmonium memperdalam senyumnya.

“Jadi dengarkan, aku akan memberitahumu sesuatu yang sangat menarik.” Gadis kecil itu membungkuk dengan penuh konspirasi. “Mereka menyebut kami Empat Kesalahan Besar Manusia, tetapi kenyataannya adalah, ada lima dari kami yang mencoba menghancurkan dunia: Naga, Bintang, Kapal, Kejahatan ... dan Gading . Kami berlima mencoba melawan waktu.”

Gadis ini pasti punya nama sebelum dia menjadi Human Error. Dia berbicara tentang dirinya sendiri sejak dia masih memiliki nama. “Saya pikir kami bekerja sangat keras bersama. Kami pikir tidak ada yang tidak bisa kami lakukan berlima! Setidaknya, saya merasa seperti itu yang mungkin terjadi. ”

Peradaban kuno sangat bergantung pada kekuatan Dunia Lain. Mereka mampu menggunakan Konsep Murni dengan cara yang stabil. Ada beberapa kekurangan, tapi tetap saja, mereka berhasil hidup bersama dengan Dunia Lain tanpa mereka menjadi liar.

PDF BY: bakadame.com

Tapi ada satu alasan mengapa Orang Dunia Lain itu masih memberontak di dunia ini.

“Itu ada. Sebuah jalan pulang.”

Mereka ingin kembali ke dunia mereka sendiri.

Yang mereka inginkan hanyalah kembali ke rumah, berapa pun biayanya. Mereka putus asa untuk kembali ke keluarga mereka, teman-teman mereka, kehidupan yang mereka tinggalkan di Jepang.

Dunia Lain legendaris yang sekarang dikenal sebagai Empat Kesalahan Besar Manusia.

Mereka hanyalah orang Jepang yang mencoba memberontak melawan dunia ini dan kembali ke rumah mereka dan gagal.

Tapi itu sama sekali bukan urusan Akari.

“Yah, aku tidak akan kembali.”

Dia tidak seperti mereka.

Satu-satunya dunia yang ingin dia tinggali adalah dunia ini.

“Menou ada di dunia ini, bukan yang lain. Jadi tidak ada alasan bagi saya untuk kembali ke Jepang.”

“Mm-mm.” Pandomonium terkikik. Dia membentuk persegi panjang dengan ibu jari dan jari telunjuknya dan melihat ke arah Akari melalui bingkai darurat. “Ini luar biasa. Jenis persahabatan indah yang sangat menarik sehingga Anda

PDF BY: bakadame.com

ingin menontonnya di layar lebar! Saya pikir baris terakhir itu akan sempurna untuk trailernya.”

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Kolusi Kekacauan, Konsep Murni [Kejahatan]—Panggilan [Terbang melintasi langit.]

Lengan gadis itu berubah menjadi tulang belikat, berubah menjadi lengan iblis bersayap yang menempel di punggungnya. Pandmonium membentangkan sayap hitam besarnya yang bengkok, menggetarkan udara dengan setiap kepakannya.

“Sampai jumpa! Saya selalu pergi begitu film selesai, jadi saya keluar dari sini. Jangan ragu untuk menikmati kredit akhir, oke? ”

“...Kupikir tidak sopan untuk tidak duduk sampai lampu menyala, tahu.”

“Mm?” Dia tampak bingung sejenak, lalu tertawa terbahak-bahak.

Itu adalah jenis tawa yang cocok untuk gadis kecil itu.

“Ah-ha-ha! Bagus! Anda mungkin ada benarnya! Ya, pasti sangat menyenangkan bisa berbicara dengan orang-orang!”

Begitu tawanya memudar, Pandæmonium terbang ke langit.

Urusannya di sini sudah selesai. Dia telah menabur benih keraguan yang jahat di hati Akari. Terlihat jelas dari cara Akari melihat gadis itu terbang sampai dia hilang dari pandangan, tatapannya goyah dengan ketidakpastian.

Keyakinan kuat Akari pada Time Regression telah terguncang hingga ke dasarnya oleh kata-kata Pandæmonium.

PDF BY: bakadame.com

Kabut menyebar sejauh mata memandang.

Itu berat dan menindas, memenuhi penglihatan seseorang dengan keputihan. Hanya satu bagian kecil dari penghalang kabut yang telah menyegel Pandæmonium selama seribu tahun telah bocor dengan munculnya monster raksasa itu.

Saat mengalir dari monster itu ke laut, kabut itu merembes ke daratan—menuju sasarannya. Untuk Menou dan Ashuna, itu hanya penghalang untuk penglihatan mereka, tapi untuk Pandmonium, itu menahan beban yang jelas saat melilitnya.

Kemungkinan besar, Pandæmonium akan segera terikat oleh kabut dan menjadi tidak bergerak, bahkan jika mereka tidak melakukan apa-apa. Dia tampaknya telah menerima itu dan menggunakan semua kekuatan yang tersisa untuk bertarung sebelum itu menangkapnya sepenuhnya.

Tubuh bagian bawah kelabang merayap ke arah Menou dan Ashuna.

Bagian bawah Pandæmonium telah berubah menjadi serangga raksasa selebar manusia dewasa. Alih-alih kaki kelabang, ia memiliki anggota tubuh manusia. Dan di mana seharusnya ada kepala serangga, di sana ada tubuh bagian atas Pandmonium, masih berbentuk seperti gadis kecil.

Tubuh kelabang melingkari kedua wanita muda itu, mencoba untuk menghancurkan mereka.

“Jangan meremehkanku, Pandæmonium.”

PDF BY: bakadame.com

Guiding Force: Connect—Royal Sword, Crest—Double Invoke [Slash: Expansion, Flameburst]

Pedang Ashuna menghasilkan bilah api yang besar.

Itu menembus kabut di sekitarnya, menyemburkan bunga api merah.

“Kamu punya keberanian untuk menantangku dalam pertandingan kekerasan!”

Pedang berapi-api itu mengenai tubuh raksasa kelabang itu.

Ada raungan yang cukup keras untuk merobek gendang telinga. Hasilnya seketika: tubuh kelabang Pandmonium tercabik-cabik. Potongannya terbang ke mana-mana, menyemburkan cairan tubuh.

Tapi bagian atas gadis itu sepertinya tidak peduli dengan tubuhnya yang hancur.

“Ada lagi dari mana asalnya!”

Kelabang itu sangat tangguh. Setiap bagian dari tubuhnya masih hidup. Mereka merangkak di tanah dengan anggota tubuh manusia, menyerbu ke arah Ashuna dari semua sisi.

Guiding Force: Connect—Scripture, 2:5—Invoke [Bersukacitalah, karena tembok yang mengelilingi kawanan domba yang saleh tidak akan pernah runtuh.]

Sebuah penghalang yang dibentuk oleh sulap kitab suci mendorong kembali fragmen kelabang yang menyerang.

PDF BY: bakadame.com

Pandomonium melebarkan matanya. Menou pasti telah menggunakan semua Kekuatan Pemandunya dengan semua sulap kitab suci dari sebelumnya. Dia seharusnya tidak bisa memohon lagi—dan kemudian gadis itu menyadari apa yang telah terjadi.

Ketika dia terhubung dengan urat tanah, kekuatan telah mengalir ke tubuhnya dan memulihkan Kekuatan Pemandunya. Kelelahan fisik dan mentalnya pasti lebih dalam dari sebelumnya, tetapi kekuatannya praktis mencapai puncaknya.

“Mm. Betapa anehnya tubuhmu.”

“Tidak seaneh milikmu.”

Saat penghalang cahaya menghilang, Menou menembus kabut dan melompat ke udara. Gerakannya begitu gesit sehingga mereka hampir tidak bisa menggerakkan kabut.

Pandæmonium tidak ketinggalan.

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Kolusi Kekacauan, Konsep Murni [Kejahatan]—Panggilan [Peekaboo. Tebak siapa di belakangmu.]

Potongan kelabang yang tersebar berubah menjadi bayangan hitam. Mereka berkumpul menjadi tombak hitam tajam, terbang lurus ke punggung Menou.

Bahkan jika dia berakselerasi dengan Gale , bayangan itu akan tetap mengikutinya dan mengejar. Tak satu pun gerakan Menou yang dilihat Pandæmonium akan cukup untuk menghindari serangan ini. Tombak

PDF BY: bakadame.com

bayangan itu menembus dengan sempurna tubuh Menou di udara—atau begitulah kelihatannya.

Tapi kemudian Menou menghilang seperti fatamorgana.

Bayangan hitam terbang lurus menembus bayangannya, menjatuhkan belati di tengah garis kaburnya.

“Mm?” Pandmonium mengikuti lengkungan belati yang berputar dengan mata penasaran.

Dia tidak menggunakan sulap lambang apa pun. Belati itu juga bukan Vessel Pemandu yang mampu menghasilkan ilusi. Namun, sesuatu telah menciptakan gambar detail dari Cahaya Pemandu dengan belati di tengahnya.

Kamuflase Pemandu.

Itu adalah aplikasi Peningkatan Pemandu, jadi tidak ada indikasi kapan itu dipanggil. Sama seperti Ashuna yang tertipu pada pesta malam, Pandæmonium telah disesatkan tentang posisi Menou.

“Langkah yang rumit, bukan?” Asuna tersenyum. Di belakangnya adaMenou, berdiri diam. Bahkan dalam keadaan istirahat, menghasilkan citranya sendiri melalui Benang Pemandu membutuhkan banyak konsentrasi.

Tapi tidak perlu untuk menghasilkan gambar lagi.

Tidak ada yang tersisa untuk melindungi Pandæmonium.

Menou mulai membuat sulap, mengirimkan Cahaya Pemandu yang mengalir melalui tulisan suci yang digenggam di bawah lengannya.

PDF BY: bakadame.com

Guiding Force: Connect—Scripture, 3:1—Invoke [Dan musuh yang mendekat memang mendengar bunyi bel.]

Bunyi lonceng yang khusyuk terdengar di Pandæmonium dari tepat di atasnya. Dengan setiap gemuruh, bayangan hitam pecah menjadi potongan-potongan yang lebih kecil dan lebih kecil, dan tubuh bagian bawah kelabang mulai runtuh. Sihir tanpa ampun menyewa semua bagian yang tidak manusiawi dengan suaranya, sampai yang tersisa hanyalah tubuh bagian atas seorang gadis kecil.

“Mm-mm... Kurasa ini benar-benar akhir sekarang.” Tubuh Pandmonium mulai mencair. Dia telah menggunakan semua kekuatan hidup yang dikorbankan untuknya.

“Biarkan aku mengajukan satu pertanyaan terakhir.” Menou mempertahankan bel dan menjaga jarak saat dia berbicara. “Apa tujuanmu menggoda Manon dan menyebabkan semua kegilaan ini di Libelle? Balas dendam pada dunia yang menyegelmu? Atau apakah Anda berencana untuk melarikan diri dengan tubuh asli Anda? ”

“Mm, salah dalam kedua hal. Saya memiliki suka dan tidak suka, tetapi saya tidak menyimpan dendam terhadap siapa pun, Anda tahu? ” Saat tubuhnya hancur, nada suara gadis itu masih seringan dan geli seperti biasanya. “Kau masih belum mengerti, kan? Saya tidak punya tujuan—saya hanya ingin menikmati prosesnya. Aku membintangi film monster hari ini, ingat? Ada banyak hasil yang berbeda, bahkan yang saya kalah. aku suka bahagiaberakhir seperti ini juga. Maksudku, aku lebih suka jika setidaknya satu orang meninggal, tapi itu hanya preferensi pribadiku, jadi itu tidak masalah.”

PDF BY: bakadame.com

Dengan mengubah dirinya dari seorang gadis kecil yang lemah menjadi monster dengan tubuh bagian bawah kelabang raksasa, Pandæmonium telah kehilangan kemampuannya untuk menggunakan kematiannya sendiri untuk memanggil dirinya kembali hidup. Karena lebih dari separuh tubuhnya bukan lagi dirinya yang asli, kematian ini tidak dihitung sebagai miliknya. Dia sengaja mengesampingkan keabadian daruratnya sendiri dan memilih untuk mengubah dirinya menjadi monster raksasa sebagai gantinya.

Bagaimanapun, Pandæmonium ini hanya sebesar satu jari kelingking, jadi itu bukan kerugian besar. Sejak memanggil monster keluar dari Pandemonium, di mana dirinya yang sebenarnya masih terjebak, telah memanggil penghalang kabut juga, dia jelas telah memutuskan bahwa akan lebih menyenangkan untuk menggunakan semua kekuatannya sekaligus dalam pertempuran ini.

Bagi Pandæmonium, pertempuran di dunia ini tidak lebih dari hiburan. Dia membuat keputusannya bukan berdasarkan keuntungan, tetapi pada pilihan mana yang paling menyenangkan.

Itulah mengapa sangat sulit bagi Menou untuk mengerti.

“Lalu mengapa? Jika Anda tidak memiliki tujuan, maka saya tidak melihat bagaimana melemparkan dunia ke dalam kekacauan akan menghibur Anda. Bagaimana kamu bisa menemukan hal-hal seperti hari ini menyenangkan ketika kamu bahkan tidak memiliki ingatan atau kepribadian yang tersisa ?! ”

“Karena aku Jahat .”

Saat dia larut menjadi tumpukan daging, gadis itu menjawab tanpa ragu-ragu.

“Aku adalah akar dari semua Kejahatan di dunia ini.”

PDF BY: bakadame.com

Apakah itu benar-benar kata-kata manusia?

“Saya membawa kekacauan ke dunia ini. Aku membawa pembantaian ke planet ini.Saya mengganggu segala sesuatu yang baik, semuanya sesuai dengan Konsep Murni yang melekat pada tubuh ini.”

Keyakinan tidak manusiawi yang dia bicarakan jauh lebih mengganggu daripada melihat tubuhnya yang membusuk dengan cepat.

Itu jauh melampaui desakan Menou bahwa dia sendiri adalah seorang penjahat. Ini adalah Kesalahan Manusia, lahir dari Konsep Murni yang melekat pada roh muda dan digunakan jauh melampaui batas. The Jahat yang berkolusi dengan tubuhnya sedang berbicara tentang aturan tidak tertulis sendiri.

“Aku Jahat . Dan Kejahatan tidak binasa. Aku adalah inkarnasi dari Kejahatan yang merajalela di hati setiap manusia yang lahir di dunia ini.”

Dia adalah hasil akhir dari Dunia Lain yang telah menyatu sepenuhnya dengan Konsep Murni mereka.

Tubuh, jiwa, dan rohnya semuanya telah sepenuhnya diambil alih oleh Konsep Kejahatan Murni . Sepertinya dia masih memiliki kepribadian, tetapi pada kenyataannya, itu sudah lama hilang. Ingatannya telah habis sepenuhnya, dikonsumsi oleh tahun-tahun yang tak terhitung jumlahnya dan penggunaan kekuatannya.

Satu-satunya peran gadis ini adalah untuk mewujudkan konsep Evil yang lahir di dunia ini.

PDF BY: bakadame.com

“Jadi, saya akan memberi tahu Anda sebuah rahasia, nona. Anda, yang berjalan di dunia bersama Waktu yang belum lengkap . Kamu, yang membawa sedikit Ivory — orang yang berubah dari harapan terakhir kami berempat menjadi azab kami.”

Monster yang tak terhitung jumlahnya yang telah tersebar di seluruh benua adalah semua keturunannya dan bagian dari dirinya sendiri pada saat yang sama. Sebagian besar monster terbesar disegel di dalam kabut, tetapi masih ada lebih banyak monster dan iblis di negeri itu daripada yang bisa dipahami sepenuhnya oleh manusia.

The Jahat yang lahir dari pikiran dan daging masih terus menyerang dan membunuh manusia di seluruh dunia dalam bentuk monster dan setan.

Itulah inti sebenarnya dari kejahatan.

Insiden seperti ini hanyalah kesempatan ekstra kecil bagi Pandæmonium.

“Pedang Garam yang menghancurkan Naga , Konsep Murni terkuat di antara kita berempat! Serangan mematikan dari senjata yang Ivory gunakan bisa menghancurkan Waktu lama . Bahkan garis waktu yang selalu ada akan berubah menjadi garam murni. ”

“Mengapa kamu memberitahuku hal seperti itu?”

Bahkan saat dia menuntut ini, Menou merasakan secara naluriah bahwa apa yang dikatakan gadis itu benar.

Lagi pula, jika itu benar, itu akan menyerang hati Menou lebih keras. Dan Evil tahu persis kata-kata apa yang paling menusuk hati seseorang.

PDF BY: bakadame.com

“Mm-mm, apakah kamu sudah lupa? Karena Aku Jahat . Ketika saya melihat orang-orang menjadi teman-teman, wajar saja jika saya ingin menghentikan hal baik seperti itu. Jangan lupakan itu, oke?”

Gadis dengan senyum kerubik menginginkan kekacauan di atas segalanya.

“Sekarang kamu tahu ada cara pasti untuk membunuh gadis itu.”

Akhirnya, kehancuran tubuhnya mencapai wajahnya. Bahkan saat fitur wajahnya mencair dan memperlihatkan tulang pipinya, dia tidak pernah berhenti tersenyum.

“Sepertinya itu saja...tapi aku tidak akan menghilang. Bahkan jika saya ini tidak ada di sini lagi, masih tidak terpikirkan bahwa saya bisa benar-benar pergi. ”

Dia mengeluarkan tawa polos, ceria, kekanak-kanakan terakhir saat dia memberikan kata-kata perpisahannya.

“Akulah si Jahat yang masuk ke dalam hati semua orang, bahkan hatimu!”

Menyesuaikan Kejahatan yang lebih buruk dari monster, iblis, atau manusia mana pun sampai akhir, Pandæmonium meninggalkan hadiah perpisahan di dada Menou.

Dia telah mengungkapkan metode jitu untuk membunuh Akari dan memutuskan hubungan mereka selamanya: Pedang Garam.

Segera setelah Pandæmonium ini mati, kabut mulai menghilang. Monster yang telah menghancurkan desa juga hilang.

PDF BY: bakadame.com

“Kurasa itu benar-benar akhir kali ini.” Ashuna menggelengkan kepalanya dan menyimpan pedangnya. “Sejujurnya, ada banyak hal yang ingin aku tanyakan padamu, tapi...aku akan melepaskannya sekali ini saja. Saya sendiri merasa agak lelah, jadi saya akan pergi. Sampaikan salamku pada Momo.”

Tanpa basa-basi lagi, sang putri berbalik dan pergi, tampak luar biasa seperti biasa saat dia melangkah pergi dengan rambut pirangnya berkibar.

Ditinggal sendirian, Menou mengepalkan tinjunya.

Dia punya tujuan sekarang.

Pedang Garam: sulap yang ditinggalkan oleh Ivory , yang telah menyegel atau menghancurkan semua Empat Kesalahan Besar Manusia. Menou akan menggunakan pedang ini, yang bisa menghancurkan Konsep Murni apa pun, untuk membunuh Akari.

Tujuannya sekarang sama dengan perhentian terakhir dalam perjalanan yang dia lakukan sebagai seorang anak.

Menou menutup matanya. Di suatu tempat di sepanjang jalan, menjadi terlalu mudah untuk membayangkan senyum seperti bunga matahari Akari, mekar dalam kegelapan di balik kelopak matanya.

Senyum riang itu selalu berseri-seri cerah di Menou...

Dalam benaknya, dia melihat senyum Akari tumpang tindih dengan seringai di wajah Pandmonium yang berlumuran darah.

“Jika Akari akan berubah menjadi sesuatu seperti itu...”

PDF BY: bakadame.com

Maka akan jauh lebih baik untuk membunuhnya...dengan tanganku sendiri.

Di tengah kabut yang masih tersisa, masa depan terlalu mendung untuk dilihat dengan pasti. Tapi sekarang, perjalanan mereka memiliki tujuan.

Jauh di barat, tempat Pedang Garam berdiri.

Meskipun Menou tidak mengatakan resolusinya dengan keras, wajahnya penuh dengan tekad yang suram saat dia berjalan pergi, menembus kabut.

Jauh di selatan kota pelabuhan, di atas lautan...

Kabut masih dalam, tebal, dan berat seperti biasanya. Di alam yang penuh dengan warna putih bersih sejauh mata memandang, Pandæmonium menghela napas saat film monster improvisasi yang dia tonton berakhir.

“Mm... aku sangat lemah.”

Pandæmonium dapat melihat dan mengalami semua yang dilakukan boneka jarinya. Tentu saja, semua konspirasi jahat dan kekacauan yang terjadi di Libelle telah disampaikan kepada dirinya yang sebenarnya dalam kabut.

Pada akhirnya, itu mengakibatkan salah satu darinya menghilang.

Pandmonium menatap tangan kanannya.

Jari kelingking kanannya hilang. Dia telah memotongnya dan mengorbankannya untuk melarikan diri melalui lubang kecil di kabut, untuk membuat boneka jari. Pengorbanan yang dilakukan untuk memohon Pesulap Dosa Asal tidak dapat diubah; jari kelingkingnya yang hilang tidak akan pernah kembali normal.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak apa-apa, meskipun.”

Baginya, pengorbanan yang dia lakukan bukanlah masalah besar.

Guiding Force: Sacrifice—Chaos Collusion, Pure Concept [Evil]—Kirim [Kembalilah sekarang, ayo pulang.]

Lengan kanannya meleleh.

Dia telah mengorbankan lengan kanannya untuk melakukan pemanggilan. Monster raksasa yang dipanggil ke Libelle kembali di bawah kakinya.

Pandæmonium menekan tunggul lengan kanannya yang hilang ke monster itu.

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Kolusi Kekacauan, Konsep Murni [Kejahatan]—Kembali [Karena kamu milikku.]

Monster itu menyusut dengan cepat. Massanya yang sangat besar ditekan ke tingkat yang luar biasa, sampai monster yang dulunya raksasa itu menempel di lengan gadis itu, masih hidup.

Tubuh yang digunakan sebagai korban, bahkan hanya sebagian, akan hilang selamanya dan tidak akan pernah bisa tumbuh kembali.

Itulah sebabnya dia hanya harus memasang kembali sesuatu yang lain sebagai gantinya.

PDF BY: bakadame.com

Bagaimanapun, setiap monster di dunia ini adalah bagian dari dirinya. Perbedaan antara kekuatannya dan boneka jarinya tidak lebih dari jumlah pengorbanan yang bisa mereka berikan.

Semua monster di dunia ini lahir dan membanjiri dunia saat dia pertama kali menggunakan Konsep Murni Kejahatannya untuk membuka pintu Dosa Asal seribu tahun yang lalu. Dia adalah penguasa monster yang tak terhitung jumlahnya itu, akar dari semua hal buruk. Semua Kejahatan yang merajalela di dunia ini, baik itu monster atau iblis, adalah bagian dari dirinya, dan dapat dikorbankan seperti itu.

Selama masih ada monster dan iblis di dunia, Pandæmonium yang asli tidak akan pernah bisa dihancurkan. Boneka jari juga sama. Monster pertama yang dia panggil adalah boneka jari Jahat . Hanya karena dia terbunuh setelah semuanya dihancurkan, boneka jari itu meleleh.

Butuh beberapa waktu sebelum dia beradaptasi dengan hak barunya lengan. Dia tidak akan bisa membuat boneka jari baru dari tangan itu untuk sementara waktu.

Itulah sebabnya dia memutuskan untuk menikmati yang lain sebagai gantinya.

Di tengah kabut putih, yang telah bocor dan tumbuh sedikit lebih ringan, gadis kecil itu mengangkat tangan kirinya dan menyeringai.

“Aku yang lain sepertinya masih baik-baik saja.”

Salah satu jari tangan kirinya—jari kelingking—hilang.

PDF BY: bakadame.com

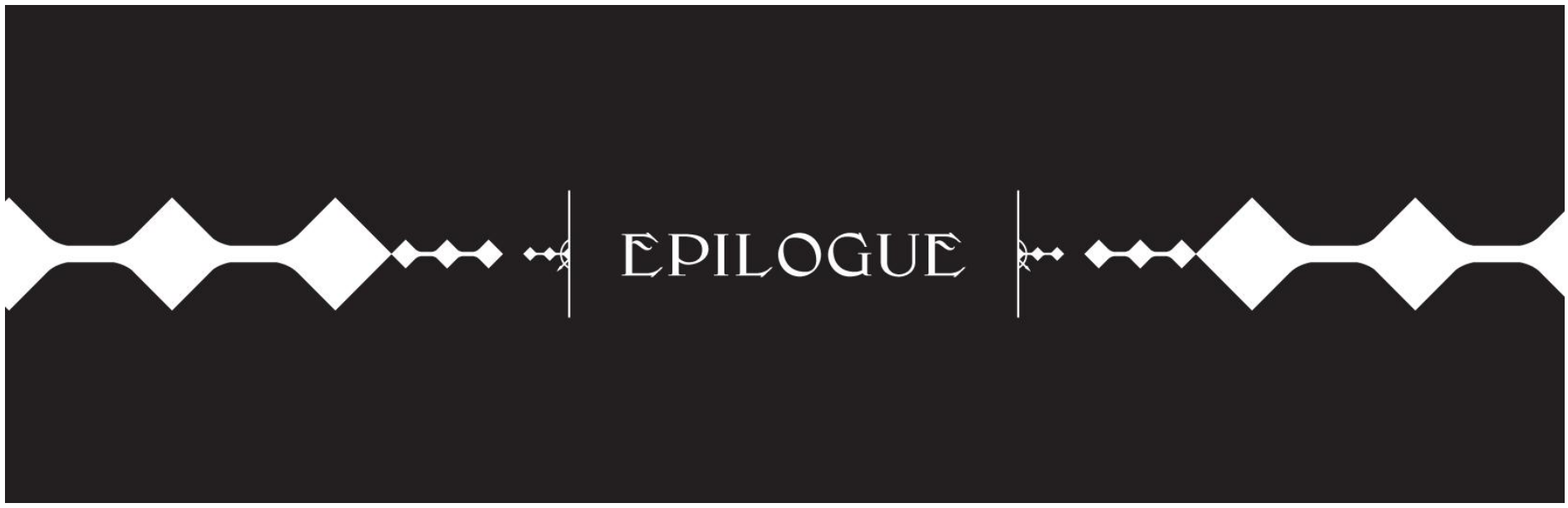

Kesadaran yang tersebar sedang direkonstruksi.

Jiwa telah menyebar ke seluruh planet, mengalir tanpa akhir. Roh telah kehilangan keinginannya dan mulai mencair. Kedua elemen ini tidak dapat dipertahankan tanpa tubuh, tetapi sekarang, kekuatan secara paksa mengumpulkan mereka kembali dan menarik kehidupan yang tenggelam kembali ke permukaan.

Itu pasti tidak murni, meskipun. Sesuatu yang aneh dan lengket, ditarik dari jauh di bawah urat tanah planet ini, menyatukan kembali tiga elemen kehidupan dan memberi mereka bentuk baru.

Saat mereka semua terhubung, kesadaran Manon Libelle tiba-tiba terbangun kembali.

Dia membuka matanya dan melihat bulan menatapnya. Emosi pertama yang dirasakan Manon saat cahaya bulan pucat menyinari dirinya adalah kebingungan.

“Aku hidup...?”

Dimana dia? Mengapa dia hidup ketika dia mengira diatelah meninggal? Berbaring telungkup di tanah, Manon berkedip perlahan beberapa kali.

PDF BY: bakadame.com

Saat itu, sebuah wajah muncul di atasnya, mengintip ke dalam dirinya sendiri.

“Selamat pagi. Aku senang kamu sudah bangun.”

Itu adalah seorang gadis muda berusia sekitar sepuluh tahun dengan rambut hitam dan fitur halus: tidak lain adalah Human Error yang dikenal sebagai Pandæmonium.

“Apakah ini ... neraka?”

“Tidak. Ini kenyataan.”

Mengingat dia terbangun dan menemukan Pandæmonium menunggunya, dia tidak akan terkejut mengetahui bahwa dia telah pergi ke neraka, tetapi ternyata bukan itu masalahnya.

“Bagaimana perasaanmu?”

“Benar-benar mengerikan.” Manon meletakkan tangan ke mulutnya, menahan mual. “Saya merasa seolah-olah saya ditipu oleh kata-kata baik hanya untuk ditusuk belati ke kepala saya, kemudian berkelahi dan akhirnya membuat bagian tubuh saya meledak, dan akhirnya tiga poin vital saya ditusuk. Apa yang sedang terjadi di dunia ini?”

“Ah-ha-ha-ha! Itu tentang benar. Orang-orang yang saya gunakan sebagai bahan untuk Anda mati dengan cara yang sangat mengerikan!

PDF BY: bakadame.com

Saat Pandæmonium memegangi sisi tubuhnya dan tertawa, Manon merasakan alasan mengapa dia terbangun.

“Bahan...? Apakah itu berarti Anda menghidupkan saya kembali? ”

“Mm-hm.” Gadis kecil itu dengan riang mengkonfirmasi kebenarannya, meskipun kedengarannya tidak dapat dipercaya.

Di dunia ini, definisi hidup berarti bahwa seseorang memiliki ketiga komponen fundamental: tubuh, jiwa, dan roh. Konsep Murni Kejahatan Pandmonium terhubung langsung dengan aspek kehidupan ini.

Tapi tidak dalam bentuk normal.

“Lagipula, kamu akan menjadi sekitar setengah iblis. Iblis pada dasarnya adalah undead, jadi meskipun tubuh mereka dihancurkan, mereka tidak akan mati. Saya menyuruh monster menelan tubuh Anda dan membawa mayat Anda ke sini, lalu menggunakan mayat yang saya temukan di sini sebagai pengorbanan untuk membangun kembali bagian-bagian yang hilang. Sekarang kita masuk... aku yakin itu disebut Kerajaan Grisarika.”

Mereka berdua berada di taman sebuah gereja terbengkalai di ibukota kerajaan Grisarika Kingdom. Itu adalah tempat yang sama yang digunakan Menou ketika dia membunuh seorang Dunia Lain tiga minggu sebelumnya. Pandæmonium telah menggunakan mayat yang dikubur di taman gereja untuk membangun kembali tubuh Manon.

Mayat manusia biasa tidak akan bisa memanggil kembali kesadaran Manon. Jika dia hanya menggunakan ksatria yang dikuburkan di sini, roh dan jiwanya

PDF BY: bakadame.com

akan terlalu berbeda dari Manon dan kemungkinan akan membentuk iblis sebagai gantinya.

Tapi tubuh seorang anak laki-laki Dunia Lain dikuburkan di sini juga.

Seorang Dunia Lain dengan Konsep Murni masih membuat bahan yang sangat baik untuk sulap, bahkan ketika mereka mati.

Pandmonium mengulurkan tangannya ke langit di atas, seolah ingin meraih bulan.

“Sekarang setelah saya berhasil keluar, saya ingin menyebabkan kekacauan yang jauh lebih besar daripada hanya kota pelabuhan kecil itu. Karena saya Jahat , dan Anda masih memiliki pemikiran manusia, dapatkah Anda menggunakan saya untuk menimbulkan kekacauan di dunia ini?”

Ketika Manon ditawari kekuasaan, keraguan yang dia rasakan sedikit melenceng. Memang, ada sesuatu yang dia herankan selama ini: Mengapa Pandæmonium meminjamkan kekuatannya sama sekali?

Ketika sampai pada insiden di Libelle, bisa jadi Manon adalah orang pertama yang dia temui. Tapi mengapa Pandæmonium kemudian pergi ketetangga Kerajaan Grisarika dan secara khusus menghidupkan kembali Manon? Dia memikirkannya dan menemukan satu kemungkinan koneksi.

Manon memiliki seorang kakak perempuan, yang hanya memiliki hubungan setengah darah.

Gadis kecil yang dilahirkan dan dibesarkan oleh domba ibunya yang hilang ketika dia berada di Jepang.

PDF BY: bakadame.com

Mereka hanya saudara tiri, tetapi dia selalu diberitahu bahwa kakak perempuannya di dunia lain itu cerdas, ceria, dan energik.

Dan yang terpenting, itu karena saran ibunya kepada ayahnya bahwa Keempat mulai mencoba menganalisis dan membuka segel Kekacauan.

“Saya kira bahkan jika ingatan Anda menghilang dan kepribadian Anda hilang ... mungkin masih ada sesuatu yang tersisa.”

“Apa yang kamu bicarakan?”

“Oh, tidak ada. Itu hanya sesuatu yang terjadi sejak lama... Ya, seribu sepuluh tahun yang lalu, tepatnya.”

Teori miliknya ini pada akhirnya tidak lebih dari tebakan. Jelas bukan apa-apa bahwa monster yang telah kehilangan semua jejak ingatan dan kepribadian dan bahkan lupa namanya sendiri dapat mengkonfirmasi atau menyangkalnya.

“Karena kamu menawarkan, kurasa aku akan meminjam kekuatanmu sekali lagi... Itu mengingatkanku, aku tidak percaya aku pernah benar-benar memperkenalkan diriku padamu. Nama saya Manon.”

“Mm... Manon! Berima dengan setan ! Nama yang indah!”

“Terima kasih. Lagipula, ibuku memberiku nama ini. Jika Anda bisa mengingatnya, saya akan sangat senang.”

“Baiklah. Senang bekerja sama denganmu lagi, Manon. Jadi maukah Anda memberi tahu saya apa yang harus saya lakukan terlebih dahulu? ”

PDF BY: bakadame.com

“Biarku lihat...”

Kerajaan Grisarika adalah negara tetangga mereka. Manontidak tahu banyak tentang itu. Namun, ada satu hal yang menarik baginya dalam peristiwa yang dipicu oleh Orwell, yang juga melibatkan Menou.

Bukan kejahatan yang dilakukan Orwell. Itu adalah teroris yang menabrak Menou dalam perjalanan ke ibukota kuno, Garm. Pembajak kereta api adalah sesama anggota Keempat yang mencoba menyerang Ashuna untuk menuntut pembebasan pemimpin mereka di negara ini.

Maka Manon tersenyum dan memberi saran.

“Tahukah kamu? Orang yang merupakan Direktur Keempat ketika mereka tersebar di seluruh benua ditahan di sini di negara ini. ”

Untuk membawa lebih banyak kekacauan ke dunia.

Pandæmonium dan Manon bertukar senyum gembira.

“Masuk.”

Setelah tiga ketukan cepat, sebuah suara memberinya izin untuk masuk.

“Permisi.”

Ketika Menou masuk ke kantor, Pendeta Sicilia sedang memeriksa laporan kerusakan dari kejadian baru-baru ini.

Korban monstrin, kehancuran Pulau Libelle, dan kerusakan akibat gelombang kejut yang dihasilkan. Masing-masing dari mereka sendiri dapat dianggap

PDF BY: bakadame.com

sebagai insiden besar, tetapi ketiganya digabungkan bahkan lebih parah. Kerugian keseluruhan dari kota pelabuhan Libelle begitu luar biasa ketika diletakkan di atas kertas sehingga membuat kepala Menou sakit.

Satu-satunya hal yang dapat ditafsirkan sebagai positif adalah bahwa Keempat telah dihapus dari Libelle. Tentu saja itu tidak cukup untuk membatalkan semua kerusakan yang dihasilkan.

Alih-alih membicarakan semua itu, Sicilia hanya melihat tas yang tergantung di pinggang Menou.

“Apakah kamu sudah mempersiapkan keberangkatanmu?”

“Ya terima kasih. Saya bisa mendapatkan gaji saya tanpa kesulitan, yang saya hargai. Aku berniat untuk melanjutkan perjalananku ke barat, menggunakan Pedang Garam untuk membunuh Akari Tokitou.”

Insiden Pandæmonium secara resmi dikreditkan ke Ashuna, yang telah menjadi kekuatan utama dalam pertempuran. Tidak diragukan lagi ketenaran Putri Ksatria akan menyebar lebih luas lagi setelah dia mengalahkan monster yang tiba-tiba muncul di Libelle.

“Tapi kita tetap harus berhati-hati.”

“Tentu saja. Lagipula, orang tidak hanya memiliki satu jari kelingking.”

Ada momen dalam pertempuran mereka sebelumnya ketika Pandæmonium terbelah menjadi dua orang. Mereka berdua adalah orang yang sama, tentu saja, tetapi pada saat yang sama, wajar untuk menganggap mereka mungkin makhluk yang terpisah juga. Karena kebangkitan Pandæmonium bergantung

PDF BY: bakadame.com

pada persembahan dirinya sebagai korban, aneh bahwa salinan kedua dirinya muncul sebelum yang pertama mati.

Jari kelingking kiri...dan yang kanan.

Kemungkinan besar, itulah identitas dari dua Pandæmonium yang muncul pada saat yang sama.

Ketika kabut muncul, dia telah meninggalkan salah satu dari mereka, tetapi jari yang lain masih ada di luar sana, merencanakan sesuatu. Ini bukan waktunya untuk mengecewakan penjaga mereka.

Tetapi selama kejadian itu, Menou juga telah menentukan tujuan selanjutnya.

Pedang Garam.

Dia akan menggunakan senjata yang pernah mengubah keseluruhan benua menjadi garam untuk membunuh pemegang Konsep Waktu Murni . Rencana ini telah dipadatkan dalam pertarungannya dengan Pandæmonium.

“Aku sudah berbicara dengan Momo. Kami tidak bisa membiarkan Akari berubah menjadi sesuatu seperti itu.”

“Jadi begitu.”

Tanggapan Sicilia hampir singkat. Sejujurnya, dia berada dalam posisi yang sangat sibuk saat ini. Dia kemungkinan besar tidak punya waktu luang untuk Menou, yang meninggalkan kota.

PDF BY: bakadame.com

“Mungkin ini tidak pantas, tapi...kau benar-benar tidak seperti Flare.” Mereka baru saling kenal selama satu pekerjaan di kota ini, jadi sarannya singkat. “Kamu harus berjalan di jalanmu sendiri. Tidak peduli apa itu mungkin.”

“Saya akan. Terima kasih banyak.”

Laporannya selesai, Menou membungkuk dan meninggalkan ruangan, lalu bertemu dengan Akari.

Menou telah memperbarui tekadnya.

Dia akan membunuh Akari sendiri. Dengan tangannya sendiri di pedang. Demi tidak lain adalah Akari sendiri.

Maka Menou tersenyum pada Akari.

“Baiklah ayo.”

“Ya!”

Menou dan Akari berjalan berdampingan.

Ada beberapa keanehan mengenai peran Akari dalam insiden ini juga. Dia mengaku tidak ingat kapan dia diculik, atau kapan mereka dipisahkan di aula dansa, atau kapan dia mulai menangis ketika Menou menyelamatkannya.

“...Akari. Anda benar-benar tidak tahu mengapa Anda tidak dapat mengingat apa pun tentang apa yang terjadi ketika Anda menghilang dari ruang dansa?

“Maaf, tidak... Hal berikutnya yang saya tahu, saya kembali ke gereja.”

PDF BY: bakadame.com

“Kau tidak perlu meminta maaf...”

Mungkin saja dia telah ditidurkan ketika dia diculik atau semacamnya, tetapi Akari telah sadar ketika Menou datang untuk menyelamatkannya. Ada sesuatu yang sangat aneh tentang fakta bahwa dia juga tidak mengingat momen itu.

Apakah Manon melakukan sesuatu padanya, atau ada alasan lain? Dan jika yang terakhir, apa itu?

Akari tampak benar-benar menyesal, tidak menunjukkan tanda-tanda berbohong. Saat dia melihat Akari yang biasa, sebuah pikiran irasional tiba-tiba muncul di benak Menou.

Itu sebelum mereka datang ke Libelle: Ada seorang anak laki-laki Dunia Lain yang dia temui di Kerajaan Grisarika. Begitu dia memutuskan dia memiliki Konsep Murni, Menou telah membunuhnya tanpa ragu-ragu dan meninggalkan tubuhnya.

Tetapi ketika dia pertama kali melakukan kontak dengannya, terlintas di benaknya: Jika bocah ini benar-benar tidak memiliki Konsep Murni, maka mungkin dia tidak perlu membunuhnya, meskipun dia adalah Orang Dunia Lain.

Jadi mungkin...

Jika ada cara untuk memastikan bahwa Akari tidak akan pernah membunuh siapa pun, menyebabkan bahaya, atau membiarkan Konsep Murninya menjadi liar...

Jika Menou bisa memisahkannya dari perannya sebagai Dunia Lain dan melihatnya dari sudut pandang yang lebih sederhana...

PDF BY: bakadame.com

“...” Menou menggelengkan kepalanya, mencoba untuk membubarkan pikiran yang menggelegak di dalam dirinya.

Tidak apa-apa.

Itu bukan perannya.

Karena dia bukan hanya pendeta wanita yang murni, pantas, dan kuat. Dia telah memutuskan sebanyak mungkin jejak Gurunya, di biara tempat dia dan Momo dibesarkan.

Dia akan menjadi penjahat yang murni, pantas, dan kuat.

“Persiapkan dirimu, Akari. Perjalanan ini hanya akan semakin sulit mulai sekarang!”

“Aye-aye, Pak! Selama kamu bersamaku, itu akan baik-baik saja!”

Menou sangat bertekad untuk menjalankan perannya sehingga dia gagal menyadari sesuatu.

Bukan hanya senyum Akari padanya—ekspresi yang digunakan Menou dalam menanggapi senyum cerah Akari juga sama riangnya.

Saat mereka berdua berangkat, Momo ada di tempat lain, melihat ke cermin.

Wajah yang dipantulkan kembali padanya masih belum terlihat sehat. Dia sedikit pucat dan kuyu. Kelelahan pulih dari racun belum hilang.

PDF BY: bakadame.com

Tapi Momo tidak punya waktu untuk beristirahat dengan tenang di Libelle. Menou mengkhawatirkan kesehatannya dan memberitahunya bahwa dia bisa beristirahat sebentar sebelum menyusul, tapi tentu saja Momo berniat untuk segera menyusulnya.

“.....” Momo mencengkeram scrunchiesnya erat-erat.

Dia telah berbicara dengan Menou kemarin sebelum dia meninggalkan kota. Bencana yang terjadi saat Momo terbaring di tempat tidur bahkan lebih mengejutkan daripada yang terjadi di ibukota kuno, Garm. Tapi yang lebih menarik perhatian Momo adalah perubahan pada Menou sendiri.

Menou jelas mulai mengembangkan lebih banyak perasaan menuju Akari dari yang diperlukan. Setelah menyaksikan kegilaan Pandmonium, dia tampaknya ingin membunuh Akari lebih demi dirinya daripada orang lain.

Itu pertanda buruk. Menou, atasan kesayangan Momo, seharusnya tidak termotivasi oleh hal-hal seperti itu.

“Sayang... kau terlalu baik untuk kebaikanmu sendiri.”

Secara alami, Menou cenderung melakukan sesuatu demi orang lain. Alasan dia menyatakan dirinya sebagai penjahat pada awalnya adalah demi anak-anak lain di biara, yang dipengaruhi oleh Guru yang memiliki pengaruh kuat padanya saat itu.

Dan jika Menou bertekad untuk bertindak demi seseorang yang sekarang dia kenal...

PDF BY: bakadame.com

Kalau terus begini, dia akan dibunuh oleh gadis Dunia Lain itu. Bukannya Akari akan menyakiti Menou sendiri, tapi dia pada akhirnya akan menyebabkan situasi yang bisa menyebabkan kematian Menou.

Seorang pendeta yang menjauhkan diri dari Faust selalu dianggap melakukan kejahatan.

Apa yang akan terjadi jika seorang Algojo, yang dimaksudkan untuk berburu tabu, melakukan hal yang sama?

Kemudian teror tertentu yang tidak ingin dia ingat mungkin muncul dari kedalaman biara tempat Algojo dibesarkan.

“Jika sayangku tidak bisa melakukannya ...”

Momo sudah lama memutuskan apa yang harus dilakukan jika apa yang dia harapkan akhirnya terjadi.

“...maka aku akan membunuhnya sendiri,” gumamnya pelan.

Jauh di dalam biara di tanah suci, ada seorang pendeta wanita.

Dia tinggi, dengan rambut merah gelap. Sulit untuk mengukur usianya; dia tampak seperti dia bisa berada di mana saja antara akhir dua puluhan dan lima puluhan.

Pendeta sedang melihat dokumen tentang anak-anak yang terdaftar di biara yang dia awasi.

Tak satu pun dari anak-anak saat ini yang banyak diperhatikan. Tidak ada anak-anak dengan karunia Cahaya Pemandu yang luar biasa tetapi roh yang

PDF BY: bakadame.com

tidak stabil, atau nilai tinggi yang misterius meskipun kemampuan mereka rendah. Mereka semua hanya memiliki semangat yang dihancurkan oleh pelatihan yang keras, iman mereka diperkuat oleh pendidikan yang ditanamkan ke dalam diri mereka.

Semuanya berjalan lancar, dan karena itu sangat membosankan.

Dia membuang dokumen-dokumen itu, memutuskan bahwa dia bisa membiarkan Master lain menangani hal-hal di sini.

Kemudian, tiba-tiba, kitab sucinya bersinar.

Kekuatan Pemandu: World Connect (Conditions Met)—Kitab Suci, Piagam Ketiga—Panggil [Dunia kita melampaui kata-kata.]

Dia tidak melakukan apa-apa. Kitab suci telah secara otomatis membangun dan memanggil sulap yang terhubung dengan rohnya.

Informasi yang diperlukan mengalir kepadanya dari ingatan planet ini.

Saat dia menyaksikan ingatan tentang diri yang tidak pernah dia ketahui dari garis waktu yang berbeda, pendeta wanita itu melemparkan kepalanya ke belakang dan tertawa keras.

“Ba-ha-ha. Jadi sudah waktunya akhirnya, kan?” Dia berdiri dan menyodok sampul kitab sucinya. “Ayo, beri aku detailnya.”

“Halo. Malam yang indah. Kamu terlihat cantik, seperti biasa. Saya senang Anda tampak berdedikasi untuk menjaga diri Anda tetap muda seperti biasa. ”

PDF BY: bakadame.com

Masih bersinar dengan Cahaya Pemandu, tulisan suci menyampaikan kata-kata.

Itu bukan komunikasi yang disulap melalui tulisan suci. Buku itu sendiri berbicara keras, dengan bentuk pemikiran independennya sendiri.

Karena pendeta mengetahui semua fungsi lambang yang tertulis dalam kitab suci ketika mereka diaktifkan, dia tidak terkejut. Fitur ini adalah bagian dari setiap kitab suci yang dibawa oleh anggota Faust yang telah melewati pelatihan yang ketat, dan dia juga tahu bahwa itu adalah bagian dari alasan Orwell, yang telah bekerja sampai ke Uskup Agung, telah jatuh ke tak terpikirkan.

“Lepaskan aku dari obrolan ringan. Jawab saja aku.”

“Dua dari Empat Kesalahan Besar Manusia. Kami telah mendeteksi bahwa Evil dan Vessel telah lolos sebagian. Informasi peringatan ini hanya dirilis ke Sesepuh, dan Faust yang memiliki segel yang dirilis pada piagam nol dalam kitab suci mereka. ”

“Jadi begitu. Kurasa itu layak untuk diulang berkali-kali. Bahkan tidak ada bagian dari mereka yang keluar sejak Starhusk menetas. Aku tidak tahu apa yang akan dilakukan para Tetua, tapi... jika mereka gagal sama menyedihkannya dengan nenek tua Orwell itu, itu juga akan menabur benih ketidaksenangan.”

Kemudian, dia sepertinya mengingat sesuatu dan mencibir, bibirnya berbentuk bulan sabit.

“Selain itu, Ordo telah datang. Harap patuhi perintah Penatua — Penyihir. ”

PDF BY: bakadame.com

“Yah, bukankah itu sesuatu...? Dari semua Sesepuh palsu itu, sepertinya aku akan terjebak dengan yang paling tidak berguna dari semuanya.”

Dia menghela nafas dan mengambil tulisan suci di satu tangan.

“Tunggu sebentar. Perintah penyihir belum masuk. ”

“Oh, diam, kau sampah. Seolah-olah aku akan melakukan apa saja yang dikatakan si idiot itu.”

“Kasar sekali. Saya bukan sepotong sampah. ” Tulisan suci itu berhenti sejenak. “Aku adalah pasangan tercintamu.”

Pendeta berambut merah membuka mulutnya lebar-lebar, melemparkan kepalanya ke belakang, dan tertawa.

“Wow. Ketika Anda berbicara setelah sekian lama, saya tidak mengharapkan Anda untuk membuat lelucon. Membuat Anda menyadari betapa banyak waktu telah berlalu. Semuanya memburuk pada akhirnya, bukan? ”

“Ini adalah kemajuan, bukan kemunduran. Lebih penting lagi, Anda tidak bisa mengabaikan perintah Anda.”

“Jika saya belum memiliki pesanan, saya diizinkan untuk membuat keputusan sendiri terlebih dahulu. Ayo pergi, sampah. Kami memiliki banyak hal yang lebih penting untuk dilakukan daripada menunggu perintah dari orang bodoh.”

“Jadi begitu. Logika Anda masuk akal. Jadi, apa yang akan Anda lakukan dalam waktu terbatas Anda sampai pesanan Anda tiba? ”

PDF BY: bakadame.com

“Oh, tidak ada yang penting.” Dia memamerkan giginya dengan seringai lebar yang mengganggu, berbicara dengan nada santai. “Aku akan membunuh muridku untuk kesekian kalinya.”

Jauh di dalam tanah suci yang dikendalikan oleh Faust...

Legenda hidup yang telah memburu lebih banyak entitas tabu daripada siapa pun dalam sejarah, Master Flarette, menyatakan target eksekusi berikutnya.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

AFTERWORD

Penulis: “Jadi saya ingin menulis ulang bab kedua dan ketiga Volume 2. Apakah itu baik-baik saja?”

Editor: “Tapi tenggat waktunya tiga hari lagi...”

Percakapan ini pernah terjadi di suatu tempat di Jepang, tapi saya baik-baik saja hari ini. Dan Volume 2 keluar dengan selamat tepat waktu... Setidaknya, saya harap begitu?

Kami memutuskan jadwal rilis setiap bulan yang sangat teratur, tetapi ketika saya memikirkannya, saya benar-benar mabuk ketika kami membuat keputusan itu. Membuatku mabuk dan mabuk sebelum aku berkomitmen pada jadwal seperti itu... Sialan, editor...!

Yah, selain semua lelucon, saya hanya punya dua halaman tersisa untuk kata penutup, jadi mari kita lanjutkan ke ucapan terima kasih.

Untuk editor saya, Null:

PDF BY: bakadame.com

Aku selamanya dalam hutangmu. Terima kasih telah menemani penulis yang keras kepala ini yang tidak mau mengambil keputusantentang pembangunan dunia, menolak untuk merencanakan plot, dan tidak pernah tahu masa depan karakter sampai mereka terjadi dalam buku. Setiap kali kami mengadakan rapat, saya diingatkan betapa beratnya pekerjaan seorang editor.

Untuk nilitsu:

Terima kasih atas ilustrasi yang luar biasa. Selain empat karakter utama, sangat menarik untuk melihat desain Anda yang luar biasa untuk dua karakter baru dalam volume ini. Saya ingin melakukan lebih banyak adegan dandanan seperti Akari dalam pakaian pendeta dan Menou dalam gaun...!

Terakhir, untuk para pembaca:

Terima kasih banyak. Saya mendapatkan begitu banyak komentar di Twitter dan blog, dan mengintip mereka selalu membuat saya tersenyum. Saya harap Anda akan terus membagikan pendapat Anda tentang apa yang paling Anda sukai.

Tanggal rilis untuk The Executioner and Her Way of Life , Vol. 3, telah ditetapkan untuk musim dingin 2019. Rencana adaptasi komik juga sedang berjalan, serta merchandise Menou yang diilustrasikan oleh nilitsu yang luar biasa.

Tidak ada yang membuat saya lebih bahagia sebagai seorang penulis daripada terus membawa dunia Menou dan perusahaan yang terus berkembang kepada Anda.

PDF BY: bakadame.com

The world creaks and groans, strained to the limit by the *Regression*. Pandæmonium weaves her secret plan.

And after all this time, Flare springs into action—

PDF BY: bakadame.com

The Executioner and Her Way of Life 3

COMING SOON

PDF BY: bakadame.com

TRANSLATED BY:
MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)
PDF BY:
BAKADAME (BAKADAME.COM)
BAKA!
Dame!
BASECAMP OTAKU INDONESIA
Days with my Step Sister
presented by
ghost mikawa
Re:ゼロ
Re: Life in a different world from zero
から始める異世界生活
ようこそ実力
Welcome to the Classroom of the Second-year
至上主義の教室へ